

PROFIL KESEHATAN

**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2024**



**DINAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Yos Sudarso No.09 Palangka Raya - Kode Pos 73111
Telp/Fax. (0536) 32288825 / Email. dinkes@kalteng.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya sehingga buku Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 dapat diselesaikan. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu hasil kinerja pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan secara komprehensif.

Sumber data dalam penyusunan buku profil ini dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Tengah dan Buku Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2024 serta data dari bidang-bidang di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.

Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan. Profil ini menyajikan gambaran provinsi, perbandingan antar kabupaten/kota, tren dari tahun ke tahun dan narasi lainnya yang dipandang perlu disampaikan.

Buku Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 ini bertujuan memberikan informasi dan gambaran tentang derajat kesehatan dan upaya kesehatan serta hasil-hasil yang telah dicapai dalam pembangunan kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan gender yang tergambar dalam data tabel, grafik, peta dan indikator dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin dapat dijadikan data pembuka wawasan yang dapat menggambarkan kondisi, kebutuhan dan persoalan yang dihadapi laki-laki dan perempuan terkait dengan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dalam pembangunan bidang kesehatan. Data yang responsif gender ini juga akan membantu dalam proses penyusunan rencana dan penganggaran program pembangunan kesehatan di pusat dan daerah.

Buku Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *soft copy* (CD) serta dapat diunduh di *website* www.dinkeskalteng.go.id Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik -

pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini, oleh karena ini saran, kritik serta masukan pemikiran sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas Profil Kesehatan Kalimantan Tengah di masa mendatang. Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku profil ini, diucapkan terima kasih. Harapan kami, semoga profil ini dapat bermanfaat bagi khalayak yang memerlukan informasi dan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk mendukung perencanaan kesehatan yang berdasarkan fakta (*evidence based*) serta bahan masukan dalam penyusunan kebijakan program maupun pengambilan keputusan.

Palangka Raya, September 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Tengah



Dr. dr. Suyuti Syamsul, MPPM
Pembina Utama Madya
NIP.196808072000031006

DAFTAR ISI

1.	KATA PENGANTAR	i
2.	DAFTAR ISI	iii
3.	DAFTAR GAMBAR	vi
4.	DAFTAR TABEL	ix
5.	BAB I DEMOGRAFI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1
	A. KEADAAN GEOGRAFI	1
	B. KEPENDUDUKAN	3
	C. PENDIDIKAN	5
6.	BAB II FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN & UPAYA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT (UKBM)	7
	A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	7
	B. RUMAH SAKIT	12
	1. Jumlah dan Jenis Rumah Sakit	13
	2. Rasio Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit	13
	C. PEMANFAATAN SARANA PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT	14
	1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	14
	2. Angka Kematian Umum penderita Yang Dirawat di RS/ <i>Gross Death Rate (GDR)</i>	15
	3. Angka Kematian Yang di Rawat < 48 jam/ <i>Net Death Rate (NDR)</i>	15
	4. Pemakaian Tempat Tidur/ <i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	16
	5. Rata-rata Lama Rawat Seorang Pasien/ <i>Average Length of Stay (ALOS)</i>	16
	6. Rata-rata Hari Tempat Tidur Tidak Ditempati/ <i>Turn Of Interval (TOI)</i>	16
	D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	17
	1. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan	17
	2. Ketersediaan Obat dan Vaksin	18
	E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)	19
	1. Posyandu Menurut Strata	19
	2. Posbindu Penyakit Tidak Menular	20
7.	BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	21
	A. JUMLAH TENAGA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN	22
	1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas	23
	2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	24
	B. JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN	25
	1. Dokter Spesialis	26
	2. Dokter Umum	26

	3. Dokter Gigi	26
	4. Bidan	26
	5. Perawat	27
	6. Apoteker	27
	7. Sarjana Kesehatan Masyarakat	27
	8. Tenaga Sanitarian	27
	9. Tenaga Gizi	27
	10. Keterampilan Fisik	28
	11. Keterampilan Medis	28
8. BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN	29
	A. ANGGARAN KESEHATAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	29
	B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA	30
	C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	31
9. BAB V	KESEHATAN KELUARGA	33
	A. KESEHATAN IBU	34
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	37
	2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil	41
	3. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe	42
	4. Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	43
	5. Cakupan Pelayanan Nifas	44
	6. Cakupan Pemberian Vitamin A Dan Ibu Nifas	45
	7. Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani	46
	8. Pelayanan Keluarga Berencana	47
	B. KESEHATAN ANAK	52
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	53
	2. Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	56
	3. Penanganan Komplikasi Neonatal	57
	4. Pelayanan Kesehatan Bayi	58
	5. Pelayanan Kesehatan Anak Balita	59
	6. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	60
	7. Imunisasi	63
	8. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut	67
	C. GIZI	69
	1. Status Gizi Balita	70
	2. Upaya Pencegahan Dan Penanganan Masalah Gizi	73
	D. KESEHATAN USIA LANJUT	77
10. BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	79
	A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	79
	1. Tuberkulosis (TB)	79
	2. Pneumonia	81
	3. HIV dan AIDS	83
	4. Diare	86
	5. Kusta	88
	6. Coronavirus Disease (COVID-19)	89
	B. PENYAKIT YANG DAPAT DI CEGAH DENGAN IMUNISASI	91

	(PD3I)	
	1. Tetanus Neonatorum	91
	2. Pertusis	91
	3. Difteri	91
	4. Campak dan Suspek Campak	92
	5. Polio dan AFP	92
	6. Hepatitis	93
	C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	93
	1. DBD	93
	2. Malaria	95
	3. Filariasis	96
	4. Rabies	97
	D. PENYAKIT TIDAK MENULAR	98
	1. Posbindu PTM dan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas	99
	2. Pengendalian Tembakau	100
	3. Pelayanan PTM	101
	4. Pelayanan Skrining Usia Produktif	104
	E. KESEHATAN JIWA	106
	1. Pelayanan Kesehatan ODGJ berat	107
	2. Kabupaten/Kota Yang Memiliki Puskesmas Yang Menyelenggarakan Upaya Kesehatan Jiwa	108
	F. KEJADIAN LUAR BIASA	109
11. BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	110
	A. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT	111
	B. AIR MINUM	113
	C. AKSES SANITASI LAYAK	113
	D. PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	115
	E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN	117
12. BAB VIII	PENUTUP	119
13. LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

No			
1	Gambar 1.1	Peta Provinsi Kalimantan Tengah	3
2	Gambar 1.2	Piramida Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	4
3	Gambar 1.3	Persentase Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	6
4	Gambar 2.1	Jumlah Puskesmas Yang Memiliki Nomor Registrasi Tahun 2018 – 2023	10
5	Gambar 2.2	Jumlah Puskesmas Dan Rasio Puskesmas Per 30.000 Penduduk Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	10
6	Gambar 2.3	Jumlah Puskesmas Rawat Inap Dan Non Rawat Inap Tahun 2018 – 2023 Di Provinsi Kalimantan Tengah	11
7	Gambar 2.4	Rasio Tempat Tidur Per 1.000 Penduduk Tahun 2018 – 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah	14
8	Gambar 2.5	Persentase Posyandu Berdasarkan Strata di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	19
9	Gambar 3.1	Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	23
10	Gambar 3.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Di Puskesmas Pada Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	24
11	Gambar 3.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Di Rumah Sakit Pada Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	25
12	Gambar 4.1	Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	30
13	Gambar 4.2	Persentase Peserta Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	32
14	Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023	34
15	Gambar 5.2	Perkembangan Jumlah Kasus Kematian Ibu Di Provinsi Kalimantan Tengah 2018 – 2023	36
16	Gambar 5.3	Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	36
17	Gambar 5.4	Penyebab Kematian Ibu Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	37
18	Gambar 5.5	Cakupan K1 Dan K4 Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023	39
19	Gambar 5.6	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 Tahun 2023 Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah	40
20	Gambar 5.7	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6 Tahun 2023 Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah	41
21	Gambar 5.8	Cakupan Imunisasi Td1 – Td2+ Pada Wanita Hamil Di Kalimantan Tengah Tahun 2023	42

22	Gambar 5.9	Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe3 Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023	42
23	Gambar 5.10	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	43
24	Gambar 5.11	Cakupan Pelayanan Nifas Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023 Di Provinsi Kalimantan Tengah	44
25	Gambar 5.12	Cakupan Pemberian Vitamin A pada ibu nifas di Provinsi Kalimantan tahun 2018 – 2023	45
26	Gambar 5.13	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Provinsi Kalimantan Tahun 2018 – 2023	46
27	Gambar 5.14	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Provinsi Kalimantan Tahun 2018 – 2023	47
28	Gambar 5.15	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tahun 2023	47
29	Gambar 5.16	Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	49
30	Gambar 5.17	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	49
31	Gambar 5.18	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	50
32	Gambar 5.19	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	51
33	Gambar 5.20	Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	52
34	Gambar 5.21	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi Dan Balita Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 - 2023	53
35	Gambar 5.22	Persentase KN 1 Dan KN Lengkap Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023	54
36	Gambar 5.23	Persentase KN 1 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	55
37	Gambar 5.24	Persentase KN Lengkap Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	55
38	Gambar 5.25	Perkembangan Jumlah Kasus BBLR Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 S.D 2023	56
39	Gambar 5.26	Persentase BBLR Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	57
40	Gambar 5.27	Persentase Penyebab Komplikasi Neonatal di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	57
41	Gambar 5.28	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Pada Tahun 2023 Di Provinsi Kalimantan Tengah	58
42	Gambar 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tahun 2023	60
43	Gambar 5.30	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Anak Usia Sekolah Kelas 1, 7, 10 Dan Kelas 1 – 9 Menurut Kabupaten Kota Tahun 2023	62

44	Gambar 5.31	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten /Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	64
45	Gambar 6.32	Perkembangan Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Di Provinsi Kalimantan Tengah 2018 – 2023	65
46	Gambar 5.33	Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	66
47	Gambar 5.34	Persentase Cakupan Imunisasi Campak Rubela dan Campak Rubela 2 Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	67
48	Gambar 5.35	Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023	68
49	Gambar 5.36	Persentase Balita Berat Badan Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	71
50	Gambar 5.37	Persentase Balita Pendek Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	71
51	Gambar 5.38	Persentase Balita Kurus dan Sangat Kurus Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	72
52	Gambar 5.39	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	74
53	Gambar 5.40	Cakupan Asi Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	75
54	Gambar 5.41	Persentase Balita Yang Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	76
55	Gambar 5.42	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Usia 6 – 59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	77
56	Gambar 5.43	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	78
57	Gambar 6.1	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023	80
58	Gambar 6.2	Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) TB Paru Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	81
59	Gambar 6.3	Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023	82
60	Gambar 6.4	Cakupan Pneumonia Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	82
61	Gambar 6.5	Perkembangan Jumlah Kasus HIV Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023	83
62	Gambar 6.6	Proporsi penderita HIV Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah	84
63	Gambar 6.7	Proporsi penderita HIV Menurut Kelompok Umur Tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah	84
64	Gambar 6.8	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV per Kabupaten/kota Tahun 2023 di Provinsi Kalimantan	85

		Tengah	
65	Gambar 6.9	Persentase Kasus Diare yang Ditangani di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar pada Balita dan Semua Umur Di Provinsi KalimantanTengah Tahun 2023	87
66	Gambar 6.10	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Provinsi KalimantanTengah Tahun 2023	90
67	Gambar 6.11	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk Tahun 2018 - 2023	94
68	Gambar 6.12	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	94
69	Gambar 6.13	Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence/API) Per 1.000 Penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023	96
70	Gambar 6.14	Jumlah Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) Per Kabupaten/Kota Tahun 2023	97
71	Gambar 6.15	Situasi Rabies Di Provinsi Kalimantan Tengahtahun 2017 – 2023	98
71	Gambar 6.16	Persentase Penderita Hipertensi Pada Usia >15 Tahun Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	101
73	Gambar 6.17	Persentase Pelayanan Kesehatan Diabetes Mellitus Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	103
74	Gambar 6.18	Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	104
75	Gambar 6.19	Persentase Pemberian Pelayanan Kesehatan Pada Kelompok Usia Produktif 15-59 Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	105
76	Gambar 6.20	Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Per Kabupaten/Kotadi Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	107
78	Gambar 7.1	Persentase Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	112
79	Gambar 7.2	Persentase Desa Stop BABS (SBS) Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	112
80	Gambar 7.3	Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Per Kabupaten/Kota Tahun 2023	115
81	Gambar 7.4	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang di Lakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	116
82	Gambar 7.5	Persentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	118

DAFTAR TABEL

1	Tabel 1.1	Wilayah Fisiografi di Provinsi Kalimantan Tengah	2
2	Tabel 1.2	Nama Kabupaten/Kota, Ibukota, dan Luas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.	2
3	Tabel 2.1	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	17
3	Tabel 3.1	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023	28
4	Tabel 6.1	Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Dan Puskesmas dengan Pelayanan PTM Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023	99
5	Tabel 6.2	Produk Hukum Tentang Kawasan Tanpa Rokok Provinsi Kalimantan Tengah	100

DAFTAR LAMPIRAN

1		Resume Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
2	Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
3	Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan kelompok Umur Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
4	Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
5	Tabel 4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
6	Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
7	Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
8	Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
9	Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
10	Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023.
11	Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
12	Tabel 11	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
13	Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
14	Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
15	Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
16	Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan Dan Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
17	Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

18	Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
19	Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
20	Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
21	Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
22	Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
23	Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
24	Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023
25	Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Kepada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
26	Tabel 25	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
27	Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
28	Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
29	Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil Yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
30	Tabel 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan Dan Drop Out Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
31	Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan ALKI Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
32	Tabel 31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
33	Tabel 32	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
34	Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
35	Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Postnatal Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

36	Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal, Postnatal, Bayi, Dan Balita Menurut Penyebab Utama, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
37	Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
38	Tabel 37	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
39	Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023.
40	Tabel 39	Bayi Baru lahir mendapatkan IMD* Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023.
41	Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
42	Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) Menurut Provinsi Kalimantan Tengah 2023
43	Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 – 7) Hari dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
44	Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib, Polio 4*, Campak/MR Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
45	Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 Dan Campak/MR2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
46	Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
47	Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
48	Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
49	Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasar Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023
50	Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten/Kotaprovinci Kalimantan Tengah Tahun 2023
51	Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
52	Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

53	Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
54	Tabel 53	Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
55	Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
56	Tabel 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023
57	Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Dan Treatment Coverage (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
58	Tabel 57	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
59	Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
60	Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
61	Tabel 60	Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Provinsi Kalimantan Tengah 2023
62	Tabel 61	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
63	Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
64	Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
65	Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
66	Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 tahun, Penderita Kusta Anak <15 Tahun Dengan Cacat Tingkat 2 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2023
67	Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
68	Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (<i>Release From Treatment</i>) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
69	Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (NonPolio) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2023

70	Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
71	Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Provinsi Kalimantan Tengah 2023
72	Tabel 71	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
73	Tabel 72	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
74	Tabel 73	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
75	Tabel 74	Penderita Kronis Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
76	Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023
77	Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2023
78	Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
79	Tabel 78	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
80	Tabel 79	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
81	Tabel 80	Jumlah KK Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
82	Tabel 81	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
83	Tabel 82	Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
84	Tabel 83	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
85	Tabel 84	Kasus COVID-19 Menurut Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
86	Tabel 85	Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023
87	Tabel 86	Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

88 Tabel 87 Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 2 Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

BAB I

DEMOGRAFI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

BAB I

DEMOGRAFI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Provinsi Kalimantan Tengah terletak antara 0°45' Lintang Utara dan 3°30' Lintang Selatan dan 110°45'–115°51' Bujur Timur. Kalimantan tengah merupakan provinsi dengan luas wilayah terluas kedua di Indonesia setelah Provinsi Papua. Luas wilayah Kalimantan Tengah adalah 153.443,9 km². Wilayah administrasinya dibagi menjadi tiga belas kabupaten dan satu kota. Data luas Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau.

Provinsi Kalimantan Tengah Bagian utara berbatasan dengan Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, bagian timur berbatasan dengan Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Laut Jawa, dan bagian barat berbatasan dengan Kalimantan Barat.

Kalimantan Tengah memiliki sebelas sungai besar dan 33 sungai kecil yang bermula dari utara dan mengalir ke Laut Jawa. Sungai Barito merupakan sungai terpanjang di Kalimantan Tengah dengan panjang mencapai 900 km dengan kedalaman berkisar antara 6 hingga 14 meter. Sungai merupakan lokasi utama pemukiman dan moda transportasi yang penting di Kalimantan Tengah.

Berdasarkan klasifikasi iklim *Schmid* dan *Ferguson*, wilayah Provinsi Kalimantan Tengah termasuk tipe iklim A, hal ini ditandai dengan adanya jumlah bulan basah lebih banyak dari bulan kering dan pola penyebaran curah hujan hampir merata pada semua wilayah. Agroklimat Kalimantan Tengah terdiri dari 4 klas, yaitu: Klas A di bagian Utara, Klas B1 di Bagian Tengah, Klas C1 dan C2 di Bagian Selatan. Semakin ke bagian Utara curah hujan semakin tinggi. Karakteristik iklim, tropis lembab dan panas yang tergolong ke dalam tipe iklim A dengan suhu udara relatif konstan sepanjang tahun, yang dapat mencapai 23°C pada malam hari dan 33°C pada siang hari, dengan penyinaran matahari mencapai 60% per tahun. Curah hujan rata-rata 200 mm/bulan dengan kecepatan angin rata-rata 4 knot/Km. Curah hujan rata-rata sebesar 2.732 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 120 hari. Sebagian besar daerah pedalaman yang berbukit, bercurah hujan antara 2.000 - 4.000 mm per tahun.

Kondisi fisik wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, terdiri atas daerah pantai dan rawa yang terdapat di wilayah Bagian Selatan sepanjang $\pm$ 750 km pantai Laut Jawa, yang membentang dari Timur ke Barat dengan ketinggian antara 0 – 50 m diatas permukaan laut (dpl) dan tingkat kemiringan 0%-8%. Sementara itu wilayah daratan dan perbukitan berada bagian tengah, sedangkan pegunungan berada di bagian Utara dan Barat Daya dengan ketinggian 50 – 100 mdpl dan tingkat kemiringan rata-rata sebesar 25%. Provinsi Kalimantan Tengah terdiri atas 6 wilayah fisiografi, tetapi didominasi oleh daratan dan perbukitan pedalaman. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1.
Wilayah Fisiografi di Provinsi Kalimantan Tengah

No	Wilayah	Luas (Km2)
1	Daratan rendah pesisir	36.870
2	Undak-undak pedalaman	37.310
3	Daratan dan perbukitan pedalaman	57.124
4	Pegunungan Schwaner	9.000
5	Pegunungan Muller	11.000
6	Pegunungan Meratus	2.300

Sumber: Bappeda Provinsi Kalteng Tahun 2023

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau maka luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah yaitu 153.443,9 km² atau 15.344.390 hektar (ha). Dengan jumlah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah saat ini sebanyak 13 (tiga belas) kabupaten dan 1 (satu) kota. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

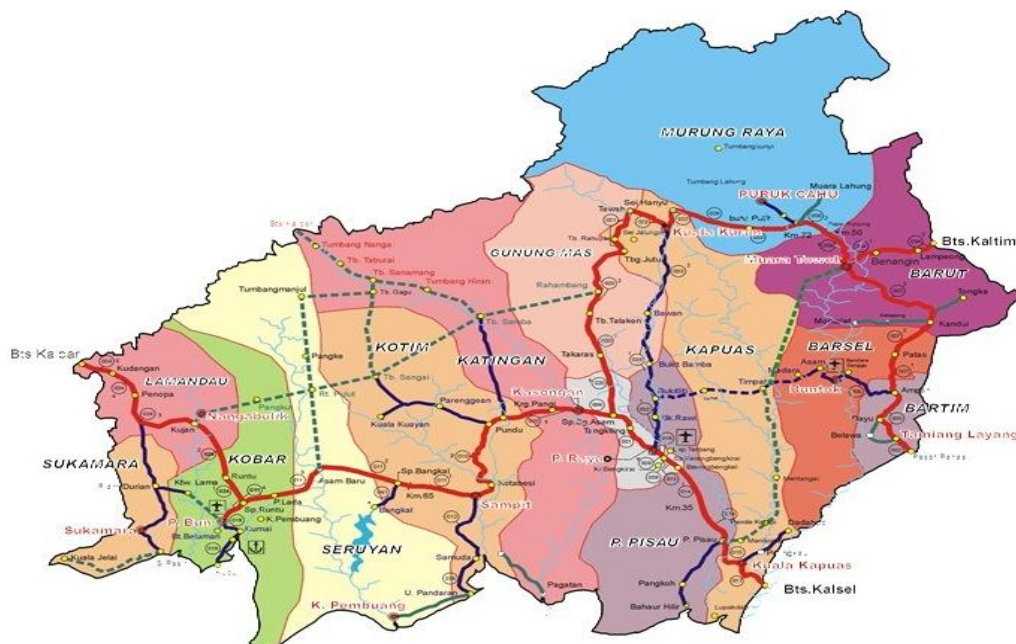
Tabel 1.2.
Nama Kabupaten/Kota, Ibukota, dan Luas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.

No	Nama Kabupaten/Kota	Ibu Kota	Luas Wilayah (Km2)	(%)
1	Kotawaringin Barat	Pangkalan Bun	9.480,3	6,8
2	Kotawaringin Timur	Sampit	15.543,8	10,13
3	Kapuas	Kuala Kapuas	17.033,6	11,10
4	Barito Selatan	Buntok	6.267,1	4,08
5	Barito Utara	Muara Teweh	9.984,8	6,51
6	Sukamara	Sukamara	3.311,2	2,16
7	Lamandau	Nanga Bulik	7.632,4	4,97
8	Seruyan	Kuala Pembuang	15.215,2	9,92
9	Katingan	Kasongan	20.382,3	13,28

10	Pulang Pisau	Pulang Pisau	9.650,9	6,29
11	Gunung Mas	Kuala Kurun	9.305,8	6,06
12	Barito Timur	Tamiang Layang	3.212,5	2,09
13	Murung Raya	Puruk Cahu	23.575,3	15,36
14	Palangka Raya	Palangka Raya	2.848,7	1,86
Kalimantan Tengah			153 443,9	100

Sumber: BPS Provinsi Kalteng Tahun 2024

Gambar 1.1.
Peta Provinsi Kalimantan Tengah



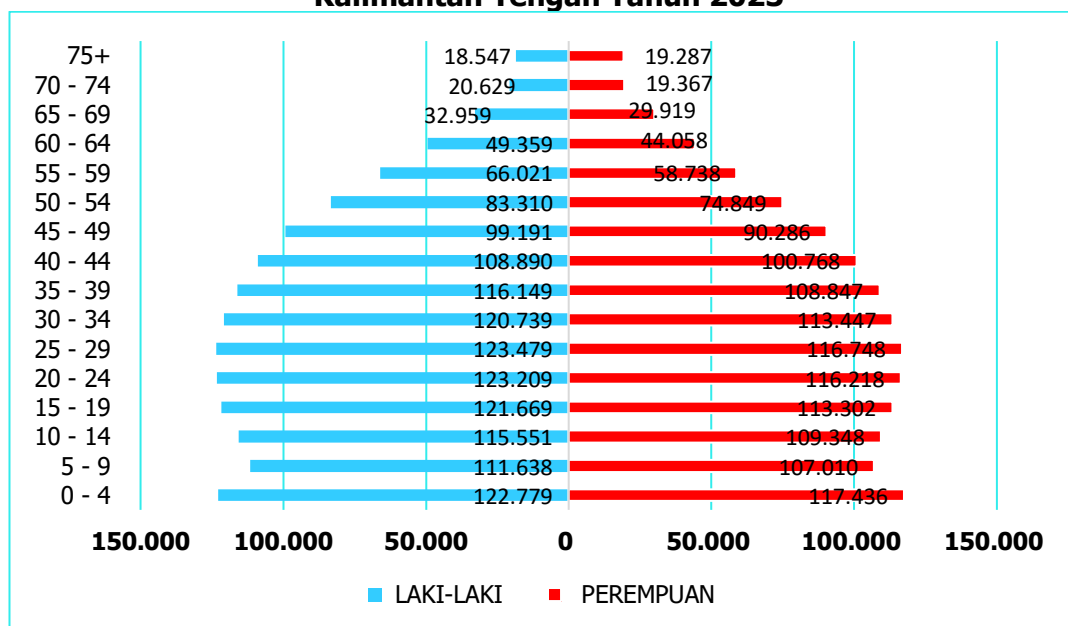
Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2024

B. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 2.773.747 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 1.434.119 jiwa dan penduduk perempuan 1.339.628 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kabupaten Kotawaringin Timur (443.359 jiwa), sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Sukamara (66.633 jiwa).

Berdasarkan jumlah penduduk, dapat disusun sebuah piramida penduduk Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi.

Gambar 1.2 Piramida Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa struktur penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah termasuk struktur penduduk muda. Usia 0-34 tahun (usia profuktif) lebih banyak jumlahnya dibandingkan usia di atasnya. Lebih melebarnya grafik pada usia muda membuktikan bahwa penduduk Kalimantan Tengah memiliki struktur muda. Bagian atas pada piramida tersebut yang lebih pendek bahwa menunjukkan angka kematian yang masih tinggi pada penduduk usia tua. Kondisi ini menuntut kebijakan terhadap penduduk usia tua.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 berdasarkan hasil estimasi sebesar 18,1 jiwa per km², keadaan ini kurang lebih sama dengan tahun 2022 sebesar 18 jiwa per km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk di 14 kabupaten/kota cukup beragam. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kota Palangka Raya sebesar 107,3 orang/km² dan terendah di Kabupaten Murung Raya sebesar 4,9 orang/km².

Data *Sex ratio* berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Hasil berdasarkan data kependudukan dari profil kesehatan kabupaten/kota untuk tahun 2023 menunjukkan bahwa *sex ratio* penduduk Kalimantan Tengah adalah sebesar 107,1 yang artinya adalah jumlah penduduk laki-laki di provinsi Kalimantan Tengah 7.1 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuannya.

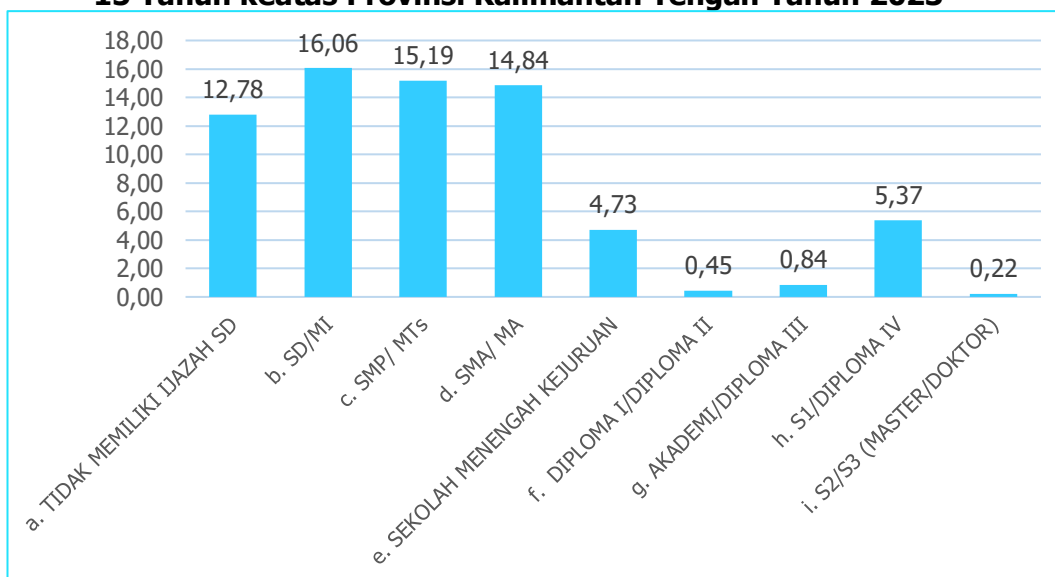
C. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku masyarakat. Pendidikan menjadi pelopor utama dalam rangka penyiapan sumber daya manusia dan merupakan salah satu aspek pembangunan yang merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Untuk peningkatan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan salah satunya dengan meningkatkan rata-rata lama sekolah.

Jenjang pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2023 diketahui bahwa angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas di Provinsi Kalimantan Tengah mencapai 95,5 persen capaian ini sama dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 95,5 persen. Jika dirinci menurut jenis kelamin terlihat ada perbedaan yang tidak begitu besar kemampuan baca tulis antara laki-laki dan perempuan. Kemampuan baca tulis jenis kelamin laki-laki sebesar 96,1 persen dan perempuan usia 15 tahun yang melek huruf sebesar 94.9 persen. Namun persentase penduduk usia 15 ke atas yang melek huruf di Provinsi Kalimantan Tengah belum mencerminkan angka yang sebenarnya karena ada beberapa kabupaten yang tidak ada angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas. Selain itu ada beberapa kabupaten tidak mencantumkan jumlah penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang S2 dan S3.

Gambar 1.3
Persentase Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Penduduk Berumur
15 Tahun keatas Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2024

Gambar diatas memperlihatkan persentase penduduk 15 tahun keatas terkait dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, persentase tertinggi pendidikan yang ditamatkan adalah SMP/MTs yang mencapai 16,06 persen sedangkan yang terendah adalah pendidikan master dan doktoral yang hanya mencapai 0.22 persen. Namun angka diatas belum mencerminkan angka yang sebenarnya, hal ini disebabkan karena data profil yang dari kabupaten/kota belum semuanya mengacu pada data yang bersumber dari leading sektor dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Tingkat pendidikan berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi termasuk informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

BAB II

**FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN &
UPAYA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT
(UKBM)**

BAB II

FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN & UPAYA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT (UKBM)

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Derajat kesehatan masyarakat pada suatu wilayah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari: puskesmas, Rumah Sakit, dan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

Pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara bermakna walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan. Pembangunan kesehatan masyarakat sangat memerlukan sumber daya kesehatan yang merupakan semua perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan sebagai pendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Pada pasal 1 ayat 2 Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 tahun 2019 menyatakan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang:

- a. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
- b. mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan bermutu;
- c. hidup dalam lingkungan sehat; dan
- d. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat kesehatan masyarakat pada pasal 4 ayat (1) Permenkes no 49 tahun 2019 puskesmas berwenang untuk melaksanakan memiliki fungsinya yaitu:

- a. penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- b. penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Pada pasal 6 Permenkes no 43 tahun 2019 menjelaskan bahwa Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, Puskesmas berwenang untuk:

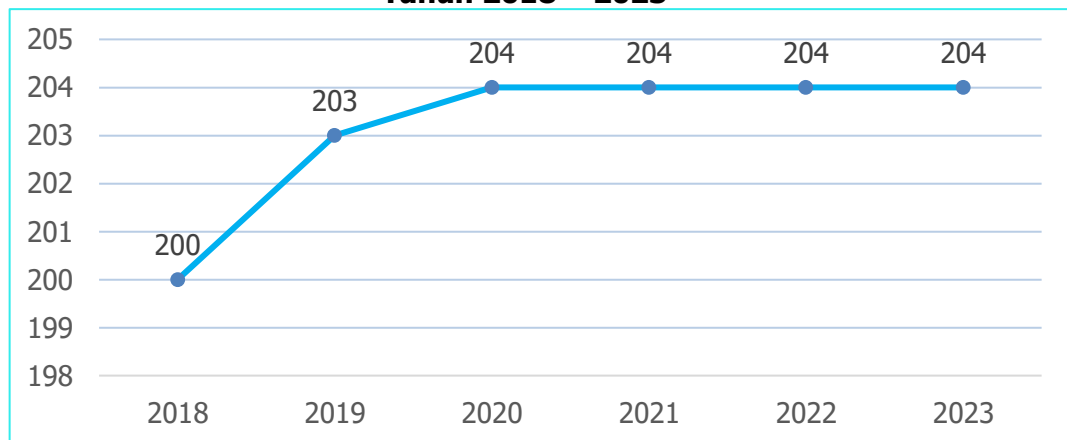
- a. Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
- f. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
- h. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual;
- i. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;
- j. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit;
- k. Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga; dan
- l. Melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Kemudian pada pasal 7 menyatakan bahwa Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, Puskesmas berwenang untuk:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter – pasien yang erat dan setara;
- b. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
- c. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja;
- e. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
- f. Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;
- g. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
- h. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- i. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan; dan
- j. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jumlah puskesmas di Provinsi Kalimantan Tengah sampai dengan Desember 2023 yang sudah memiliki nomor registrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan sebanyak 204 unit, jumlah tersebut sama dengan jumlah pada tahun 2022 sebanyak 204 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 87 unit puskesmas rawat inap dan 117 unit puskesmas non rawat inap. Trend jumlah puskesmas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini.

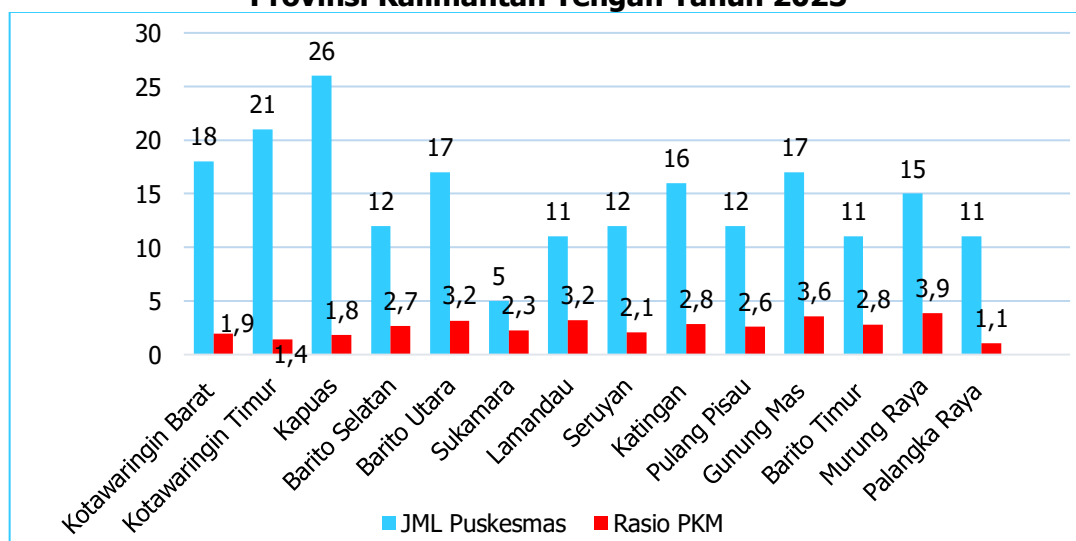
Gambar 2.1
Jumlah Puskesmas Yang Memiliki Nomor Registrasi
Tahun 2018 – 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Yankes Tahun 2024

Gambar di atas menunjukkan jumlah puskesmas di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 jumlahnya sama yaitu 204 unit. Indikator yang mampu menggambarkan secara kasar tercukupinya kebutuhan pelayanan kesehatan primer oleh puskesmas adalah rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk. Rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 2.2 per 30.000 penduduk sama dibandingkan dengan rasio puskesmas pada tahun 2022 sebesar 2.2 per 30.000 penduduk. Rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk per kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.2
Jumlah Puskesmas dan Rasio Puskesmas Per 30.000 Penduduk Di
Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



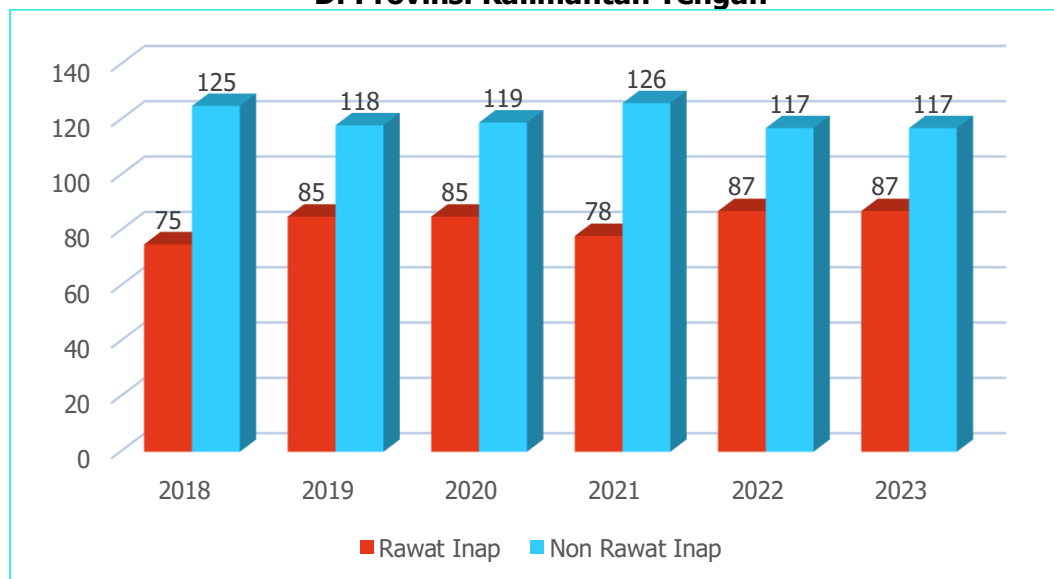
Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Yankes Tahun Prov. Kalteng 2024

Dari gambar di atas Kota Palangka Raya adalah Kota yang memiliki rasio puskesmas yang paling rendah yaitu 1,1 puskesmas per 30.000 penduduk, hal ini disebabkan karena jumlah dan kepadatan populasi yang tinggi. Sedang kabupaten yang memiliki rasio puskesmas yang tertinggi adalah Kabupaten Murung Raya sebesar 3,9 30.000 penduduk. Jika dilihat dari rasio terhadap jumlah penduduk, memang seluruh kabupaten/kota sudah sesuai dengan target, namun jika dilihat dari kondisi geografis jumlah puskesmas belum memadai untuk memberikan kemudahan aksesibilitas bagi penduduk yang berada di daerah terpencil. Kondisi ini harus diperhatikan, karena kebutuhan pelayanan kesehatan dasar harus dapat dipenuhi oleh pemerintah dan sektor swasta.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan dasar, puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan perorangan yang diberikan terdiri dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap untuk puskesmas tertentu jika dianggap diperlukan. Meskipun pelayanan kesehatan masyarakat merupakan inti dari puskesmas, pelayanan kesehatan perorangan juga menjadi perhatian dari Pemerintah.

Berikut ini disajikan perkembangan jumlah puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Gambar 2.3
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap Tahun 2018 – 2023
Di Provinsi Kalimantan Tengah



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Yankes Tahun Prov. Kalteng 2024

Pada gambar di atas diketahui bahwa perbandingan jumlah puskesmas non rawat inap dan non rawat inap. Jumlah puskesmas rawat dari tahun ketahun cenderung mengalami perubahan. Pada tahun 2018 jumlah puskesmas rawat inap sebanyak 75 unit dan puskesmas rawat jalan sebanyak 125 unit kemudian ada perubahan pada tahun 2023 menjadi 87 unit puskesmas rawat inap dan 117 unit puskesmas rawat jalan.

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling. Pada tahun 2023, jumlah jaringan Puskesmas di Kalimantan Tengah adalah: Puskesmas Pembantu sebanyak 1.160 unit dan Puskesmas keliling sebanyak 171 unit.

B. RUMAH SAKIT

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang harus diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam Rumah Sakit.

Pada hakekatnya Rumah Sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan dan fungsi dimaksud memiliki makna tanggung jawab yang seyogyanya merupakan tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 tahun 2014 tentang klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan kepemilikan, yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik adalah rumah sakit yang dikelola Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Badan Hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero.

1. Jumlah dan Jenis Rumah Sakit

Rumah Sakit merupakan sarana kesehatan Strata dua dan strata 3. Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah Rumah Sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk. Setiap Kabupaten memiliki rumah sakit dan jumlah seluruh Rumah Sakit di Propinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 yaitu sebanyak 33 buah dengan rincian kepemilikan sebagai berikut : Pemerintah Kab/Kota/Prov : 20 unit; TNI/Polri : 2 unit; rumah sakit jiwa 1 unit dan Swasta 8 unit dan rumah sakit ibu dan anak 2 unit.

Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

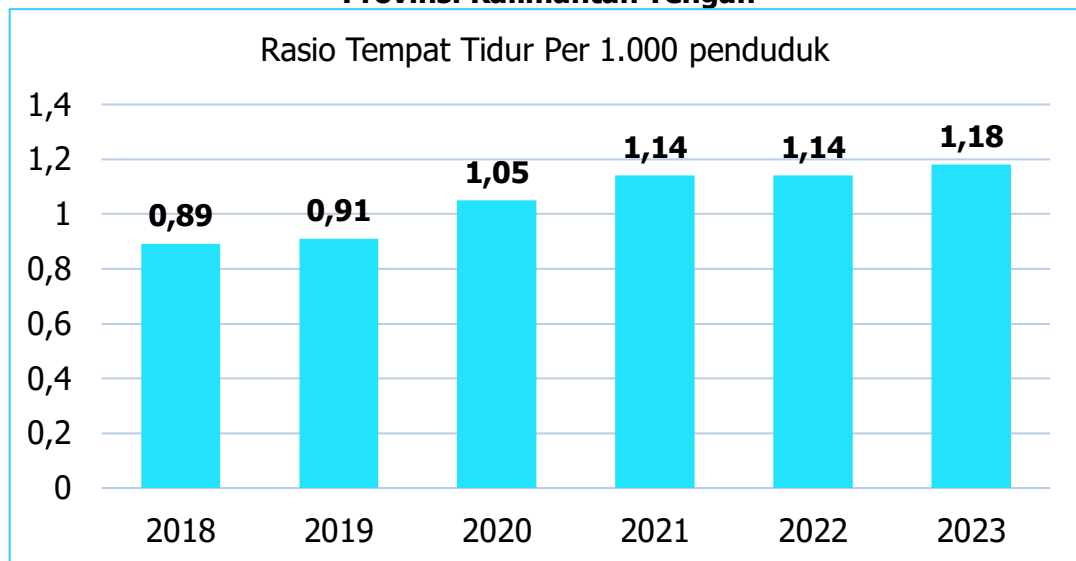
Jumlah rumah sakit khusus yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebanyak 3 unit yang terdiri dari 1 rumah sakit jiwa dan 2 rumah sakit khusus ibu dan anak.

2. Rasio Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Jumlah tempat tidur rumah sakit se Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 3.288 tempat tidur lebih banyak dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 3.137 tempat tidur. Jika di lihat dari rasio tempat tidur per 1.000 penduduk maka rasio tempat tidur di Provinsi Kalimantan Tengah mencapai 1,18 tempat tidur per 1.000 penduduk.

Berikut ini disajikan perkembangan rasio tempat tidur per 1.000 penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Gambar 2.4
Rasio Tempat Tidur Per 1.000 Penduduk Tahun 2018 – 2023 di
Provinsi Kalimantan Tengah



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Yankes Tahun Prov. Kalteng 2024

Standar terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk dalam kurun waktu satu tahun. Rasio tempat tidur di rumah sakit di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2018-2023 berkisar antara 0.9 – 1.18 per 1.000 penduduk. Jumlah tempat tidur di Provinsi Kalimantan Tengah sudah tercukupi menurut standar WHO, namun perlu kita cermati distribusi rasio tempat tidur rumah sakit per kabupaten/kota sudah memadai atau belum.

C. PEMANFAATAN SARANA PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT

1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan pendayafungsian layanan kesehatan oleh masyarakat. Menurut Levey dan Loomba (1973) yang dimaksud dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang dilaksanakan secara sendiri atau bersama-sama, dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan seseorang, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Cakupan kunjungan Rawat Jalan di puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2023 sebesar 96,2 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 62,9

persen. Sedangkan cakupan kunjungan rawat inap pada tahun 2023 sebesar 6,2 persen lebih besar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 5,3 persen. Sedangkan data kunjungan gangguan jiwa pada sarana pelayanan kesehatan sebesar 28.659 orang. Data tersebut masih belum mencerminkan data kunjungan rawat jalan dan data rawat inap disebabkan karena beberapa kabupaten, rumah sakit dan klinik-klinik serta balai pengobatan belum melakukan pencatatan dan pelaporan yang baik kedinas kesehatan kabupaten/kota.

2. Angka Kematian Umum Penderita Yang Dirawat di RS / Gross Death Rate (GDR)

Angka kematian umum penderita yang dirawat di RS/GDR (Gross Death Rate) berguna untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan di Rumah Sakit. Semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Angka yang dapat ditolerir untuk GDR ini maksimum 45.

GDR rata-rata di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 28,1 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 30,2. Angka GDR tersebut kurang dari angka yang dapat ditolerir, ini menunjukkan bahwa sistem pelayanan di rumah sakit sudah semakin membaik. Dari 33 rumah sakit yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah rumah sakit yang memiliki angka GDR paling tinggi adalah Rumah Sakit Doris Sylvanus sebesar 52,8 sedangkan yang paling rendah GDR nya adalah Rumah Sakit Pratama Tumbang Talaken, Rumah Sakit Kalawa Atei, Rumah Sakit TNI-AD, Rumah sakit Citra Husada Pangkalan Bun dan Rumah Sakit Advent dengan nilai GDR 0 (nol). Rumah Sakit yang memiliki angka GDR melebihi angka maksimum yang dapat ditoleransi menunjukkan mutu pelayanan rumah sakit yang kurang maksimal, sehingga perlu adanya peningkatan mutu pelayanan pada rumah sakit tersebut.

3. Angka Kematian Penderita Yang Dirawat < 48 Jam/Net Death Rate (NDR)

Angka Net Death Rate (NDR) adalah untuk mengetahui mutu pelayanan atau perawatan rumah sakit. Semakin rendah NDR suatu rumah sakit, berarti bahwa mutu pelayanan/perawatan rumah sakit tersebut makin baik. Nilai NDR yang dapat ditolerir adalah 25 per 1.000 penderita keluar. Rata-rata NDR di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 16,8 lebih rendah dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 17,4. Angka NDR tersebut lebih rendah dari angka yang dapat ditolerir, ini menunjukkan bahwa sistem pelayanan di rumah sakit sudah semakin membaik. Dari

33 rumah sakit yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 rumah sakit yang memiliki angka NDR paling tinggi adalah Rumah Sakit Doris Sylvanus Palangka Raya sebesar 35,7 persen dan yang paling rendah Adalah rumah sakit Citra Husada Pangkalan Bun, RSUD Samuda, RSJ Kalawa Atei, RS Pratama Tumbang Talaken, RS TNI AD, RS Ibu dan Anak Yasmin, RS Siloam Hospital, RSIA Bundan dan RS Advent masing-masing sebesar 0 (nol).

4. Pemakaian Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate (BOR)

BOR merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini dipergunakan untuk menilai kinerja rumah sakit dengan melihat persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit atau Bed Occupation Rate (BOR). Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>85 persen) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. BOR yang ideal untuk suatu rumah sakit adalah antara 60 persen sampai dengan 80 persen.

BOR untuk seluruh rumah sakit yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 47,4 persen lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 39,4 persen. Angka BOR ini tidak berada pada range ideal terkait dengan pemakaian tempat tidur. Dari 33 rumah sakit ada 5 (lima) rumah sakit mempunyai tingkat pemanfaatan bed occupancy rate yang dianggap cukup ideal yaitu Rumah Sakit Doris Sylvanus sebesar 68,9 persen, RS Umum Daerah Dr Murjani Sampit 64,2, persen, RS Umum Daerah Sultan Imanuddin 75,6 persen, RS Umum Daerah Jaraga Sasameh 62 persen dan RS Betang Pabelum sebesar 66,2 persen.

5. Rata-rata Lama Rawat Seorang Pasien/*Average Length of Stay (ALOS)*

Rata-rata lama rawat seorang pasien yang secara umum/*Average Length of Stay (ALOS)* yang ideal adalah antara 6 – 9 hari. Rata-rata lama rawat seorang pasien di RS di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 3 hari lebih rendah dengan *ALOS* tahun 2022 sebesar 4 hari. Dari 33 RS yang ada hanya satu rumah sakit yang masuk kategori ideal yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Samuda.

6. Rata-rata Hari Tempat Tidur Tidak Ditempati / *Turn Of Interval (TOI)*

TOI dan ALOS merupakan indikator tentang efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Angka ideal untuk TOI adalah 1 – 3 hari. Rata-rata TOI di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 4 hari lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar

6 hari hari. Data ini menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur sudah tidak efisien lagi karena sudah melebihi angka idealnya.

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat di samping tenaga pengelola yang terlatih.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Industri Kosmetika, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Produksi Alat Kesehatan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika.

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya oleh Bidang SDK Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah yaitu:

Tabel 2.1
Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian
Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023.

NO	SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	13	0	13
4	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	3	0	3
6	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	10	0	10
7	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	14	0	14
8	APOTEK	0	0	0	0	10	467	0	477
9	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	195	0	195
10	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	65	0	65

Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Tahun Prov. Kalteng 2024

Tabel di atas menunjukkan ketersediaan sarana dan distribusi kefarmasian serta alat kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023.

2. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai. Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator rencana strategis terkait program kefarmasian dan alat kesehatan, yaitu meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat.

Pemantauan ketersediaan obat digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di berbagai unit sarana kesehatan seperti Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, akibatnya sulit bagi pemerintah pusat untuk mengetahui kondisi ketersediaan obat di seluruh Indonesia. Dengan tidak adanya laporan secara periodik yang dikirim oleh provinsi, maka relatif sulit bagi pemerintah pusat untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Provinsi Kalimantan Tengah, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah *item* obat yang dipantau adalah 40 *item* obat. Berdasarkan data dari profil kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah dan Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi didapatkan bahwa ada 37 item obat (92,5 persen) dari 40 item obat yang seharusnya tersedia, kemudian untuk persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di provinsi Kalimantan Tengah telah mencapai 100 persen. Sedangkan untuk ketersediaan vaksin IDL di Kabupaten/Kota sebesar juga telah mencapai 100 persen.

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan desa/kelurahan siaga aktif.

1. Posyandu menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya posyandu dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu posyandu aktif dan posyandu tidak aktif.

Jumlah posyandu di Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 2.549 unit lebih sedikit dibandingkan tahun 2022 sebanyak 2.758 unit. Rincian posyandu berdasarkan stratanya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut;

Gambar 2.5
Persentase Posyandu Berdasarkan Strata di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Tahun Prov. Kalteng 2024

Gambar diatas menunjukkan persentase Posyandu aktif sebesar (96 persen) dan posyandu tidak aktif sebesar 4 persen. Kedepannya pengembangan Posyandu adalah dengan melakukan revitalisasi posyandu yang terus menerus dan diharapkan semua posyandu masuk dalam kategori aktif.

2. Posbindu Penyakit Tidak Menular

Pos Pembinaan terpadu (Posbindu) merupakan salah satu wujud peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini terhadap faktor risiko PTM secara terpadu dan terintegrasi dengan kegiatan rutin di masyarakat. Setiap kabupaten/kota diharapkan memiliki satu Puskesmas dengan program pelayanan PTM yang pada tahun 2023 jumlah posbindu sebanyak 1.270 unit lebih banyak dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah posbindu sebanyak 1.259 unit.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam sistem kesehatan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan. Upaya dan pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral tinggi, keahlian, dan berwenang.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. SDMK juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas, serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dilakukan dengan cara pengumpulan data pada sarana pelayanan kesehatan baik di wilayah dinas kesehatan kabupaten/kota maupun dinas kesehatan provinsi. Pengumpulan data tenaga kesehatan meliputi tenaga kesehatan yang berstatus PNS pusat, PNS daerah, Pegawai Tidak Tetap (PTT), TNI/POLRI, dan swasta.

Peningkatan jumlah tenaga kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang semakin tinggi. Kebutuhan tenaga kesehatan belum dapat terpenuhi secara memadai, khususnya di tingkat kabupaten/kota dikarenakan beban

terhadap penganggaran pegawai serta belum berjalannya kegiatan mobilisasi tenaga kesehatan yang sesuai dengan penempatan tugas tenaga tersebut. Sehingga menyebabkan sulitnya dalam menentukan kebutuhan tenaga kesehatan di tingkat kabupaten/kota.

Untuk mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan tersebut, pemerintah membuka penerimaan CPNS baru baik secara swakelola maupun tenaga pusat yang ditempatkan di daerah. Untuk mencukupi kekurangan tenaga tersebut dilakukan melalui penugasan khusus, pengangkatan melalui TNI/Polri atau pengangkatan melalui cara lainnya yang sesuai dengan perundang undangan yang berlaku.

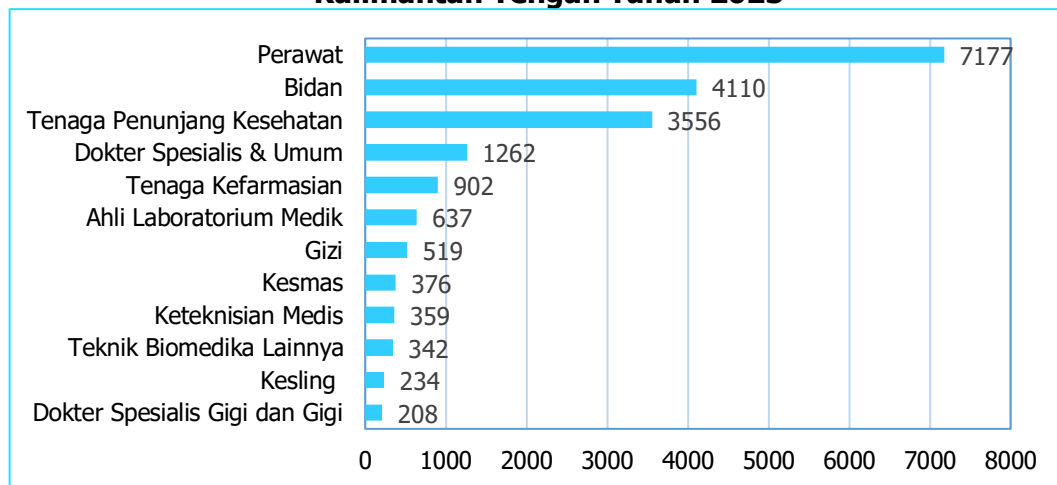
A. JUMLAH TENAGA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III.

Undang-Undang tersebut membagi tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Jumlah SDM di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebanyak 19.792 orang yang terdiri dari 16.236 orang tenaga kesehatan (82 persen) dan 3.556 orang tenaga penunjang kesehatan (18 persen). Tenaga kesehatan dengan jumlah terbanyak pada tahun 2023 yaitu perawat sebanyak 7.177 orang atau 36,26 persen dari total tenaga kesehatan, sedangkan tenaga kesehatan dengan jumlah paling sedikit yaitu tenaga keterampilan fisik sebanyak 117 orang atau 0,005 persen dari total tenaga kesehatan. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



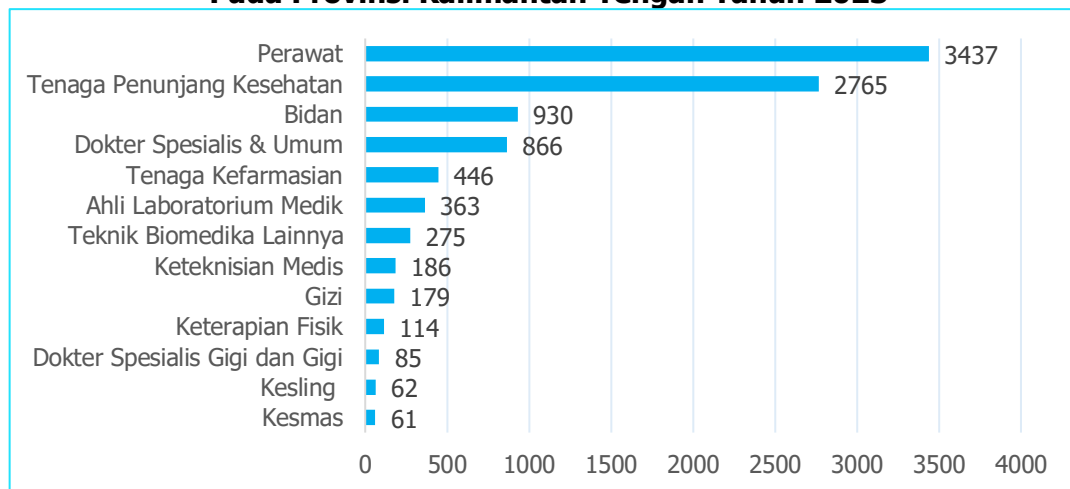
Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Tahun Prov. Kalteng 2024

1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Persyaratan ketenagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (4) meliputi dokter dan/atau dokter layanan primer. Selain dokter dan/atau dokter layanan primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Puskesmas harus memiliki: a. dokter gigi; b. Tenaga Kesehatan lainnya; dan c. tenaga nonkesehatan. Jenis Tenaga Kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b paling sedikit terdiri atas: a. perawat; b. bidan; c. tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku; d. tenaga sanitasi lingkungan; e. nutrisisionis; f. tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian; dan g. ahli teknologi laboratorium medik. Tenaga nonkesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c harus mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lain di Puskesmas. Berikut adalah gambaran jumlah tenaga kesehatan di puskesmas Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023.

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Di Puskesmas
Pada Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Tahun Prov. Kalteng 2024

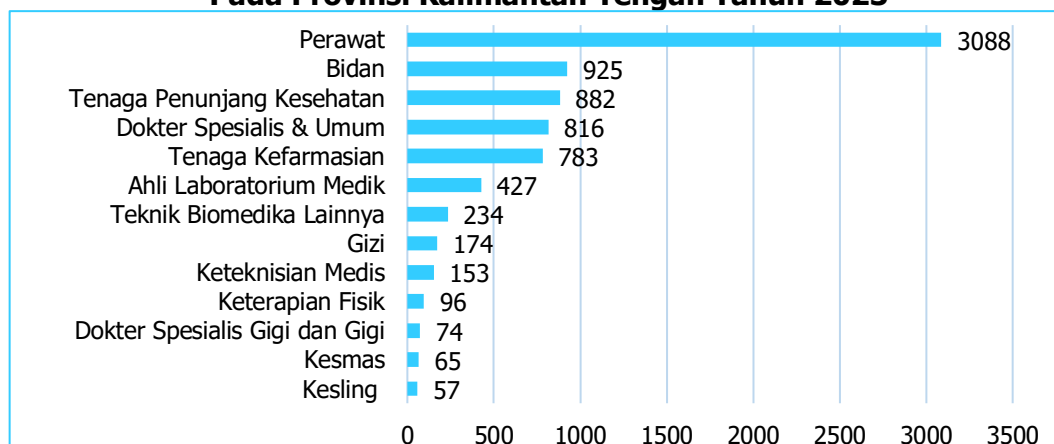
Total Sumber Daya Manusia Kesehatan yang bekerja di Puskesmas di lingkup Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 9.872 orang yang terdiri dari 9.085 orang tenaga kesehatan (95,4 persen) dan 787 orang tenaga penunjang kesehatan (4,6 persen). Jumlah tenaga kesehatan terbanyak yaitu perawat sebanyak 3.676 orang (37,2 persen) sedangkan jumlah tenaga kesehatan paling sedikit adalah tenaga keterampilan fisik sebanyak 1 orang (0.01 persen).

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan Puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerjanya, dan pembagian waktu kerja.

2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

Gambar 3.3
Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Di Rumah Sakit
Pada Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Tahun Prov. Kalteng 2024

Total SDM di rumah sakit di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebanyak 9.920 orang yang terdiri dari 7.151 orang tenaga kesehatan (72,1 persen) dan 2.769 orang tenaga penunjang kesehatan (27,9 persen). Jumlah tenaga kesehatan terbanyak yaitu perawat sebanyak 3.501 orang (35,2 persen) sedangkan jumlah tenaga kesehatan paling sedikit adalah Kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan sebanyak 63 orang (0.64 persen).

B. JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2023 di antaranya rasio dokter spesialis 11 per 100.000 penduduk rasio dokter umum 45 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi 13 per 100.000 penduduk, rasio perawat 180 per 100.000 penduduk, rasio bidan 120 per 100.000 penduduk, rasio perawat gigi 18 per 100.000 penduduk, rasio Apoteker 12 per 100.000 penduduk, rasio Ass Apotekes 24 per 100.000 penduduk, rasio SKM 16 per 100.000 penduduk, rasio Sanitarian 18 per 100.000 penduduk, rasio Nutrisi/Ahli Gizi 14 per 100.000 penduduk, rasio keterapian fisik 5 per 100.000 penduduk dan rasio Keterapian Medis 16 per 100.000 penduduk.

1. Dokter Spesialis

Jumlah tenaga dokter spesialis yang bekerja di sarana kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 502 dokter spesialis lebih banyak dibandingkan tahun 2022 sebanyak 460 dokter spesialis. Sedangkan rasio dokter spesialis pada tahun 2023 per 100.000 penduduk Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 18,1. Rasio tersebut sudah melebihi target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu 11 dokter spesialis per 100.000 penduduk. Keberadaan dan distribusi tenaga dokter spesialis di Provinsi Kalimantan Tengah masih menjadi permasalahan penting, karena kebanyakan dokter spesialis berada di kota-kota besar seperti Palangka Raya, Sampit, Kota Pangkalan Bun, Kota Muara Teweh dan Kota Kuala Kapuas belum tersebar secara merata ke kabupaten lainnya.

2. Dokter Umum

Jumlah tenaga dokter umum yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 756 dokter umum lebih banyak dibandingkan tahun 2022 sebanyak 739 dokter umum. Berdasarkan jumlah dokter umum dan jumlah penduduk disusun rasio dokter umum per 100.000 penduduk. Rasio dokter umum di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 27,3 per 100.000 penduduk. Rasio tersebut masih jauh dibawah target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu 45 dokter umum per 100.000 penduduk.

3. Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi yang bekerja di sarana kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 180 dokter gigi lebih banyak dibandingkan tahun 2022 sebanyak 159 dokter gigi. Berdasarkan jumlah dokter gigi dan jumlah penduduk disusun rasio dokter gigi per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2022 sebesar 6,5 per 100.000 penduduk. Rasio tersebut masih dibawah target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu 13 dokter gigi per 100.000 penduduk.

4. Bidan

Jumlah Tenaga Bidan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 4.110 bidan, lebih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah bidan pada tahun 2022 sebanyak 4.390 bidan. Rasio Tenaga Bidan per 100.000 penduduk tahun 2023 sebesar 148,2 per 100.000 penduduk. Rasio tersebut sudah diatas target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu 120 bidan per 100.000 penduduk.

5. Perawat

Tenaga perawat di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 7.177 orang, lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah tenaga perawat pada tahun 2022 yang berjumlah 7.133 perawat. Rasio tenaga perawat per 100.000 penduduk pada tahun 2023 adalah 258,7 per 100.000 penduduk. Rasio tersebut sudah diatas target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu 180 perawat per 100.000 penduduk. Namun perlu diperhatikan penyebaran tenaga perawat di Provinsi Kalimantan Tengah masih belum merata, tenaga perawat banyak terkonsentrasi di daerah perkotaan saja.

6. Apoteker

Jumlah tenaga Apoteker di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 adalah 358 orang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah Apoteker pada tahun 2022 yang berjumlah 402 orang. Berdasarkan jumlah apoteker dan jumlah penduduk disusun rasio apoteker per 100.000 penduduk. Rasio apoteker di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 12,9 apoteker per 100.000 penduduk. Rasio tersebut sudah melebihi target yang ditetapkan untuk tahun 2022 yaitu 12 apoteker per 100.000 penduduk.

7. Sarjana Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 berjumlah 376 orang, lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 403 orang. Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk pada tahun 2023 sebesar 13,6 per 100.000 penduduk. Rasio tersebut masih dibawah target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu 16 Sarjana Kesehatan Masyarakat per 100.000 penduduk.

8. Tenaga Sanitasi

Tenaga sanitasi terdiri dari Sarjana kesehatan lingkungan, D-III sanitasi dan D-I sanitasi. Jumlah Tenaga Sanitasi di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 234 orang lebih sedikit dibandingkan tahun 2022 sebanyak 252 orang. Rasio tenaga sanitarian per 100.000 penduduk tahun 2023 adalah 8,4 per 100.000 penduduk. Rasio tersebut masih dibawah target yang ditetapkan untuk tahun 2022 yaitu 18 Sanitarian per 100.000 penduduk.

9. Tenaga Gizi

Tenaga gizi terdiri dari nutrisisionis dan dietisen. Jumlah Tenaga gizi di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 519 orang, lebih sedikit bila dibandingkan

dengan jumlah tenaga gizi pada tahun 2022 sebanyak 540 orang. Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk tahun 2023 adalah 18,7 per 100.000 penduduk. Rasio tersebut sudah diatas target yang ditetapkan untuk tahun 2022 yaitu 14 tenaga gizi per 100.000 penduduk.

10. Keterapian Fisik

Pada tahun 2023 jumlah tenaga keterapian fisik yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan sebanyak 117 orang lebih banyak dengan jumlah tenaga Keterapian Fisik pada tahun 2022 yang berjumlah 100 orang. Berdasarkan jumlah tenaga keterapian fisik dan jumlah penduduk disusun rasio tenaga keterapian fisik per 100.000 penduduk. Rasio tenaga keterapian fisik di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 4,2 tenaga keterapian fisik per 100.000 penduduk. Rasio tersebut belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2022 yaitu 5 tenaga keterapian fisik per 100.000 penduduk.

11. Keteknisian Medis

Pada tahun 2023 jumlah tenaga keterapian medis yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan sebanyak 359 orang. Berdasarkan jumlah tenaga keteknisian medis dan jumlah penduduk disusun rasio tenaga keterapian medis per 100.000 penduduk. Rasio tenaga keterapian medis di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 12,9 tenaga keterapian medis per 100.000 penduduk. Rasio tersebut belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu 16 tenaga keterapian medis per 100.000 penduduk. Jumlah dan Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1.
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan	Rasio Tenaga Kesehatan
1	Dokter Spesialis	502	18,1
2	Dokter Umum	756	27,3
3	Dokter Gigi	180	6,5
4	Bidan	4.110	148,2
5	Perawat	7.177	258,7
6	Apoteker	358	12,9
97	Sarjana Kesehatan Masyarakat	376	13,6
8	Tenaga Sanitarian	234	8,4
9	Gizi	519	18,7
10	Keterapian Fisik	117	4,2
11	Keterapian Medis	259	12,9

Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Tahun Prov. Kalteng 2024

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan harus mampu menjamin kesinambungan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna sehingga pembangunan kesehatan demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat terlaksana. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, swasta dan sumber lain. Sesuai Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota memiliki alokasi minimal sepuluh persen dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai).

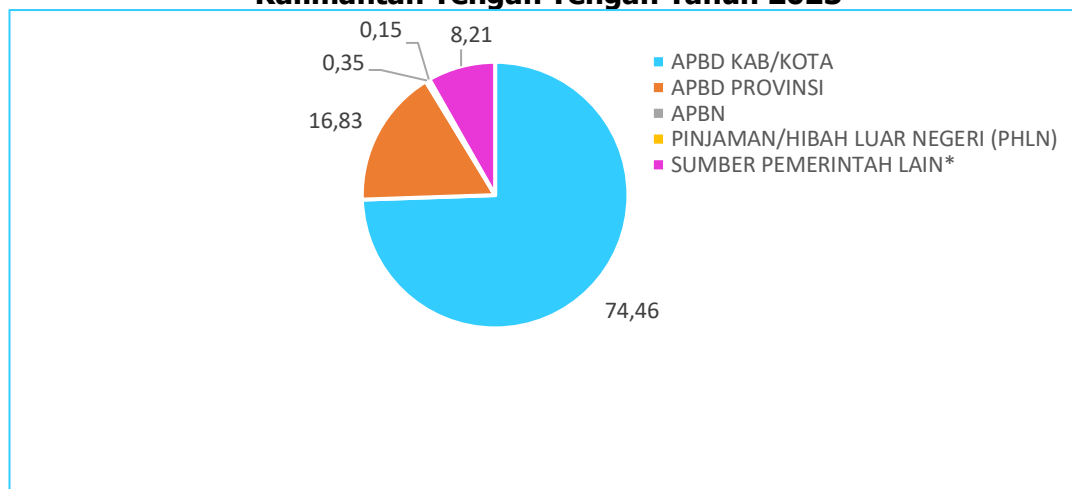
Dewasa ini beban pembiayaan kesehatan semakin berat karena berkaitan dengan pertambahan penduduk, transisi pola penyakit yang menimbulkan beban ganda, inflasi biaya kesehatan serta inflasi ekonomi secara keseluruhan. Pembiayaan kesehatan selain relatif kecil juga efektivitas dan efisiensi penggunaannya belum optimal. Efektivitas dan efisiensi yang rendah tersebut disinyalir berkaitan dengan jumlahnya yang kurang, alokasinya yang tidak sesuai dengan prioritas kesehatan dan pola belanja yang cenderung pada investasi barang dan kegiatan tidak langsung. Sehingga biaya operasional dan biaya untuk kegiatan langsung menjadi kurang. Dalam teori dan pengalaman empiris kinerja suatu program kesehatan sangat ditentukan oleh kecukupan anggaran operasional dan anggaran kegiatan langsung.

A. ANGGARAN KESEHATAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Alokasi anggaran untuk kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.394.316.744.431. Anggaran tersebut bersumber dari 1). APBD Kabupaten/Kota yang terdiri dari belanja langsung maupun tidak langsung 2) APBD provinsi yang terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung; 3) APBN yang terdiri dari dana dekonsentrasi dan lain-lain; 4) Pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang terdiri dari *Global Fund* komponen AIDS, *Global Fund* komponen TB, dan Malaria; 5) Sumber pemerintah lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Anggaran untuk Kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah belum mencerminkan anggaran Kesehatan yang sebenarnya, hal ini disebabkan karena ada beberapa kabupaten belum mencatumkan jumlah anggaran Kesehatan yang di gunakan oleh kabupaten yang bersangkutan.

Kontribusi terbesar dari anggaran kesehatan tahun 2023 bersumber dari APBD Kabupaten/Kota sebesar 74,46 persen (Rp. 2.527.538.946.299). Sementara kontribusi dana dari APBD Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 16,83 persen (Rp.943.203.331.301), APBN memberikan kontribusi sebesar 0,35 persen (Rp. 11.943.334.000), Pinjaman/Hibah luar negeri (PHLN) sebesar 0,15 persen (Rp. 5.066.433.257) dan Sumber pemerintah lainnya sebesar 8,21 persen (Rp. 278.564.699.574).

Gambar 4.1
Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Sekretariat Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

APBD Provinsi Kalimantan Tengah (semua Kabupaten/Kota) tahun 2023 adalah Rp 22.628.244.597.692, sedangkan total anggaran kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar Rp. 3.394.316.744.431. Persen anggaran kesehatan terhadap APBD kabupaten/kota pada tahun 2023 sebesar 15 persen berdasarkan persentase APBD total tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa anggaran kesehatan sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 10% per tahun dari Total APBD diluar biaya gaji (UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan), sedangkan anggaran kesehatan per kapita pada tahun 2023 sebesar Rp. Rp 861.071,92.

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Upaya pencapaian derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagaimana tujuan pembangunan kesehatan, maka pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyatnya secara bertahap. Jaminan kesehatan ini merupakan pola pembiayaan yang bersifat wajib, artinya seluruh masyarakat Indonesia (tanpa terkecuali) harus telah menjadi peserta. Melalui penerapan Jaminan Kesehatan Nasional ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

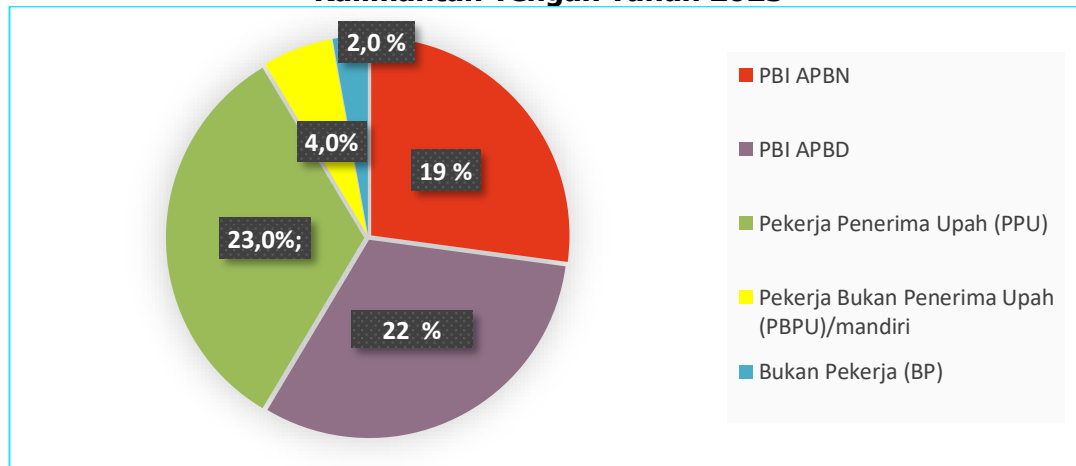
Pada tahun 2023, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia maupun di Provinsi Kalimantan Tengah telah memasuki tahun kesepuluh. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Akan tetapi, sebagaimana pengalaman berbagai negara yang telah mencapai Jaminan Semesta (*Universal Health Coverage/ UHC*), pelaksanaan JKN di Indonesia pada masa awal juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan), dan kesinambungan finansial dari program JKN. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok Pekerja Buka Penerima Upah (PBPU) yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan pembayaran iuran kepesertaan yang rendah, luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif INA-CBG untuk RS swasta, dan pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer serta isu mengenai *fraud/kecurangan*.

Jumlah kepesertaan JKN pada tahun 2023 sebanyak 1.922.339 orang (69,3 persen) lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 2.552.872 orang

(92,6 persen). Persentase peserta menurut jenis jaminan kesehatan dapat dilihat pada gambar 4.2.

Gambar 4.2
Persentase Peserta Menurut Jenis Jaminan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Yankes Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar diatas diketahui peserta Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2023 terdiri dari :

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah melalui APBN sebesar 19 persen.
2. PBI APBD adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah daerah melalui APBD sebesar 22 persen.
3. Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan yang terdiri dari PNS, TNI, POLRI, pejabat negara, pegawai pemerintah non PNS, dan pegawai swasta sebesar 23 persen.
4. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah jaminan kesehatan dengan peserta yang berasal dari pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan sebesar 4 persen.
5. Bukan Pekerja (BP), yang tergolong Bukan Pekerja adalah Investor, Pemberi Kerja, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan, dan penduduk lainnya yang tidak bekerja dan mampu membayar iuran sebesar 2 persen.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga.

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

Dukungan gizi terutama dalam masa tumbuh kembang berpengaruh besar dalam perkembangan anggota keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. Kurang gizi yang dialami saat awal kehidupan juga akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan metabolik yang berujung pada kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, penyakit jantung, dan penyakit lainnya saat memasuki usia dewasa.

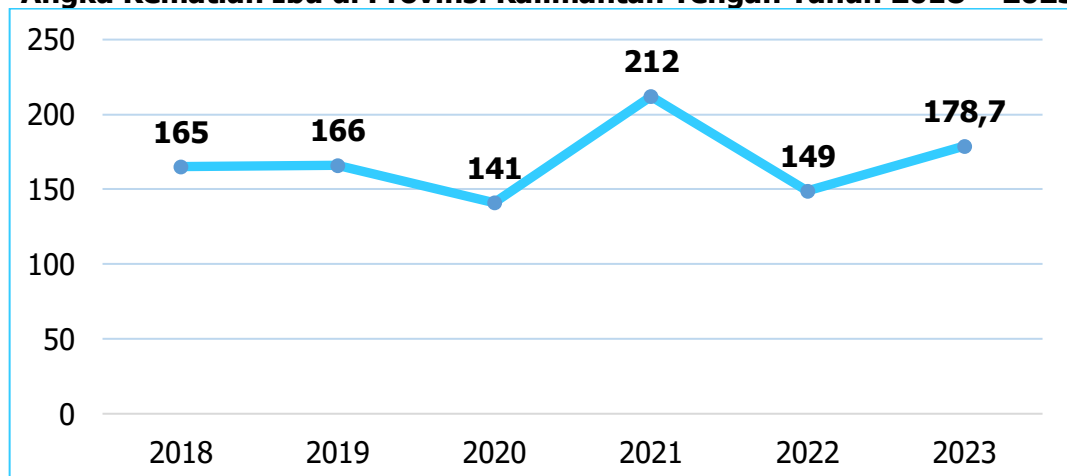
A. KESEHATAN IBU

Upaya peningkatan status kesehatan ibu merupakan salah satu program prioritas. Hal ini dikarenakan, masalah kesehatan ibu masih menjadi salah satu permasalahan utama di bidang kesehatan. Menurut UNICEF, setiap jam seorang perempuan meninggal karena melahirkan atau sebab-sebab yang berkaitan dengan kehamilan. WHO menyatakan bahwa upaya peningkatan status kesehatan ibu ditargetkan untuk menurunkan angka kematian dan kejadian sakit pada ibu. Untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu tersebut dilakukan melalui upaya peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan pelayanan rujukan. Selama ini, berbagai program terkait penanggulangan masalah kesehatan ibu sudah diupayakan. Program-program tersebut menitikberatkan pada upaya menurunkan angka kematian ibu.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Setiap periode kehamilan hingga masa nifas berisiko mengalami kematian maternal apabila mengalami komplikasi. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Gambaran AKI di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2018 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 5.1 berikut ini.

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023



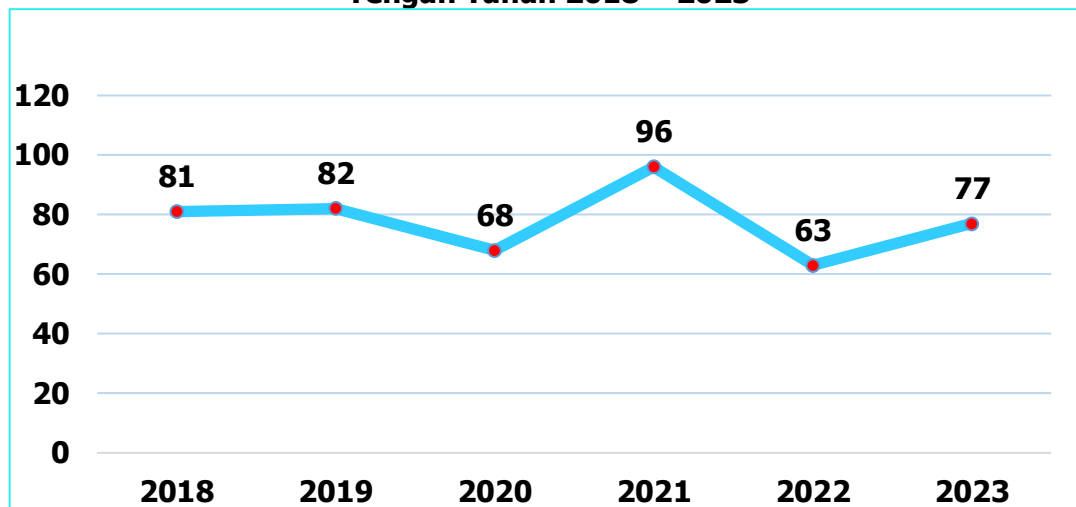
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Gambar diatas menggambarkan trend kematian pada ibu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 angka kematian ibu berada pada angka 165 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian mengalami penurunan menjadi 141 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020, kemudian mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2021 menjadi 212 per 100.000 kelahiran hidup dan turun kembali menjadi 149 pada tahun 2022 serta meningkat kembali pada tahun 2023 mejadi 178,7 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan makro yang menggambarkan kondisi kesehatan masyarakat secara global. Dengan adanya penurunan AKI menunjukkan bahwa adanya peningkatan derajat kesehatan di masyarakat.

Untuk mengurangi AKI telah dilakukan berbagai upaya diantaranya meningkatkan kesehatan ibu dimasyarakat dengan : (1) Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi; (2) Kelas ibu hamil; (3) Program kemitraan bidan dan dukun serta (4) Rumah tunggu kelahiran. Disamping itu juga dengan meningkatkan kesehatan ibu di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dengan : (1) Pelayanan Antenatal terpadu (HIV-AIDS, TB dan Malaria, Gizi dan Penyakit tidak menular); (2) Pelayanan KB berkualitas dan berkesinambungan; (3) Pertolongan persalinan, nifas dan KB oleh tenaga kesehatan.

Jumlah kasus kematian ibu maternal yang dilaporkan di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebanyak 77 kasus kematian, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 63 kasus. Trend kasus kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan, kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 dan meningkat kembali pada tahun 2021 dan mengalami penurunan Kembali pada tahun 2022 serta meningkat kembali pada tahun 2023. Ini menjadi tantangan bagi seluruh stakeholder yang berkecimpung di bidang kesehatan. Gambaran perkembangan jumlah kasus kematian di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada Gambar 5.2 berikut ini.

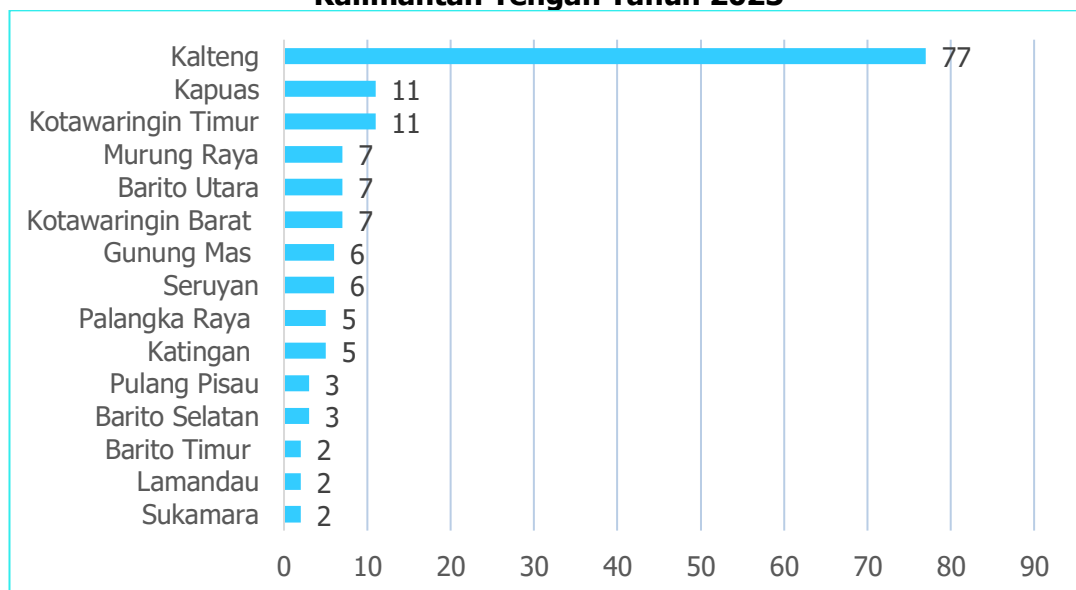
Gambar 5.2
Perkembangan Jumlah kasus Kematian Ibu di Provinsi Kalimantan
Tengah Tahun 2018 – 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Kabupaten/kota dengan jumlah kasus kematian ibu tertinggi pada tahun 2023 adalah Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Kotawaringin Timur masing-masing sebanyak 11 kasus sedangkan kabupaten yang paling sedikit adalah Kabupaten Barito Timur, Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Sukamara masing-masing sebanyak 2 kasus. Gambaran kasus kematian ibu per kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 5.3.

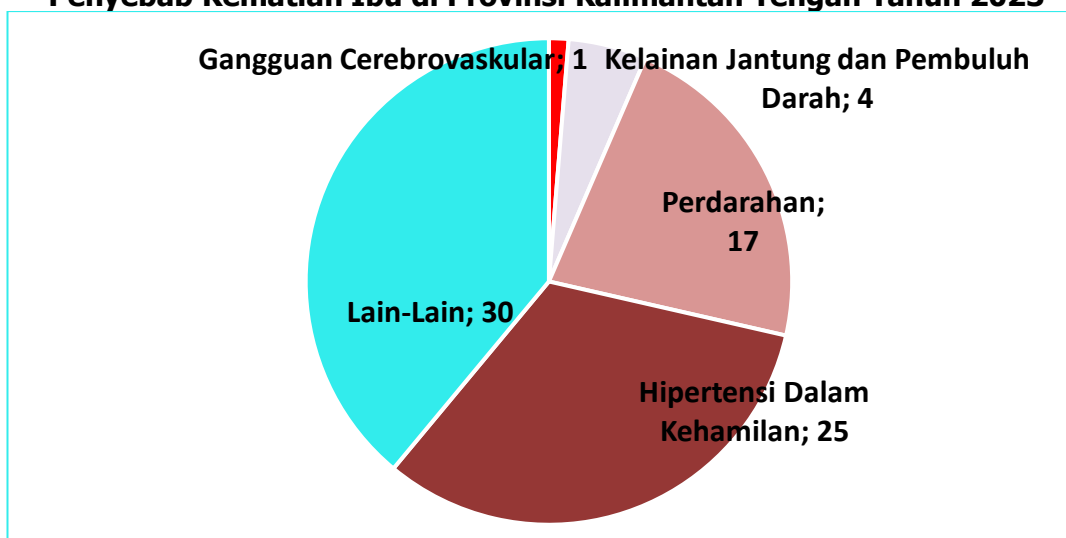
Gambar 5.3 Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota di
Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Kematian pada maternal sebagian besar terjadi karena perdarahan, Hipertensi dalam kehamilan dan penyebab lain-lainnya. Penyebab kematian pada ibu tahun 2023 dapat dilihat di gambar 5.4 berikut ini.

Gambar 5.4
Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan sampai dengan nifas bertujuan untuk: a) menjamin kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas b) mengurangi angka kesakitan dan angkakematian pada ibu dan bayi yang baru dilahirkan c) menjamin tercapainya kualitas hidup dan terpenuhinya hak-hak reproduksi dan d) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang bermutu, aman dan bermanfaat.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi/KB.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama,

trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

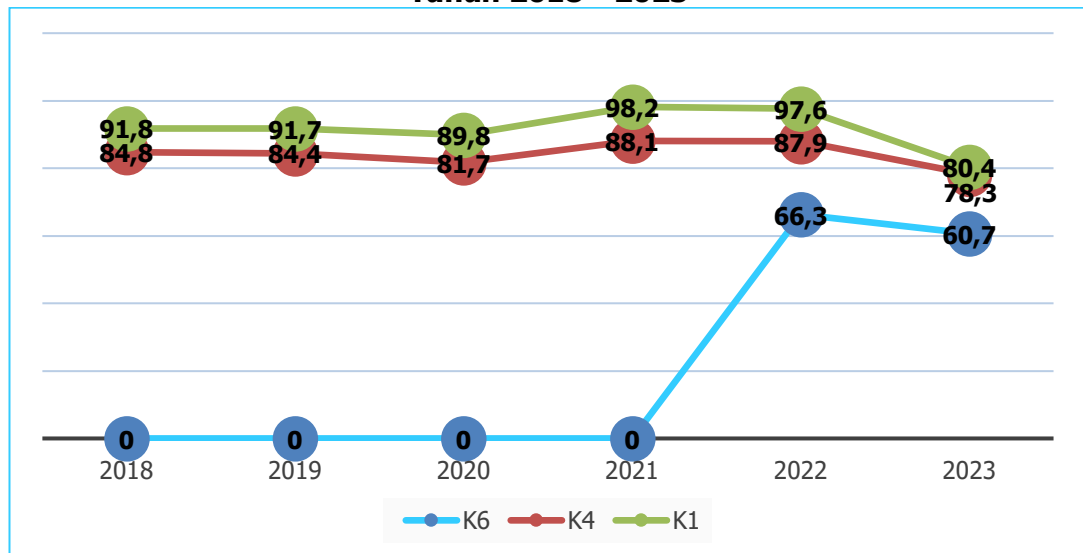
- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- j. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4 dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama

kehamilannya. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Capaian K1, K4 dan K6 dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.5
Cakupan K1, K4 dan K6 di Provinsi Kalimantan Tengah
Tahun 2018 - 2023

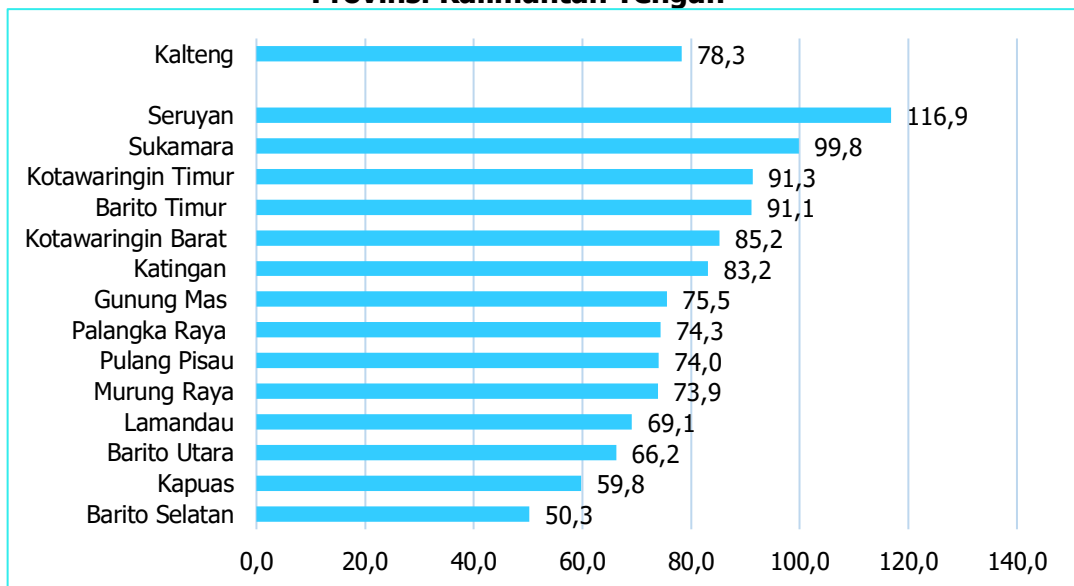


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 dan K4 mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Namun pada tahun 2020 sedikit mengalami penurunan dan meningkat kembali pada tahun 2021 kemudian pada tahun 2022 dan tahun 2023 sedikit ada penurunan. Sedangkan data K6 pada ibu di hamil mulai dikumpulkan pada tahun 2022. Capaian K6 Tahun 2023 sebesar 60,7 persen lebih rendah dibandingkan capaian K6 pada ibu hamil tahun 2022.

Cakupan pelayanan K4 pada tahun 2023 sebesar 78,3 persen lebih rendah dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 87,9 persen. Secara umum semua kabupaten kota masih belum mencapai target sebesar 95 persen hanya Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Sukamara yang telah mencapai target 95 persen. Dari semua kabupaten capaian K4 yang paling tinggi adalah Kabupaten Seruyan sebesar 116,9 persen, kemudian Kabupaten Sukamara sebesar 99,8. Sedangkan kabupaten yang paling rendah cakupan K4 nya adalah Kabupaten Barito Selatan sebesar 50,3 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

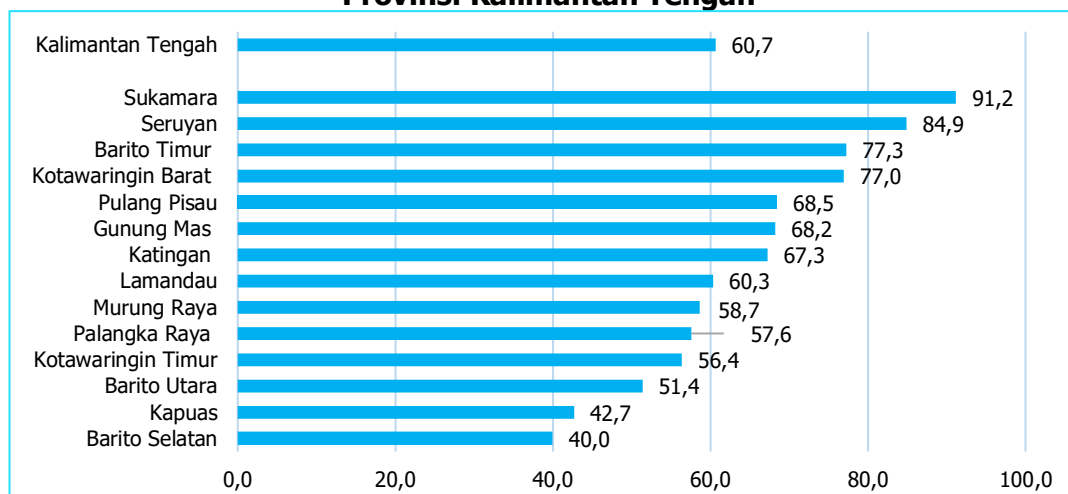
Gambar 5.6
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 Tahun 2023 Per Kabupaten Kota di
Provinsi Kalimantan Tengah



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 2 kali pada trimester kedua (>12 minggu – 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Pelayanan kesehatan ibu hamil untuk K6 di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 mencapai 60,7 persen lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 66,3 persen. Capaian tertinggi adalah Kabupaten Sukamara sebesar 91,2 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Barito Selatan sebesar 40 persen. Distribusi cakupan kunjungan ibu hamil K6 tahun 2023 per kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada gambar 5.7 dibawah ini.

Gambar 5.7
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6 Tahun 2023 Per Kabupaten Kota di
Provinsi Kalimantan Tengah



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

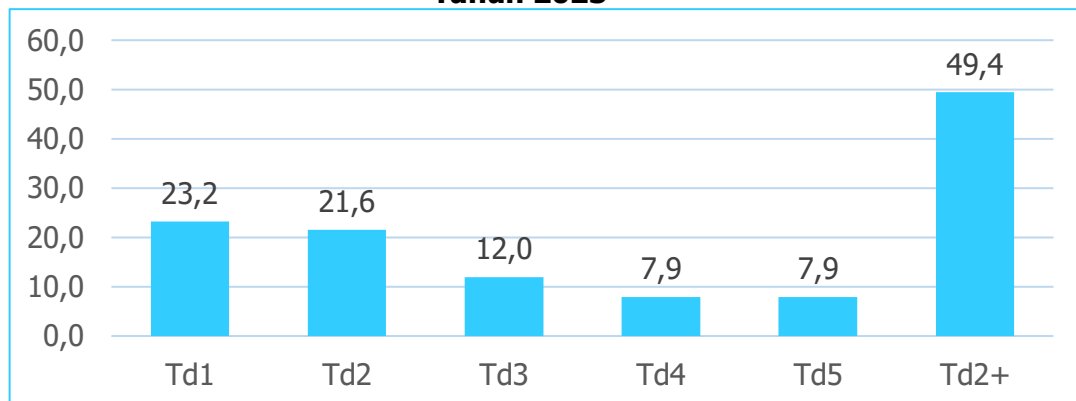
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Gambaran cakupan imunisasi Td pada ibu hamil di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 5.8 dibawah ini:

Gambar 5.8
Cakupan Imunisasi Td1-Td2+ Pada Wanita Hamil Di Kalimantan Tengah Tahun 2023



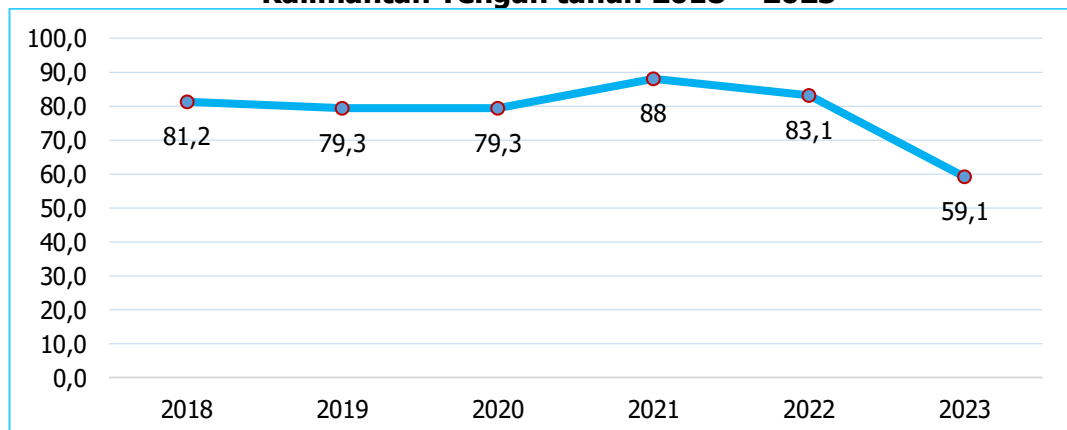
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar diatas diketahui cakupan Imunisasi Td1 pada ibu hamil masih cukup rendah belum mencapai 50 persen, hanya mencapai 23,2 persen, Td2+ baru mencapai 49,4 persen lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 53,7 persen. Sementara Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4.

3. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe

Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan minimal 90 tablet Fe (Fe3) dan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 59,1 persen jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 83,1 persen. Trend Cakupan Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Provinsi Kalimantan Tengah dari Tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.9.
Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe3 di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018 – 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

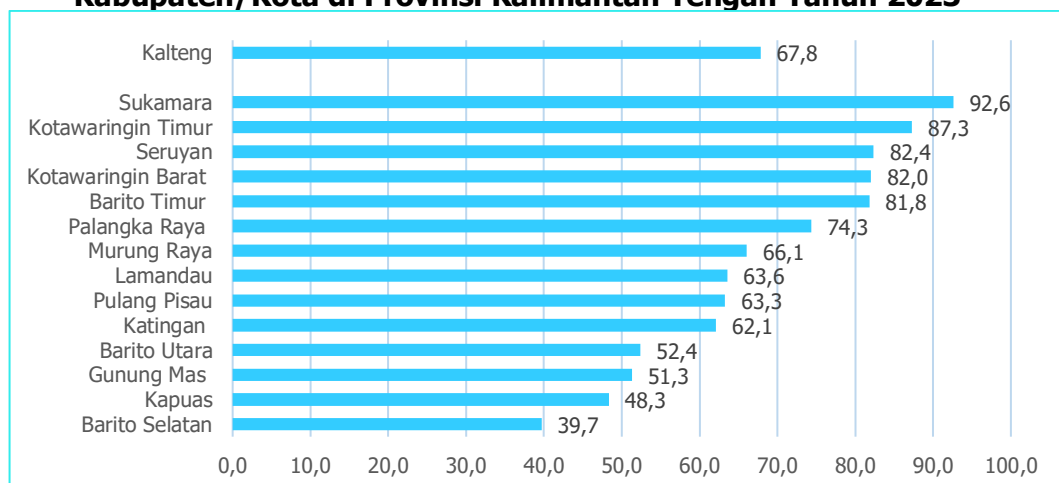
4. Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan

Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn) yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Pesan kunci MPS yaitu persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih (APN, Afiksia dan sejenisnya), keadaan ini belum sepenuhnya dapat dilakukan di Kalimantan Tengah, karena itu dilakukan kemitraan antara bidan dan dukun di mana dukun tidak lagi melayani persalinan tetapi sebagai pendamping bidan dalam melayani persalinan, sehingga dengan kondisi tersebut diharapkan mampu menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 67,8 persen. Gambar 5.10 memperlihatkan cakupan persalinan di fasyankes (Pf) tahun 2023. Pada grafik cakupan persalinan di bawah menunjukkan cakupan persalinan yang dilakukan di fasyankes (Pf) pada tahun 2023 paling tinggi ada di Kabupaten Sukamara yaitu 92,6 persen, yang paling rendah di Kabupaten Barito Selatan sebesar 39,7 persen. Data cakupan persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah dilihat pada gambar 5.10 berikut ini:

Gambar 5.10
Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

5. Cakupan Pelayanan Nifas

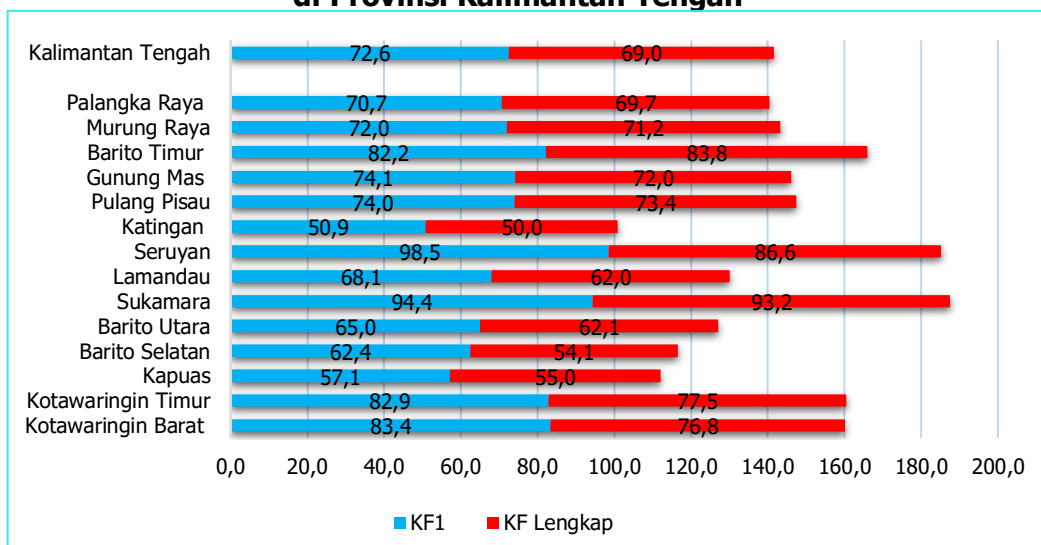
Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- a) pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b) pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- c) pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain;
- d) pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e) pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan;
- f) pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan Pelayanan Nifas di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 yang meliputi KF1, dan KF lengkap dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.11
Cakupan Pelayanan Nifas di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023
di Provinsi Kalimantan Tengah



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Cakupan pelayanan pada ibu nifas pada tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu untuk KF1 sebesar 72,6 persen dan KF lengkap sebesar 69 persen.

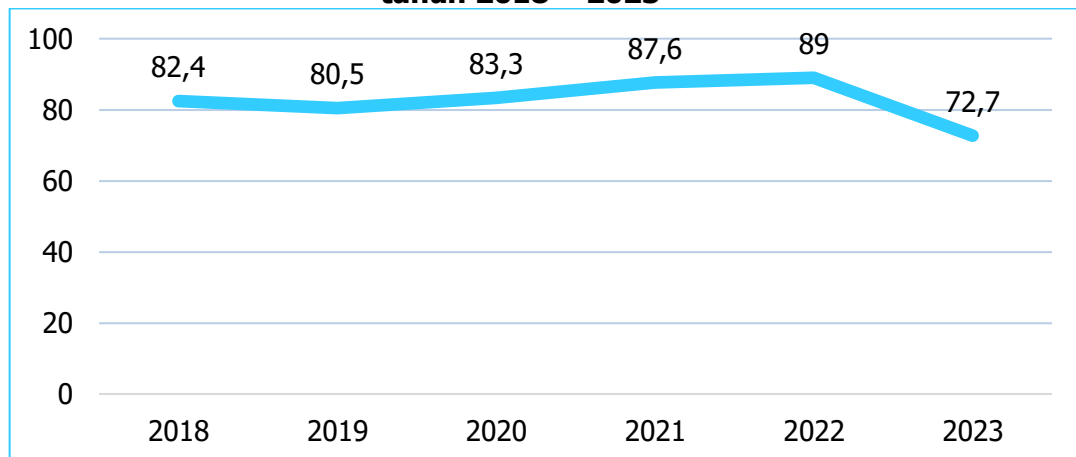
6. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Ibu nifas adalah ibu yang baru melahirkan bayi baik di rumah dan atau rumah bersalin dengan pertolongan dukun bayi dan atau tenaga kesehatan. Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan.

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dilakukan dengan cara meminum satu kapsul vitamin A segera setelah melahirkan, dan dilanjutkan dengan satu kapsul lagi 24 jam setelahnya.

Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2023 sebesar 72,7 persen lebih rendah dibandingkan tahun tahun 2022 sebesar 89 persen. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A dalam kurun tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada gambar 5.12.

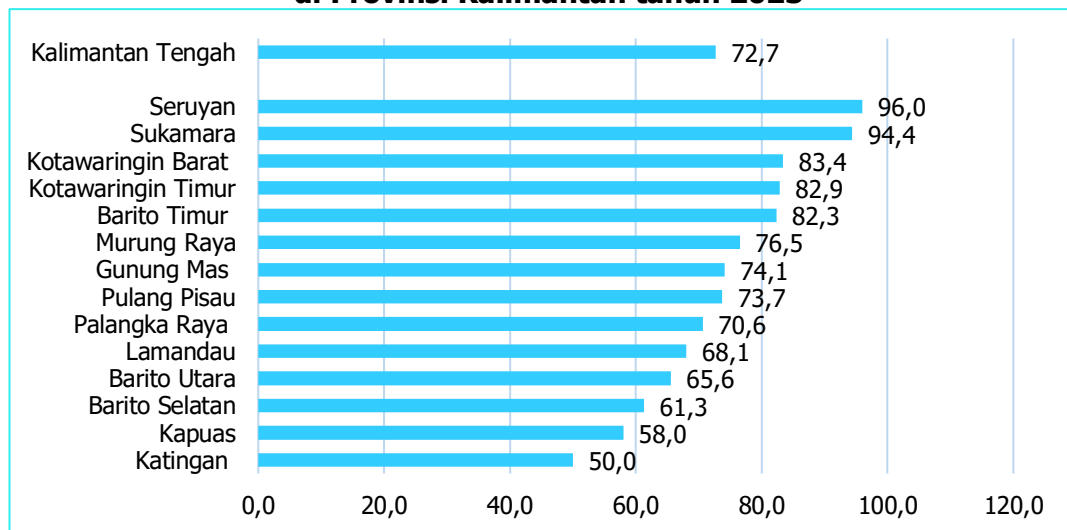
Gambar 5.12
Cakupan Pemberian Vitamin A pada ibu nifas di Provinsi Kalimantan
tahun 2018 – 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada ibu nipas menurut kabupaten/kota yang paling tinggi adalah Kabupaten Seruyan sebesar 96 persen, kemudian kabupaten dengan cakupan terendah adalah Kabupaten Katingan sebesar 50 persen. Cakupan selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.13.

Gambar 5.13
Cakupan Pemberian Vitamin A pada ibu nifas Per Kab/Kota
di Provinsi Kalimantan tahun 2023



Sumber: *Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024*

7. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

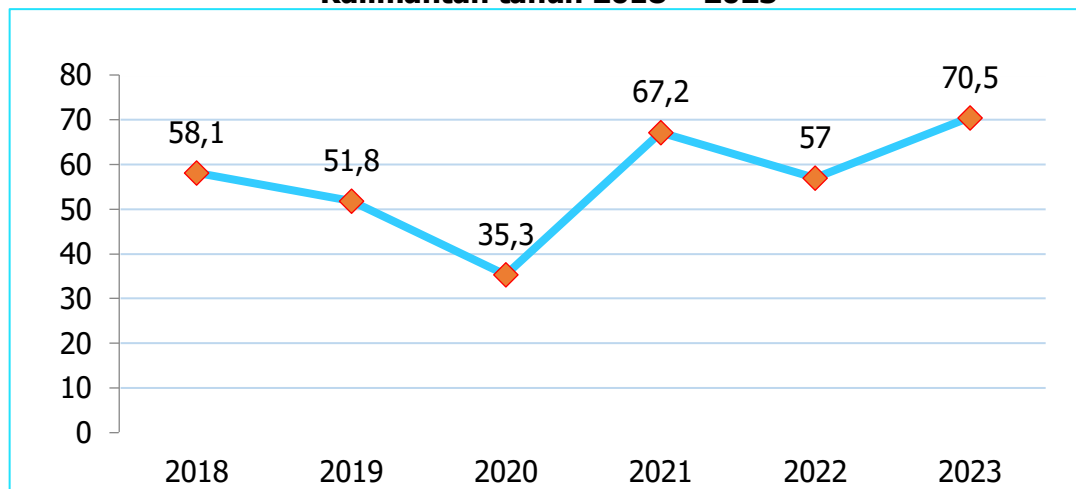
Dalam masa kehamilan sering ditemui komplikasi kebidanan yaitu kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Berdasarkan perhitungan bahwa jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama: dihitung berdasarkan angka estimasi 20% dari total ibu hamil disuatu wilayah pada kurun waktu yang sama.

Komplikasi kebidanan merupakan kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi dalam kehamilan diantaranya (a) Abortus, (b) Hiperemesis Gravidarum, (c) Perdarahan per vaginam, (d) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), (e) Kehamilan lewat waktu, (f) ketuban pecah dini.

Komplikasi dalam persalinan diantaranya (a) Kelainan letak/presentasi janin, (b) Partus macet/distosia, (c) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia) (d) Perdarahan pasca persalinan, (e) Infeksi berat/sepsis, (f) Kontraksi dini/persalinan premature, (g) Kehamilan ganda.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 70,5 persen lebih tinggi dibandingkan dengan cakupan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2022 sebesar 57 persen. Perkembangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 5.14.

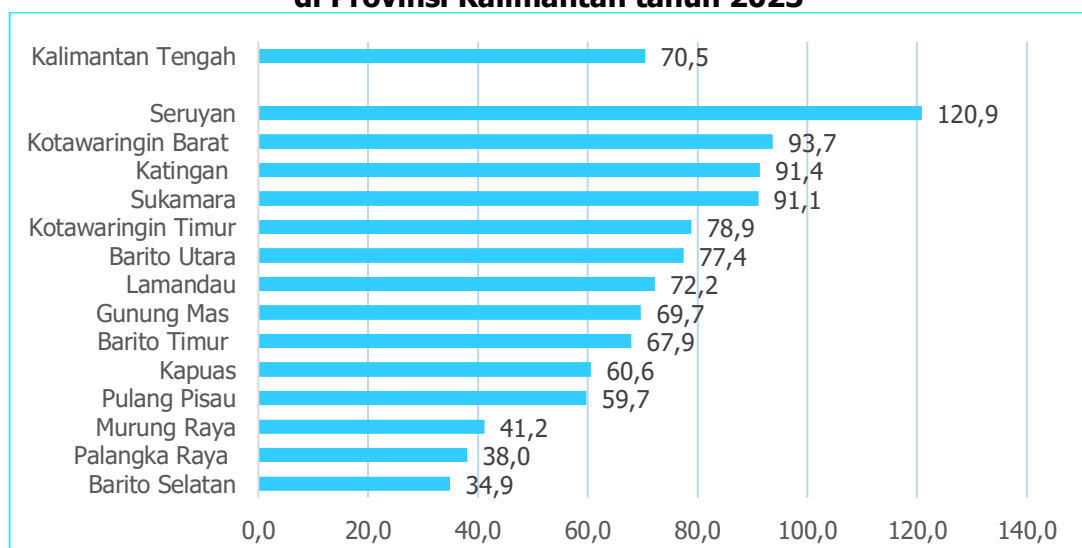
Gambar 5.14
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Provinsi Kalimantan tahun 2018 – 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Kabupaten/Kota dengan persentase penanganan ibu hamil komplikasi tertinggi adalah Kabupaten Seruyan sebesar 120,9 persen dan Kotawaringin Barat sebesar 93,7 persen. Kabupaten/kota dengan persentase penanganan ibu hamil komplikasi terendah adalah Kabupaten Barito Selatan sebesar 34,9 persen dan Kota Palangka Raya sebesar 38 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.15.

Gambar 5.15
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

8. Pelayanan Keluarga Berencana

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana,

dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

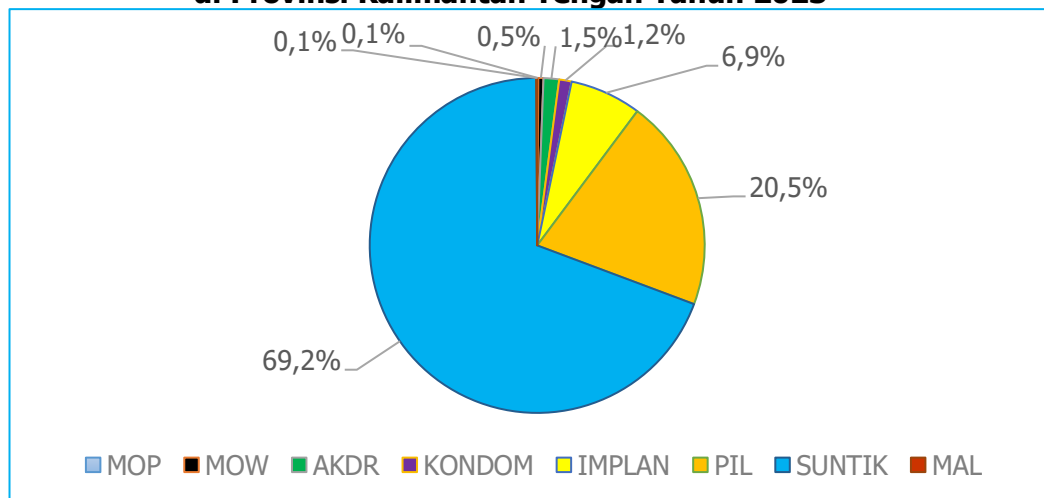
Baik suami maupun istri memiliki hak yang sama untuk menetapkan berapa jumlah anak yang akan dimiliki dan kapan akan memiliki anak. Melalui tahapan konseling pelayanan KB, pasangan usia subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, risiko metode.

a. Peserta KB Aktif

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS.

Jumlah PUS Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 474.773 pasangan. Dari seluruh PUS yang ada, sebanyak 292.892 PUS (61,7 persen) adalah peserta KB aktif. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar 5.16.

Gambar 5.16
Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi
di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

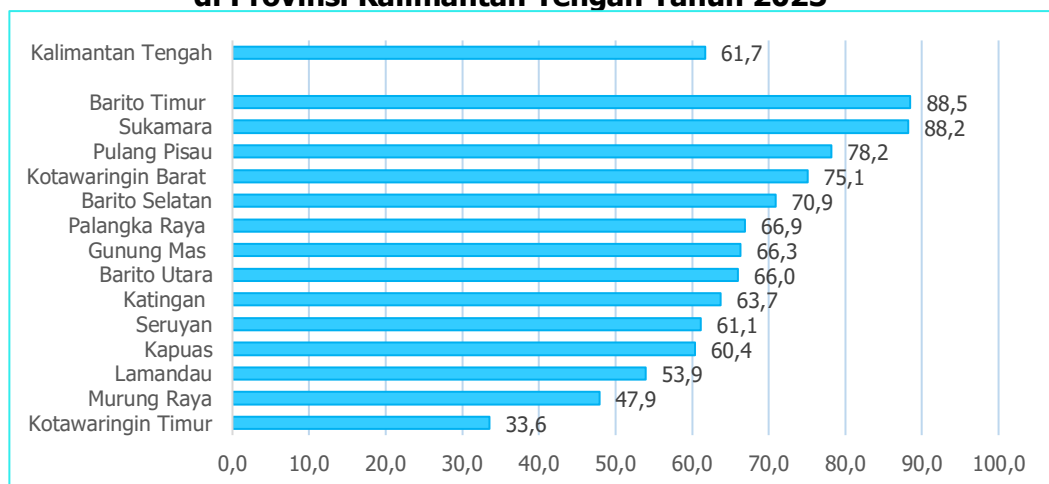


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar diatas diketahui bahwa 69,2 persen peserta KB aktif memilih alat kontrasepsi Suntik, sisanya seperti Pil KB sebanyak 20,5 persen dan implan sebesar 6,9 persen sedangkan alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah MOP sebesar 0,1 persen, dan MAL sebesar 0.1 persen.

Cakupan peserta KB aktif Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 per sebesar 61,7 persen dengan Kabupaten/Kota dengan cakupan tertinggi adalah Kabupaten Barito Timur sebesar 88,5 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 33,6 persen. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.17 di bawah ini.

Gambar 5.17
Persentase Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

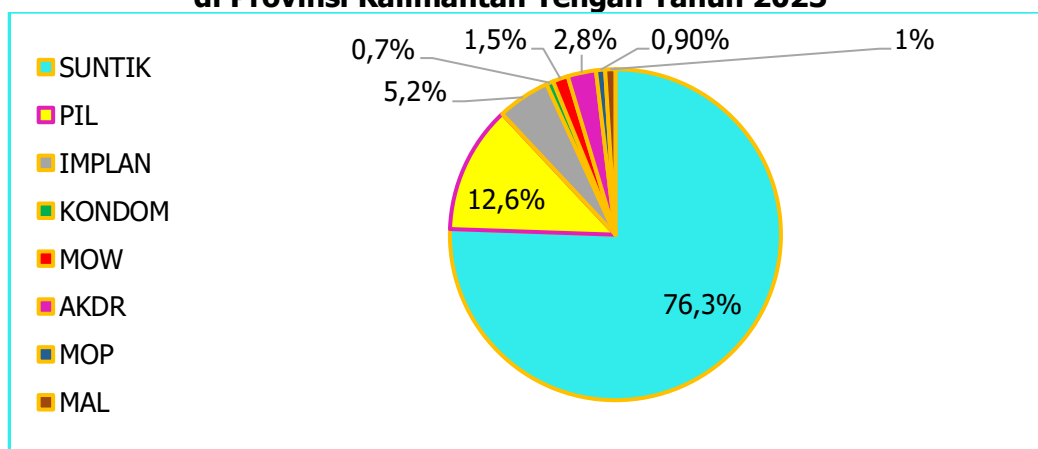
b. Peserta KB Pasca Persalinan

Penerapan KB pasca persalinan ini sangat penting karena kembalinya kesuburan pada seorang ibu setelah melahirkan tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid, bahkan pada wanita menyusui. Ovulasi pertama pada wanita tidak menyusui dapat terjadi pada 34 hari pasca persalinan, bahkan dapat terjadi lebih awal. Hal ini menyebabkan pada masa menyusui, seringkali wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD/*unwanted pregnancy*) pada interval yang dekat dengan kehamilan sebelumnya. Kontrasepsi seharusnya sudah digunakan sebelum aktifitas seksual dimulai. Oleh karena itu sangat strategis untuk memulai kontrasepsi seawal mungkin setelah persalinan.

Pelayanan KB pasca persalinan merupakan strategi yang penting dari kesehatan masyarakat dengan keuntungan yang signifikan terhadap ibu dan bayinya. Idealnya pemilihan kontrasepsi pasca persalinan, telah diperkenalkan pada saat kehamilan agar tidak terlambat untuk mendapatkannya karena pada umumnya wanita mulai menggunakan kontrasepsi pada minggu keenam pasca persalinan. Pelayanan KB Pasca Persalinan merupakan salah satu program strategis untuk menurunkan kehamilan yang tidak diinginkan.

Jumlah peserta KB pasca persalinan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 23.190 ibu melahirkan (43,2 persen) lebih sedikit dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 27.292 ibu melahirkan (58,5 persen). Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB pasca persalinan dapat dilihat pada gambar 7.18.

Gambar 5.18
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

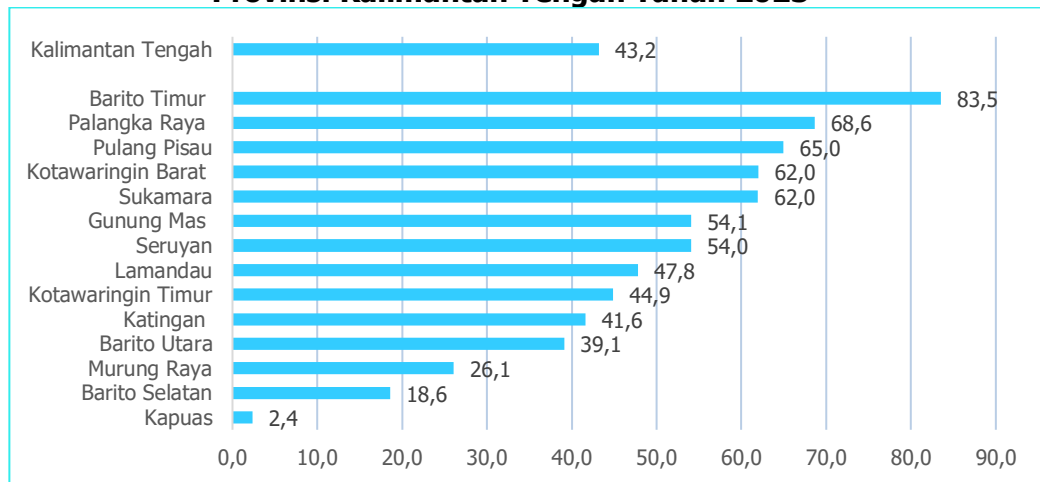


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar diatas diketahui bahwa sebagian besar peserta KB pasca persalinan memilih alat kontrasepsi Suntik sebesar 76,3 persen, Pil KB sebanyak 12,6 persen dan implan sebesar 5,2 persen sedangkan alat kontasepsi yang paling sedikit digunakan adalah Kondom sebanyak 0.7 persen, MOP sebanyak 0.90 persen, dan MAL sebanyak 1 persen.

Cakupan peserta KB pasca persalinan menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 43,2 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi adalah Kabupaten Barito Timur sebesar 83,5 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Kapuas sebesar 2,4 persen. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.19 dibawah ini.

Gambar 5.19
Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

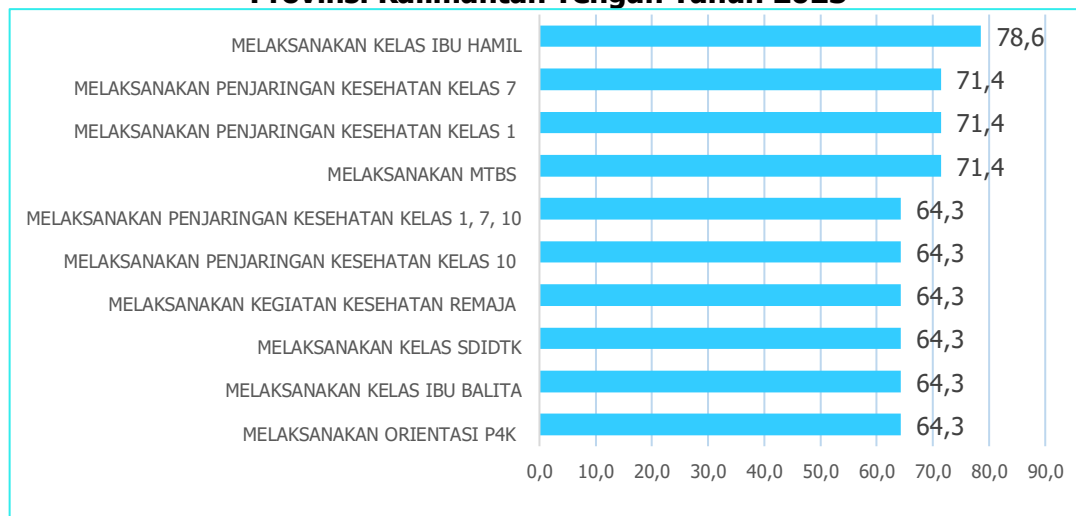


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

9. Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan masyarakat adalah dengan memberdayakan masyarakat. Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat. Persentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan keluarga seperti melaksanakan kelas ibu hamil, melaksanakan orientasi P4K, melaksanakan kegiatan Kesehatan remaja, melaksanakan penjangkaran Kesehatan kelas 1, melaksanakan penjangkaran Kesehatan 7 dan 10 dan melaksanakan penjangkaran Kesehatan kelas 1. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.20 dibawah ini.

Gambar 5.20
Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di
Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

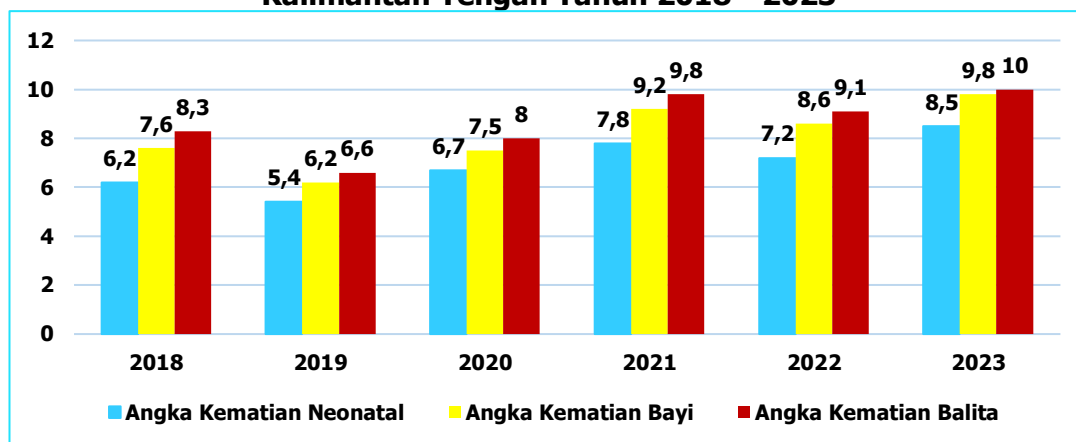
B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 (delapan belas) tahun. Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan untuk mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan anak adalah Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 56% kematian bayi.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun rata-rata sudah menunjukkan penurunan. Tren angka kematian Neonatal, bayi dan balita tahun 2018 - 2023 berdasarkan laporan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada gambar 5.21 berikut ini.

Gambar 5.21
Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 - 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

AKN, AKB dan AKABA dari tahun 2018 sampai dengan 2019 di Provinsi Kalimantan Tengah semuanya mengalami penurunan. Namun ada peningkatan AKN, AKB dan AKABA pada tahun 2020 dan 2021, kemudian sedikit mengalami penurunan pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2023. Peningkatan angka kematian bayi di Provinsi Kalimantan Tengah disebabkan karena adanya peningkatan kasus BBLR dan Prematuritas serta banyaknya kejadian Asfeksia pada neonatal.

Dalam rangka menjelaskan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi: pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi rutin pada anak, pelayanan kesehatan pada anak sekolah, dan pelayanan kesehatan peduli remaja, data dan informasi yang akan disajikan adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

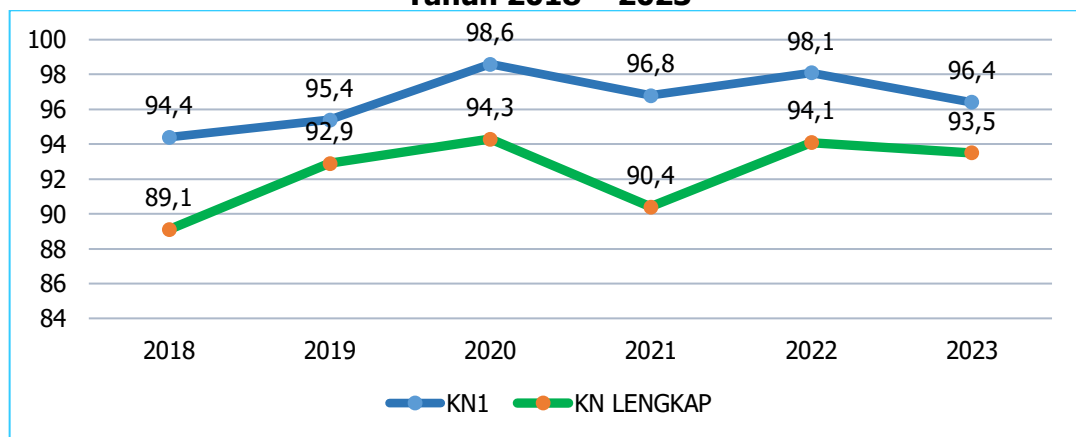
Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara

lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Cakupan KN1 dan KN lengkap tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada gambar 5.22

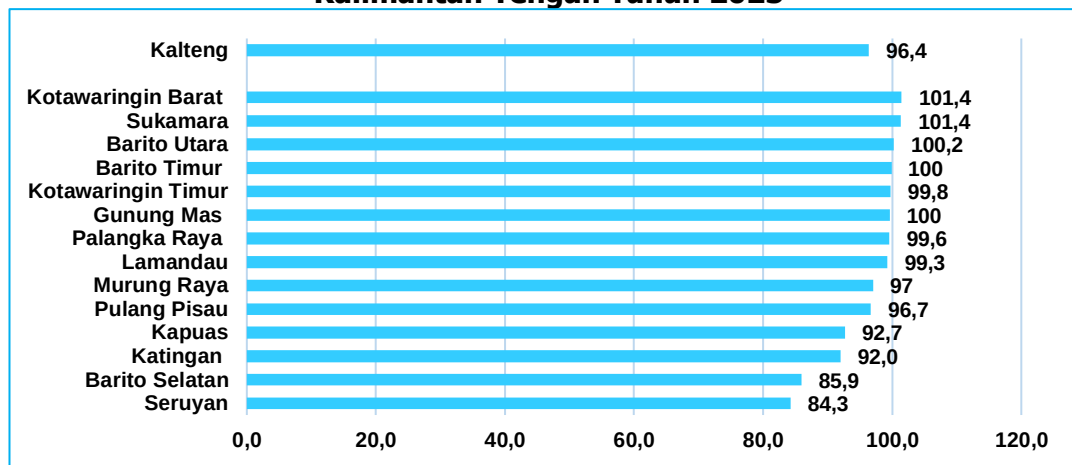
Gambar. 5.22
Persentase KN 1 dan KN Lengkap di Provinsi Kalimantan Tengah
Tahun 2018 – 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar diatas ada peningkatan persentase KN1 di Provinsi Kalimantan Tengah yang pada tahun 2021 sebesar 96,8 persen menjadi 98,1 persen pada tahun 2022 kemudian turun kembali menjadi 96,4 persen pada tahun 2023. Demikian juga KN Lengkap pada tahun 2021 sebesar 90.4 persen meningkat menjadi 94,1 persen pada tahun 2022 dan turun kembali menjadi 93,5 persen pada tahun 2023. Adapun gambaran persentase KN 1 dan KN lengkap menurut kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

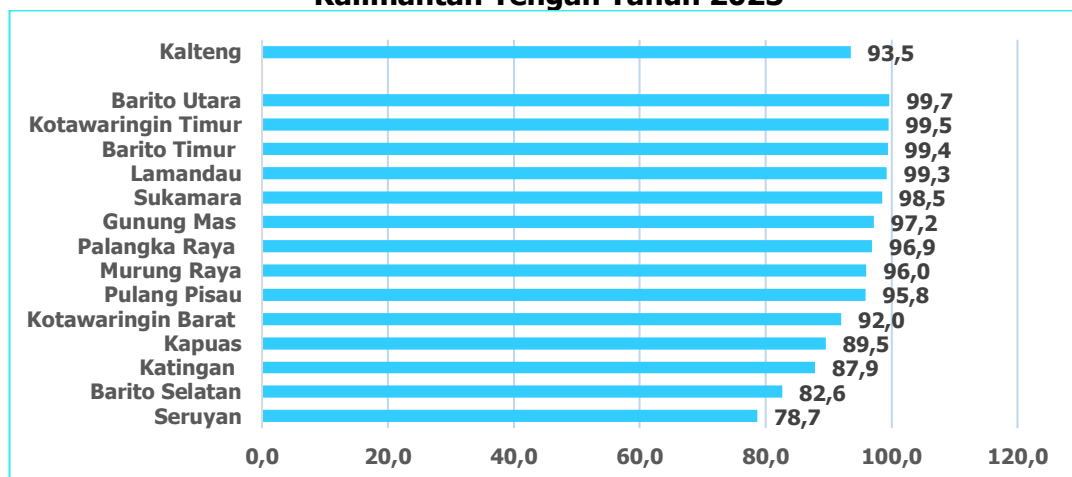
Gambar 5.23
Persentase KN 1 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar diatas ada 10 (sepuluh) kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah dengan cakupan KN1 mencapai lebih dari 95 persen. Sedangkan 4 (empat) kabupaten yang belum mencapai lebih dari 95 persen yaitu Kabupaten Kapuas, Katingan, Barito Selatan dan Kabupaten Seruyan.

Gambar 5.24
Persentase KN Lengkap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar diatas cakupan KN lengkap kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah yang baru mencapai 93,5 persen ada 9 (sembilan) kabupate/kota yang sudah mencapai 95 persen. Sedangkan 5 (lima) kabupaten masih dibawah 95 persen yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 92 persen, Kabupaten Kapuas sebesar 89.5 persen, Kabupaten Katingan sebesar 87,9 persen,

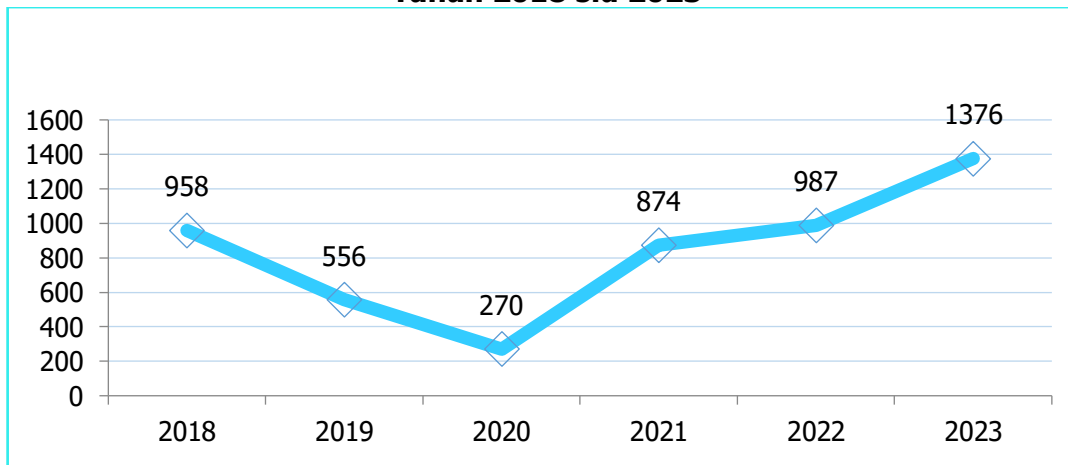
Kabupaten Barito Selatan sebesar 82,6 persen dan Kabupaten Seruyan sebesar 78.7 persen.

2. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Bayi yang lahir BBLR merupakan manifestasi dari keadaan kurang gizi pada janin saat dalam kandungan. Bayi yang lahir BBLR kemungkinan meninggal dunia sebelum berumur satu tahun 10-17 kali lebih besar dari bayi yang dilahirkan dengan berat badan normal. Jadi, untuk menuju kualitas sumber daya manusia dalam arti kemampuan intelektual yang tinggi, maka BBLR harus dicegah.

Jumlah kasus BBLR Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebanyak 1.376 kasus (3,3 persen) jauh lebih banyak dibandingkan tahun 2022 sebanyak 987 kasus (2,4 persen) dari total jumlah lahir hidup yang ditimbang. Perkembangan jumlah kasus BBLR di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada gambar 5.25 dibawah ini.

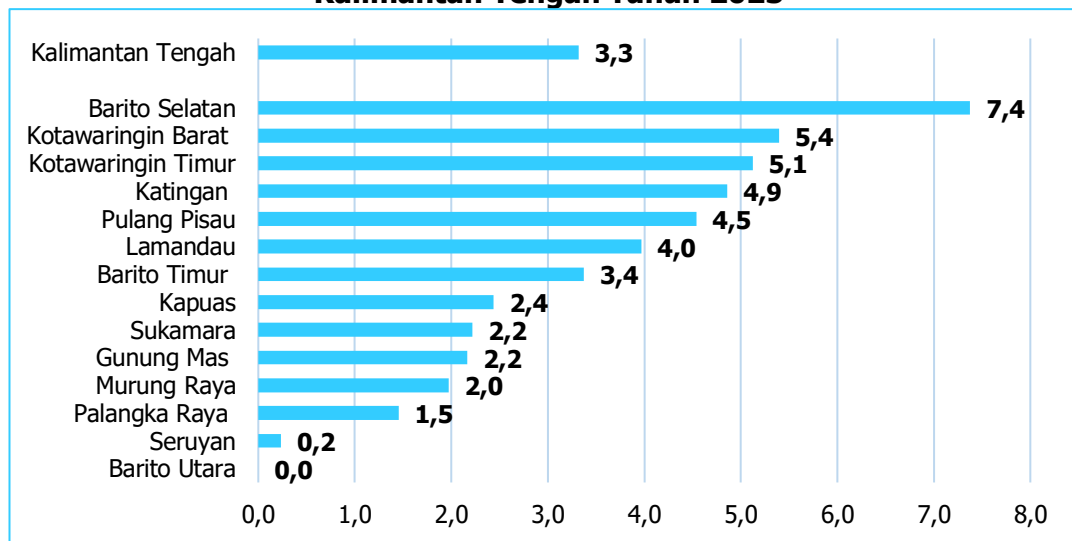
Gambar 5.25
Perkembangan Jumlah Kasus BBLR Di Provinsi Kalimantan Tengah
Tahun 2018 s.d 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Persentase kasus BBLR paling banyak pada tahun 2023 adalah Kabupaten Barito Selatan sebesar 7,4 persen, diikuti oleh Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 5,4 persen dan Kabupaten Murung Raya sebesar 5,1 persen. Sedangkan Kabupaten/Kota yang paling sedikit adalah Kota Palangka Raya sebesar 1,5 persen, Kabupaten Seruyan sebesar 0.2 persen dan Kabupaten Barito Utara sebesar 0,0 persen. Adapun gambaran persentase BBLR menurut kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 5.26 dibawah ini.

Gambar 5.26
Persentase BBLR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



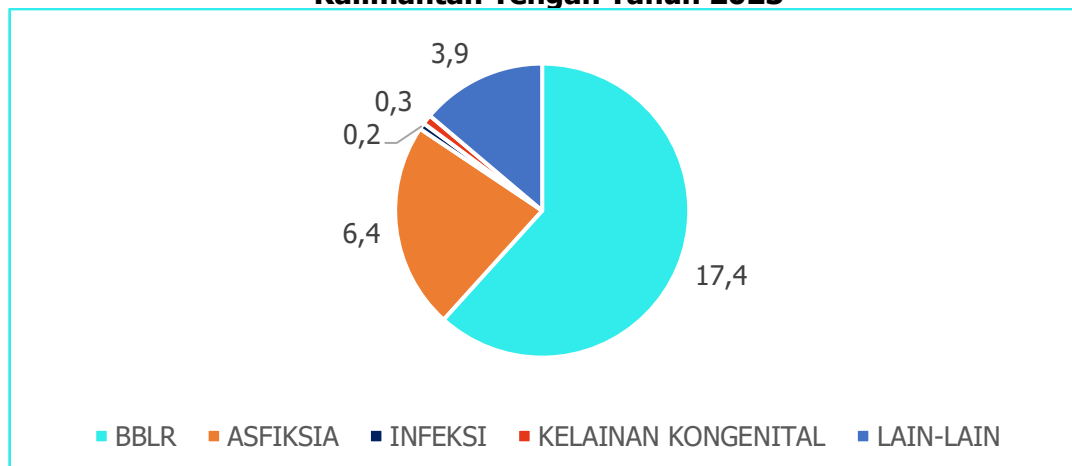
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

3. Persentase Penyebab Komplikasi Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat lahir <2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Penyebab dan persentase komplikasi neonatal di provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 dapat di lihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.27
Persentase Penyebab Komplikasi Neonatal di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar di atas penyebab komplikasi pada neonatas di Provinsi Kalimantan Tengah paling banyak adalah BBLR sebesar 17,4 persen, kemudian Asfiksia sebesar 6.4 persen, lain-lain sebesar 3,9 persen dan kelainan kongenital sebesar 0,3 persen.

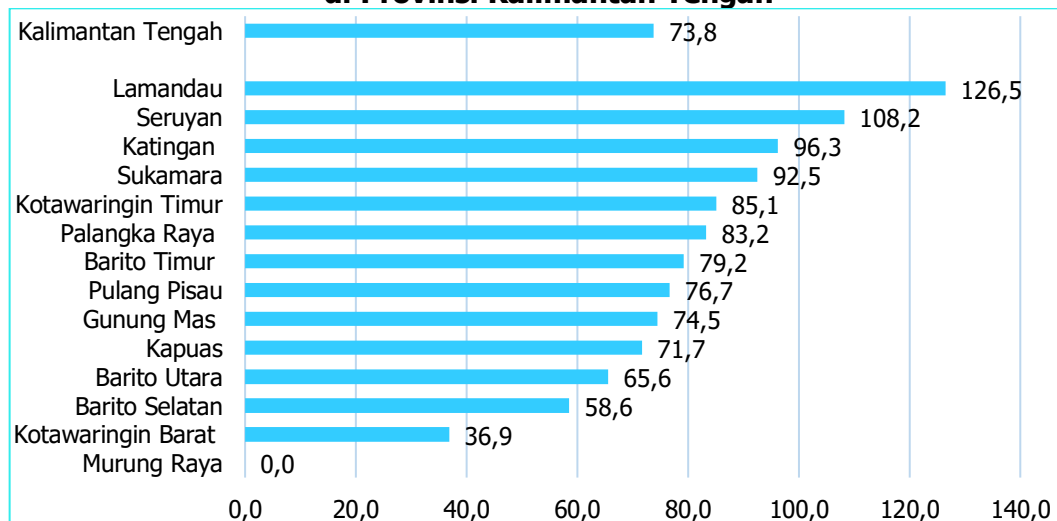
4. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayiserta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Gambaran capaian pelayanan kesehatan bayi menurut kabupaten kota di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.28
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Pada Tahun 2023
di Provinsi Kalimantan Tengah



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 73,8 persen lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 97,6 persen. Kabupaten/Kota dengan capaian paling tinggi adalah Kabupaten Lamandau

sebesar 126,5 persen, sedangkan capaian terendah adalah Kabupaten Murung Raya sebesar 0,0 persen.

5. Pelayanan Kesehatan Balita

Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai dengan 59 bulan.

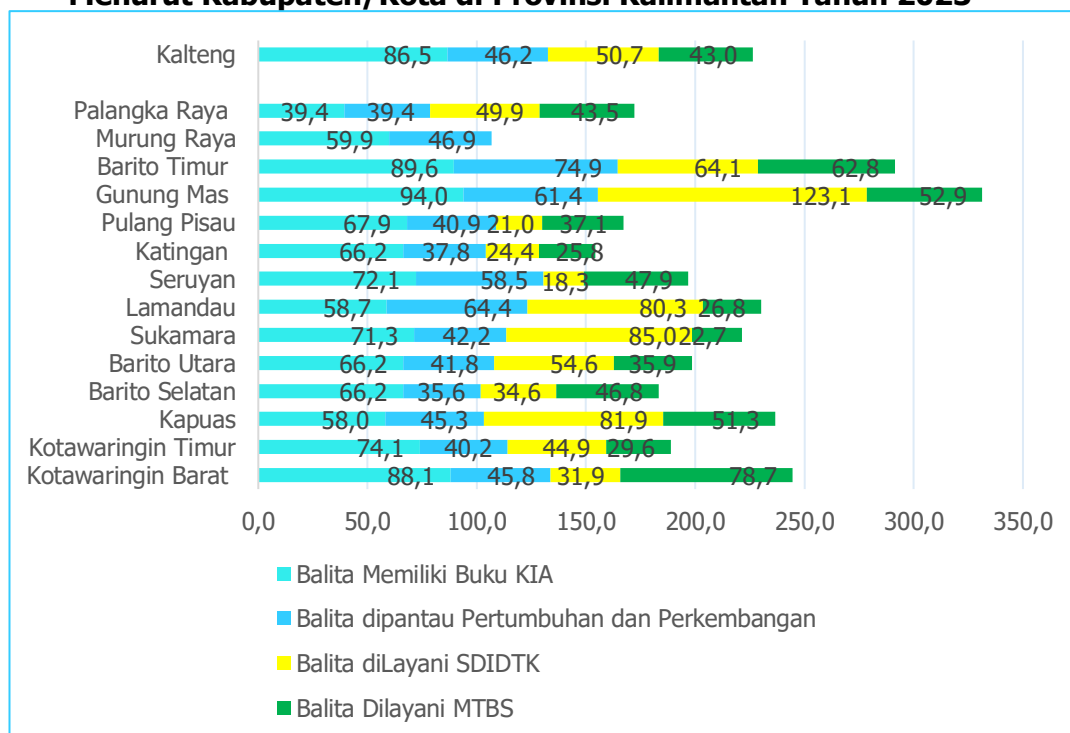
Pemantauan pertumbuhan balita meliputi perkembangan anak bawah lima tahun (balita) perlu dilakukan karena sedang pengukuran berat badan pertinggi/panjang badan (BB/TB). Ditingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Taman Penitipan Anak dan Taman Kanak-Kanak serta raudhatul athfal dll.

Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dan memperoleh:

- a. Pelayanan Pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal 8 kali dalam setahun).
- b. Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus.
- c. Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal 2 kali dalam setahun.
- d. Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Cakupan pelayanan balita (0-59 Bulan) yang mendapat pelayanan kesehatan yang meliputi Balita yang memiliki Buku KIA, Balita yang di pantau pertumbuhan dan perkembangan, Balita di layani SDIDTK dan Balita dilayani MTBS. Capaian ini masih ada yang belum mencapai target yang telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tahun 2023



Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Dari gambar diatas diketahui bahwa Balita memiliki Buku KIA di tingkat Provinis mencapai 86,5 persen. Untuk Kabupaten Kota yang paling tinggi adalah Kabupaten Gunung Mas dengan capaian sebesar 94 persen dan yang paling rendah adalah Kota Palangka Raya sebesar 39,4 persen. Pelayanan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan tingkat Provinsi sebesar 46,2 persen dengan kabupaten dengan capaian tertinggi adalah Kabupaten Barito Timur sebesar 74,9 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Barito Selatan sebesar 35,6 persen. Kemudian untuk pelayanan Balita Dilayani SDIDTK tingkat Provinsi mencapai 50,7 persen dengan kabupaten yang paling tinggi Kabupaten Gunung Mas sebesar 123,1 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Murung Raya sebesar 0 (nol) persen. Dan Pelayanan Balita Dilayani MTBS capaian tingkat Provinsi sebesar 43 persen dengan kabupaten yang paling tinggi yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 78,7 persen dan yang paling rendah Kabupaten Murung Raya sebesar 0 (nol) persen.

6. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Upaya peningkatan kesehatan anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan ini meliputi berbagai

upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan daerah (RPJMN Bidang Kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabuten/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi:

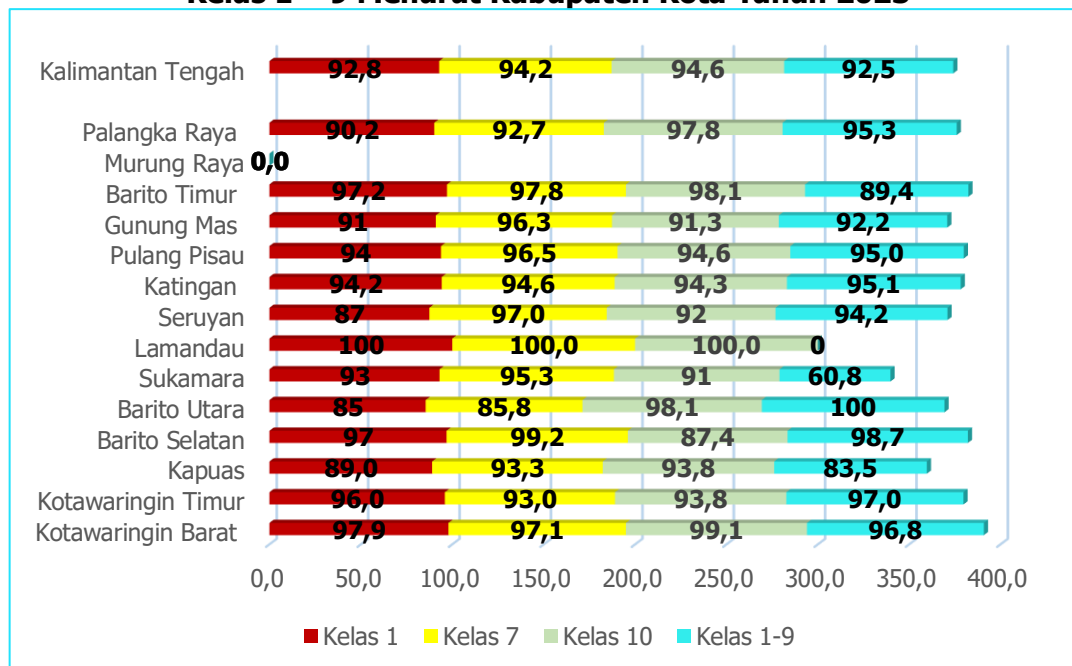
- a. Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- b. Pemeriksaan riwayat kesehatan,
- c. Pemeriksaan riwayat imunisasi,
- d. Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- e. Pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- f. Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- g. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- h. Pemeriksaan mental dan emosional,
- i. Pemeriksaan intelegensia, dan
- j. Pemeriksaan kebugaran.

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari penjangkaran kesehatan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Capaian penjangkaran kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah untuk siswa Kelas 1 SD/Mi dan setingkat oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah tahun 2023 sebesar 92,8 persen, kemudian untuk kelas 7 SMT/MTs sebesar 94,2 persen, kelas 10 SMA/MA sebesar 94,6 persen dan Anak usia Pendidikan dasar kelas 1-9 sebesar 92,5 persen. Cakupan Pelayanan kesehatan pada anak sekolah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar. 5.30
Cakupan Penjaringan Kesehatan Anak Usia Sekolah Kelas 1, 7, 10 Dan
Kelas 1 – 9 Menurut Kabupaten Kota Tahun 2023



Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Cakupan pelayanan kesehatan pada anak kelas 1 SD/MI paling tinggi di Kabupaten Lamandau dengan capaian 100 persen. Sedangkan yang paling rendah capaiannya adalah Kabupaten Barito Utara sebesar 85 persen. Kemudian cakupan pelayanan pada anak kelas 7 paling tinggi di Kabupaten Lamandau dengan capaian 100 persen, sedangkan Kabupaten paling rendah capaiannya adalah Kabupaten Barito Utara dengan capaian sebesar 85,8 persen. Untuk cakupan pelayanan pada anak kelas 10 paling tinggi di Kabupaten Lamandau dengan capaian 100 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Barito Selatan dengan capaian sebesar 87,4 persen. Dan terakhir cakupan pelayanan kesehatan pada anak usia dasar (kelas 1-9) yang paling tinggi di Kabupaten Barito Utara sebesar 100 persen dan yang paling kecil adalah Kabupaten Lamandau sebesar 0 (nol) persen.

Hasil dari penjaringan kesehatan ini diinformasikan oleh puskesmas kepada sekolah/madrasah untuk ditindaklanjuti. Sekolah/madrasah berkewajiban untuk menginformasikan hasil penjaringan kesehatan tersebut kepada orang tua/wali untuk ditindaklanjuti dengan membawa anak ke puskesmas untuk pemeriksaan lanjutan dan/atau pengobatan.

7. Imunisasi

Undang - Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 pada pasal 44 ayat 2 menyatakan bahwa Setiap bayi dan anak berhak memperoleh imunisasi untuk memberikan perlindungan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

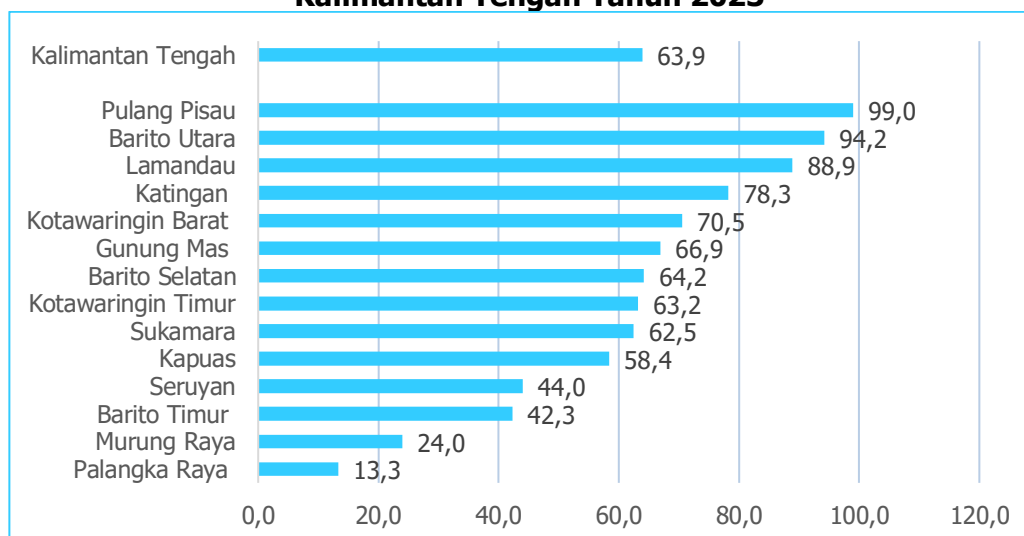
Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

a. Cakupan Desa/Kelurahan UCI

Pemerintah telah menetapkan imunisasi sebagai upaya nyata untuk mencapai target yang telah ditetapkan, khususnya untuk menurunkan angka kematian anak. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 – 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tanpa imunisasi anak-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan kematian. Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan, yaitu minimal 80% bayi didesa/kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Sebagai salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah *Universal Child Immunization* atau yang biasa disingkat UCI. UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Target UCI pada Renstra adalah sebesar 95%.

Gambar 5.31
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



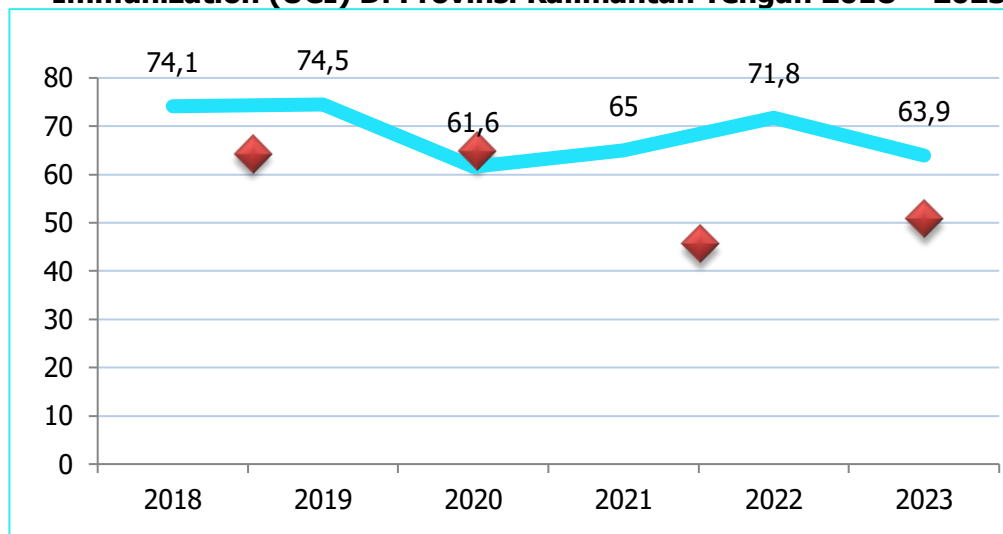
Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Capaian UCI untuk Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 63,9 persen lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 65 persen. Kabupaten yang paling tinggi capaiannya adalah Kabupaten Pulang Pisau sebesar 99 persen sedangkan Kabupaten/Kota yang paling rendah capaiannya adalah Kota Palangka Raya sebesar 13,3 persen.

Hampir semua kabupaten kota yang belum mencapai target yang telah ditetapkan kecuali Kabupaten Pulang Pisau yang telah mencapai target karena kurangnya dana operasional untuk imunisasi baik rutin maupun tambahan, dan tidak tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Selain itu juga kurangnya koordinasi lintas sektor termasuk pelayanan kesehatan swasta, kurang sumber daya yang memadai serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program dan manfaat imunisasi.

Indikator UCI akan memberikan gambar sejauh mana keterlibatan semua pemangku kepentingan di daerah. Perkembangan UCI di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2018 s.d 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.32
Perkembangan Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child
Immunization (UCI) Di Provinsi Kalimantan Tengah 2018 – 2023



Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Gambar diatas memperlihatkan bahwa pencapaian UCI desa/kelurahan rata-rata di Provinsi Kalimantan Tengah mengalami penurunan yang cukup signifikan dari sebelumnya 74,5 persen pada tahun 2019 menjadi 61,6 persen pada tahun 2020 kemudian ada peningkatan pada tahun 2022 menjadi 71,8 persen dan menurun kembali pada tahun 2023 menjadi 63,9 persen. Peningkatan capaian ini memberikan indikasi dan gambaran bahwa kinerja kita dalam penanganan masalah imunisasi memerlukan motivasi dan inovasi yang lebih efektif agar capaian UCI akan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

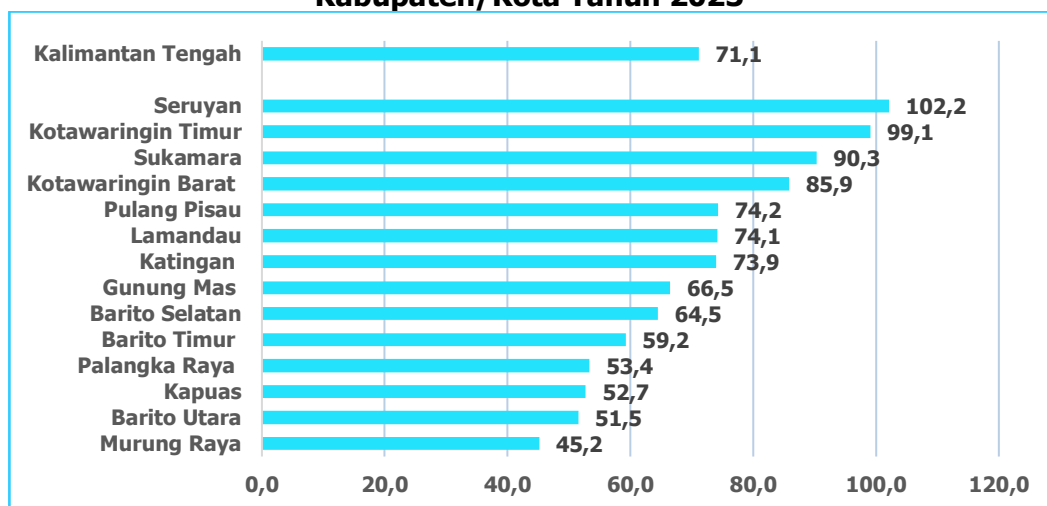
b. Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul.

Dari kelima imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN dan SEARO untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 71,1 persen lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 89,8 persen. Menurunnya capaian Imunisasi dasar lengkap pada tahun 2023 disebabkan karena belum maksimalnya pelayanan imunisasi di fasilitas kesehatan di fasilitas kesehatan pasca terjadinya pandemi covid 19. Capaian tertinggi adalah Kabupaten Seruyan sebesar 102,2 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Murung Raya sebesar 45,2 persen. IDL adalah status imunisasi dasar bayi yang mendapatkan semua antigen/vaksin pada usia < 1 tahun mulai dari HB 1 kali, Polio 4 kali, DPT/HB/Hib 3 kali, MR 1 kali. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

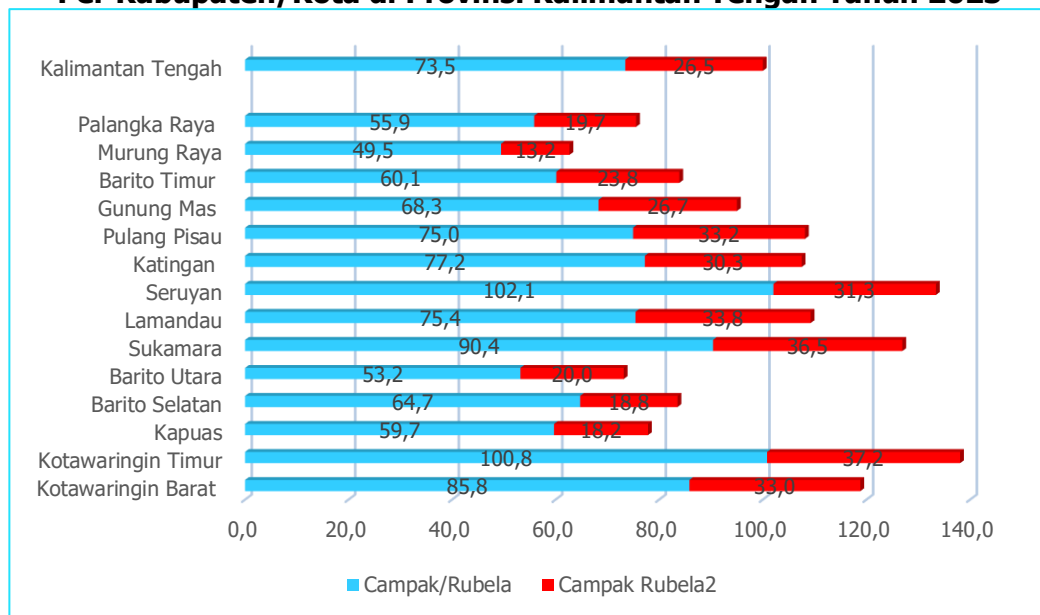
Gambar 5.33
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2023 dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng 2024

Dari imunisasi dasar yang diwajibkan, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubella, pada tahun 2023 diharapkan dapat mencapai cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela. Dengan demikian pencegahan campak dan rubela memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita. Cakupan imunisasi campak rubela di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 73,5 persen dan campak rubella 2 sebesar 26,5 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.34
Persentase Cakupan Imunisasi Campak Rubela dan Campak Rubela 2
Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021 dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng 2024

Capaian Imunisasi campak rubela di Provinsi Kalimantan Tengah per Kabupaten/Kota tahun 2023 menunjukkan bahwa Kabupaten/Kota yang memiliki capaian tertinggi adalah Kabupaten Seruyan sebesar 102.1 persen yang paling rendah adalah Kabupaten Murung Raya sebesar 49,5 persen. Untuk imunisasi campak rubella 2 kabupaten yang paling tinggi adalah Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 37,2 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Kapuas sebesar 18,2 persen.

8. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif, sebelum gigi tetap betul betul rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

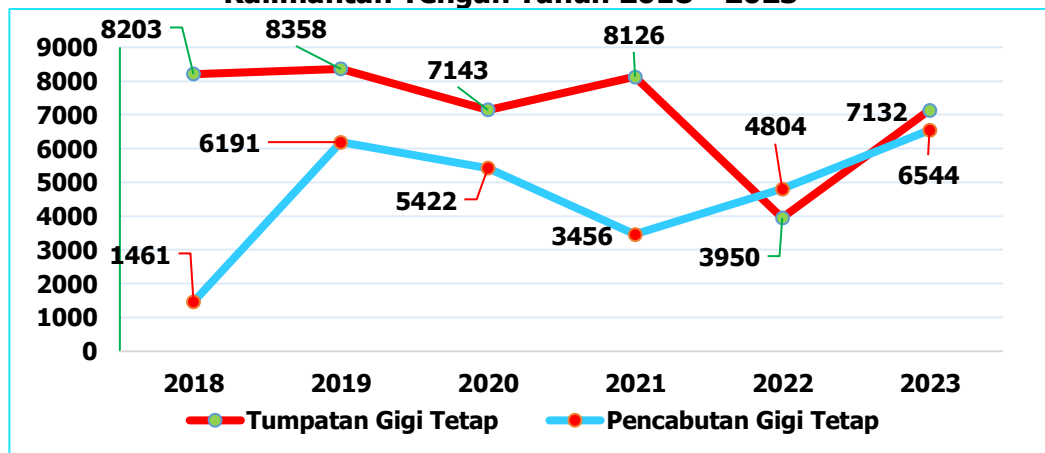
Jumlah tumpatan gigi tetap tahun 2023 sebanyak 7.132 buah lebih banyak dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 3.950 buah. Sementara jumlah

pencabutan gigi tetap pada tahun 2023 sebanyak 6.544 buah lebih banyak dibandingkan tahun 2022 sebanyak 4.804 buah. Data tersebut menandakan bahwa ada peningkatan pemeriksaan gigi geligi yang dilakukan oleh masyarakat bila dibandingkan dengan tahun yang kemarin. Meningkatnya pencabutan tumpatan gigi tetap menunjukkan motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya masih kurang baik, sehingga perlu lebih banyak dilakukan penyuluhan kesehatan gigi sehingga masyarakat akan lebih termotivasi dalam memeriksakan kesehatan gigi secara teratur.

Sementara itu rasio tumpatan dan pencabutan gigi tetap tahun 2023 sebesar 1.1 lebih banyak bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 0.8. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang memiliki pemahaman yang lebih baik dalam upaya mempertahankan gigi geligi.

Perkembangan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.35
Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 - 2023



Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa trend jumlah pencabutan gigi pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 yang lebih tinggi. Tumpatan gigi tetapnya (rasio tinggi), menandakan bahwa masyarakat di kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah sudah memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan melihat rasio pencabutan gigi dibandingkan dengan tumpatan gigi tetap yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Ini dimungkinkan frekuensi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh petugas kesehatan di

setiap lini, baik yang dilakukan didalam maupun diluar gedung yang semakin membaik.

b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk upaya promotif, preventif, dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi sulung, pengobatan, dan penambalan sementara gigi sulung dan gigi tetap, yang dilakukan baik di sekolah maupun dirujuk ke puskesmas minimal 2 kali dalam setahun. Mulut merupakan suatu tempat yang amat ideal bagi perkembangan bakteri. Bila tidak dibersihkan dengan sempurna, sisa makanan yang terselip bersama bakteri akan tetap melekat pada gigi kita.

SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi pada tahun 2023 sebanyak 1.929 SD/MI (72,1 persen) lebih sedikit dibandingkan tahun 2022 sebanyak 1.128 SD/MI (39,8 persen). Pada tahun 2023 ada 4 (empat) kabupaten yang tidak memiliki data pemeriksaan kesehatan gigi pada anak SD/MI yaitu Kabupaten Kapuas, Lamandau, Gunung Mas dan Murung Raya. Secara umum capaian seluruh kabupaten/kota rata-rata masih sangat rendah dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD/MI.

Data jumlah murid SD/MI pada tahun 2023 sebanyak 121.932 anak, dari jumlah tersebut yang di periksa kesehatan giginya sebanyak 99.230 anak (81,4 persen). Sedangkan yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut berjumlah 22.314 anak, dari jumlah tersebut yang mendapatkan perawatan gigi dan mulut sebanyak 8.152 anak (36,5 persen).

Masih rendahnya cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut disebabkan masih kurangnya tenaga kesehatan gigi baik itu dokter gigi maupun perawat gigi dan anggaran pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD/MI sederajat yang masih minim. Sehingga perlu ada upaya peningkatan tenaga kesehatan gigi dan peningkatan anggaran di Kalimantan Tengah baik yang bersumber dari pusat maupun dari daerah, sehingga Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dapat dioptimalkan.

C. GIZI

Isu status gizi masyarakat masih menjadi perhatian serius pemerintah. Dampak gizi pada ibu hamil, bayi, balita, dan anak merupakan investasi besar bagi pembangunan nasional. Peningkatan status gizi masyarakat dilakukan dengan meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan gizi.

Upaya perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat, antara lain yaitu melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi, dan peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi dan kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Upaya perbaikan gizi dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan pentahapan prioritas pembangunan nasional.

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas. Jika ditelusuri, masalah gizi terjadi disetiap siklus kehidupan, dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa, dan usia lanjut.

Status gizi seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan permasalahan kesehatan secara umum, disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan individu. Status gizi pada janin/bayi sangat ditentukan oleh status gizi ibu hamil atau ibu menyusui.

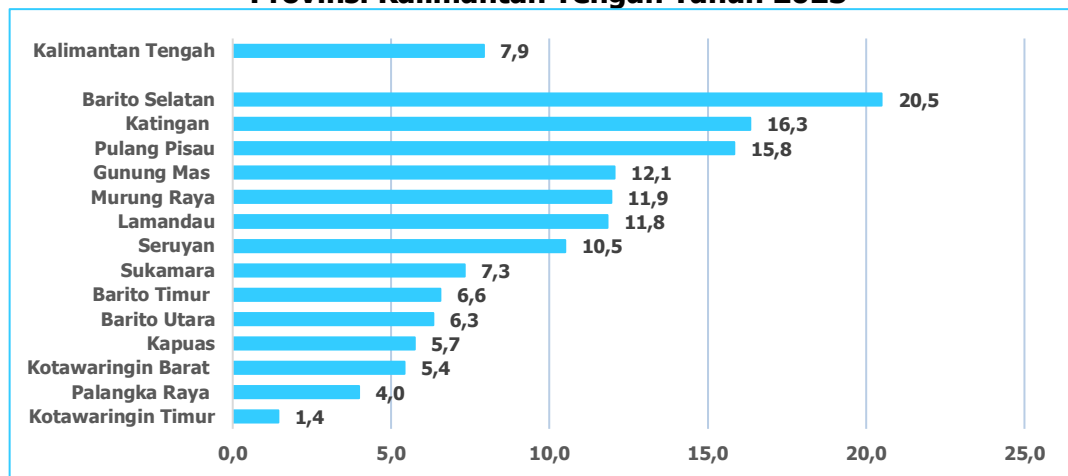
1. Status Gizi Balita

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar *World Health Organization* (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

a. Persentase Balita Berat Badan Kurang

Balita berat badan kurang merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Hasil pemantauan status gizi yang rutin dilaksanakan oleh kabupaten/kota melalui E-PPBGM menyatakan bahwa persentase balita berat badan kurang pada balita usia 0-59 bulan di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 7,9 persen lebih rendah di dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 10,4 persen. Kabupaten dengan persentase tertinggi balita berat badan kurang pada balita usia 0-59 bulan tahun 2023 adalah Kabupaten Barito Selatan sebesar 20,5 persen. Sedangkan Kabupaten dengan persentase balita dengan berat badan kurang terendah adalah Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 1,4 persen. Persentase balita berat badan kurang per kabupaten/kota tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.36
Persentase Balita Berat Badan Kurang Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

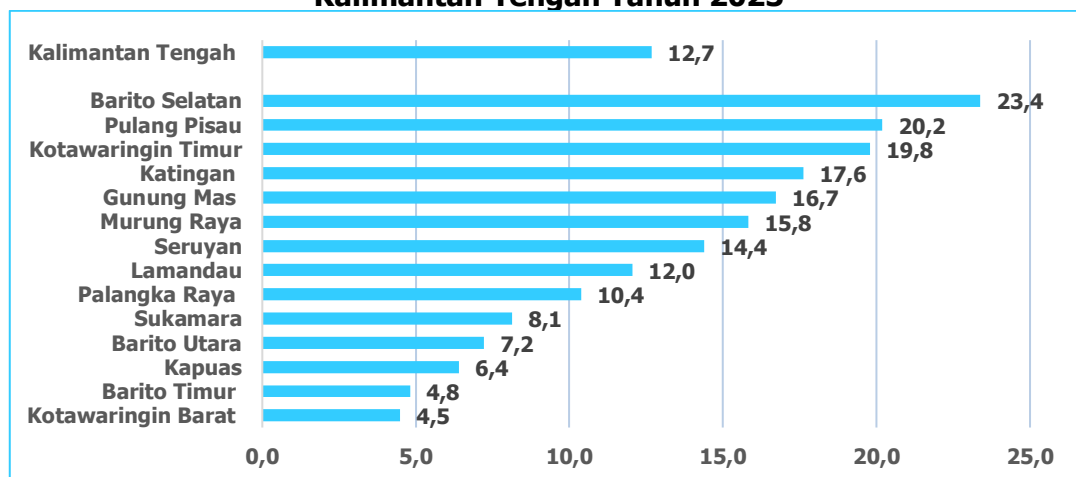


Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

b. Persentase Balita Pendek dan Sangat Pendek

Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai *stunting* merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan dan panjang badan menurut umur. Persentase balita sangat pendek dan pendek di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 12,7 persen lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 12,9 persen. Kabupaten Barito Selatan memiliki persentase tertinggi balita pendek sebesar 23,4 persen. Kabupaten yang memiliki persentase balita pendek yang paling rendah adalah Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 4,5 persen. Distribusi persentase balita pendek per kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar. 5.37
Persentase Balita Pendek Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Kalimantan Tengah Tahun 2023

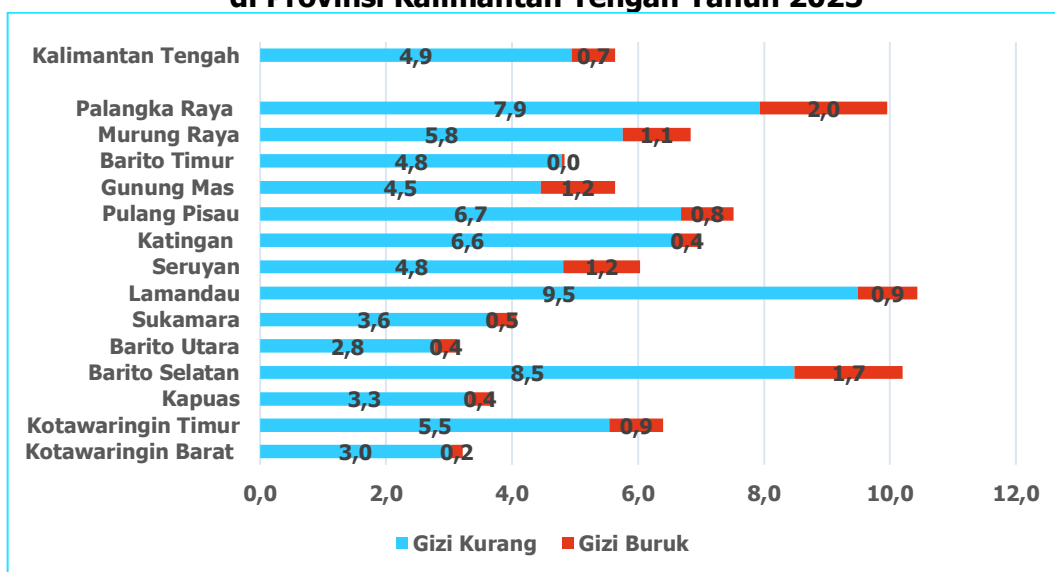


Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

c. Persentase Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk

Kategori balita gizi kurang dan balita gizi buruk merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Persentase balita gizi kurang dan balita gizi buruk di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2022 sebesar 4,9 persen untuk gizi kurang dan 0,7 persen untuk gizi buruk. Kabupaten Lamandau memiliki persentase tertinggi balita Gizi kurang tahun 2023 sebesar 9,5 persen sedangkan kabupaten yang paling rendah adalah Kabupaten Barito Utara sebesar 2,8 persen. Sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki persentase balita gizi buruk yang paling tinggi adalah Kota Palangka Raya sebesar 2,0 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Barito Timur sebesar 0,0 persen. Distribusi persentase balita gizi kurang dan gizi buruk per kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar. 5.38
Persentase Balita Kurus dan Sangat Kurus Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Gambaran status gizi pada balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB yang dilaporkan oleh kabupaten/kota pada tahun 2023 belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya dilapangan, hal tersebut disebabkan karena ada beberapa kabupaten yang memiliki data dasar antropometri yang terlalu sedikit pada saat melakukan penginputan pada aplikasi EPPGM, sehingga perlu adanya perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan dari setiap tingkatan mulai dari posyandu, puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Balita gizi buruk, pendek dan

kurus hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan yang cukup besar di Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Dalam rangka menerapkan upaya gizi seimbang, setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

a. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

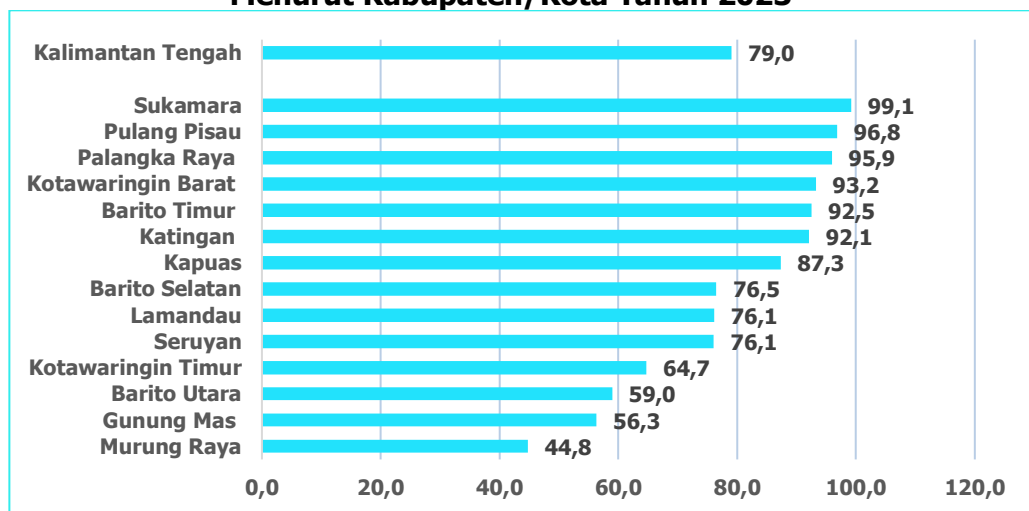
Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung *immunoglobulin*, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu

yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 79 persen lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 83,9 persen. Kabupaten dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Sukamara sebesar 99,1 persen sedangkan kabupaten dengan persentase terendah adalah Kabupaten Murung Raya sebesar 44,8 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

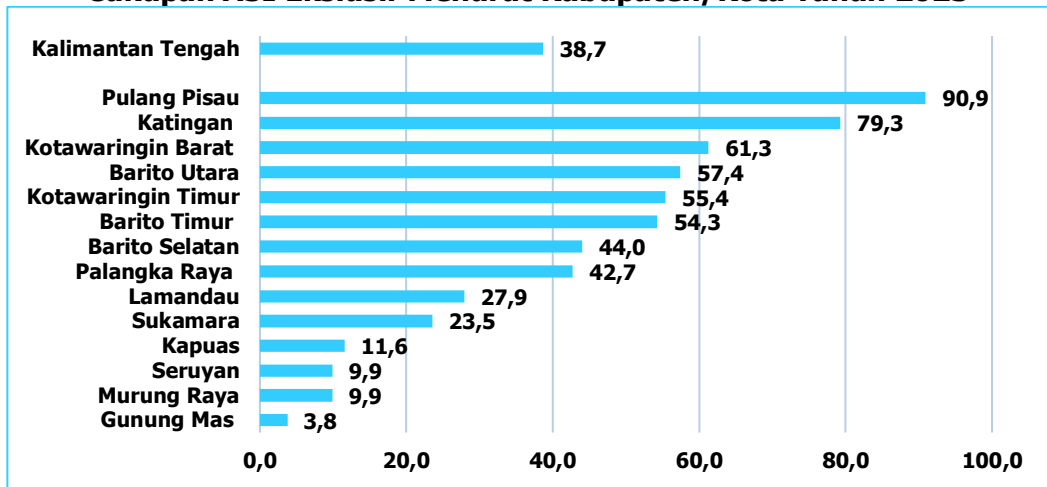
Gambar 5.39
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023



Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2023 sebesar 38,7 persen lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 52 persen. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif yaitu Kabupaten Pulang Pisau sebesar 90,9 persen sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten Gunung Mas sebesar 3,8 persen. Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.40
Cakupan ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023



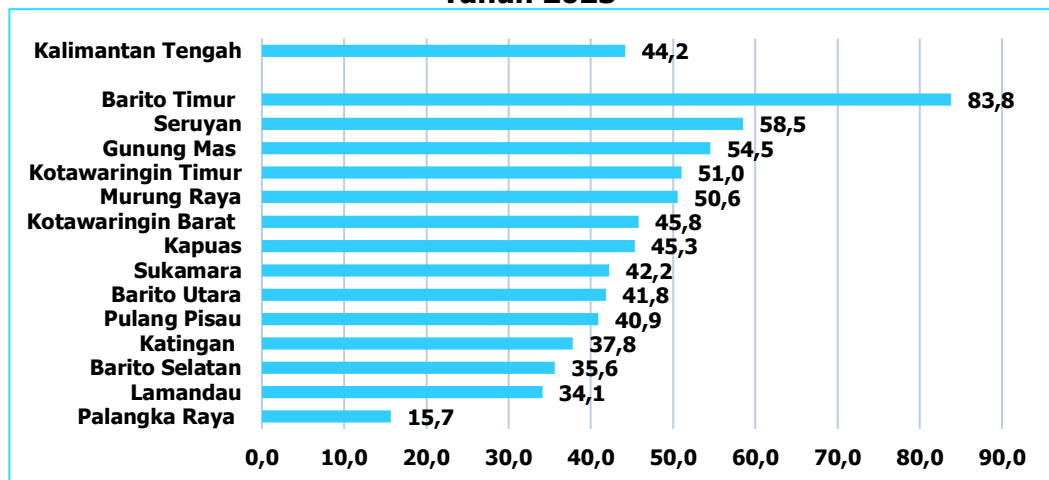
Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

b. Penimbangan Balita

Deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui penimbangan balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Hal ini dimaksudkan apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Pada tahun 2023, persentase rata-rata balita yang ditimbang di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu 44,2 persen. Persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Barito Timur sebesar 83,8 persen, sedangkan persentase terendah terdapat di Kota Palangka Raya sebesar 15,7 persen. Cakupan balita yang ditimbang tahun 2023 per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar. 5.41
Persentase Balita Yang Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2023



Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

c. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

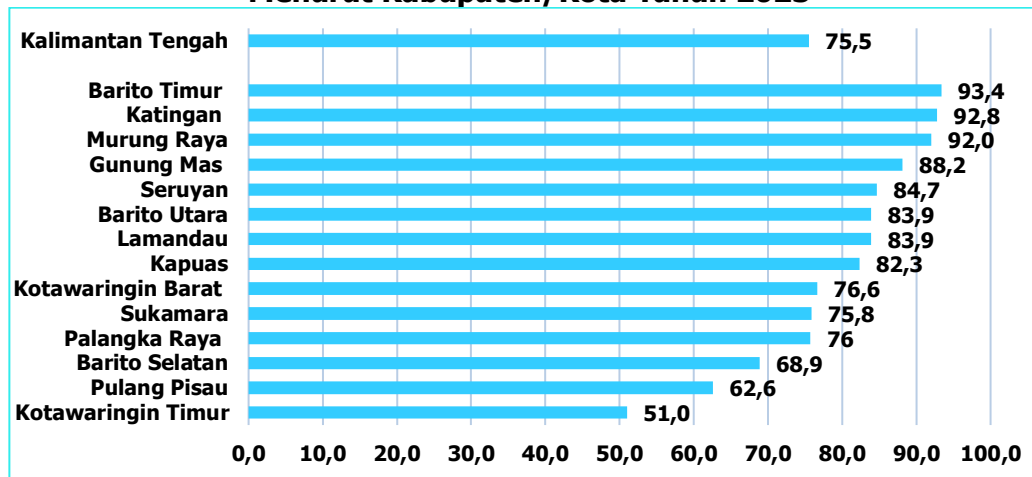
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kalimantan Tengah tahun 2023 yaitu sebesar 75,5 persen. Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi cakupan pemberian vitamin A adalah Kabupaten Barito Timur sebesar 93,4

persen sedangkan kabupaten dengan persentase terendah adalah Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 51,0 persen. Capaian pemberian Vitamin A pada balita 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.42
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Usia 6 – 59 Bulan
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023



Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

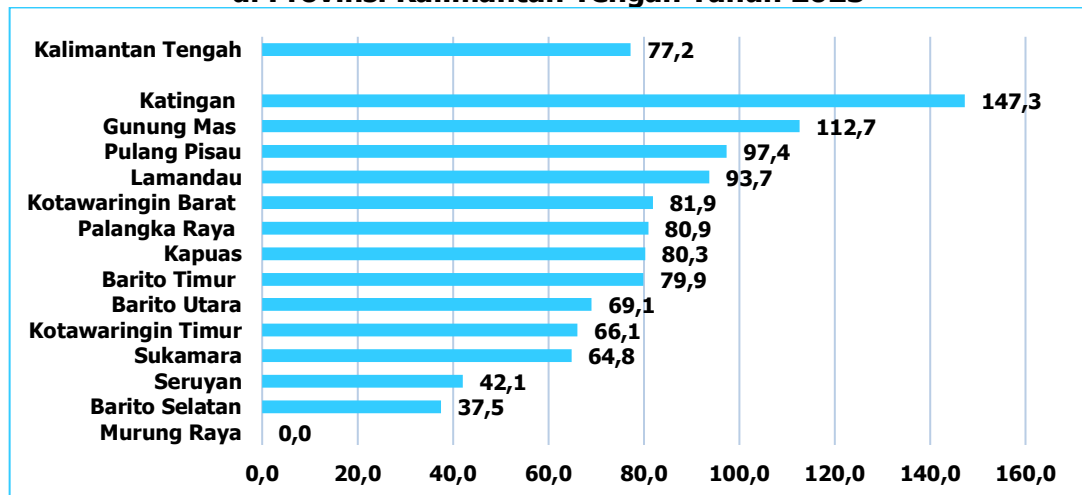
D. KESEHATAN USIA LANJUT (USILA)

Mengacu pada konsep *Active Ageing* WHO (2002), lanjut usia sehat berkualitas adalah proses penuaan yang tetap sehat serta optimal secara fisik, sosial dan mental sehingga dapat tetap sejahtera sepanjang hidup dan berpartisipasi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup sebagai anggota masyarakat (partisipasi sosial). Hal-hal yang diperlukan untuk meraih *active ageing* ini meliputi kondisi ekonomi, sosial, fisik, kesehatan, perilaku dan kondisi personal lansia itu sendiri. Semua determinan *active ageing* berada dalam lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi secara positif pencapaian *active ageing* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperpanjang usia harapan hidup yang sehat/*healthy life expectancy* (Adieoetomo dan Pardede, 2018).

Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu: 1) lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A); 2) lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B); dan 3) lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

Usia Lanjut adalah penduduk dengan usia 60 tahun ke atas. Penduduk usia lanjut perlu diberi perhatian karena biasanya pada usia lanjut akan timbul banyak keluhan/masalah kesehatan karena turunnya fungsi organ tubuh, oleh karena itu baik pelayanan maupun fasilitas kesehatan juga harus memperhatikan kebutuhan usia lanjut. Pada tahun 2023 jumlah penduduk usila sebanyak 234.125 orang lebih banyak dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah penduduk usila sebanyak 202.403 orang. Dari jumlah tersebut yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 180.788 orang (77,2 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan usila yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2022 sebanyak 75,3 persen. Cakupan pelayanan kesehatan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.43
Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: *Profil Kes Kab/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024*

Dari gambar diatas diketahui bahwa Kabupaten yang paling tinggi cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah Kabupaten Katingan sebesar 147.3 persen kemudian Kabupaten Gunung Mas sebesar 112,7 persen dan Kabupaten Pulang Pisau sebesar 97,4 persen. Sedangkan kabupaten yang paling rendah cakupan pelayanan kesehatan pada lansia adalah Kabupaten Seruyan sebesar 42,1 persen, kemudian Kabupaten Barito Selatan sebesar 37,5 persen serta Kabupaten Murung Raya sebesar 0 persen.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan kematian penyakit. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis (TBC) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia menempati peringkat kedua setelah India terkait **penyakit tuberkulosis** (TBC), yaitu dengan jumlah kasus sebanyak 969 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam. Dikutip dari Global TB Report tahun 2022, juga diketahui bahwa jumlah kasus TBC terbanyak di dunia, menyerang kelompok usia produktif terutama pada usia 45 sampai 54 tahun.

Strategi Nasional dalam Eliminasi TBC juga telah tertuang dalam Perpres nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis ada sejumlah strategi mengatasi TBC di Indonesia, dimana didalamnya diatur mulai dari penguatan komitmen, peningkatan akses layanan TBC, optimalisasi upaya promosi dan pencegahan TBC, pengobatan TBC dan pengendalian infeksi hingga pemanfaatan hasil riset dan teknologi.

a. Jumlah Semua Tuberkulosis

Jumlah kasus tuberkulosis di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 berjumlah 4.687 kasus. Proporsi berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 3.052 kasus (65,1 persen) sedangkan perempuan berjumlah 1.635 kasus (34,9 persen). Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di Kota

Palangka Raya sebanyak 867 kasus sedangkan kabupaten yang paling sedikit jumlah kasus tuberkulosisnya adalah Kabupaten Pulang Pisau sebanyak 59 kasus.

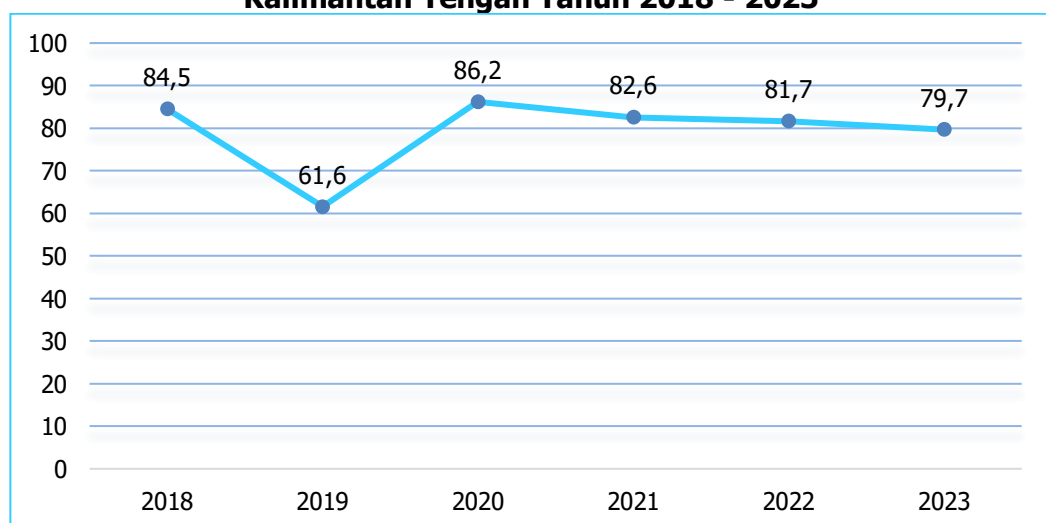
b. Proporsi Kasus TB Anak 0 – 14 Tahun

Proporsi kasus TB anak diantara seluruh kasus TB adalah persentase kasus TB anak (< 15 tahun) diantara seluruh kasus TB tercatat. Proporsi kasus TB anak di antara kasus baru Tuberkulosis Paru yang tercatat di Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 836 kasus lebih banyak dibandingkan tahun 2022 sebanyak 620 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa penularan kasus Tuberkulosis Paru BTA Positif kepada anak cukup besar, dan ada peningkatan jumlah kasus yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/SR) Semua Kasus Tuberkulosis

Salah satu upaya untuk mengendalikan TB yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (*success rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap. Pada tahun 2023 angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) sebesar 79,7 persen lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 81,7 persen. Berikut ini gambaran keberhasilan pengobatan penderita TB dalam kurun waktu 6 tahun dari 2018 – 2023.

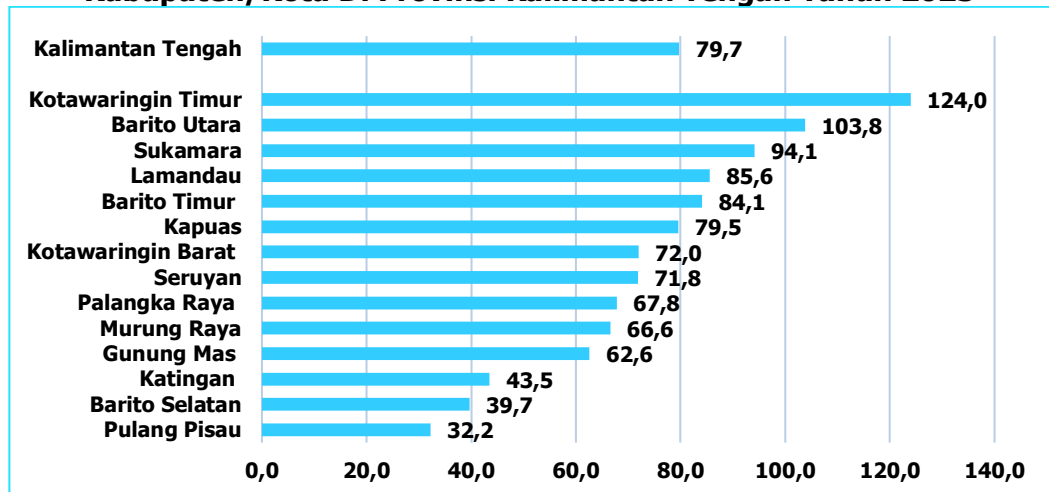
Tabel 6.1.
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 - 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Pada Gambar 6.1 terlihat adanya penurunan capaian keberhasilan pengobatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 81,7 persen menjadi 79,7 persen pada tahun 2023. WHO menetapkan standar angka keberhasilan pengobatan sebesar 85%, jadi Kalimantan Tengah belum mencapai target keberhasilan pengobatan pada tahun 2023.

Gambar 6.2.
Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate) TB Paru Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Dari gambar di atas diketahui bahwa Kabupaten tertinggi adalah Kabupaten Kotawaringin Timur dengan capaian sebesar 124 persen dan yang paling rendah adalah Kabupaten Pulang Pisau dengan capaian sebesar 32,2 persen. Capaian keberhasilan pengobatan kasus TB yang belum mencapai target untuk kabupaten/kota merupakan masalah yang perlu kita pecahkan bersama baik Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota maupun Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dan juga peran serta seluruh masyarakat serta para stakeholder yang berkepentingan terkait penanggulangan masalah TB paru.

2. Pneumonia

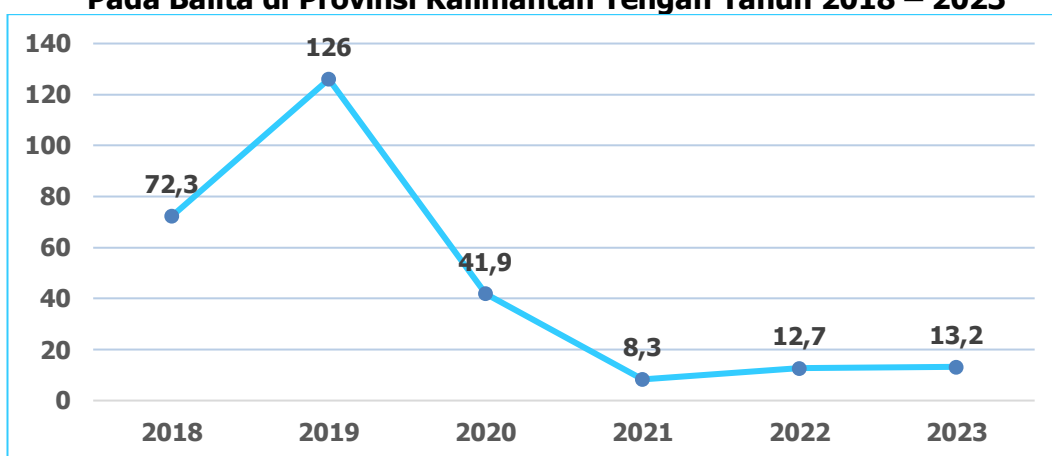
Pneumonia merupakan infeksi akut yang menyerang jaringan paru (*alveoli*) yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau terhirup udara yang tercemar. Kelompok rentan terserang pneumonia adalah balita, usia lanjut dan yang memiliki masalah kesehatan seperti gangguan malnutrisi dan gangguan imunologi.

Penyakit ini merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian bayi dan balita. Namun perhatian dunia selama ini terhadap pneumonia sangat sedikit sehingga ISPA dikenal sebagai *the forgotten pandemic*. Oleh karena itu dunia

memasukan pneumonia kedalam komitmen global SDGs untuk ditanggulangi bersama. Diperkirakan 10% dari seluruh balita pernah menderita pneumonia.

Secara nasional penderita pnemonia balita yang ditemukan dan diobati ditargetkan sebesar 80%. Cakupan penemuan pneumonia balita yang ditemukan dan diobati sesuai dengan standar di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebesar 13,2 persen lebih tinggi dibandingkan cakupan penemuan kasus pnemonia pada tahun 2022 sebesar 12,7 persen. Gambaran tren penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita dapat dilihat pada gambar 6.3. dibawah ini.

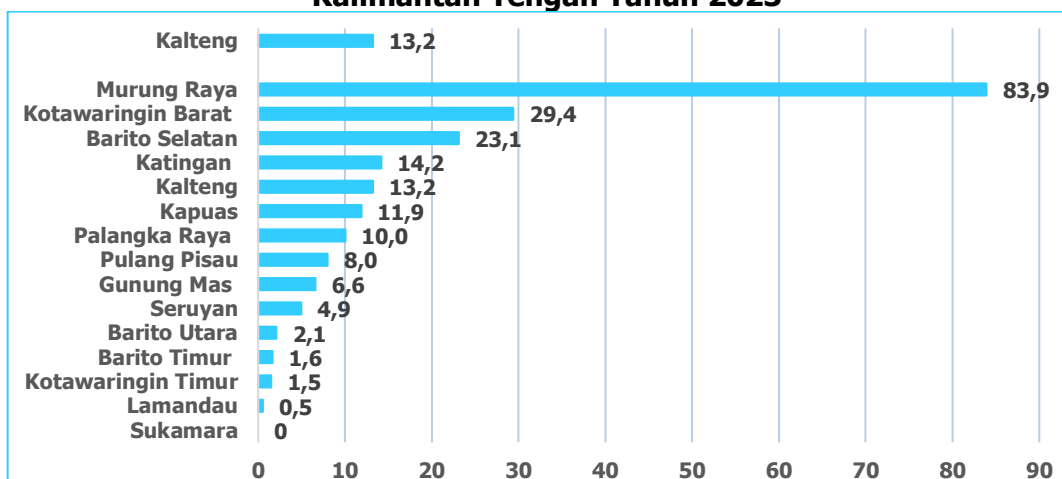
Gambar 6.3.
Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia
Pada Balita di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita tahun 2023 per kabupaten /kota seperti gambar berikut ini :

Gambar 6.4
Cakupan Pneumonia Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Pada tingkat kabupaten/kota dapat dilihat yang penemuannya tertinggi adalah Kabupaten Murung Raya yaitu 83,9 persen. Sedangkan kabupaten dengan penemuan terendah adalah Lamandau sebesar 0.5 persen dan Kabupaten Sukamara sebesar 0 persen.

Dalam rangka mendukung keberhasilan program melalui pencapaian indikator program P2 ISPA sebagaimana yang tertuang dalam renstra Kemenkes "Persentase Kab/Kota yang 50% Puskesmas-nya melakukan pemeriksaan tatalaksana pneumonia melalui pendekatan MTBS.

3. HIV dan AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

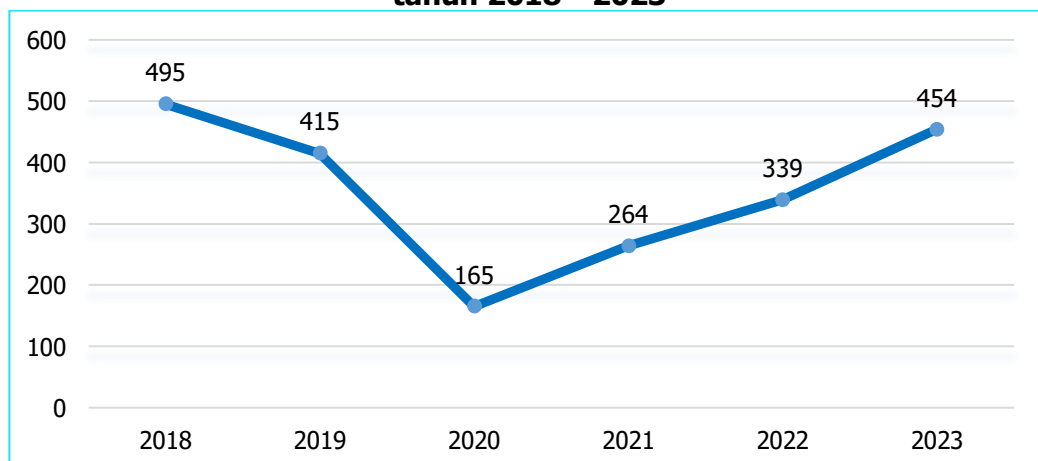
Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling, and Testing (VCT)*, *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

a. Jumlah Kasus HIV dan AIDS

Jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 454 kasus lebih banyak dibandingkan tahun 2022 sebanyak 339 kasus.

Perkembangan jumlah kasus HIV positif per tahun dari tahun 2018 sampai tahun 2023 disajikan pada Gambar 6.5. di bawah ini.

Gambar 6.5
Perkembangan Jumlah Kasus HIV di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018 - 2023

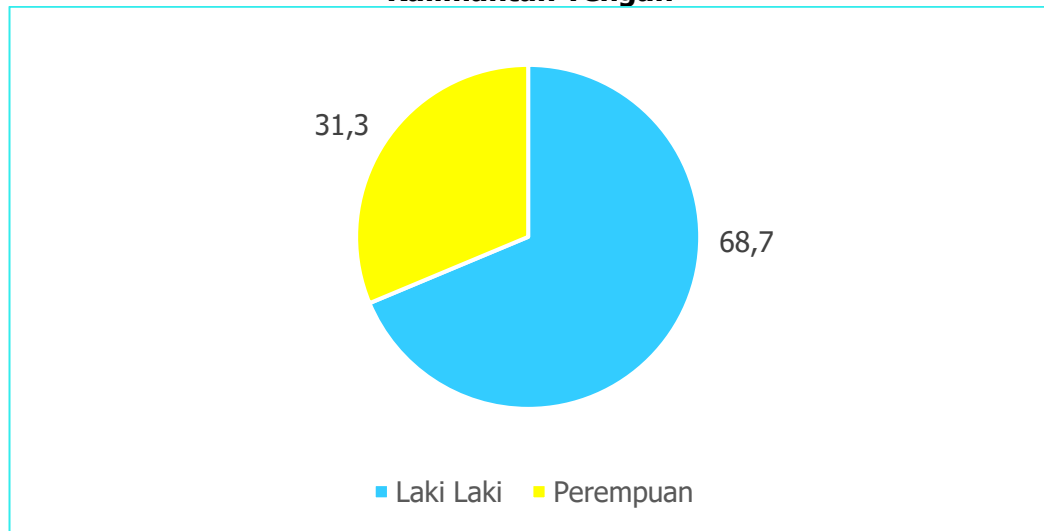


Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Pada gambar di atas secara umum penemuan kasus HIV positif pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut jenis kelamin, persentase kasus HIV tahun 2023 pada kelompok jenis kelamin cukup berbeda jauh, persentase laki-laki lebih besar dibandingkan pada kelompok perempuan seperti digambarkan di bawah ini.

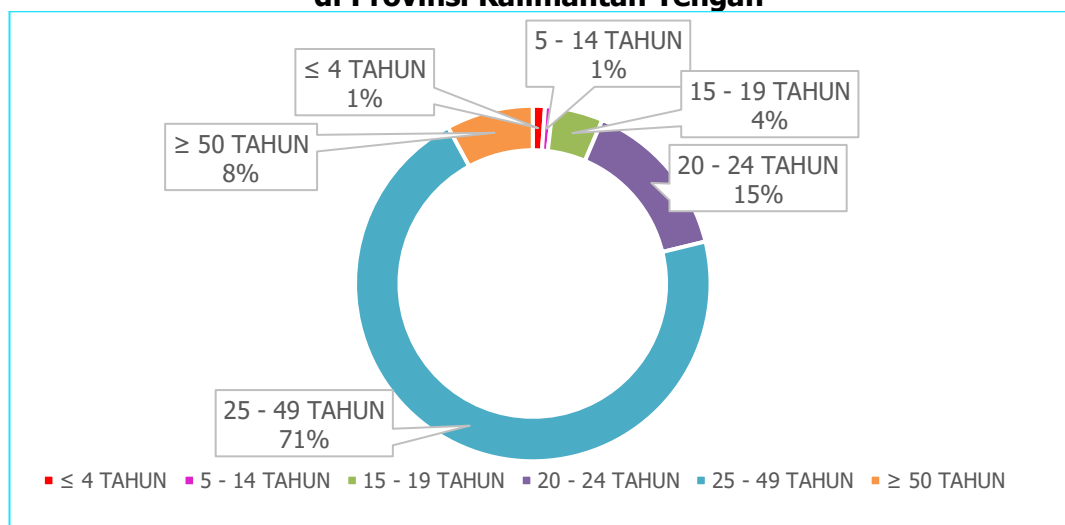
Gambar 6.6
Proporsi penderita HIV Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Proporsi penderita HIV pada tahun 2023 menurut kelompok umur dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 6.7.
Proporsi penderita HIV Menurut Kelompok Umur Tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah



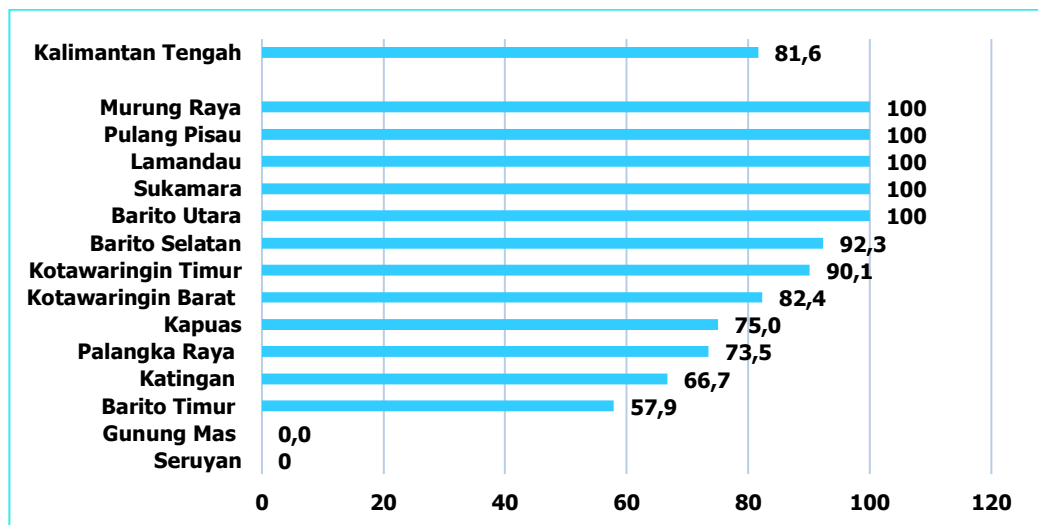
Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Dari gambar diatas diketahui bahwa proporsi kelompok umur yang paling banyak kasus HIV positif pada tahun 2023 adalah pada kelompok umur usia produktif yaitu 25 – 49 tahun dengan proporsi sebesar 71 persen sedangkan kelompok umur yang paling sedikit proporsi kasus HIV adalah 5 – 14 tahun sebesar 1 persen dan kelompok umur ≤ 4 tahun sebesar 1 persen.

b. Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV

Antiretroviral (ARV) merupakan obat yang ampuh menekan virus HIV/AIDS dalam tubuh Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Saking ampuhnya, penderita HIV/AIDS bahkan bisa berkeluarga, produktif bekerja, berkeluarga dan virus nya tidak menular ke istri dan anaknya. Dengan kata lain, ODHA yang meminum ARV secara teratur tanpa tertinggal sekalipun dapat hidup layaknya orang yang tidak menderita HIV/AIDS. Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV per kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 dapat di lihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 6.8.
Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV per Kabupaten/kota Tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Dari gambar diatas diketahui persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV tingkat Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 81,6 persen. Kabupaten yang paling tinggi capaiannya adalah Kabupaten Murung Raya, Pulang Pisau, Lamandau, Sukamara dan Kabupaten Barito Utara masing-masing sebesar 100 persen sedangkan paling rendah adalah Kabupaten Gunung Mas dan Seruyan sebesar 0 (nol) persen.

Pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit HIV-AIDS di Provinsi Kalimantan Tengah dilakukan dengan beberapa pilar yaitu:

- a) Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Kalimantan Tengah, dimana KPAP ini mempunyai tugas untuk Advokasi, Sosialisasi, dan pendampingan terhadap Orang dengan HIV-AIDS (Odha).
- b) Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, tugasnya adalah untuk memberikan pelayanan konseling, testing, dan pengobatan.

Program Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS merupakan salah satu program yang tercantum dalam target SDGs. Badan PBB untuk HIV-AIDS (UNAIDS) mengelompokkan epidemic HIV-AIDS menjadi tiga kelompok, yaitu: 1). low epidemic bila proporsi (prevalensi) HIV pada kelompok-kelompok masyarakat masih dibawah 1 %, 2). Concentrated epidemic, bila proporsi HIV pada key population diatas 5 %, dan 3). Generalized epidemic bila proporsi HIV di masyarakat umum di atas 1% dan adanya perilaku berganti-ganti pasangan seksual yang luas di masyarakat umum. Karena penularan HIV di Indonesia kebanyakan melalui hubungan seksual dan jarum suntik pada pemakai narkoba, maka yang dikategorikan sebagai populasi kunci adalah: pemakai narkoba suntik, pekerja seks, pelanggan pekerja seks, lelaki yang hubungan seks dengan lelaki (LSL). Sangat penting mengetahui status HIV untuk memudahkan pengendaliannya.

4. Diare

Diare merupakan penyakit ketika terjadi perubahan konsistensi feses dan peningkatan frekuensi buang air besar. Diare merupakan penyakit yang potensial menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Kejadian diare dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor lingkungan, gizi, kependudukan, pendidikan, keadaan sosial ekonomi dan perilaku masyarakat.

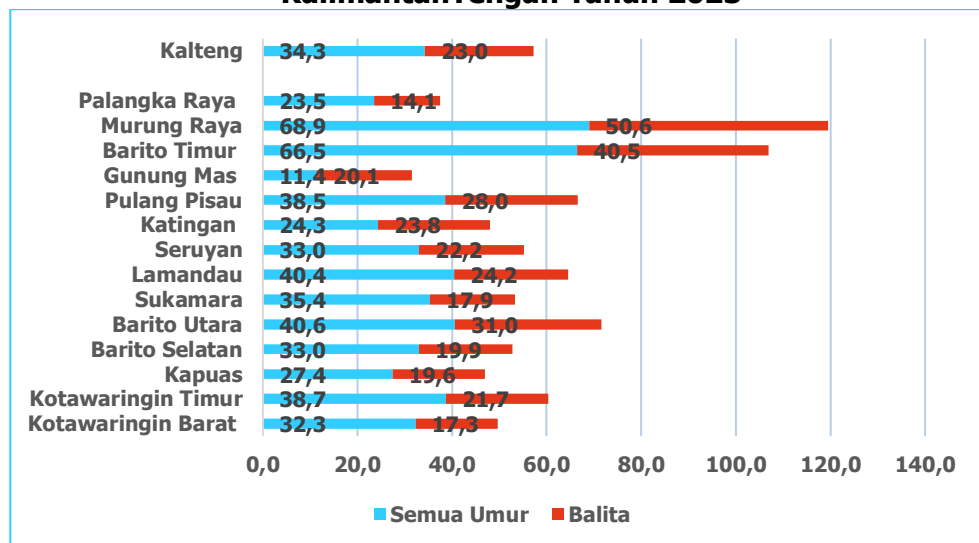
a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2022 jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 22,9 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan.

Target cakupan pelayanan penderita diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare SU

(Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2023 jumlah penderita diare SU yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 34,3 persen dari perkiraan diare di sarana Kesehatan sedangkan untuk penderita diare balita yang dilayani di sarana Kesehatan sebesar 23 persen.

Gambar 6.9.
Persentase Kasus Diare yang Ditangani di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar pada Balita dan Semua Umur Di Provinsi KalimantanTengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Gambar 6.9 menggambarkan cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur dan balita di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023. Capaian tertinggi pelayanan penderita diare pada balita sebesar 50,6 persen di Kabupaten Murung Raya sedangkan kabupaten dengan cakupan terendah yaitu Kota Palangka Raya sebesar 14,1 persen. Sedangkan cakupan pelayanan diare pada semua umur (SU) di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 dengan cakupan tertinggi yaitu Kabupaten Murung Raya sebesar 68,9 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan terendah yaitu Kabupaten Gunung Mas sebesar 11,4 persen.

b. Penggunaan Oralit dan Zink

LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Tahun 2023 penggunaan oralit semua umur mencapai 75,7 persen.

Sedangkan penggunaan oralit pada balita baru mencapai 63,3 persen. Jadi pemberian oralit pada penderita semua umur dan balita belum mencapai target.

Zink merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada tahun 2023 cakupan pemberian zink pada balita diare adalah 69,8 persen.

5. Kusta

Penyebab kusta adalah *Mycobacterium leprae*, yang ditemukan oleh warganegara Norwegia, G.A Armauer Hansen pada tahun 1873 dan sampai sekarang belum dapat dibiakkan dalam media buatan. Keberadaan Kusta terdapat dimana-mana, terutama di Asia, Afrika, Amerika Latin, daerah tropis dan subtropis, serta masyarakat sosial ekonomi rendah, selain penyakit menyeramkan dan ditakuti oleh karena dapat terjadi ulserasi, mutilasi dan deformitas. Penderita kusta bukan menderita penyakitnya saja, tetapi juga karena dikucilkan masyarakat sekitarnya, hal ini diakibatkan kerusakan saraf besar yang *irreversible* diwajah dan ekstremitas, motorik dan sensoris, serta dengan adanya kerusakan yang berulang-ulang pada daerah yang *anestetik* disertai *paralysis* dan atrofi otot.

a. Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/*New Case Detection Rate*)

Pada tahun 2023 jumlah kasus baru kusta baik yang bertipe pausi basiler (PB) maupun multi basiler (MB) berjumlah 87 kasus lebih rendah dibandingkan dengan jumlah kasus pada tahun 2022 yang berjumlah 90 kasus. Sedangkan *New Case Detection Rate (NCDR)* pada tahun 2023 sebesar 3,1/100.000 penduduk lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3,3/100.000 penduduk. Sedangkan angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk pada tahun 2023 sebesar 0,3 lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,4 angka tersebut telah memenuhi target < 1 per 10.000 penduduk (< 10 per 100.000 penduduk).

Berdasarkan status eliminasi, kusta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu provinsi yang belum eliminasi dan provinsi yang sudah mencapai eliminasi. Provinsi yang belum mencapai eliminasi jika angka prevalensi > 1 per 10.000

penduduk, sedangkan provinsi yang sudah mencapai eliminasi jika angka prevalensi < 1 per 10.000 penduduk. Provinsi Kalimantan Tengah sudah termasuk ke dalam Provinsi yang telah mencapai eliminasi.

b. Penderita Kusta Pada Anak dan Cacat Tingkat 2

Tingkat penularan di masyarakat menggunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) diantara penderita baru. Dilaporkan bahwa proporsi anak yang menderita kusta pada tahun 2023 sebesar 6,9 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 6,7 persen.

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Proporsi cacat tingkat 2 yang tercatat pada tahun 2023 sebesar 16,1 persen lebih tinggi bila dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 7,8 persen, sedangkan Angka cacat tingkat 2 per 1.000.000 penduduk pada tahun 2023 sebesar 5,0 per 1.000.000 penduduk, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,5 per 1.000.000 penduduk.

6. Coronavirus Disease (COVID-19)

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari *Coronavirus* yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, sampai ibu hamil dan ibu menyusui.

COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (Profil Kesehatan Indonesia 2020).

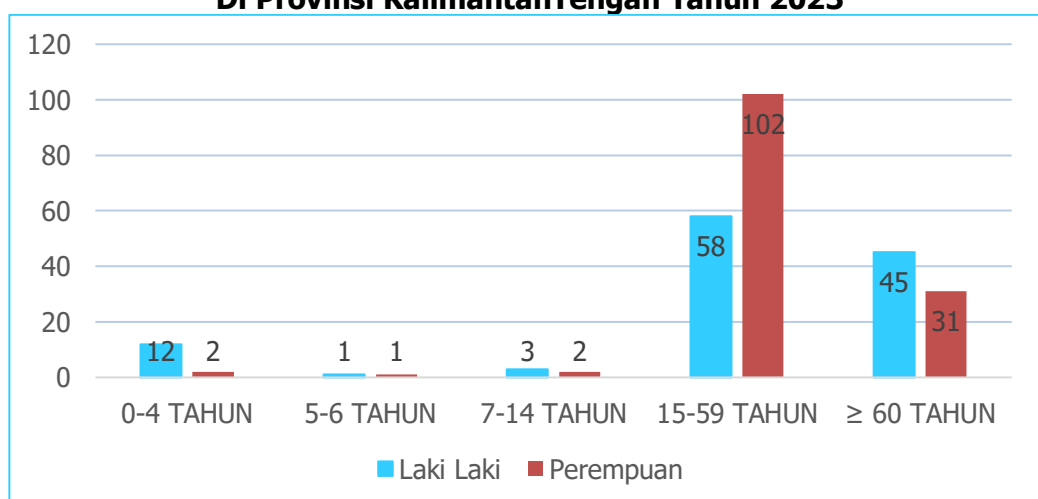
a. Kasus Konfirmasi COVID-19

Jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 tercatat berjumlah 306 kasus. Jumlah kasus konfirmasi tertinggi yang dilaporkan adalah pada Kota Palangka Raya (127 kasus) dan yang tidak ada kasus terdapat di 6 Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Timur, Barito Utara, Sukamara, Seruyan, Katingan, Barito Timur dan Kabupaten Murung Raya. Dari semua kasus yang terkonfirmasi yang sembuh sebanyak 295 kasus kemudian yang meninggal sebanyak 11 kasus. Pada kasus COVID-19 jumlah Recovery Rate (RR) mencapai 96,4 persen sedangkan Sedangkan, Case Fatality Rate (CFR) mencapai 3,6 persen. Recovery Rate (RR) merupakan jumlah kasus COVID-19 yang sembuh dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi. Sedangkan, Case Fatality Rate (CFR) merupakan perhitungan dari jumlah kasus COVID-19 yang meninggal dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi.

b. Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur

Distribusi kasus COVID-19 berdasarkan kelompok umur di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 6.10.
Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Dari gambar di atas proporsi kasus COVID-19 berdasarkan kelompok umur yang paling banyak kelompok umur 15 – 59 tahun sebanyak 160

kasus dan yang paling sedikit pada kelompok umur 5 – 6 tahun dengan jumlah kasus sebanyak 2 kasus.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Penyakit menular yang diupayakan pencegahannya melalui program imunisasi di Indonesia ada 7 (tujuh) jenis penyakit, yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis, TBC, Polio dan Campak. Di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yang dilaporkan adalah:

1. Tetanus Neonatorum

Penyakit tetanus disebabkan oleh *Clostridium tetani*, masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini umumnya menginfeksi bayi baru lahir pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril atau perawatan tali pusat dengan ramuan tradisional yang terkontaminasi. Dapat menyebabkan kematian jika penderita terlambat mendapat pertolongan. Kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 tidak ada kasus Tetanus Neonatorum dan Tetanus Non Neonatorum yang dilaporkan.

2. Pertusis

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Tersebar ditempat tempat yang padat penduduknya dan dapat berupa endemic pada anak. Merupakan penyakit paling menular dengan attack rate 80-100 % pada penduduk yang rentan. Bersifat endemic dengan siklus 3-4 tahun antara juli sampai oktober sesudah akumulasi kelompok rentan, menyerang semua golongan umur yang terbanyak anak umur < 1 tahun, perempuan lebih sering dari laki laki, makin muda yang terkena pertusis makin berbahaya.

Jumlah kasus pertusis yang temukan dan dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 15 (lima belas) yang terjadi di Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kota Palangka Raya masing-masing 5 kasus, kemudian Kabupaten Gunung mas 3 kasus dan Kabupaten Kapuas sebanyak 2 kasus.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Pada tahun 2023 di temukan 9 kasus difteri masing-masing di Kota Palangka Raya 6 kasus, Kabupaten Kotawaringin Timur 2 kasus dan Kabupaten Pulang Pisau 1 kasus.

4. Campak dan Suspek Campak

Penyakit Campak disebabkan oleh virus campak atau biasa disebut virus measles. Virus campak termasuk genus *Morbilivirus* familia *Paramyxoviridae*. Penyakit ini sangat menular dan akut. Sebagian besar menyerang anak-anak. Bila mengenai balita terutama dengan gizi buruk maka dapat terjadi komplikasi. Komplikasi yang sering adalah bronchopneumonia, gastroenteritis, dan otitis media; ensefalitis jarang terjadi tetapi dapat berakibat fatal, yaitu kematian. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh sekret orang yang telah terinfeksi. Penegakan kasus campak melalui pemeriksaan darah penderita.

Pada tahun 2023 di temukan 327 kasus campak/suspek campak dengan *Incident Rate campak/suspect campak* sebesar 11,8 per 100.000 penduduk. Kasus campak/suspek campak berasal dari semua kabupaten kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah kecuali Kabupaten Murung Raya yang tidak ada kasus campak/suspect campak. Kasus campak/suspect campak paling banyak terjadi di Kota Palangka Raya sebanyak 154 kasus, diikuti oleh Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 55 kasus dan Kabupaten Kapuas sebanyak 26 kasus.

5. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Dalam rangka eradikasi polio, seluruh negara (global) melaksanakan surveilans AFP. AFP berbeda dengan polio, Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang system syaraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan. Umumnya menyerang anak-anak yang ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku leher dan saki ditungkai dan lengan. Sedangkan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan berakibat pada kelumpuhan. AFP merupakan sekumpulan penyakit yang ditandai dengan lumpuh layu akut. Surveilans AFP difokuskan pada penyakit-penyakit yang sifatnya akut -dan layu (*flaccid*) seperti pada kasus polio. Sebagian besar kasus polio non paralitik tidak disertai manifestasi klinis yang jelas. Ditemukannya kasus polio paralitik menunjukkan adanya penyebaran virus polio liar di wilayah tersebut.

Surveilans AFP merupakan salah satu upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio. Kelompok rentan terhadap kasus polio adalah anak-anak sehingga pelaksanaan program Surveilans AFP difokuskan pada anak usia < 15 tahun yang menderita kelumpuhan mirip polio (lumpuh layu akut).

Pada tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah jumlah kasus AFP sebanyak 21 kasus dengan non polio AFP rate sebesar 3,0 per 100.000 populasi penduduk <15 tahun yang berarti belum mencapai standar minimal penemuan yang telah ditetapkan yaitu Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP Rate minimal 2/100.000 populasi anak < 15 tahun.

6. Hepatitis B

Hepatitis B adalah suatu proses peradangan difus pada jaringan hati yang disebabkan oleh infeksi VHB dan reaksi toksik terhadap obat-obatan serta bahan-bahan kimia yang memberikan gejala yang khas yaitu badan lemah, kencing berwarna seperti air teh pekat, mata dan seluruh tubuh menjadi kuning.

Virus hepatitis B umumnya tinggal dalam tubuh selama kira-kira 30-90 hari. Inilah yang dikenal sebagai hepatitis B akut. Infeksi akut ini umumnya dialami orang dewasa. Jika mengalami hepatitis B akut, sistem kekebalan tubuh Anda biasanya dapat menyingkapkan virus dari tubuh dan Anda akan sembuh dalam beberapa bulan. Sedangkan hepatitis B kronis terjadi saat virus tinggal dalam tubuh selama lebih dari enam bulan. Jenis hepatitis B ini lebih sering terjadi pada bayi dan anak-anak. Anak-anak yang terinfeksi virus pada saat lahir berisiko empat sampai lima kali lebih besar untuk menderita hepatitis B kronis dibanding anak-anak yang terinfeksi pada masa balita. Sementara untuk orang dewasa, 20% dari mereka yang terpapar virus ini akan berujung pada diagnosis hepatitis B kronis. Pada tahun 2023 terdapat 8 kasus Hepatitis B yang ditemukan di kabupaten Barito Timur.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

1. DBD

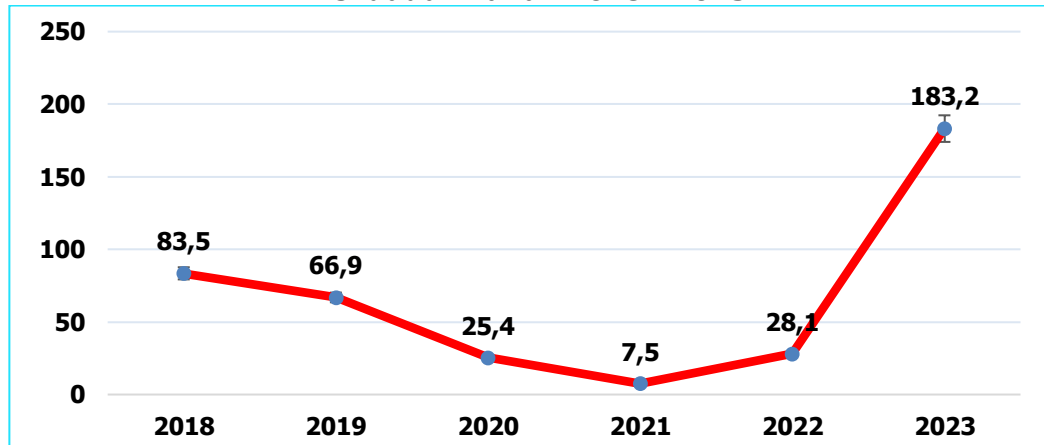
Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit DBD cenderung meningkat dan menyebar luas dan seringkali disertai kejadian luar biasa (KLB), sehingga menimbulkan keresahan di masyarakat karena menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

a. Incidence Rate DBD

Kasus DBD pada tahun 2023 berjumlah 5082 kasus jauh lebih banyak dibandingkan tahun 2022 berjumlah 776 kasus. Angka kesakitan DBD tahun 2023

sebesar 183,2 per 100.000 penduduk lebih banyak dibandingkan dengan angka kesakitan pada tahun 2022 sebesar 28,1 per 100.000 penduduk. Berikut tren angka kesakitan DBD selama kurun waktu 2018 - 2023.

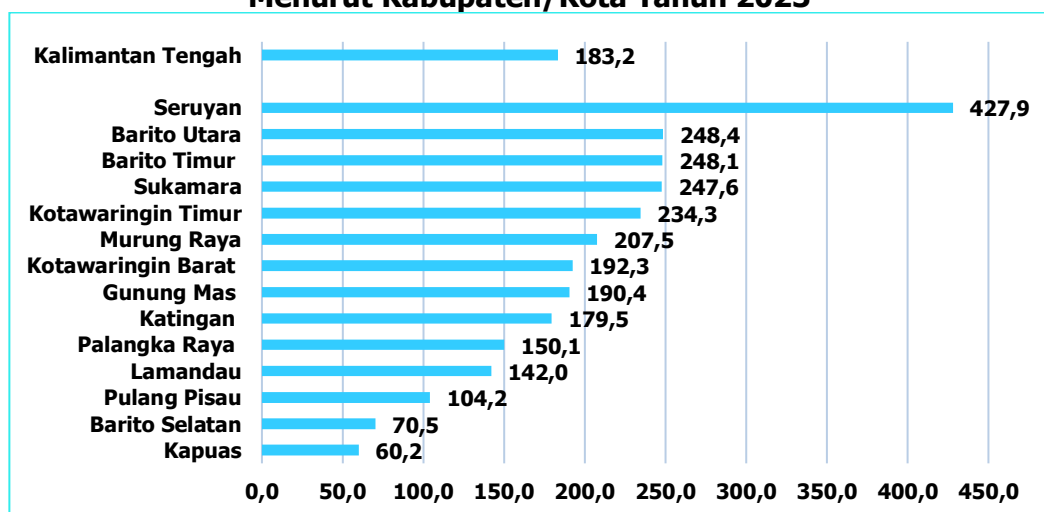
Gambar 6.11.
Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk Tahun 2018 - 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Angka kesakitan DBD menurut kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 6.12. Pada tahun 2023 Kabupaten/Kota dengan angka kesakitan DBD tertinggi adalah Kabupaten Seruyan sebesar 427,9 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kesakitan DBD yang paling rendah adalah Kabupaten Kapuas sebesar 60,2 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.12.
Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

b. Case Fatality Rate DBD

Angka kematian (*CFR*) akibat DBD lebih dari 1% dikategorikan tinggi. Pada tahun 2023 jumlah kasus DBD sebanyak 5.082 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 34 kasus kematian. *Case fatality rate* pada tahun 2023 sebesar 0.7 persen lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,2 persen.

2. Malaria

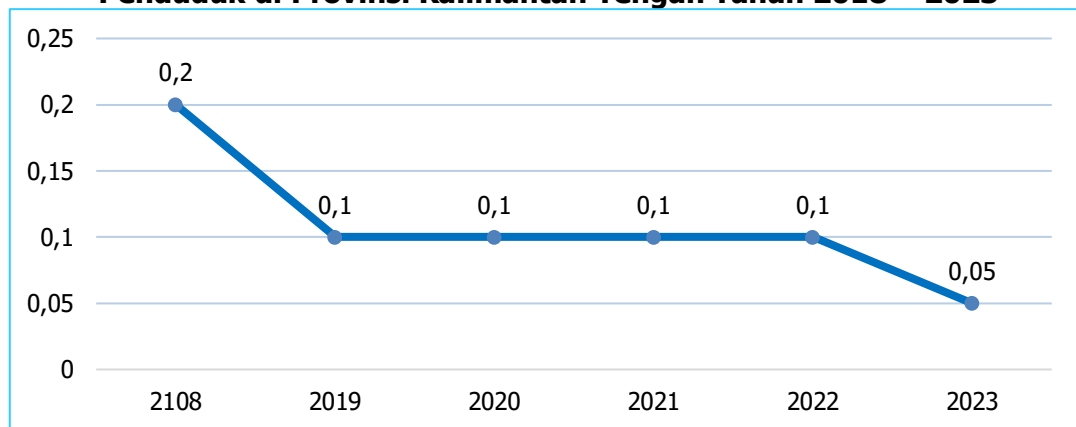
Sustainable Development Goals (SDGs) menetapkan Malaria sebagai salah satu komitmen global untuk diperangi. Pada Sustainable Development Goals (SDGs) dengan tujuan globalnya menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia, dengan target meningkatkan eliminasi malaria di setiap kabupaten kota maupun provinsi. Hingga saat ini Malaria masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat karena mempengaruhi angka kesakitan dan kematian pada bayi dan ibu hamil serta dapat menurunkan produktifitas kerja dan biaya untuk pengobatan.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang "Eliminasi Malaria di Indonesia" dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh gubernur dan bupati/walikota Nomor 443.41/465/SJ tanggal 8 Februari 2010 berisi tentang "Pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Indonesia yang harus dicapai secara bertahap mulai dari tahun 2010 sampai seluruh wilayah Indonesia bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030", desr-=[dsf-Omake program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi.

Provinsi Kalimantan Tengah yang kabupaten/kotanya sudah mencapai eliminasi pada tahun 2023 sebanyak 12 kabupaten/kota (85,7 persen) yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Lamandau, Sukamara, Seruyan, Katingan, Barito Utara, Barito Timur, Barito Selatan dan Kota Palangka Raya, Pulang Pisau dan Kabupaten Gunung Mas.

Angka kesakitan malaria selama tahun 2018 - 2023 cenderung menurun dari 0.2 per 1.000 penduduk berisiko pada tahun 2018 menjadi 0.05 per 1.000 pada tahun 2023. Perkembangan nilai API dari tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 6.13.
Angka Kesakitan Malaria (Annual Paracite Incidence/API) Per 1.000
Penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 – 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

3. Filariasis

Filariasis atau *elephantiasis* atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Penyakit ini tersebar luas di pedesaan dan perkotaan. Dapat dan menyerang semua golongan tanpa mengenal usia dan jenis kelamin.

WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Saat ini di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara. Di Indonesia, pada tahun 2023 berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) prevalensi filariasis sebesar 1,5 persen yang tersebar di 38 Provinsi. Angka ini terlihat menurun dari data hasil Riskesdas tahun 2018.

Jumlah kasus filariasis di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebanyak 41 kasus lebih sedikit dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 46 kasus. Penyebaran kasus filariasis terjadi pada 7 (tujuh) kabupaten yaitu di Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 27 kasus, diikuti oleh Kabupaten Kotawaringin Barat, Seruyan dan Barito Timur masing-masing 3 kasus, Lamandau dan Pulang Pisau masing-masing 2 kasus serta Kabupaten Kapuas sebanyak 1 kasus.

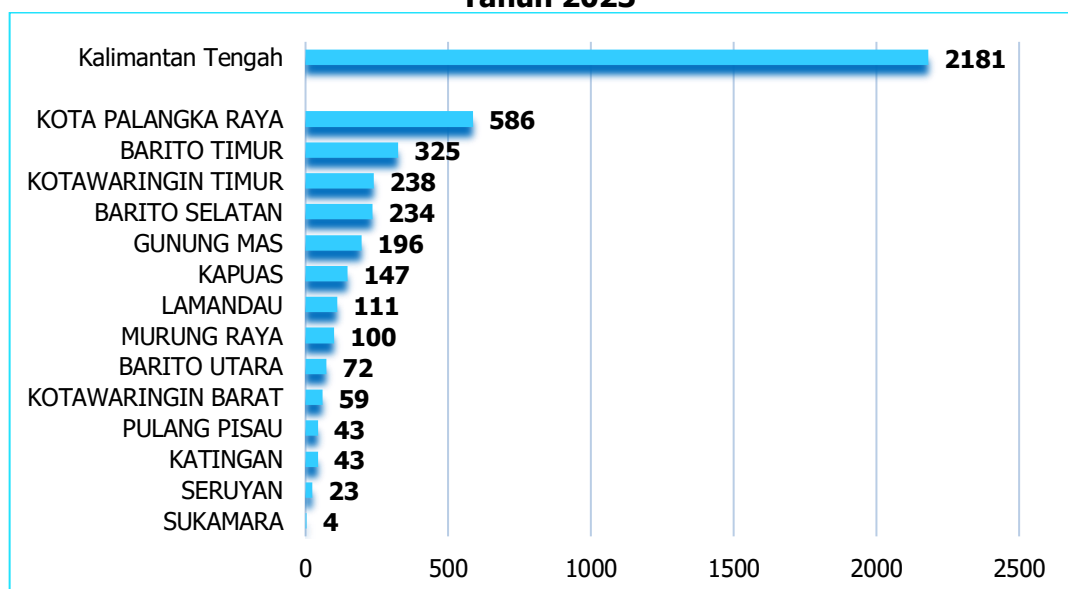
4. Rabies

Rabies merupakan penyakit mematikan baik pada manusia maupun hewan yang disebabkan oleh infeksi virus (golongan Rhabdovirus) yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus.

Rabies merupakan penyakit yang ditularkan melalui gigitan oleh hewan berdarah panas penular rabies seperti anjing, kucing dan monyet. Penyakit ini merupakan penyakit *zoonosa* yang terpenting di Indonesia karena bila sudah menunjukkan gejala klinis pada manusia ataupun hewan selalu berakhir dengan kematian, sehingga menimbulkan rasa cemas dan ketakutan bagi orang-orang yang terkena gigitan dan kekhawatiran serta keresahan bagi masyarakat pada umumnya. Suatu daerah dapat bebas rabies melalui surveilans penyakit yang efektif, tidak adanya kasus Rabies pada hewan dan manusia (indigenous), serta tidak ada kasus rabies pada hewan karnivora diluar karantina dalam 6 bulan terakhir.

Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu Provinsi yang tertular Rabies. Pada tahun 2023 semua kabupaten/kota memiliki data Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR). Jumlah Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) menurut kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar. 6.14.
Jumlah Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) Per Kabupaten/Kota Tahun 2023

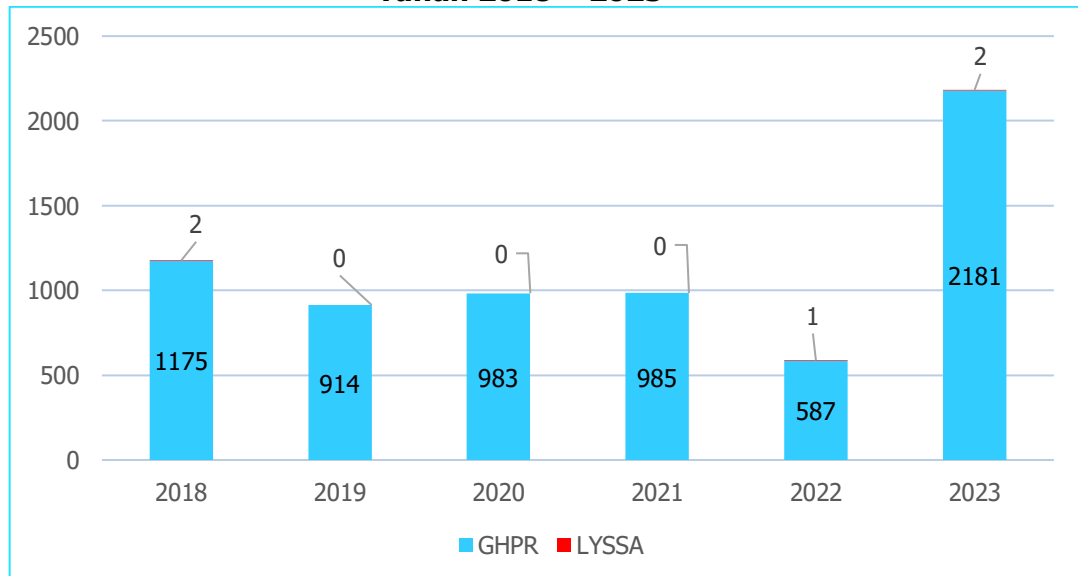


Sumber: Bidang P2 Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2024

Dari gambar diatas di ketahui jumlah kasus GHPR tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 2181 kasus lebih sedikit dibandingkan pada tahun

2022 yang berjumlah 587 kasus. Kabupaten Kota yang paling banyak kasus GHPR adalah Kota Palangka Raya sebanyak 586 kasus, yang paling rendah Kabupaten Sukamara sebanyak 4 kasus. Sedangkan jumlah lyssa pada tahun 2023 sebanyak 1 (satu) kasus. Perkembangan situasi rabies di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 6.15.
Situasi Rabies di Provinsi Kalimantan Tengah
Tahun 2018 – 2023



Sumber: Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Gambar 6.15. diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah GHPR dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023, ada peningkatan yang signifikan jumlah kasus GHPR dari 587 kasus menjadi 2181 kasus. Pada tahun 2023 ada 2 kasus lyssa yaitu di Kabupaten Barito Selatan 1 kasus dan Kabupaten Barito Timur 1 kasus.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan yang selaras dengan perubahan perilaku masyarakat, transisi demografi, sosial ekonomi dan sosial budaya. Berbagai faktor risiko PTM antara lain ialah: merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan).

Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan seluruh

jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. PTM merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, 2018 dan Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, *stroke*, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut.

Beberapa kegiatan dalam upaya untuk mengendalikan penyakit tidak menular pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

1. Posbindu PTM dan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas

Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM. Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas dilakukan dengan membentuk Puskesmas Pandu PTM. Puskesmas Pandu PTM adalah Puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP).

Pos Pembinaan terpadu (Posbindu) merupakan salah satu wujud peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini terhadap faktor risiko PTM secara terpadu dan terintegrasi dengan kegiatan rutin di masyarakat. Setiap kabupaten/kota diharapkan memiliki satu Puskesmas dengan program pelayanan PTM. Pada tahun 2023 jumlah posbindu sebanyak 1.570 unit. Sedangkan jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan terpadu sebanyak 204 puskesmas. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6.1.
Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Dan Puskesmas dengan Pelayanan PTM Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Posbindu	PKM Pandu
1	143	100	18
2	176	130	21
3	216	214	26
4	89	93	12
5	86	59	17

6	44	43	5
7	90	76	11
8	43	43	12
9	145	68	16
10	103	107	12
11	124	127	17
12	105	91	11
13	152	58	15
14	54	50	11
Kalteng		1.570	204

Sumber: Profil Kes Kab/Kota dan Bidang P2 Tahun 2024

2. Pengendalian Tembakau

Pengendalian tembakau merupakan salah satu upaya pengendalian faktor risiko PTM, guna menurunkan prevalensi penyakit tidak menular. Beberapa upaya yang telah dikembangkan adalah Pengembangan kawasan tanpa rokok melalui peraturan daerah, peraturan Bupati ataupun Instruksi Bupati. Kabupaten/kota yang telah memiliki peraturan tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sebanyak 14 kabupaten/kota (100 persen), sebagaimana tabel 6.2 berikut:

**Tabel 6.2. Produk Hukum Tentang Kawasan Tanpa Rokok
Provinsi Kalimantan Tengah**

No	Kab/Kota	Nomor	Tentang	Ket
1	Palangka Raya	Perda no 3 Tahun 2014	KTR	
2	Lamandau	Perda no 22 Tahun 2015	KTR	
3	Barito selatan	Perda no 12 Tahun 2015	KTR	
4	Seruyan	Perda No 2 Tahun 2016	KTR	
5	Kotawaringin Barat	Perda no. 4 Tahun 2015	KTR	
6	Kapuas	Perda no. 4 Tahun 2016	KTR	
7	Pulang Pisau	Perda Tahun 2016	KTR	
8	Barito Utara	Perda No. 2 Tahun 2021	KTR	
9	Sukamara	Peraturan Bupati No. 19/2014	KTR	
10	Gunung Mas	Instruksi Bupati No. 3 Tahun 2015	KTR di Tempat Kerja di Lingk. kab. Gunung Mas	
11	Katingan	Perda no 10 Tahun 2018	KTR	
12	Kotawaringin Timur	Perda no 2 Tahun 2018	KTR	
13	Murung Raya	Perda no 1 Tahun 2022	KTR	
14	Barito Timur	SE Bupati No 045.2/385/BUM/2017	Himbauan pelaksanaan KTR di Kab Barito Timur	

Sumber: Bidang P2 Tahun 2024

3. Pelayanan PTM:

a. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

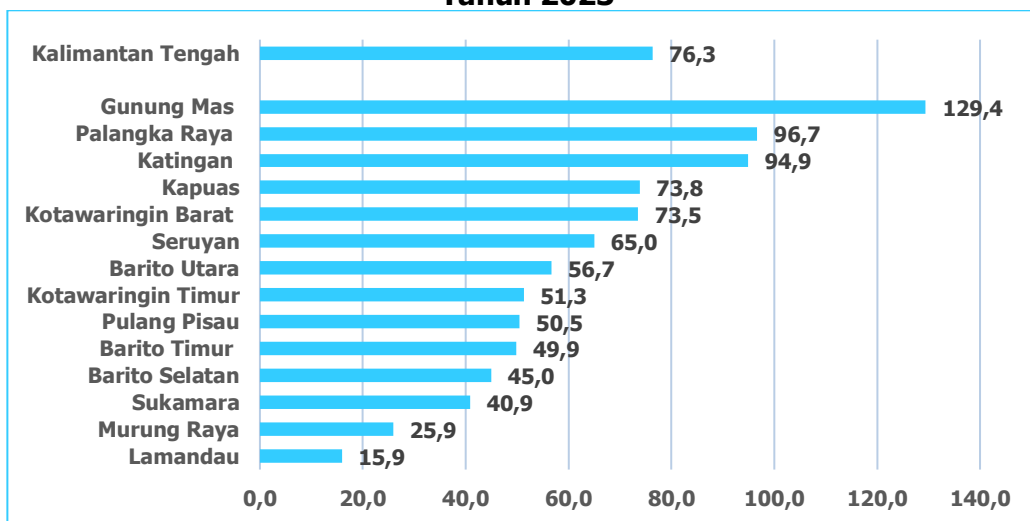
Prevalensi Hipertensi berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa hasil pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun secara nasional sebesar 29,2 persen. Sedangkan prevalensi Hipertensi di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 38,7 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa hipertensi di Provinsi Kalimantan Tengah jauh diatas angka rata-rata nasional.

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas atau klinik kesehatan lainnya. Juga bisa dilaksanakan di Pos Pembinaan Terpadu PTM yang ada di masyarakat.

Estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebanyak 531.747 orang. Sedangkan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 405.882 orang (76,3 persen). Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengkonsumsi alkohol.

Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan bahwa persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebagai berikut sesuai Gambar 6.16

Gambar 6.16.
Persentase Penderita Hipertensi Pada Usia >15 Tahun Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

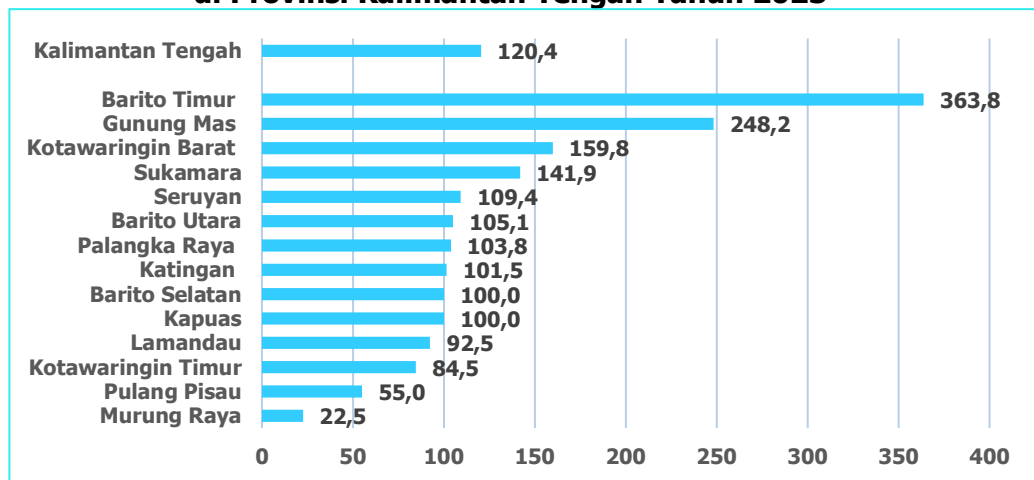
Pada data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat penderita hipertensi usia >15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan lebih dari 90 persen adalah Kabupaten Gunung Mas sebesar 129,4 persen, Kota Palangka Raya sebesar 96,7 persen dan Kabupaten Katingan sebesar 94,9 persen. Kondisi ini disebabkan oleh karena masih banyak masyarakat yang tidak tahu bahwa dirinya menderita hipertensi sehingga tidak mencari pelayanan dan masih banyak penderita hipertensi yang belum terdeteksi. Dalam penanganan dan memberikan pelayanan bagi penderita Hipertensi telah di tempuh dengan berbagai upaya antara lain pendekatan pelayanan melalui pembentukan dan penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) pada 1.570 desa/kelurahan, Pelayanan Pandu PTM di 204 Puskesmas, pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK).

b. Diabetes Mellitus

Di Indonesia sendiri, berdasarkan data terbaru Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, secara umum angka prevalensi diabetes mellitus pada penduduk berdasarkan diagnosa dokter sebesar 1,7 persen. Sedangkan Prevalensi diabetes mellitus pada penduduk tahun di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 1,4 persen. Semakin meningkatnya penderita diabetes, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia secara aktif mencanangkan berbagai program, untuk menurunkan jumlah penderita diabetes seperti Cerdik dan Gentas. Selain itu, Kemenkes membentuk 13.500 Pos Pembinaan Terpadu (Pospindu) Untuk melakukan deteksi dini penyakit diabetes.

Jumlah penderita Diabetes Mellitus di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 berdasarkan laporan profil Kesehatan kabupaten/kota berjumlah 36.224 orang, dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 43.606 orang (120,4 persen). Persentase pelayanan kesehatan Diabetes Mellitus per kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar. 6.17.
Persentase Pelayanan kesehatan Diabetes Mellitus Per Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Dari gambar diatas kabupaten/kota yang paling tinggi cakupan pelayanan kesehatan kepada penderita Diabetes Mellitus yaitu Kabupaten Barito Timur sebesar 363,8 persen, sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Murung Raya sebesar 22,5 persen.

c. Deteksi Dini Penyakit Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

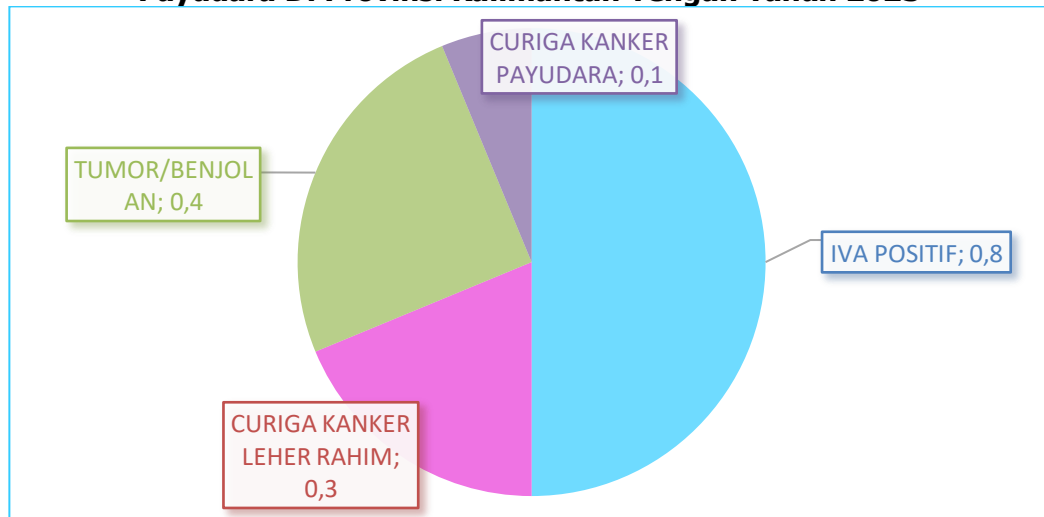
Saat ini program pengendalian penyakit kanker diprioritaskan pada dua kanker tertinggi di Indonesia yaitu kanker leher rahim dan kanker payudara. Kegiatan yang dilakukan meliputi pencegahan primer, sekunder dan tersier.

Pencegahan primer dilakukan melalui pengendalian faktor risiko dan peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi. Pencegahan sekunder dilakukan melalui deteksi dini dan tatalaksana yang dilakukan di Puskesmas dan rujukan ke rumah sakit. Deteksi dini kanker leher rahim menggunakan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA (lesi pra kanker leher rahim) positif, sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode *Clinical Breast Examination (CBE)*. Pencegahan tersier dilakukan melalui perawatan paliatif dan rehabilitatif di unit-unit pelayanan kesehatan yang menangani kanker dan pembentukan kelompok *survivor* kanker di masyarakat.

Kegiatan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara dilakukan di semua kabupaten/kota. Jumlah perempuan usia 30 – 50 tahun di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan/BPS Provinsi Kalimantan Tengah berjumlah 429.633 orang. Perempuan yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 16.275 orang (3,8 persen) dan Perempuan yang

melakukan pemeriksaan Sadanis tahun 2023 sebanyak 29.005 orang (6,8 persen).

Gambar 6.18
Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa persentase pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Provinsi Kalimantan Tengah masih rendah. Kendala pelaksanaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Provinsi Kalimantan Tengah adalah ada rasa takut dari sasaran untuk datang ke fasilitas kesehatan. Bercermin pada data tersebut tentunya dapat menjadi sumber acuan bagi petugas kesehatan untuk dapat meningkatkan upaya promotif untuk meningkatkan kesadaran perempuan pada kelompok umur 30-50 tahun untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara dapat semakin meningkat.

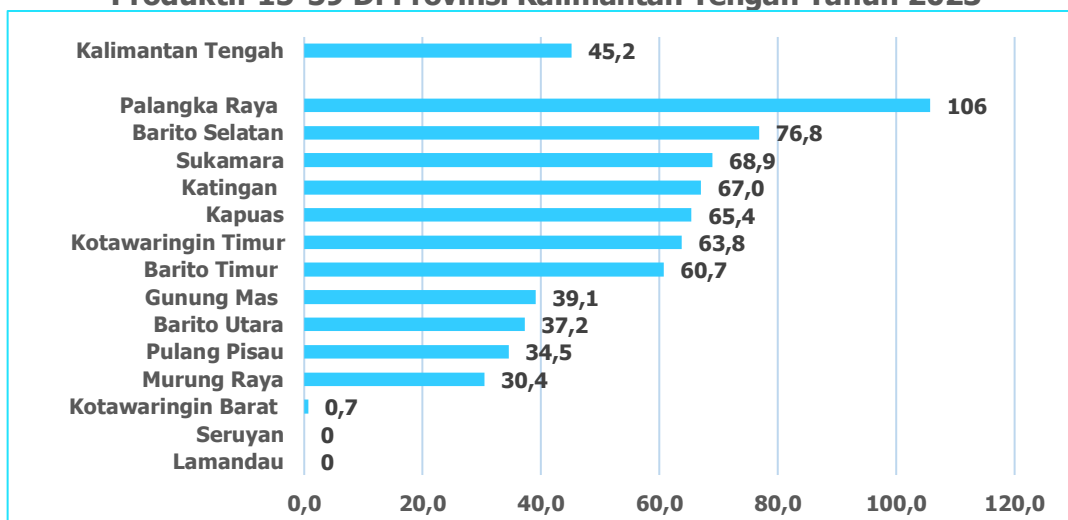
4. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Pelayanan skrining usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Penetapan sasaran usia produktif (berusia 15-59 tahun) di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang diyakini benar, dengan

mempertimbangkan estimasi dari hasil survei/riset yang terjamin validitasnya, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 sebanyak 837.995 orang telah dilakukan skrining dari jumlah sasaran sebanyak 1.855.856 orang dengan persentase sebesar 45,2 persen. Skrining yang dilaksanakan belum mencakup sasaran yang telah ditetapkan, Kondisi ini disebabkan oleh karena masih banyak masyarakat yang enggan untuk memeriksakan diri karena merasa sehat. Dalam penanganan dan memberikan pelayanan bagi masyarakat usia produktif telah di tempuh dengan berbagai upaya antara lain pendekatan pelayanan melalui pembentukan dan penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) pada 1.570 desa/kelurahan, Pelayanan Pandu PTM di 204 Puskesmas, pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK) serta upaya promotive dan prepentif melalui integrasi dengan berbagai program.

Gambar 6.19
Persentase Pemberian Pelayanan Kesehatan Pada Kelompok Usia Produktif 15-59 Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Berdasarkan Gambar 6.19 di atas menunjukkan persentase penduduk usia produktif yang telah diberikan pelayanan skrining usia produktif berdasarkan kabupaten/kota. Target pelayanan skrining usia produktif disetiap kabupaten/kota adalah 100%. Hanya Kota Palangka Raya yang telah mencapai target lebih dari 100 persen. Sedangkan Kabupaten/Kota dengan capaian terendah adalah Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 0,7 persen sedangkan Kabupaten Seruyan dan Lamandau tidak memiliki data pelayanan Kesehatan penduduk usia produktif.

E. KESEHATAN JIWA

Kesehatan jiwa dalam Undang-Undang Kesehatan Jiwa Nomor 18 tahun 2014, adalah kondisi di mana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spritual dan sosial, sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Sedangkan Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat.

Dampak dari gangguan jiwa akan menimbulkan disabilitas dan bisa menurunkan produktivitas masyarakat dan beban biaya cukup besar. Orang dengan masalah kejiwaan di singkat ODMK adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/ atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko gangguan jiwa, sedangkan orang dengan gagguan jiwa di singkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/ atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

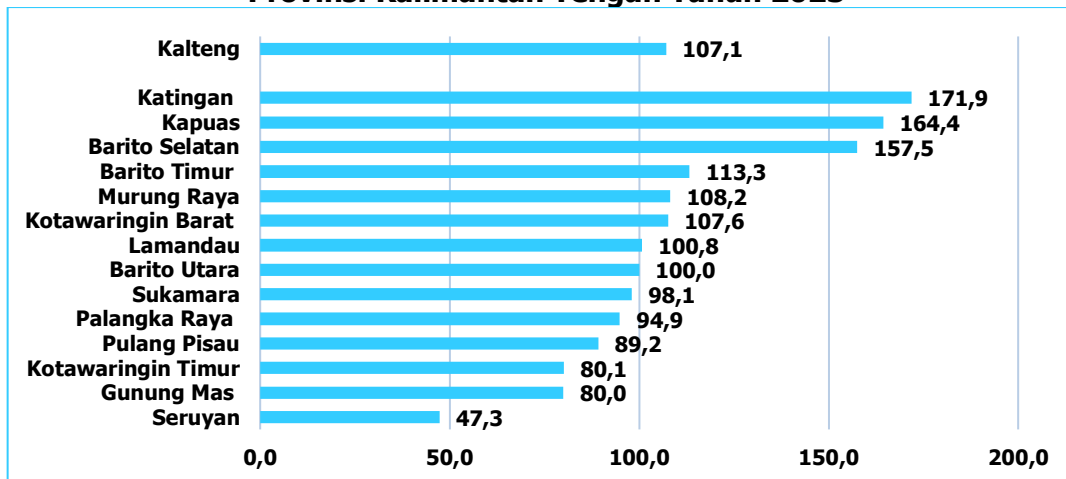
Gangguan jiwa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, pertama faktor biologis, seperti faktor keturunan, ketidakseimbangan zat di otak akibat cedera otak, penyakit pada otak dan penyalahgunaan narkoba, kecelakaan di kepala, dan sebagainya, kedua faktor psikologis seperti tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan, kepribadian kurang matang, trauma psikologis masa lalu, konflik batin, dan keinginan yang tidak tercapai sehingga menimbulkan frustrasi, faktor ketiga yaitu faktor sosial seperti masalah hubungan dalam keluarga, konflik dengan orang lain, masalah ekonomi, pekerjaan dan tekanan dari lingkungan sekitar, ada masalah yang tidak dapat di atasi, dukungan yang kurang dari keluarga dan lingkungan, hingga keadaan trauma pasca bencana. Gangguan jiwa yang sering di temui antara lain gangguan cemas, gangguan depresi dan gangguan jiwa berat (psikosis).

1. Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat

Hasil Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, jumlah penderita gangguan jiwa Gangguan jiwa psikosis/*skizofrenia* yang merupakan gangguan jiwa berat yang umumnya ditandai dengan penyimpangan yang fundamental dan karakteristik dari pikiran dan persepsi, disertai efek yang tidak wajar (*inappropriate*) or tumpul (*blunted*) di Indonesia tercatat berjumlah 4,0 per mil rumah tangga. Artinya per 1.000 rumah tangga terdapat 4 rumah tangga yang ada ODGJ berat. Sedangkan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) psikosis/*skizofrenia* di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 1,8 mil per rumah tangga. Artinya per 1.000 rumah tangga terdapat 1 - 2 rumah tangga yang ada ODGJ psikosis/*skizofrenia* nya.

Jumlah sasaran penderita ODGJ di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 berjumlah 4.677 penderita. Sedangkan penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan tahun 2023 berjumlah 4.684 penderita (107,1 persen). Persentase pelayanan kesehatan jiwa per kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar. 6.20.
Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2024

Dari gambar diatas di ketahui persentasi pelayanan kesehatan jiwa paling tinggi adalah Kabupaten Katingan sebesar 171,9 persen. Sedangkan kabupaten yang paling rendah persentase pelayanannya adalah Kabupaten Seruyan sebesar 47,3 persen.

Upaya dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan capaian layanan bagi ODGJ antara lain

- ✚ Melaksanakan pelatihan/Orientasi bagi pengelola program Keswa/napza baik di Kabupaten maupun di puskesmas
- ✚ Meningkatkan kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor terkait sehingga capaian program Keswa dan Napza dapat ditingkatkan.
- ✚ Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi dengan Kab/Kota secara berkesinambungan sehingga kendala dan permasalahan dapat diatasi dengan cepat dan tepat.
- ✚ Upaya yang dilakukan pendekatan layanan melalui PIS-PK, pembentukan Posyandu Jiwa, Upaya promotive terhadap keluarga dan edukasi bebas pasung.

2. Kabupaten/Kota Yang Memiliki Puskesmas Yang Menyelenggarakan Upaya Kesehatan Jiwa

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza telah berupaya untuk melakukan upaya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa melalui pelaksanaan PIS-PK dan SPM yang dilaksanakan secara nasional oleh petugas puskesmas.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Masalah kesehatan jiwa yang terdapat dalam Sistem Informasi Puskesmas, yaitu demensia, gangguan anxietas, gangguan depresi, gangguan psikotik, gangguan penggunaan Napza, gangguan perkembangan dan perilaku pada anak dan remaja, gangguan campuran anxietas dan depresi, gangguan somatofon, insomnia dan percobaan tindakan bunuh diri.

Dalam PIS-PK terdapat indikator Gangguan jiwa berat di obati dan tidak ditelantarkan, dan SPM memuat indikator Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat. ODGJ berat adalah penderita psikotik akut dan skizofrenia. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang parah, ditandai dengan banyaknya gangguan dalam berpikir, mempengaruhi bahasa, persepsi, dan rasa kesadaran diri. Seringkali termasuk didalamnya adalah pengalaman psikotik, seperti mendengar suara atau delusi. Hal ini dapat merusak fungsi diri melalui hilangnya kemampuan yang diperoleh untuk mendapatkan mata pencaharian, atau gangguan dalam belajar. Pengobatan Skizofrenia di banyak negara pada saat ini masih terhalang oleh

banyak stigma negatif yang melekat pada orang-orang dengan Skizofrenia dan keluarga mereka. Akibatnya, sejumlah kasus Skizofrenia tidak pernah dilaporkan dan tidak mendapatkan tindak lanjut secara medis, sehingga banyak ODGJ berat yang di pasung oleh keluarganya.

Pada tahun 2023 dari 204 puskesmas yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah semua puskesmas (100 persen) telah menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa. Jumlah tersebut masih masih belum memadai bila dibandingkan dengan perkembangan gangguan kejiwaan yang terjadi. Selain itu perlu ditingkatkan kemampuan dan keterampilan petugas kesehatan dan upaya peningkatan pelayanan kesehatan kejiwaan.

F. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kalimantan Tengah.

Tingginya frekuensi KLB seperti Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Campak+Rubella, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan.

Pada tahun 2023 kabupaten/kota yang mengalami KLB sebanyak 3 (tiga) yaitu Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Barito Utara. Adapun jumlah desa/kelurahan yang mengalami KLB sebanyak 3 (tiga) desa/kelurahan dan yang langsung di tangani kurang dari 24 jam sebanyak 3 (tiga) desa/kelurahan (100 persen). Berdasarkan jenis KLB yang terjadi di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu Keracunan makanan dengan jumlah penderita sebanyak 81 penderita. Kejadian KLB tahun 2022 tidak ada menyebabkan kematian (*Case Fatality Rate*) 0 (nol)

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pada pasal 104 menegaskan bahwa Upaya Kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat secara fisik, kimia, biologi, dan sosial yang memungkinkan Setiap Orang mencapai derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

A. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

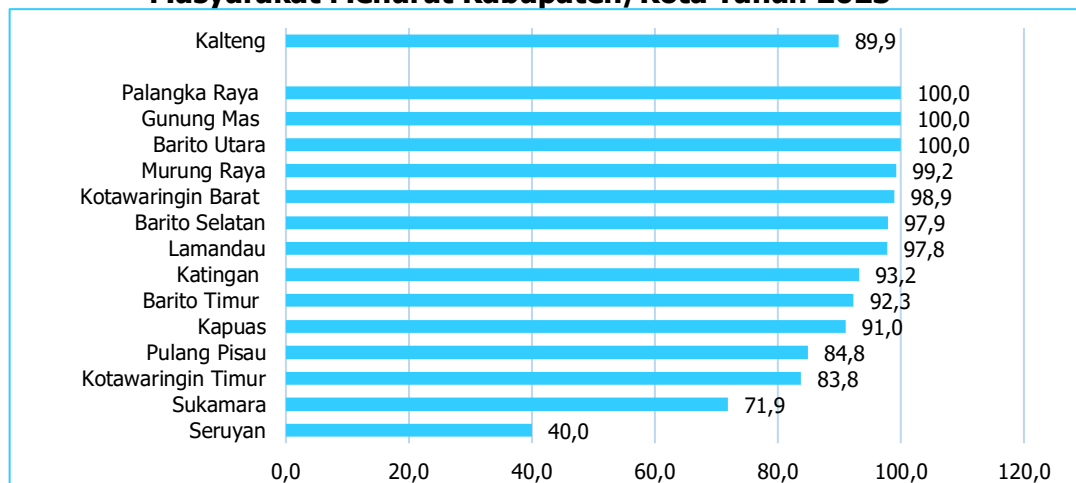
Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 5 pilar yaitu : (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan, (2) Cuci Tangan Pakai Sabun, (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, (4) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, (5) Pengelolaan Limbah cair Rumah Tangga. Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari Kabupaten/Kota, baik dari lembaga pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku - masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan *CLTS (Community-Led Total Sanitation)*).
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Capaian Provinsi Kalimantan Tengah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM pada tahun 2023 sebesar 89,9 persen. Kabupaten/Kota dengan persentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tertinggi adalah Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Gunung Mas dan Kota Palangka Raya masing-masing sebesar 100 persen. Sedangkan kabupaten dengan persentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM terendah adalah Kabupaten Seruyan sebesar 40 persen. Capaian menurut kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 7.1 dibawah ini.

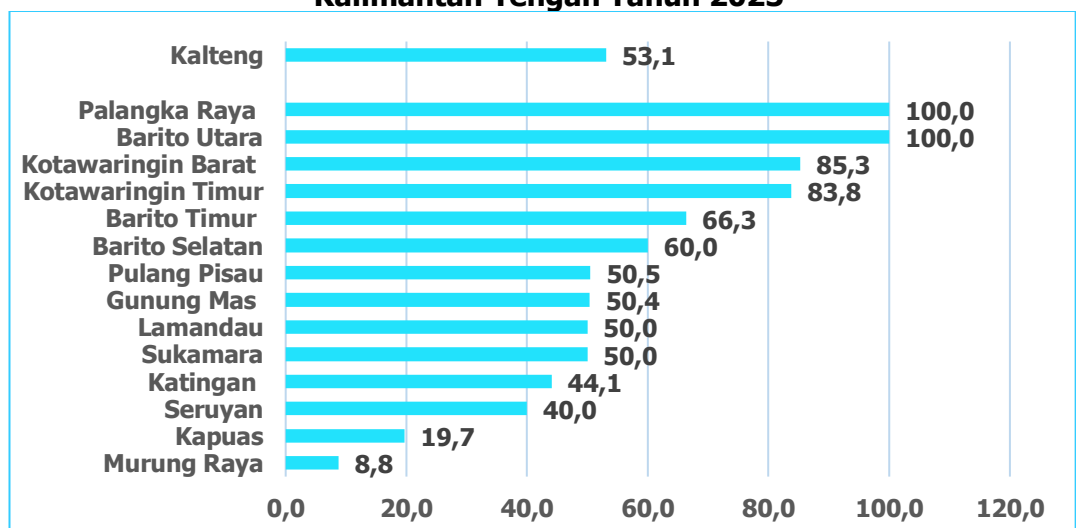
Gambar 7.1
Persentase Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Tahun Prov. Kalteng 2024

Capaian desa/kelurahan SBS verifikasi di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 sebesar 31,2 persen. Jumlah capaian desa/kelurahan SBS paling tinggi adalah Kabupaten Barito Utara dan Kota Palangka Raya sebesar 100 persen sedangkan capaian yang paling rendah adalah Kabupaten Murung Raya sebesar 8,8 persen. Capaian per kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 7.2 dibawah ini.

Gambar 7.2
Persentase Desa Stop BABS (SBS) SBS Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Tahun Prov. Kalteng 2024

Dalam pencapaian target Desa/ Kelurahan SBS beberapa Langkah yang harus dilakukan antara lain:

- a. Melakukan advokasi, monev dan bimtek percepatan SBS di semua Kab/Kota
- b. Melakukan Pengumpulan Data/ Pemetaan 5 Pilar STBM
- c. Melakukan orientasi STBM Stunting

B. AIR MINUM

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736 Tahun 2010 mengatur tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air Minum. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa pengawasan internal dilakukan oleh penyelenggara air minum komersial dan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawas kualitas air minum internal adalah penyelenggara air minum yang diawasi kualitas hasil produksinya secara eksternal oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan KKP yang dibuktikan dengan jumlah sampel pengujian kualitas air. Penyelenggara air minum adalah PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi); Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal.

Persentase sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar didefinisikan sebagai sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana Air Minum yang dihitung termasuk sarana depot air minum, PDAM, dan PAMSIMAS.

Pada tahun 2023, jumlah sarana air minum di Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 3.790 unit. Sedangkan jumlah sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (AMAN) sebanyak 653 unit (17,2 persen).

C. AKSES SANITASI LAYAK

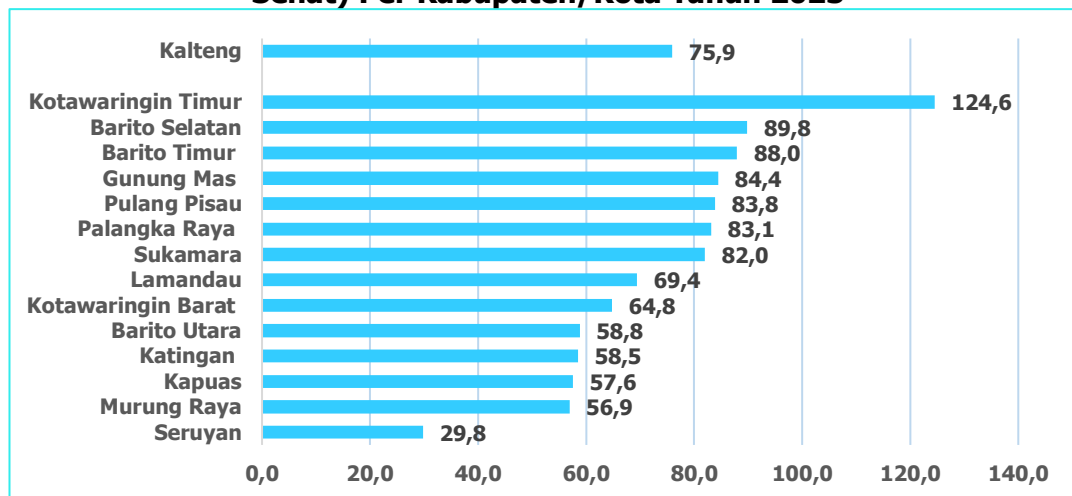
Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Pada tahun 2022 Definisi operasional untuk akses sanitasi dibedakan menjadi:

1. Sanitasi aman adalah pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).
2. Sanitasi Layak adalah pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk dengan syarat jarak antara sumur resapan dan sumber air minimal 10 meter (perdesaan)
3. Akses sanitasi layak bersama/ sharing adalah pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang: menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan).
4. Akses sanitasi belum layak adalah pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga sendiri atau digunakan bersama dengan rumah tangga lain tertentu: 1) kloset menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perkotaan); 2) menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan); atau 3) fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik).
5. Buang Air Besar Sembarangan Tertutup adalah pengguna fasilitas sanitasi: 1) ada bangunan atas (atap, dinding, ½ bangunan tutup sementara) atau bangunan tengah (menggunakan kloset leher angsa dan atau menggunakan plengsengan dengan tutup); atau 2) fasilitas umum (pasar / masjid/dll) yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam / sawah / sungai / danau / laut dan atau pantai/tanah lapang/kebun dan lainnya.
6. Buang Air Besar Sembarangan Tertutup adalah tidak memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga atau memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga namun tidak menggunakannya (masih berperilaku buang air besar sembarangan ditempat terbuka).

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak yang di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 adalah 75,9 persen sedangkan persentase KK dengan akses terhadap sanitasi aman sebesar 17,8 persen.

Gambar 7.3
Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Per Kabupaten/Kota Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Tahun Prov. Kalteng 2024

Pada Gambar diatas terlihat bahwa persentase penduduk dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) tertinggi terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 124,6 persen. Persentase terendah terdapat di Kabupaten Seruyan sebesar 29,8 persen.

Upaya untuk dapat meningkatkan sanitasi yang layak dilakukan penguatan Kemitraan Pemerintah–Swasta (KPS) yakni melibatkan LSM Lokal/ Nasional / Internasional, CSR (Corporate Social Responsibility), donor agency internasional, seperti World Bank, ADB yang diimplementasikan melalui kegiatan Pamsimas dan ICWRMIP, serta kegiatan lain yang berorientasi pada pembinaan, penyediaan sarana air minum dan sanitasi dasar yang layak serta terbangunnya perilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat dengan menggunakan pendekatan STBM.

D. PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi

persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola tempat-tempat umum, yaitu:

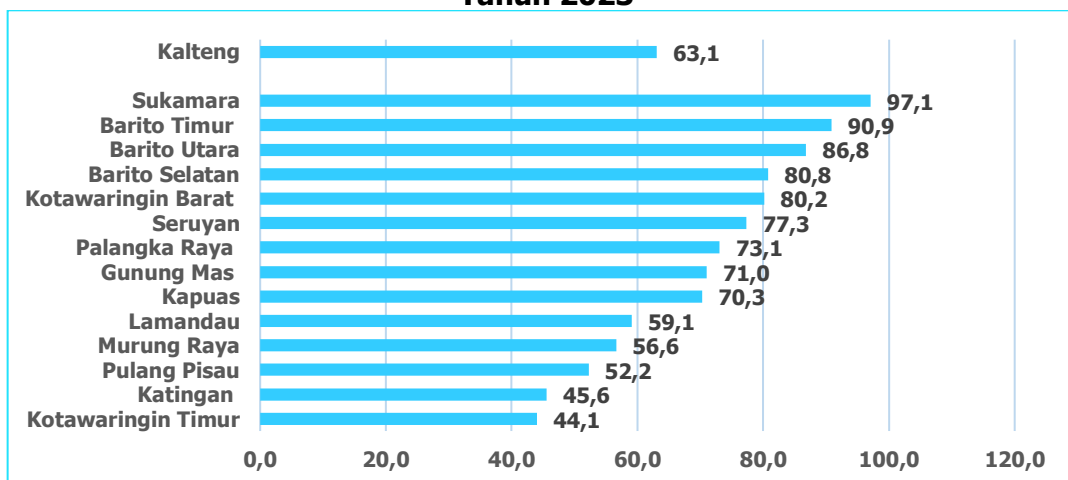
1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama.
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya.
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Sasaran prioritas tempat fasilitas umum yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan antara lain adalah:

Definisi Operasional Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah tempat dan fasilitas umum (pasar, sekolah, Puskesmas) yang dilakukan pengawasan oleh kabupaten/kota dengan cara melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) minimal 1 kali dalam kurun waktu setahun.

Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang terdaftar di Provinsi Kalimantan Tengah yang meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan pasar berjumlah 2.682 unit. Cakupan TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) dan yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2023 sebesar 1.692 unit (63,1 persen). lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebanyak 2.010 unit (52,3 persen). Capaian data TFU dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 7.4
Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang di Lakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Tahun Prov. Kalteng 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa persentase tempat-fasilitas umum (TFU) memenuhi syarat kesehatan yang paling tinggi adalah Kabupaten Sukamara sebesar 97,1 persen. Sedangkan Kabupaten dengan persentase terendah adalah Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 44,1 persen.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan upaya peningkatan jumlah TFU yang memenuhi syarat diantaranya adalah anggaran daerah untuk program kesehatan lingkungan masih rendah, belum semua daerah memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang sesuai, dan pendataan ulang di daerah untuk akurasi data yang tercatat. Kendala lainnya adalah tumpang tindih regulasi antar kementerian/lembaga yang belum bersinergi dan masih belum optimalnya koordinasi baik lintas program maupun lintas sektor serta institusi terkait baik di tingkat pusat maupun daerah.

Dalam rangka mencapai target dilakukan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembinaan dan monitoring serta evaluasi pelaksanaan kabupaten/kota sehat
- 2) Pembinaan penginputan e monev TFU
- 3) Melaksanakan orientasi Yankesling melalui dana dekonsentrasi
- 4) Melakukan pemicuan Pasar sehat dan terminal sehat

E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pangan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk pangan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan pangan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keamanannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang oleh kondisi hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan sehingga aman bagi konsumen dan masyarakat yang mengkonsumsinya.

TPP yang dimaksud meliputi rumah makan, restoran, jasaboga, kantin, pangan jajanan dan sejenisnya, termasuk depot air minum isi ulang. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan pangan bagi masyarakat banyak, maka TPP memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari produk pangan yang dihasilkannya tidak memperhatikan aspek higiene dan sanitasi.

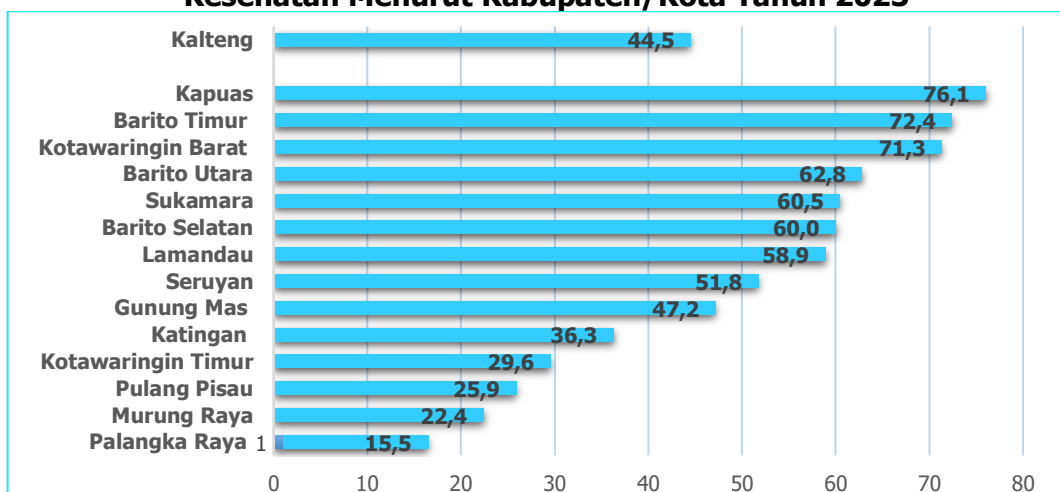
Dengan demikian kualitas pangan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi persyaratan kesehatan.

Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan yang merupakan turunan dari Peraturan Pemerintah nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang mengatur perizinan berusaha pangan siap saji, baik yang termasuk wajib sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS) maupun cukup mendapatkan labelisasi sehingga mempermudah pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha maupun SLHS dan label.

Definisi Operasional Tempat pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPP yang dilaksanakan pengawasan melalui inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dan memenuhi syarat sesuai standar. TPP terdiri dari: rumah makan/restoran/jasaboga/ sentra pangan jajanan, depot air minum.

Pada tahun 2023 tempat pengelolaan pangan (TPP) yang terdaftar di Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 5.745 unit dengan jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan berjumlah 2.559 unit (44,5 persen).

Gambar 7.5
Persentase Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023



Sumber: Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Tahun Prov. Kalteng 2024

Persentase tempat pengolahan pangan yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2023 paling tinggi di Kabupaten Kapuas sebesar 76,1 persen dan yang paling rendah di Kota Palangka Raya sebesar 15,5 persen.

BAB VIII

PENUTUP

BAB VIII

P E N U T U P

Keberadaan data dan informasi tentang situasi pembangunan kesehatan di suatu daerah sangat penting bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan baik yang dikembangkan oleh pusat maupun yang dikembangkan oleh masing-masing daerah. Salah satu luaran utama dari penyelenggaraan dari sistem informasi kesehatan sejak tahun 1998, telah dikembangkan paket sajian data dan informasi oleh Pusat Data Kesehatan RI yaitu berupa buku profil kesehatan yang merupakan kumpulan informasi yang sangat penting tentang gambaran kesehatan di suatu daerah. Untuk itu buku profil ini sangat dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor maupun masyarakat.

Profil Kesehatan Provinsi diharapkan dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai oleh Provinsi Kalimantan Tengah baik secara umum maupun berdasarkan gender sepanjang tahun 2023. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil Kesehatan Provinsi, perlu terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat, tepat dan akurat khususnya yang bersumber dari Kabupaten/Kota dan pusat-pusat pelayanan kesehatan lainnya.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			153,444	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			1.579	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1.434.119	1.339.628	2.773.747	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			18,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			107,1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	96,1	94,9	95,5	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs		14,9	15,2	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	15,5	14,6	14,8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	4,7	4,7	4,7	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,5	0,4	0,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,8	0,8	0,8	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	5,4	5,3	5,4	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,2	0,2	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			30	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			87	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			117	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			171	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			1.160	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			477	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			185	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			19	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	68,3	92,1	96,2	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,1	6,0	6,2	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	25,0	21,2	28,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

23	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	14,5	12,8	16,8 per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			47,4 %	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			46,5 Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			4,1 Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,4 Hari	Tabel 9
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,9 %	Tabel 10
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			37 %	Tabel 11
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1 %	
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			2.549 Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			95,8 %	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,1 per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			1.570 Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	266	236	502 Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	275	481	756 Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			45 per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	55	153	208 Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7 per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		4.110	Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		148	per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	2.558	4.412	7.177 Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			259 per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	94	234	376 Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	91	124	234 Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	63	431	519 Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	152	450	637 Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	114	228	342 Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	43	74	117 Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	100	259	359 Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	124	373	497 Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	71	287	358 Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	195	660	902 Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			69,3 %	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp3.394.316.744.431 Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			15,0 %	Tabel 20

57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp861.072	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	22.218	20.881		43.099	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,5	6,7		7,6	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		77		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		179		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		80,4		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		78,3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		60,7		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		67,8		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		69,0		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		72,7		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		49,4		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		59,1		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambahan yang Ditangani		50,2		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		70,5		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern				61,7 %	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan				43,2 %	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	207	135		366	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,3	6,5		8,5	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	232	152		420	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10,4	7,3		9,7	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	236	156		429	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10,6	7,5		10,0	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	92,3	94,5		96,2	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,0	3,0		3,3	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	89,8	90,3		96,4	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	87,0	87,6		93,5	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif				38,7	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi				73,8	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI	62,2	64,2		63,9	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi				73,5	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	73,2	73,8		71,1	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A	71,0	71,2		75,5	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A				74,4	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A				75,5	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA				86,5	Tabel 46

129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)				160,0 %	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)				133,3 %	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan AFP Rate (non polio) < 15 tahun					
131	Jumlah kasus difteri	6	3		3,0 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Case <i>fatality rate</i> difteri				9 Kasus	Tabel 69
133	Jumlah kasus pertusis	7	8		11,1 %	Tabel 69
134	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0		15 Kasus	Tabel 69
135	Case <i>fatality rate</i> tetanus neonatorum				0 Kasus	Tabel 69
136	Jumlah kasus hepatitis B	0	8		0,0 %	Tabel 69
137	Jumlah kasus suspek campak	189	138		8 Kasus	Tabel 69
138	Insiden rate suspek campak	6,8	5,0		327 Kasus	Tabel 69
139	KLB ditangani < 24 jam				11,8 per 100.000 penduduk	Tabel 69
140					100,0 %	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD				183,2 per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,6	0,7		0,7 %	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)				0,0 per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria				100,0 %	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif				80,9 %	Tabel 66
146	Case <i>fatality rate</i> malaria	0,9	0,0		0,7 %	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	31	10		41 Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19				306 Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case <i>Fatality Rate</i>) Covid-19				4 %	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1				71	Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2				56	Tabel 84
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	61,9	72,9		76,3 %	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan				120,4 %	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun				% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun				%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun				%	Tabel 77
157	50 tahun				%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat				107,1 %	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					

159	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			17,2 %	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			93,3 %	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			78,7 %	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			18,5 %	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			53,1 %	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			29,7 %	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			25,6 %	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			12,4 %	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			4,3 %	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			89,9 %	Tabel 80
169	(PKURT)			11,4 %	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			17,1 %	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			63,1 %	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			33,5 %	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kotawaringin Barat	9.480,3	82	13	95	279.740	63.697	4,4	29,5
2	Kotawaringin Timur	15.543,8	168	17	185	443.359	102.057	4,3	28,5
3	Kapuas	17.033,6	216	17	233	425.186	107.839	3,9	25,0
4	Barito Selatan	6.267,1	86	9	95	134.698	35.086	3,8	21,5
5	Barito Utara	9.984,8	93	10	103	160.605	36.187	4,4	16,1
6	Sukamara	3.311,2	29	3	32	66.633	20.482	3,3	20,1
7	Lamandau	7.632,4	88	2	90	102.103	33.107	3,1	13,4
8	Seruyan	15.215,2	97	3	100	171.304	38.923	1,7	11,3
9	Katingan	20.382,3	154	7	161	169.355	49.832	2,0	5,0
10	Pulang Pisau	9.650,9	95	4	99	138.199	36.714	4,7	17,8
11	Gunung Mas	9.305,8	114	13	127	142.835	33.078	4,2	14,9
12	Barito Timur	3.212,5	101	3	104	117.312	35.211	3,3	36,5
13	Murung Raya	23.575,3	116	9	125	116.621	31.788	3,7	4,9
14	Palangka Raya	2.848,7	0	30	30	305.797	71.746	4,3	107,3
KABUPATEN/KOTA		153.443,9	1439	140	1579	2.773.747	695.747	4,0	18,1

Sumber: a. Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2024
 b. BPS Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024
 c. Pusdatin Kementerian Kesehatan Tahun 2024

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	
1	0 - 4	122.779	117.436	240.215	104,5	
2	5 - 9	111.638	107.010	218.648	104,3	
3	10 - 14	115.551	109.348	224.899	105,7	
4	15 - 19	121.669	113.302	234.971	107,4	
5	20 - 24	123.209	116.218	239.427	106,0	
6	25 - 29	123.479	116.748	240.227	105,8	
7	30 - 34	120.739	113.447	234.186	106,4	
8	35 - 39	116.149	108.847	224.996	106,7	
9	40 - 44	108.890	100.768	209.658	108,1	
10	45 - 49	99.191	90.286	189.477	109,9	
11	50 - 54	83.310	74.849	158.159	111,3	
12	55 - 59	66.021	58.738	124.759	112,4	
13	60 - 64	49.359	44.058	93.417	112,0	
14	65 - 69	32.959	29.919	62.878	110,2	
15	70 - 74	20.629	19.367	39.996	106,5	
16	75+	18.547	19.287	37.834	96,2	
KABUPATEN/KOTA		1.434.119	1.339.628	2.773.747	107,1	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				42		

Sumber: a. Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2024
b. BPS Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024
c. Pusdatin Kementerian Kesehatan Tahun 2024

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH		PERSENTASE			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.098.092	1.023.834	2.121.926			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.055.214	971.522	2.026.736	96,1	94,9	95,5
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	140.238	130.874	271.112	12,8	12,8	12,8
	b. SD/MI	176.235	164.556	340.791	16,0	16,1	16,1
	c. SMP/ MTs	170.023	152.325	322.348	15,5	14,9	15,2
	d. SMA/ MA	165.653	149.231	314.884	15,1	14,6	14,8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	52.031	48.253	100.284	4,7	4,7	4,7
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	5.568	3.925	9.493	0,5	0,4	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	9.325	8.451	17.776	0,8	0,8	0,8
	h. S1/DIPLOMA IV	59.658	54.330	113.988	5,4	5,3	5,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	2.666	1.994	4.660	0,2	0,2	0,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	19	2	0	8	0	30
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1				2		3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	87	0	0	0	0	87
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	476	0	0	0	0	476
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	117	0	0	0	0	117
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	54	0	0	0	0	171
		0	0	1147	0	0	0	0	1.160
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	1	7	14	0	163	0	185
2	KLINIK UTAMA	0	0	1	1	0	17	0	19
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	240	0	240
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	1	0	0	73	0	74
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	65	0	65
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	142	0	142
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	77	0	77
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	2	0	2
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	1	0	1
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	14	0	0	0	0	14
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	12	0	0	2	0	15
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMK)	0	0	0	0	0	13	0	13
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	3	0	3
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	10	0	10
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	14	0	14
9	APOTEK	0	0	0	0	10	467	0	477
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	195	0	195
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	65	0	65

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, Bidang SDK dan Bidang Yankes Tahun 2024

TABEL 5

Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
Kabupaten Kota Provinsi Kalimantan Tengah
Tahun 2023

No	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	Jumlah Kunjungan					Rawat Inap					Kunjungan Gangguan Jiwa					
		Rawat Jalan					L					L					
		L	P	L+P	S	6	L	P	L+P	7	L	L+P	P	L+P	9	10	
1	Jumlah Kunjungan	979.456	1.233.951	2.213.407	2.658.923	73.482	80.056	153.538	16.508	10.976	27.484	NA	NA	NA	NA	NA	
2	Jumlah Kunjungan	1.434.119.000	1.339.628.000	2.773.747.000	1.454.119.000	1.339.628.000	2.773.747.000	1.454.119.000	1.339.628.000	2.773.747.000	1.454.119.000	1.339.628.000	2.773.747.000	1.454.119.000	1.339.628.000	2.773.747.000	1.454.119.000
3	Jumlah Kunjungan	653	97.1	750.1	96.2	5.1	6.0	11.1	1.6	0.0	1.6	NA	NA	NA	NA	NA	
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama																	
1	Praktik	NA	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2	Klinik Pratama	298.171	373.113	671.284	151.942	41.966	3.729	8.100	11.829	2.324	0	NA	NA	NA	NA	NA	
3	Klinik Pratama	48.937	73.413	122.350	58.999	7.477	1.336	2.673	3.009	1.224	0	NA	NA	NA	NA	NA	
4	Klinik Pratama	9	15.211	24.220	25	NA	237	739	976	1.199	0	NA	NA	NA	NA	NA	
5	Klinik Pratama	28.195	44.655	72.850	1.956	625	2.811	3.666	688	33	101	NA	NA	NA	NA	NA	
6	Klinik Pratama	35.791	20.716	56.507	5.13	425	5.13	938	85	522	137	NA	NA	NA	NA	NA	
7	Klinik Pratama	22.496	32.183	54.679	NA	575	674	1.249	235	193	428	NA	NA	NA	NA	NA	
8	Klinik Pratama	11	17.09	28.09	40.054	448	229	677	857	125	189	NA	NA	NA	NA	NA	
9	Klinik Pratama	22.845	37.09	59.934	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
10	Klinik Pratama	90.631	128.293	218.924	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
11	Klinik Pratama	NA	NA	NA	303.884	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
12	Klinik Pratama	13	12	25	3.917	360	360	717	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
13	Klinik Pratama	2.142	1.800	3.942	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
14	Klinik Pratama	8	5	13	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
15	Klinik Pratama	301	469	770	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
16	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
17	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
18	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
19	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
20	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
21	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
22	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
23	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
24	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
25	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
26	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
27	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
28	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
29	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
30	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
31	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
32	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
33	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
34	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
35	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
36	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
37	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
38	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
39	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
40	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
41	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
42	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
43	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
44	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
45	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
46	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
47	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
48	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
49	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
50	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
51	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
52	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
53	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
54	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
55	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
56	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
57	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
58	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
59	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
60	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
61	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
62	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
63	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
64	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
65	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
66	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
67	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
68	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
69	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
70	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
71	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
72	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
73	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
74	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
75	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
76	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
77	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
78	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
79	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
80	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
81	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
82	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
83	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
84	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
85	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
86	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
87	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
88	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
89	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
90	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
91	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
92	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
93	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
94	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
95	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
96	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
97	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
98	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA	NA	NA	NA	
99	Klinik Pratama	NA	NA	NA	0	0	0	0	0	0	0	NA	NA				

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	30	30	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100,0
KABUPATEN/KOTA		33	33	100,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, Bidang SDK dan Bidang Yankes Tahun 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate					Net Death Rate				
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	RS Umum Daerah Sultan Imanuddin	308	7.603	9.525	17.128	NA	NA	765	NA	NA	483	NA	NA	NA	44.7	NA	NA	28.2			
2	RS Citra Husada Pangkalan Bun	56	203	237	440	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0			
3	RS Umum Harapan Insani	55	314	843	1.157	11	13	24	6	2	8	35.0	15.4	20.7	19.1	2.4	6.9	6.9			
4	RS Umum Daerah Kutaringin	70	356	372	728	6	0	6	0	6	6	16.9	0.0	8.2	0.0	16.1	8.2	0.0			
5	RS Umum Daerah Dr Murjani Sampit	269	8.183	10.951	19.134	362	275	637	243	180	423	44.2	25.1	33.3	29.7	16.4	22.1	22.1			
6	RS Kelas D Pratama Parenggean	50	732	760	1.492	10	7	17	7	3	10	13.7	9.2	11.4	9.6	3.9	6.7	6.7			
7	RS Umum Daerah Samuda	25	2.000	2.099	4.099	14	17	31	0	0	0	7.0	8.1	7.6	0.0	0.0	0.0	0.0			
8	RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroaatmojo	151	4.313	4.191	8.504	118	154	272	103	112	215	27.4	36.7	32.0	23.9	26.7	25.3	25.3			
9	RS Umum Daerah Jaraga Sasameh	139	2.278	3.088	5.366	74	75	149	29	23	52	32.5	24.3	27.8	12.7	7.4	9.7	9.7			
10	RS Umum Daerah Muara Teweh	130	3.116	3.987	7.103	85	105	190	38	91	129	27.3	26.3	26.7	12.2	22.8	18.2	18.2			
11	RS Umum Daerah Kabupaten Lamandau	114	1.990	2.525	4.515	32	25	57	17	10	27	16.1	9.9	12.6	8.5	4.0	6.0	6.0			
12	RS Umum Daerah Sukamara	104	1.238	1.467	2.705	23	39	62	13	16	29	18.6	26.6	22.92	10.5	10.9	10.7	10.7			
13	RS Umum Daerah Hanau	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA			
14	RS Umum Daerah Kuala Pembuang	100	2.264	3.067	5.331	37	40	77	10	16	26	16.3	13.0	14.4	4.4	5.2	4.9	4.9			
15	RS Umum Daerah Mas Ansyar Kasongan	131	1.887	2.268	4.155	35	27	62	15	9	24	18.5	11.9	14.9	7.9	4.0	5.8	5.8			
16	RS Pratama Tumbang Samba	40	782	770	1.552	2	1	3	2	0	2	2.6	1.3	1.9	2.6	0.0	1.3	1.3			
17	RS Umum Daerah Pulang Pisau	112	2.341	2.852	5.193	65	51	116	34	33	67	27.8	17.9	22.3	14.5	11.6	12.9	12.9			
18	RS Jiwa Kalawa Atei	76	441	159	600	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0			
19	RS Pratama Tumbang Telaken	25	121	60	181	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0			
20	RS Umum Daerah Kuala Kurun	72	928	1.179	2.107	34	22	56	21	15	36	36.6	18.7	26.6	22.6	12.7	17.1	17.1			
21	RS Umum Daerah Tamiang Layang	136	5.916	56	5.972	21	25	46	6	4	10	3.5	44.6	7.7	1.0	71.4	1.7	1.7			
22	RS Umum Daerah Puruk Cahu	97	2.480	2.853	5.333	62	45	107	27	34	61	25.0	15.8	20.1	10.9	11.9	11.4	11.4			
23	RS Doris Sylvanus	376	14.668	9.684	24.352	754	532	1.286	495	374	869	51.4	54.9	52.8	33.7	38.6	35.7	35.7			
24	RS Bhayangkara	101	1.253	1.353	2.606	15	14	29	5	9	14	12.0	10.3	11.1	4.0	6.7	5.4	5.4			
25	RS TNI-AD	51	335	350	685	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0			
26	RS Kota Palangka Raya	69	258	295	553	4	1	5	4	1	5	15.5	3.4	9.0	15.5	3.4	9.0	9.0			
27	RS Muhammadiyah	102	3.031	4.418	7.449	59	48	107	23	18	41	19.5	10.9	14.4	7.6	4.1	5.5	5.5			
28	RS Ibu dan Anak Yasmin	26	260	466	726	3	0	3	0	0	0	11.5	0.0	4.1	0.0	0.0	0.0	0.0			
29	RS Belang Pambelum	108	4.828	3.060	7.888	62	74	136	13	18	31	12.8	24.2	17.2	2.7	5.9	3.9	3.9			
30	RS Permata Hati	52	355	780	1.135	0	2	2	1	0	1	0.0	2.6	1.8	2.8	0.0	0.9	0.9			
31	RS Siloam Hospital	50	1.516	1.277	2.793	27	14	41	0	0	0	17.8	11.0	14.7	0.0	0.0	0.0	0.0			
32	RSIA Bunda	42	918	907	1.825	9	3	12	0	0	0	9.8	3.3	6.6	0.0	0.0	0.0	0.0			
33	RS Advent	51	9	5	14	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0			
KABUPATEN/KOTA		3.288	76.917	75.904	#####	1.924	1.609	4.298	1.112	974	2.569	25.0	21.2	28.1	14.5	12.8	16.8	16.8			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, Bidang SDK dan Bidang Yankes Tahun 2024

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Umum Daerah Sultan Imanuddin	308	17.128	84.943	84.943	75,6	56	2	5
2	RS Citra Husada Pangkalan Bun	56	440	1.165	1.165	5,7	8	44	3
3	RS Umum Harapan Insani	55	1.157	3.143	5.844	15,7	21	15	5
4	RS Umum Daerah Kutaringin	70	728	2.184	2.184	8,5	10	32	3
5	RS Umum Daerah Dr Murjani Sampit	269	19.134	63.043	61.612	64,2	71	2	3
6	RS Kelas D Pratama Parenggean	50	1.492	3.627	3.527	19,9	30	10	2
7	RS Umum Daerah Samuda	25	4.099	4.149	33.988	45,5	164	1	8
8	RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroaatmojo	151	8.504	27.527	19.044	49,9	56	3	2
9	RS Umum Daerah Jaraga Sasameh	139	5.366	31.464	18.783	62,0	39	4	4
10	RS Umum Daerah Muara Teweh	130	7.103	25.056	26.487	52,8	55	3	4
11	RS Umum Daerah Kabupaten Lamandau	114	4.515	10.459	10.491	25,1	40	7	2
12	RS Umum Daerah Sukamara	104	2.705	10.105	7.478	26,6	26	10	3
13	RS Umum Daerah Hanau	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14	RS Umum Daerah Kuala Pembuang	100	5.331	18.835	13.964	51,6	53	3	3
15	RS Umum Daerah Mas Amsyar Kasongan	131	4.155	14.813	10.659	31,0	32	8	3
16	RS Pratama Tumbang Samba	40	1.552	4.291	4.291	29,4	39	7	3
17	RS Umum Daerah Pulang Pisau	112	5.193	23.376	17.955	57,2	46	3	3
18	RS Jiwa Kalawa Atei	76	600	10.517	9.917	37,9	8	29	17
19	RS Pratama Tumbang Telaken	25	181	480	320	5,3	7	48	2
20	RS Umum Daerah Kuala Kurun	72	2.107	6.765	4.651	25,7	29	9	2
21	RS Umum Daerah Tamiang Layang	136	5.972	23.667	20.118	47,7	44	4	3
22	RS Umum Daerah Puruk Cahu	97	5.333	17.457	17.616	49,3	55	3	3
23	RS Doris Sylvanus	376	24.352	94.568	94.193	68,9	65	2	4
24	RS Bhayangkara	101	2.606	13.285	12.285	36,0	26	9	5
25	RS TNI-AD	51	685	2.619	1.934	14,1	13	23	3
26	RS Kota Palangka Raya	69	553	2.014	1.972	8,0	8	42	4
27	RS Muhammadiyah	102	7.449	18.198	10.749	48,9	73	3	1
28	RS Ibu dan Anak Yasmin	26	726	1.745	1.727	18,4	28	11	2
29	RS Betang Pambelum	108	7.888	26.102	7.602	66,2	73	2	1
30	RS Permata Hati	52	1.135	4.030	2.885	21,2	22	13	3
31	RS Siloam Hospital	50	2.793	10.328	11.421	56,6	56	3	4
32	RS/A Bunda	42	1.825	9.125	7.300	59,5	43	3	4
33	RS Advent	51	14	52	38	0,3	0	1326	3
KABUPATEN/KOTA		3.288	152.821	569.132	527.143	47,4	46	4	3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, Bidang SDK dan Bidang Yankes Tahun 2024
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Kotawaringin Barat	18	V
2	Kotawaringin Timur	21	V
3	Kapuas	26	V
4	Barito Selatan	12	V
5	Barito Utara	17	V
6	Sukamara	5	V
7	Lamandau	11	V
8	Seruyan	12	X
9	Katingan	16	V
10	Pulang Pisau	12	V
11	Gunung Mas	17	V
12	Barito Timur	11	V
13	Murung Raya	15	V
14	Palangka Raya	11	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			92,86%

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KABUPATEN/KOTA
KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	3	4	
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Aloprinol	Tablet	V
3	Amiodipini/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisinin-piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Tablet	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	X
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Ampul	V
19	Garam Oralit serbuk	Tablet	V
20	Glibenklamid/Metformin	Kantong	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tablet	V
22	Kotrimoksazol (devasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol s	Tube	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet/Botol	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Tablet	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Vial	V
28	Natrium Diklofenak	Ampul	V
29	OAT FDC Kat 1	Tablet	V
30	Oksitosin injeksi	Paket	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Ampul	X
32	Parasetamol 500 mg	Botol	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Tablet	V
35	Salbutamol	Kapsul	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tablet	V
37	Simvastatin	Tube	X
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Pridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			37
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			92,50%

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Tahun 2024
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KABUPATEN/KOTA
KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun 2024
 Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL
 *) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	POSYANDU						JUMLAH POSBINDU PTM*
		AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH		
		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	4	5	6	7	12	15	
1	Kotawaringin Barat	187	97,9	4	2,1	191	143	
2	Kotawaringin Timur	314	99,4	2	0,6	316	176	
3	Kapuas	385	91,2	37	8,8	422	216	
4	Barito Selatan	175	100,0	0	0,0	175	89	
5	Barito Utara	170	99,4	1	0,6	171	86	
6	Sukamara	50	96,2	2	3,8	52	44	
7	Lamandau	93	93,9	6	6,1	99	90	
8	Seruyan	117	78,5	32	21,5	149	43	
9	Katingan	196	98,5	3	1,5	199	145	
10	Pulang Pisau	168	99,4	1	0,6	169	103	
11	Gunung Mas	147	100,0	0	0,0	147	124	
12	Barito Timur	139	90,8	14	9,2	153	105	
13	Murung Raya	160	100,0	0	0,0	160	152	
14	Palangka Raya	141	96,6	5	3,4	146	54	
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.442	95,8	107	4,2	2.549	1.570	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,1	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2024

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS				DOKTER				TOTAL				DOKTER GIGI				DOKTER GIGI SPESIALIS				TOTAL									
		L		P		L		P		L		P		L		P		L		P											
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20												
1	PUSKESMAS																														
1	Kolawerding Barat	0	0	0	0	10	38	48	10	38	48	2	15	17	0	0	0	2	15	17	0	0	0	0	0	2	15	17	0	0	0
2	Kolawerding Timur	0	0	0	0	17	28	45	17	28	45	3	11	14	0	0	0	3	11	14	0	0	0	0	0	3	11	14	0	0	0
3	Kapuas	0	0	0	0	11	19	30	11	19	30	3	7	10	0	0	0	3	7	10	0	0	0	0	0	3	7	10	0	0	0
4	Berito Selatan	0	0	0	0	12	20	32	12	20	32	1	6	7	0	0	0	1	6	7	0	0	0	0	0	1	6	7	0	0	0
5	Berito Utara	0	0	0	0	6	8	14	6	8	14	0	6	8	14	6	8	14	0	6	8	14	6	8	14	0	6	8	14	6	8
6	Sukamara	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
7	Lamandau	0	0	0	0	3	8	11	0	8	11	0	8	11	0	8	11	0	8	11	0	8	11	0	8	11	0	8	11	0	8
8	Seruyan	0	0	0	0	9	16	25	9	16	25	2	2	4	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0
9	Kainangan	0	0	0	0	13	18	31	13	18	31	4	2	6	0	0	0	4	2	6	0	0	0	0	0	4	2	6	0	0	0
10	Pulang Pisau	0	0	0	0	9	14	23	9	14	23	2	9	11	0	0	0	2	9	11	0	0	0	0	0	2	9	11	0	0	0
11	Guntung Mas	0	0	0	0	8	14	22	8	14	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Berito Timur	1	2	3	9	16	21	40	1	2	3	9	16	21	0	0	0	9	16	21	0	0	0	0	0	9	16	21	0	0	0
13	Guntung Raya	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Berito Raya	0	0	0	0	13	35	48	13	35	48	1	10	17	0	0	0	1	10	17	0	0	0	0	0	1	10	17	0	0	0
Jumlah Spesialis		20	22	42	9	20	29	29	42	71	1	1	2	4	1	5	5	2	7												
Jumlah Dokter		2	7	19	2	3	5	4	10	14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2											
1	RS Umum Daerah Sultan Inauudin	6	5	11	3	2	5	9	7	16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1											
2	RS Citra Husada Pangkajene Bun	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
3	RS Umum Harau Inansi	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
4	RS Umum Daerah Kutarangin	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
5	RS Umum Daerah Dr Murjani Sampit	28	10	38	7	17	24	35	27	62	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0											
6	RS Kelas D Pratania Parenggean	0	0	0	0	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1											
7	RS Umum Daerah Samudra	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
8	RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroarmijo	9	7	16	5	14	19	14	21	35	0	2	2	1	0	0	1	1	2	3											
9	RS Umum Daerah Jarak Sasameh	7	6	13	3	8	11	10	14	24	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0											
10	RS Umum Daerah Muara Teweh	4	3	7	3	3	6	7	6	13	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1											
11	RS Umum Daerah Kabupaten Lamandau	4	11	15	5	2	7	9	13	22	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0											
12	RS Umum Daerah Sukamara	6	4	10	3	8	11	9	12	21	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0											
13	RS Umum Daerah Hanau	4	5	9	5	3	8	9	8	17	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0											
14	RS Umum Daerah Kuala Pembuang	6	3	9	4	6	10	10	9	19	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0											
15	RS Umum Daerah Mes Amstyar Kasongan	8	8	16	4	9	13	12	17	29	3	0	3	1	0	0	1	4	0	4											
16	RS Pratania Tumbang Samba	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1											
17	RS Umum Daerah Pulang Pisau	7	5	12	4	5	9	11	10	21	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0											
18	RS Jawa Kelawa Atei	2	3	5	4	9	13	6	12	18	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0											
19	RS Pratania Tumbang Telakan	0	1	1	1	2	3	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
20	RS Umum Daerah Kuala Kurun	3	7	10	5	7	12	8	14	22	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0											
21	RS Umum Daerah Tamiang Layang	6	7	13	7	4	11	13	11	24	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1											
22	RS Umum Daerah Puruk Cahu	8	6	14	6	11	17	14	17	31	1	0	1	1	1	1	2	2	1	2											
23	RS Doris Sylvanus	38	39	77	28	32	60	66	71	137	0	5	5	1	5	6	1	10	11	3											
24	RS Brayangkara	17	10	27	6	10	16	23	20	43	1	2	3	1	1	2	2	3	5	5											
25	RS TNI-AD	3	5	8	4	7	11	7	12	19	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1											
26	RS Kota Palangka Raya	3	3	6	1	6	7	4	9	13	1	1	2	0	0	3	3	1	4	5											
27	RS Muhammadiyah	12	18	30	3	9	12	15	27	42	1	1	2	0	0	1	1	1	1	2											
28	RS Ibu dan Anak Yashin	7	6	13	4	4	8	11	10	21	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1											
29	RS Bedong Pandebum	33	13	46	5	12	17	38	25	63	0	2	2	0	0	1	1	0	3	3											
30	RS Permata Hati	4	5	9	1	3	4	5	8	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
31	RS Siliwangi Hospital	8	7	15	5	4	9	13	11	24	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0											
32	RSIA Bunda	4	1	5	2	3	5	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
33	RS Advent	6	7	13	2	4	6	8	11	19	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0											
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0											
Jumlah (KAB/KOTA) ^a		266	236	502	275	481	756	541	717	1.258	44	136	180	11	17	28	55	153	208												
Rasio Terhadap 100.000 Penduduk				18,1			27,3			45,4			6,5		1,0				7,5												

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Dinas Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, rakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN				TENAGA KEBIDANAN	
		L	P	L+P			
1		3	4	5		6	
	PUSKESMAS						
1	Kotawaringin Barat	NA	NA	207			241
2	Kotawaringin Timur	193	279	472			339
3	Kapuas	228	381	609			461
4	Barito Selatan	120	196	316			244
5	Barito Utara	90	209	299			229
6	Sukamara	49	46	95			84
7	Lamandau	53	47	100			39
8	Seruyan	138	137	275			248
9	Kalangan	139	144	283			256
10	Pulang Pisau	69	132	201			240
11	Gunung Mas	133	156	289			222
12	Barito Timur	73	155	228			201
13	Murung Raya	63	105	168			154
14	Palangka Raya	29	105	134			189
	RUMAH SAKIT						
1	RS Umum Daerah Sultan Inanuddin	95	183	278			70
2	RS Citra Husada Pangkajene Bun	3	13	16			8
3	RS Umum Herapan Insani	10	11	21			13
4	RS Umum Daerah Kutaladingin	2	4	6			6
5	RS Umum Daerah Dr Muriani Sampit	102	198	300			72
6	RS kelas D Pratama Parenggean	13	17	30			23
7	RS Umum Daerah Samuda	13	15	28			21
8	RS Umum Daerah Dr. H. Soemarmo Sostorahmolo	59	146	205			52
9	RS Umum Daerah Jaraga Sasameh	64	156	220			54
10	RS Umum Daerah Muara Teweih	43	129	172			32
11	RS Umum Daerah Kabupaten Lamandau	31	72	103			39
12	RS Umum Daerah Sukamara	24	33	57			29
13	RS Umum Daerah Henau	21	43	64			33
14	RS Umum Daerah Kuala Pembuang	39	66	105			29
15	RS Umum Daerah Mas Ansyar Kasongan	37	72	109			45
16	RS Pratama Tumbang Samba	9	27	36			28
17	RS Umum Daerah Pulang Pisau	26	51	77			45
18	RS Jiwa Kalawa Atei	43	48	91			1
19	RS Pratama Tumbang Telakan	21	19	40			18
20	RS Umum Daerah Kuala Kurun	61	80	141			49
21	RS Umum Daerah Tamiang Layang	31	88	119			36
22	RS Umum Daerah Pungk Cahu	64	105	169			42
23	RS Doris Sylvanus	140	348	488			75
24	RS Bhayangkara	18	44	62			13
25	RS TNI-AD	21	11	32			3
26	RS Kota Palangka Raya	4	12	16			12
27	RS Muhammadiyah	35	63	98			15
28	RS Ibu dan Anak Yasmim	43	69	112			58
29	RS Betang Pambelum	25	74	99			10
30	RS Permata Hati	10	22	32			16
31	RS Siloam Hospital	21	39	60			7
32	RSIA Bunda	3	18	21			8
33	RS Advent	50	44	94			1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	2.558	4.412	7.177			4.110
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			258,7			148,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Dirkes Prov. Kalteng Tahun 2024
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT				TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN				TENAGA GIZI			
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5		6	7	8		9	10	11	
PUSKESMAS													
1	Kotawaringin Barat	NA	NA	48		NA	NA	19		NA	NA	NA	33
2	Kotawaringin Timur	5	22	27		7	13	20		5	24	29	
3	Kapuas	8	39	47		13	9	22		6	35	41	
4	Bario Selatan	5	17	22		4	10	14		3	30	33	
5	Bario Utara	8	8	16		2	8	10		0	21	21	
6	Sukamara	3	4	7		2	5	7		1	11	12	
7	Lamandau	3	8	11		0	0	0		0	17	17	
8	Senuyan	5	13	18		1	9	10		6	16	22	
9	Kaungan	9	24	33		7	5	12		3	22	25	
10	Pulang Pisau	9	12	21		5	5	10		8	14	22	
11	Guntung Mas	10	3	13		7	0	7		4	11	15	
12	Bario Timur	6	17	23		9	10	19		2	24	26	
13	Murung Raya	4	4	8		5	5	10		2	14	16	
14	Palangka Raya	4	15	19		6	5	11		0	21	21	
RUMAH SAKIT													
1	RS Umum Daerah Sultan Imanuddin	0	2	2		1	1	2		1	1	17	11
2	RS Citra Husada Pangkalan Bun	0	1	1		0	0	0		0	0	4	4
3	RS Umum Harapan Insani	0	0	0		1	0	1		0	2	2	
4	RS Umum Daerah Kutaringin	0	0	0		0	0	0		1	0	0	0
5	RS Umum Daerah Dr. Murtani Sampit	1	0	1		0	5	5		2	15	17	
6	RS Kelas D Pratama Paringgean	0	0	0		0	0	0		0	4	4	
7	RS Umum Daerah Samudra	0	0	0		0	0	0		0	0	0	0
8	RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmojo	1	0	1		1	1	2		1	6	7	
9	RS Umum Daerah Jaraqa Sasameh	0	1	1		2	6	8		2	14	16	
10	RS Umum Daerah Muara Taweh	0	1	1		0	5	5		0	7	7	
11	RS Umum Daerah Kabupaten Lamandau	4	11	15		5	2	7		2	2	5	
12	RS Umum Daerah Sukamara	1	2	3		1	4	5		3	7	10	
13	RS Umum Daerah Hénau	0	2	2		0	1	1		2	5	7	
14	RS Umum Daerah Kuala Pembuang	0	3	3		0	1	1		0	8	8	
15	RS Umum Daerah Mas Amsyar Kasongan	1	3	4		1	1	2		0	6	6	
16	RS Pratama Tumbang Samba	2	3	5		1	1	2		1	1	2	
17	RS Umum Daerah Pulang Pisau	0	1	1		2	0	2		0	7	7	
18	RS Jawa Kalawa Atel	0	0	0		0	0	0		0	4	4	
19	RS Pratama Tumbang Telaken	0	0	0		0	0	0		1	3	4	
20	RS Umum Daerah Kuala Kurun	0	0	0		0	0	0		2	5	7	
21	RS Umum Daerah Tamiang Layang	0	0	0		1	2	3		1	7	8	
22	RS Umum Daerah Puruk Cahu	4	7	11		0	0	0		0	4	4	
23	RS Doris Sykanus	1	9	10		1	9	10		1	22	23	
24	RS Bhayangkara	0	1	1		0	1	1		1	2	3	
25	RS TNI-AD	0	0	0		1	0	1		0	1	1	
26	RS Kota Palangka Raya	0	1	1		1	0	0		0	1	1	
27	RS Muhammadiyah	0	0	0		0	0	0		0	4	4	
28	RS Ibu dan Anak Yasmin	0	0	0		1	2	3		1	5	6	
29	RS Betang Pembelum	0	0	0		2	0	2		1	2	3	
30	RS Permata Hati	0	0	0		0	1	1		0	1	1	
31	RS Siloam Hospital	0	0	0		1	0	1		0	2	2	
32	RSIA Bunda	0	0	0		0	0	0		0	1	1	
33	RS Advent	0	0	0		0	0	0		0	1	1	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0		0	0	0		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		94	234	376		91	124	234		63	431	519	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,6				8,4				18,7	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Drinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK				TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA				KETERAPIAN FISIK				KETEKNISIAN MEDIS			
		L		P		L		P		L		P		L		P	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PUSKESMAS																
1	Kotawaringin Barat	NA	NA	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kotawaringin Timur	7	24	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	18	23	0
3	Kapuas	7	25	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	11	16	0
4	Barito Selatan	8	15	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	24	32	0
5	Barito Utara	2	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sukamara	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7	12	0
7	Lamandau	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10	0
8	Seruyan	5	13	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7	12	0
9	Katingan	5	14	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pulang Pisau	1	13	14	2	14	16	1	1	0	1	7	14	21			
11	Gunung Mas	5	15	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
12	Barito Timur	2	17	19	1	23	24	0	0	0	0	4	15	19			
13	Murung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Palangka Raya	1	22	23	1	22	23	0	0	0	0	1	25	26			
	RUMAH SAKIT																
1	RS Umum Daerah Sultan Imanuddin	7	25	32	11	4	15	11	14	25	10	19	29				
2	RS Citra Husada Pangkalan Bun	2	3	5	2	1	3	0	1	1	1	1	0	1			
3	RS Umum Harapan Insani	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Umum Daerah Kutaringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Umum Daerah Dr. Murtani Sampit	4	13	17	0	0	0	0	2	6	8	0	7	7			
6	RS Kelas D Pratama Parenggean	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Umum Daerah Samudra	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatomojo	6	16	22	6	2	8	4	3	7	1	9	10				
9	RS Umum Daerah Jaraga Sasameh	8	6	14	28	30	58	4	9	13	3	10	13				
10	RS Umum Daerah Muara Teweh	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum Daerah Kabupaten Lamandau	4	11	15	5	2	7	0	3	3	1	10	11				
12	RS Umum Daerah Sukamara	3	7	10	4	2	6	2	5	7	2	1	3				
13	RS Umum Daerah Haliau	6	7	13	2	2	4	1	1	2	1	0	1				
14	RS Umum Daerah Kuala Pembuang	10	18	28	0	0	0	0	3	3	7	4	11				
15	RS Umum Daerah Mas Amsyar Kasongan	2	6	8	0	0	0	0	1	2	3	2	0	2			
16	RS Pratama Tumbang Samba	0	3	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0			
17	RS Umum Daerah Pulang Pisau	4	10	14	0	0	0	0	2	2	4	5	10	15			
18	RS Jiwa Kalawa Atei	4	4	8	2	0	2	0	1	1	0	3	3				
19	RS Pratama Tumbang Telken	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20	RS Umum Daerah Kuala Kurun	5	12	17	0	0	0	0	1	1	1	0	1				
21	RS Umum Daerah Tamiang Layang	0	0	0	9	19	28	0	1	1	1	1	7	8			
22	RS Umum Daerah Pুরু Cahu	4	13	17	0	0	0	3	2	5	2	9	11				
23	RS Doris Sylvanus	19	44	63	22	46	68	6	11	17	16	20	36				
24	RS Bhayangkara	0	0	0	2	0	2	0	3	3	1	0	1				
25	RS TNI-AD	0	6	6	0	6	6	0	0	0	0	2	2				
26	RS Kota Palangka Raya	3	3	6	3	4	7	1	1	0	1	0	5	5			
27	RS Muhammadiyah	0	11	11	1	11	12	1	1	1	2	1	1	2			
28	RS Ibu dan Anak Yasmih	3	20	23	6	22	28	0	1	1	1	1	6	7			
29	RS Belang Pambelum	2	9	11	4	10	14	2	1	3	2	2	4				
30	RS Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1			
31	RS Siloam Hospital	2	3	5	2	4	6	1	1	1	2	0	3	3			
32	RSIA Bunda	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0			
33	RS Advent	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0			
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	JUMLAH (KAB/KOTA)	152	450	637	114	228	342	43	74	117	100	259	359				
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			23,0			12,3			4,2			12,9				

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BUKIT BARIS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN												TOTAL			
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN						APOTEKER						TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	PUSKESMAS																
1	Kelawaring Barat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	47
2	Kelawaring Timur	7	19	26	2	21	23	9	40	49							40
3	Keluas	6	33	39	3	14	17	9	47	56							56
4	Bario Selatan	7	20	27	10	13	23	17	33	50							50
5	Bario Utara	3	12	15	2	8	10	5	20	25							25
6	Suamara	3	2	5	2	7	9	5	9	14							14
7	Lamandau	4	7	11	1	4	5	5	11	16							16
8	Seruyan	7	9	16	3	10	13	10	19	29							29
9	Katungan	4	16	20	3	11	12	5	27	32							32
10	Puang Pisau	4	13	17	2	2	4	6	15	21							21
11	Guruk Mee	8	14	22	0	5	5	8	19	27							27
12	Bario Timur	2	16	18	2	9	11	5	24	29							29
13	Maring Raya	1	7	8	1	9	10	2	16	18							18
14	Pangreh Toga	3	19	22	4	13	17	7	32	39							39
KAWASAN SAKIT																	
1	RS Umum Daerah Sultan Imanuddin	0	18	24	5	12	17	11	30	41							41
2	RS Cita Hatiada Pangkalan Bun	1	3	4	0	3	3	1	6	7							7
3	RS Umum Haguan Isirani	2	2	4	2	2	4	4	4	8							8
4	RS Umum Daerah Kutaringan	0	1	1	0	1	1	1	0	2							2
5	RS Umum Daerah Dr Mugiati Sampit	7	20	27	1	16	17	8	36	44							44
6	RS Kelas D Prastina Pangingsan	0	3	3	0	1	1	1	0	4							4
7	RS Umum Daerah Samudra	2	1	3	0	1	1	1	2	2							4
8	RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sorosoroanggo	5	15	20	2	3	5	7	18	25							25
9	RS Umum Daerah Jingga Sesanreh	3	10	13	5	5	10	8	15	23							23
10	RS Umum Daerah Maia Toweh	0	0	0	0	5	5	0	5	5							5
11	RS Umum Daerah Kabupaten Lamandau	5	5	10	0	0	0	5	5	10							10
12	RS Umum Daerah Sukamara	3	7	10	1	10	11	4	17	21							21
13	RS Umum Daerah Harau	0	4	4	0	0	0	0	4	4							4
14	RS Umum Daerah Kuala Pembuang	1	6	7	1	10	11	2	16	18							18
15	RS Umum Daerah. Mes. Ansyar. Katungan	3	4	7	0	9	9	3	13	16							16
16	RS Pratama Tumbang Samba	0	3	3	0	1	1	0	4	4							4
17	RS Umum Daerah Puang Pisau	0	8	8	2	5	7	2	13	15							15
18	RS Jawa Kalimantan	4	4	8	3	4	7	7	8	15							15
19	RS Pratama Tumbang Takelen	1	5	6	0	0	0	1	5	6							6
20	RS Umum Daerah Kuala Kurun	2	6	8	2	7	9	4	13	17							17
21	RS Umum Daerah Tumbang Layang	1	7	8		5	5	1	12	13							13
22	RS Umum Daerah Puraik Cahu	4	13	17	2	5	7	6	18	24							24
23	RS Dosis Syaharus	2	3	5	4	25	29	6	28	34							34
24	RS Bhayangkara	0	2	2	1	3	4	1	5	6							6
25	RS THAAD	0	0	0	0	1	1	0	1	1							1
26	RS Kota Palangka Raya	0	5	5	0	1	1	0	6	6							6
27	RS Muhammadiyah	2	3	5	1	5	6	2	8	11							11
28	RS Ibu dan Anak Resmi	4	9	13	1	2	3	5	13	18							18
29	RS Betang Pandanum	3	6	9	2	6	8	3	12	17							17
30	RS Pemuda Kari	1	4	5	1	4	5	2	8	10							10
31	RS Sultan Hospital	3	6	9	1	5	6	4	11	15							15
32	RSIA Bunda	0	3	3	0	2	2	0	5	5							5
33	RS Advent	0	0	0	0	1	1	0	1	1							1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																	
JUMLAH (KABIKOTA)		124	373	497	71	287	358	195	660	802							802
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		17,8						12,9						32,5			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten dan Bidang SPK Dinas Kota Kutang Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah/pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di setiap kabupaten/kota, nilai yang bernilai 0 lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN												TOTAL				
		PEJABAT STRUKTURAL						TENAGA PENDIDIK						TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
PUSKESMAS																		
1	Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kotawaringin Timur	0	0	0	0	0	0	0	44	71	115	44	71	115	44	71	115	115
3	Kapuas	4	2	6	0	0	0	0	50	57	107	54	59	113	54	59	113	113
4	Bario Selatan	0	0	0	0	0	0	0	18	28	46	18	28	46	18	28	46	46
5	Barito Utara	0	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11	7	4	11	11
6	Sukamara	4	1	5	0	0	0	0	1	3	4	5	4	9	4	4	9	9
7	Lamandau	0	0	0	0	0	0	0	21	19	40	21	19	40	21	19	40	40
8	Seruyan	1	3	4	0	0	0	0	44	51	95	45	54	99	45	54	99	99
9	Katingan	0	0	0	0	0	0	0	10	17	27	10	17	27	10	17	27	27
10	Pulang Pisau	7	5	12	0	0	0	0	14	25	39	21	30	51	21	30	51	51
11	Gunung Mes	7	10	17	0	0	0	0	22	36	58	29	46	75	29	46	75	75
12	Bario Timur	11	7	18	0	0	0	0	33	56	89	44	63	107	44	63	107	107
13	Murung Raya	1	2	3	3	0	0	4	4	8	5	6	11	8	5	6	11	11
14	Palangka Raya	2	1	3	0	0	0	0	29	51	80	31	52	83	31	52	83	83
RUMAH SAKIT																		
1	RS Umum Daerah Sultan Imanuddin	8	5	13	0	0	0	0	170	108	278	178	113	291	178	113	291	291
2	RS Citra Husada Pangkalan Bun	2	6	8	0	0	0	0	12	18	30	14	24	38	14	24	38	38
3	RS Umum Harapan Insani	8	18	26	0	0	0	0	13	10	23	21	28	49	21	28	49	49
4	RS Umum Daerah Kutatingin	2	1	3	0	0	0	0	3	0	3	5	1	6	5	1	6	6
5	RS Umum Daerah Dr Murtani Sampit	9	5	14	0	0	0	0	68	72	140	77	77	154	77	77	154	154
6	RS Kelas D Pratama Parenggean	0	4	4	0	0	0	0	5	6	11	5	10	15	5	10	15	15
7	RS Umum Daerah Sarunda	1	3	4	0	0	0	0	4	2	6	5	5	10	5	5	10	10
8	RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmojo	5	8	13	0	0	0	0	99	110	209	104	118	222	104	118	222	222
9	RS Umum Daerah Jaraga Sasameh	5	9	14	0	0	0	0	72	95	167	77	104	181	77	104	181	181
10	RS Umum Daerah Muara Teweih	8	5	13	0	0	0	0	12	10	22	20	15	35	20	15	35	35
11	RS Umum Daerah Kabupaten Lamandau	5	5	10	0	0	0	0	33	66	99	38	71	109	38	71	109	109
12	RS Umum Daerah Sukamara	5	5	10	0	0	0	0	4	12	16	9	17	26	9	17	26	26
13	RS Umum Daerah Hanau	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	0	4
14	RS Umum Daerah Kuala Pembuang	7	6	13	0	0	0	0	48	62	110	55	68	123	55	68	123	123
15	RS Umum Daerah Mas Ansyar Kasongan	4	8	12	0	0	0	0	30	68	98	34	76	110	34	76	110	110
16	RS Pratama Tumbang Samba	3	1	4	0	0	0	0	11	35	46	14	36	50	14	36	50	50
17	RS Umum Daerah Pulang Pisau	5	8	13	0	0	0	0	32	46	78	37	54	91	37	54	91	91
18	RS Jiwa Kalawa Atei	2	5	7	0	0	0	0	9	8	17	11	13	24	11	13	24	24
19	RS Pratama Tumbang Telaken	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	0	4
20	RS Umum Daerah Kuala Kurun	9	7	16	0	0	0	0	39	54	93	48	61	109	48	61	109	109
21	RS Umum Daerah Taniang Layang	5	6	11	0	0	0	0	39	72	116	43	86	129	43	86	129	129
22	RS Umum Daerah Puruk Cahu	4	2	6	0	0	0	0	22	25	47	26	27	53	26	27	53	53
23	RS Doris Sylvanus	9	5	14	0	0	0	0	139	211	350	148	216	364	148	216	364	364
24	RS Bhayangkara	0	0	0	0	0	0	0	49	58	107	49	58	107	49	58	107	107
25	RS TNI-AD	0	0	0	0	0	0	0	15	7	22	15	7	22	15	7	22	22
26	RS Kota Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	11	23	34	11	23	34	11	23	34	34
27	RS Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	0	42	36	78	42	36	78	42	36	78	78
28	RS Ibu dan Anak Yasmim	3	1	4	0	0	0	0	51	42	93	54	43	97	54	43	97	97
29	RS Betang Pambelum	0	0	0	0	0	0	0	50	47	97	50	47	97	50	47	97	97
30	RS Permata Hati	1	2	3	0	0	0	0	30	34	64	31	36	67	31	36	67	67
31	RS Sibom Hospital	1	2	3	0	0	0	0	25	30	55	26	32	58	26	32	58	58
32	RSIA Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RS Advent	0	0	0	0	0	0	0	4	8	12	4	8	12	4	8	12	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		156	158	316	0	0	0	0	1.438	1.797	3.240	1.593	1.963	3.556	1.593	1.963	3.556	3.556

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang SDK Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESEERTAAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	528.482	19
2	PBI APBD	602.722	22
SUB JUMLAH PBI		1.131.204	41
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	629.238	23
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	109.585	4
3	Bukan Pekerja (BP)	52.309	2
SUB JUMLAH NON PBI		791.132	29
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.922.336	69,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Yankes Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATENKOTA	JUMLAH KELAHIRAN											
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Kotawaringin Barat	2.162	14	2.176	2.125	10	2.135	4.287	24	4.311			
2	Kotawaringin Timur	4.304	47	4.351	3.893	34	3.927	8.197	81	8.278			
3	Kapuas	2.807	22	2.829	2.603	10	2.613	5.410	32	5.442			
4	Barito Selatan	912	7	919	837	11	848	1.749	18	1.767			
5	Barito Utara	1.009	3	1.012	1.053	6	1.059	2.062	9	2.071			
6	Sukamara	576	5	581	597	3	600	1.173	8	1.181			
7	Lamandau	690	5	695	528	4	532	1.218	9	1.227			
8	Seruyan	2.033	15	2.048	1.791	7	1.798	3.824	22	3.846			
9	Kalingan	1.484	14	1.498	1.374	9	1.383	2.858	23	2.881			
10	Pulang Pisau	974	6	980	876	2	878	1.850	8	1.858			
11	Gunung Mas	1.143	7	1.150	1.131	5	1.136	2.274	12	2.286			
12	Barito Timur	885	2	887	888	5	893	1.773	7	1.780			
13	Murung Raya	964	7	971	1.062	9	1.071	2.026	16	2.042			
14	Palangka Raya	2.275	36	2.311	2.123	26	2.149	4.398	62	4.460			
JUMLAH (KABIKOTA)		22.218	190	22.408	20.881	141	21.022	43.099	331	43.430			
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			8,5			6,7							

Sumber : (sebutkan)
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Lahir Hidup	KEMATIAN IBU					Jumlah Kematian Ibu
			Jumlah Kematian Ibu Hamil	Jumlah Kematian Ibu Bersalin	Jumlah Kematian Ibu Nifas			
1	2	4	5	6	7	8		
1	Kotawaringin Barat	4.287	3	1	3	7		
2	Kotawaringin Timur	8.197	8	1	2	11		
3	Kapuas	5.410	0	6	5	11		
4	Barito Selatan	1.749	1	1	1	3		
5	Barito Utara	2.062	0	0	7	7		
6	Sukamara	1.173	0	1	1	2		
7	Lamandau	1.218	0	0	2	2		
8	Seruyan	3.824	2	1	3	6		
9	Katingan	2.858	2	1	2	5		
10	Pulang Pisau	1.850	0	0	3	3		
11	Gunung Mas	2.274	1	5	0	6		
12	Barito Timur	1.773	0	0	2	2		
13	Murung Raya	2.026	0	6	1	7		
14	Palangka Raya	4.398	2	0	3	5		
Jumlah (Kab/Kota)		43.099	19	23	35	77		
Angka Kematian Ibu (Dilaporkan)							178,7	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Tahun 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA A	PENYEBAB KEMATIAN IBU										Jumlah Kematian Ibu
		4	5	6	7	8	9	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN		
1	2										13	
1	Kotawaringin Barat	0	6	0	0	0	0	0	0	1	7	
2	Kotawaringin Timur	2	5	0	0	0	0	0	0	4	11	
3	Kapuas	1	3	0	0	0	1	0	0	6	11	
4	Barito Selatan	0	1	0	0	0	0	0	0	2	3	
5	Barito Utara	4	2	0	0	0	0	0	0	1	7	
6	Sukamara	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
7	Lamandau	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
8	Seruyan	2	0	0	1	0	0	0	0	3	6	
9	Katingan	0	3	0	0	0	0	0	0	2	5	
10	Pulang Pisau	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	
11	Gunung Mas	2	3	0	0	0	0	0	0	1	6	
12	Barito Timur	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	
13	Murung Raya	3	0	0	0	0	0	0	0	4	7	
14	Palangka Raya	2	0	0	2	0	0	0	0	1	5	
JUMLAH (KABIKOTA)		17	25	0	4	0	1	0	0	30	77	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Tahun 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS										IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
		JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Kotawaringin Barat Kotawaringin Timur Kapuas Barito Selatan Barito Utara Sukamara Lamandau Seruyan Katingan Pulang Pisau Gunung Mas Barito Timur Murung Raya Palangka Raya	5.163	4.873	94,4	4.401	85,2	3974,0	77,0	5.118	4.199	82,0	4.269	83,4	3.929	76,8	4.269	83,4		
2		8.564	8.248	96,3	7.822	91,3	4830,0	56,4	8.507	7.425	87,3	7.053	82,9	6.594	77,5	7.049	82,9		
3		8.864	5.782	65,2	5.299	59,8	3783,0	42,7	8.820	4.262	48,3	5.034	57,1	4.855	55,0	5.116	58,0		
4		2.423	1.677	69,2	1.218	50,3	969,0	40,0	2.411	957	39,7	1.505	62,4	1.304	54,1	1.479	61,3		
5		3.177	2.335	73,5	2.104	66,2	1633,0	51,4	3.144	1.647	52,4	2.045	65,0	1.953	62,1	2.062	65,6		
6		1.237	1.098	88,8	1.235	99,8	1128,0	91,2	1.233	1.142	92,6	1.164	94,4	1.149	93,2	1.164	94,4		
7		1.883	1.308	69,5	1.302	69,1	1136,0	60,3	1.869	1.188	63,6	1.272	68,1	1.159	62,0	1.272	68,1		
8		3.160	3.860	122,2	3.693	116,9	2683,0	84,9	3.103	2.556	82,4	3.058	98,5	2.686	86,6	2.979	96,0		
9		3.466	3.214	92,7	2.882	83,2	2331,0	67,3	3.435	2.133	62,1	1.747	50,9	1.719	50,0	1.718	50,0		
10		2.466	1.992	80,8	1.826	74,0	1688,0	68,5	2.457	1.555	63,3	1.819	74,0	1.804	73,4	1.812	73,7		
11		3.108	2.361	76,0	2.348	75,5	2121,0	68,2	3.071	1.575	51,3	2.277	74,1	2.211	72,0	2.277	74,1		
12		Barito Timur	2.159	1.985	91,9	1.967	91,1	1668,0	77,3	2.150	1.759	81,8	1.768	82,2	1.801	83,8	1.770	82,3	
13		Murung Raya	2.541	1.272	50,1	1.877	73,9	1491,0	58,7	2.530	1.672	66,1	1.822	72,0	1.801	71,2	1.936	76,5	
14		Palangka Raya	5.924	3.494	59,0	4.404	74,3	3411,0	57,6	5.889	4.377	74,3	4.163	70,7	4.106	69,7	4.160	70,6	
JUMLAH (KABIKOTA)		54.135	43.499	80,4	42.378	78,3	32.846	60,7	53.737	36.447	67,8	38.996	72,6	37.071	69,0	39.063	72,7		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL													
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Kotawaringin Barat	5.163	237	4,6	704	13,6	346	6,7	693	13,4	693	13,4	2.436	47,2		
2	Kotawaringin Timur	8.564	2.000	23,4	1.889	22,1	1.981	23,1	1.302	15,2	1.302	15,2	6.474	75,6		
3	Kapuas	8.864	661	7,5	629	7,1	462	5,2	241	2,7	241	2,7	1.573	17,7		
4	Barito Selatan	2.423	155	6,4	221	9,1	283	11,7	161	6,6	161	6,6	826	34,1		
5	Barito Utara	3.177	816	25,7	673	21,2	285	9,0	139	4,4	139	4,4	1.236	38,9		
6	Sukamara	1.237	449	36,3	377	30,5	199	16,1	126	10,2	126	10,2	828	66,9		
7	Lamandau	1.883	323	17,2	504	26,8	314	16,7	159	8,4	159	8,4	1.136	60,3		
8	Seruyan	3.160	1.283	40,6	1.137	36,0	475	15,0	259	8,2	259	8,2	2.130	67,4		
9	Katingan	3.466	1.475	42,6	1.477	42,6	569	16,4	373	10,8	373	10,8	2.792	80,6		
10	Pulang Pisau	2.466	877	35,6	481	19,5	250	10,1	169	6,9	165	6,7	1.065	43,2		
11	Gunung Mas	3.108	978	31,5	803	25,8	441	14,2	195	6,3	195	6,3	1.634	52,6		
12	Barito Timur	2.159	1.139	52,8	1.034	47,9	162	7,5	84	3,9	84	3,9	1.364	63,2		
13	Murung Raya	2.541	1.055	41,5	934	36,8	390	15,3	143	5,6	143	5,6	1.610	63,4		
14	Palangka Raya	5.924	1.110	18,7	822	13,9	330	5,6	253	4,3	253	4,3	1.658	28,0		
JUMLAH (KABIKOTA)		54.135	12.558	23,2	11.685	21,6	6.487	12,0	4.297	7,9	4.293	7,9	26.762	49,4		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kotawaringin Barat	49.135	297	0,6	297	0,6	423	0,9	251	0,5	173	0,4
2	Kotawaringin Timur	83.647	1.604	1,9	1.604	1,9	1.448	1,7	888	1,1	613	0,7
3	Kapuas	78.109	417	0,5	417	0,5	76	0,1	38	0,0	104	0,1
4	Barito Selatan	24.040	44	0,2	44	0,2	205	0,9	18	0,1	59	0,2
5	Barito Utara	30.058	406	1,4	406	1,4	196	0,7	165	0,5	224	0,7
6	Sukamara	12.571	159	1,3	159	1,3	42	0,3	21	0,2	11	0,1
7	Lamandau	18.252	113	0,6	113	0,6	66	0,4	31	0,2	11	0,1
8	Seruyan	31.864	483	1,5	483	1,5	25	0,1	22	0,1	5	0,0
9	Katingan	30.727	466	1,5	466	1,5	51	0,2	8	0,0	17	0,1
10	Pulang Pisau	29.555	82	0,3	82	0,3	22	0,1	1	0,0	0	0,0
11	Gunung Mas	27.598	109	0,4	109	0,4	98	0,4	64	0,2	118	0,4
12	Barito Timur	21.236	189	0,9	189	0,9	30	0,1	7	0,0	5	0,0
13	Murung Raya	18.254	118	0,6	118	0,6	63	0,3	13	0,1	15	0,1
14	Palangka Raya	58.754	615	1,0	615	1,0	174	0,3	112	0,2	139	0,2
JUMLAH (KABIKOTA)		513.800	5.102	1,0	5.102	1,0	2.919	0,6	1.639	0,3	1.494	0,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Kotawaringin Barat	54.298	534	1,0	1.113	2,0	769	1,4	944	1,7	1.769	3,3		
2	Kotawaringin Timur	92.211	3.604	3,9	3.272	3,5	3.429	3,7	2.190	2,4	1.600	1,7		
3	Kapuas	86.973	1.078	1,2	756	0,9	538	0,6	279	0,3	333	0,4		
4	Barito Selatan	26.463	199	0,8	251	0,9	488	1,8	179	0,7	325	1,2		
5	Barito Utara	33.235	1.222	3,7	938	2,8	481	1,4	304	0,9	364	1,1		
6	Sukamara	13.808	608	4,4	458	3,3	241	1,7	147	1,1	107	0,8		
7	Lamandau	20.135	436	2,2	569	2,8	380	1,9	190	0,9	101	0,5		
8	Seruyan	35.024	1.766	5,0	1.272	3,6	500	1,4	281	0,8	140	0,4		
9	Katingan	34.193	1.941	5,7	1.633	4,8	620	1,8	381	1,1	393	1,1		
10	Pulang Pisau	32.021	581	1,8	487	1,5	250	0,8	169	0,5	165	0,5		
11	Gunung Mas	30.706	1.087	3,5	928	3,0	539	1,8	259	0,8	257	0,8		
12	Barito Timur	23.395	1.328	5,7	1.129	4,8	192	0,8	91	0,4	89	0,4		
13	Murung Raya	20.795	1.173	5,6	1.032	5,0	453	2,2	156	0,8	179	0,9		
14	Palangka Raya	64.678	1.725	2,7	1.108	1,7	504	0,8	365	0,6	454	0,7		
JUMLAH (KAB/KOTA)		567.935	17.282	3,0	14.946	2,6	9.384	1,7	5.935	1,0	6.276	1,1		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	4	5	6	7	8
1	Kotawaringin Barat	5.163	4.133	80,1	4.113	79,7
2	Kotawaringin Timur	8.564	2.013	23,5	1.927	22,5
3	Kapuas	8.864	4.932	55,6	4.919	55,5
4	Barito Selatan	2.423	1.538	63,5	1.538	63,5
5	Barito Utara	3.177	1.173	36,9	1.169	36,8
6	Sukamara	1.237	1.249	101,0	1.249	101,0
7	Lamandau	1.883	1.302	69,1	1.302	69,1
8	Seruyan	3.160	2.501	79,1	2.501	79,1
9	Katingan	3.466	2.602	75,1	2.601	75,0
10	Pulang Pisau	2.466	1.992	80,8	1.826	74,0
11	Gunung Mas	3.108	1.033	33,2	1.024	32,9
12	Barito Timur	2.159	1.705	79,0	1.714	79,4
13	Murung Raya	2.541	1.984	78,1	409	16,1
14	Palangka Raya	5.924	3.863	65,2	883	14,9
JUMLAH (KABIKOTA)		54.135	32.020	59,1	27.175	50,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN										EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP OUT BER-KB									
			KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKOR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	%	%						
1	Kotawaringin Barat	54.939	477	1,2	34.624	83,9	5.166	12,5	148	0,4	3	0,0	82	0,2	616	1,5	133	0,3	41.249	75,1	2,0	115	5,0	6	0,0	182	0,4	
2	Kotawaringin Timur	79.636	100	0,4	20.212	75,6	4.315	16,1	181	0,7	119	0,4	140	0,5	1.591	6,0	71	0,3	26.729	33,6	4,0	4	0,0	20	0,1	488	0,3	
3	Kapuas	62.710	336	0,9	28.097	74,2	8.374	22,1	132	0,3	4	0,0	28	0,1	879	2,3	0	0,0	37.850	60,4	0,0	1	0,0	0	0,0	806	0,1	
4	Berito Selatan	24.060	43	0,3	8.481	49,7	5.870	34,4	245	1,4	4	0,0	340	2,0	2.077	12,2	0	0,0	17.060	70,9	5,3	23	0,1	9	0,1	880	5,2	
5	Berito Utara	22.710	219	1,5	8.739	58,3	4.740	31,6	347	2,3	8	0,1	59	0,4	877	5,9	0	0,0	14.989	66,0	21	0,1	15	0,1	6	0,0	276	1,8
6	Sukamara	11.682	118	1,1	8.553	88,0	1.759	12,9	48	0,5	0	0,0	19	0,2	306	3,0	0	0,0	10.303	88,2	0	10	0,1	9	0,1	72	0,7	
7	Lamandau	14.417	123	1,6	4.001	51,5	1.679	21,6	735	9,5	2	0,0	208	2,7	1.022	13,1	6	0,1	7.716	53,9	41	0,5	12	0,2	5	0,1	34	0,4
8	Senayan	37.894	797	3,4	14.000	60,6	5.030	21,8	398	1,7	52	0,2	180	0,8	2.647	11,5	4	0,0	23.108	61,1	0,0	6	0,0	6	0,0	69	0,3	
9	Kelangan	30.574	44	0,2	14.921	76,6	1.896	9,7	1.308	6,7	0	0,0	11	0,1	1.302	6,7	0	0,0	19.482	63,7	0,0	4	0,0	0	0,0	12	0,1	
10	Pulang Pisau	21.970	501	2,9	11.480	66,8	3.745	21,8	82	0,5	8	0,0	105	0,6	1.254	7,3	0	0,0	17.175	78,2	0,0	4	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Gunung Mee	20.411	120	0,9	10.453	77,2	1.442	10,7	44	0,3	6	0,0	133	1,0	1.339	9,9	0	0,0	13.537	66,3	138	1,0	14	0,1	0	0,0	240	1,8
12	Berito Timur	22.101	397	2,0	6.631	33,9	6.865	35,1	401	2,1	0	0,0	23	0,1	5.242	26,8	0	0,0	19.599	88,5	0	0	0	0,0	0	0,0	1.986	10,2
13	Murung Raya	20.688	11	0,1	6.799	68,7	2.595	26,2	37	0,4	0	0,0	70	0,7	385	3,9	0	0,0	9.897	47,9	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Palangka Raya	51.091	314	0,9	25.789	75,5	7.097	20,8	353	1,0	0	0,0	35	0,1	590	1,7	0	0,0	34.178	66,9	0	3	0,0	1	0,0	82	0,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)		474.773	3.600	1,2	202.780	69,2	60.073	20,5	4.458	1,5	206	0,1	1.433	0,5	20.127	6,9	214	0,1	292.882	61,7	2.496	0,8	208	0,1	62	0,0	4.707	1,6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Nota dan Bidang Kesehatan Dinas Prov. Kalteng Tahun 2024

AKOR : Akor Konsumsi Daham Ralim
AKOP : Akor Konsumsi Daham Ralim
MOP : Metode Operasi Pila
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amnionot Lulusi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kotawaringin Barat	54.939	5.967	10,9	3.676	61,6	984	0,0	984	100,0
2	Kotawaringin Timur	79.636	1.071	1,3	1.071	100,0	0	0,0	0	0,0
3	Kapuas	62.710	9.395	15,0	2.584	27,5	0	0,0	0	0,0
4	Barito Selatan	24.060	4.812	20,0	463	9,6	41	0,0	0	0,0
5	Barito Utara	22.710	2.315	10,2	729	31,5	688	0,0	0	0,0
6	Sukamara	11.682	1.752	15,0	460	26,3	1.752	0,1	102	5,8
7	Lamandau	14.417	2.108	14,6	1.343	63,7	434	0,0	12	2,8
8	Seruyan	37.804	983	2,6	627	63,8	33	0,0	18	54,5
9	Katingan	30.574	4.586	15,0	648	14,1	0	0,0	0	0,0
10	Pulang Pisau	21.970	2.152	9,8	1.573	73,1	530	0,0	530	100,0
11	Gunung Mas	20.411	5.036	24,7	3.585	71,2	0	0,0	0	0,0
12	Barito Timur	22.101	1.192	5,4	590	49,5	141	0,0	62	44,0
13	Murung Raya	20.668	2.835	13,7	545	19,2	0	0,0	0	0,0
14	Palangka Raya	51.091	898	1,8	898	100,0	1.097	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		474.773	45.102	9,5	18.792	41,7	5.700	0,0	1.708	30,0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kotawaringin Barat	5.118	16	0,5	2.843	89,6	120	3,8	32	1,0	4	0,1	69	2,2	85	2,7	127	4,0	3.173	62,0
2	Kotawaringin Timur	8.507	11	0,3	3.212	84,1	368	9,6	77	2,0	1	0,0	58	1,5	90	2,4	71	1,9	3.818	44,9
3	Kapuas	8.820	0	0,0	98	47,1	42	20,2	7	3,4	1	0,5	1	0,5	58	27,9	23	11,1	208	2,4
4	Barito Selatan	2.411	0	0,0	290	64,7	112	25,0	11	2,5	0	0,0	7	1,6	28	6,3	0	0,0	448	18,6
5	Barito Utara	3.144	14	1,1	785	63,8	320	26,0	39	3,2	0	0,0	8	0,7	64	5,2	0	0,0	1.230	39,1
6	Sukamara	1.233	0	0,0	645	84,4	78	10,2	3	0,4	0	0,0	7	0,9	31	4,1	0	0,0	764	62,0
7	Lamandau	1.869	0	0,0	757	84,8	88	9,9	4	0,4	0	0,0	5	0,6	39	4,4	0	0,0	893	47,8
8	Seruyan	3.103	8	0,5	1.340	79,9	168	10,0	34	2,0	0	0,0	33	2,0	94	5,6	4	0,2	1.677	54,0
9	Kalangan	3.435	1	0,1	1.289	90,2	19	1,3	59	4,1	0	0,0	10	0,7	51	3,6	0	0,0	1.429	41,6
10	Pulang Pisau	2.457	44	2,8	1.170	73,3	295	18,5	17	1,1	0	0,0	4	0,3	66	4,1	0	0,0	1.596	65,0
11	Gunung Mas	3.071	18	1,1	1.462	88,1	63	3,8	0	0,0	0	0,0	5	0,3	112	6,7	0	0,0	1.660	54,1
12	Barito Timur	2.150	12	0,7	317	17,7	325	18,1	229	12,8	197	11,0	129	7,2	389	21,7	0	0,0	1.795	83,5
13	Murung Raya	2.530	2	0,3	501	75,9	115	17,4	33	5,0	0	0,0	0	0,0	9	1,4	0	0,0	660	26,1
14	Palangka Raya	5.889	34	0,8	2.974	73,6	809	20,0	109	2,7	0	0,0	21	0,5	95	2,4	0	0,0	4.042	68,6
JUMLAH (KABIKOTA)		53.737	160	0,7	17.683	76,3	2.922	12,6	654	2,8	203	0,9	357	1,5	1.211	5,2	225	1,0	23.190	43,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dirkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUNIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUNIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN (NFAS)			
				JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19			PENYEBAB LAINNYA		
1	Kotawaringin Barat	5.163	774	726	93,7	310	266	16	1	13	14	0	243	11	17	18	20	906	553	28
2	Kotawaringin Timur	8.564	1.285	1.013	78,9	156	251	67	4	0	21	0	243	10	6	2	629	1.387	336	48
3	Kapuas	8.864	1.330	806	60,6	604	376	7	0	0	0	0	16	4	0	0	0	1.007	49	21
4	Barito Selatan	2.423	363	127	34,9	127	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	127	39	1
5	Barito Utara	3.177	477	369	77,4	164	241	18	1	0	2	0	34	1	0	0	91	552	135	7
6	Sukamara	1.237	186	169	91,1	51	31	1	0	0	0	0	17	0	0	0	69	169	87	3
7	Lemau	1.883	282	204	72,2	111	111	5	0	0	18	5	5	5	0	0	0	255	134	0
8	Seruyan	3.160	474	573	120,9	221	159	13	1	0	0	0	33	4	1	0	141	573	0	0
9	Katingan	3.486	520	475	91,4	417	197	14	0	0	0	0	7	11	0	0	11	692	12	5
10	Pulang Pisau	2.466	370	221	59,7	224	197	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	428	0	0
11	Gunung Mas	3.108	466	325	69,7	46	108	22	0	0	16	0	24	0	0	0	80	356	0	0
12	Barito Timur	2.159	324	220	67,9	169	105	2	0	0	0	0	9	1	0	0	60	346	16	0
13	Marang Raya	2.541	381	227	41,2	22	174	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	106	0	0
14	Palangka Raya	5.924	889	338	38,0	39	299	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	338	0	0
JUMLAH (KABUPATEN/KOTA)		54.135	8.120	5.723	70,5	2.661	2.575	165	7	0	62	515	47	8	2	1.290	7.322	1.361	113	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Keamat Dirkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP							PERIKRAAN NEONATAL KOMPLIKASI				JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																			
		L				L + P			L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIDA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL						
		L	P	L + P	L + P	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	KABUPATEN/KOTA	2.162	2.125	4.287	324	319	643	194	30,2	23,0	3,6	2,0	0,3	0	0,0	5,0	0,8	0	0,0	155,0	24,1	379	58,9									
2		Kotawaringin Barat	4.304	3.893	8.197	646	584	1.230	267	21,7	227,0	18,5	0,0	0,0	0	0,0	5,0	0,4	0	0,0	21,0	1,7	520	42,3								
3		Kapuas	2.807	2.603	5.410	421	390	812	132	16,3	3,0	0,4	1,0	0,1	0	0,0	2,0	0,2	0	0,0	5,0	0,6	143	17,6								
4		Barito Selatan	912	837	1.749	137	126	262	129	49,2	2,0	0,8	1,0	0,4	0	0,0	2,0	0,8	0	0,0	0,0	0,0	134	51,1								
5		Barito Utara	1.009	1.053	2.062	151	158	309	8	2,6	6,0	1,9	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	7,0	2,3	21	6,8								
6		Sukamara	576	597	1.173	86	90	176	26	14,8	4,0	2,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	0,6	31	17,6								
7		Lamandau	690	528	1.218	104	79	183	53	29,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	53	29,0								
8		Senayan	2.033	1.791	3.824	305	269	574	41	7,1	2,0	0,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	3,0	0,5	46	8,0								
9		Katingan	1.484	1.374	2.858	223	206	429	49	11,4	12,0	2,8	0,0	0,0	0	0,0	1,0	0,2	0	0,0	2,0	0,5	64	14,9								
10		Pulang Pisau	974	876	1.850	146	131	278	84	30,3	4,0	1,4	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	88	31,7								
11		Gunung Mas	1.143	1.131	2.274	171	170	341	49	14,4	123,0	36,1	12,0	3,5	0	0,0	1,0	0,3	0	0,0	57,0	16,7	242	70,9								
12		Barito Timur	885	888	1.773	133	133	266	79	29,7	1,0	0,4	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	80	30,1								
13		Murung Raya	964	1.062	2.026	145	159	304	10	3,3	8,0	2,6	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	18	5,9								
14		Palangka Raya	2.275	2.123	4.398	341	318	660	1	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	0,3	0	0,0	0,0	0,0	3	0,5								
JUMLAH (KAB/KOTA)		22.218	20.881	43.099	3.333	3.132	6.465	1.122	17,4	415	6,4	16	0,2	0	0,0	18	0,3	0	0,0	251	3,9	1.922	28,2									

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH TOTAL
				BAYI	ANAK BALITA				BAYI	ANAK BALITA				BAYI	ANAK BALITA	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Kotawaringin Barat	21	2	23	0	23	0	1	1	0	1	21	3	24	0	24
2	Kotawaringin Timur	47	4	51	0	51	34	2	36	2	38	81	6	87	2	89
3	Kapuas	13	5	18	1	19	7	3	10	1	11	20	8	28	2	30
4	Barito Selatan	11	1	12	1	13	12	7	19	0	19	23	8	31	1	32
5	Barito Utara	17	3	20	0	20	14	0	14	0	14	31	3	34	0	34
6	Sukamara	3	4	7	0	7	4	1	5	0	5	7	5	12	0	12
7	Lamandau	3	0	3	1	4	6	0	6	0	6	9	0	9	1	10
8	Seruyan	19	2	21	0	21	8	0	8	0	8	27	2	29	0	29
9	Katingan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	24	12	36	1	37
10	Pulang Pisau	7	1	8	1	9	2	0	2	0	2	9	1	10	1	11
11	Gunung Mas	8	0	8	0	8	4	0	4	0	4	12	0	12	0	12
12	Barito Timur	6	0	6	0	6	5	0	5	0	5	11	0	11	0	11
13	Murung Raya	14	3	17	0	17	15	3	18	1	19	29	6	35	1	36
14	Palangka Raya	38	0	38	0	38	24	0	24	0	24	62	0	62	0	62
JUMLAH (KAB/KOTA)		207	25	232	4	236	135	17	152	4	156	366	54	420	9	429
JUMLAH KEMATIAN (DILAPORKAN)		9,3		10,4	0,2	10,6	6,5		7,3	0,2	7,5	8,5		9,7	0,2	10,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKAB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							
		BBLR DAN PREMATURITAS	ASFEKSA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1																			
1	Kotawaringin Barat	4	1	0	3	1	0	0	13	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
2	Kotawaringin Timur	26	30	0	5	6	0	0	0	1	0	3	2	0	0	0	0	8	
3	Kapuas	5	6	0	2	2	0	0	0	5	0	4	0	0	0	0	0	4	
4	Banto Selatan	9	7	0	2	2	0	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0	5	
5	Banto Utara	6	14	1	1	7	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	2	
6	Sukamara	3	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
7	Lamandau	0	4	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
8	Senayan	13	11	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Katingan	8	9	0	0	1	0	0	10	0	0	1	0	0	0	0	0	5	
10	Pulang Pisau	3	5	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Gunung Mas	1	5	0	1	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Banto Timur	6	5	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Murung Raya	10	8	0	0	2	0	0	9	0	2	0	0	0	0	0	0	5	
14	Palangka Raya	25	10	1	7	13	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KABIKOTA)		119	119	2	23	37	0	0	68	1	7	9	9	0	0	0	0	36	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dikes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)												COVID-19	LAIN-LAIN
		DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT					
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Kotawaringin Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Kapuas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Barito Selatan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Barito Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Lamandau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Seruyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Katingan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Pulang Pisau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Gunung Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Barito Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Murung Raya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH (KABIKOTA)		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATENKOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Lahir Hidup						BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
		L			P			L + P			L			P			L + P			L			P		
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
																								Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Kotawaringin Barat	2.162	2.125	4.287	2.012	93,1	2.122	99,9	4.134	96,4	114	5,7	109	5,1	223	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	Kotawaringin Timur	4.304	3.893	8.197	3.986	92,8	3.694	94,9	7.680	93,8	197	4,9	197	5,3	394	5,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Kapuas	2.807	2.603	5.410	2.807	100,0	2.603	100,0	5.410	100,0	61	2,2	71	2,7	132	2,4	10	0,4	7	0,3	17	0,3	0	0,0	
4	Bario Selatan	912	837	1.749	912	100,0	837	100,0	1.749	100,0	74	8,1	55	6,6	129	7,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Bario Utara	1.009	1.053	2.062	1.009	100,0	1.053	100,0	2.062	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Sukamara	576	597	1.173	576	100,0	597	100,0	1.173	100,0	10	1,7	16	2,7	26	2,2	3	0,5	3	0,5	6	0,5	0	0,0	
7	Lamandau	690	528	1.218	NA	NA	NA	NA	1.209	99,3	25	0,0	23	0,0	48	4,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Seruyan	2.033	1.791	3.824	2.033	100,0	1.791	100,0	3.824	100,0	5	0,2	4	0,2	9	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Katungan	1.484	1.374	2.858	1.381	93,1	1.274	92,7	2.655	92,9	NA	NA	NA	NA	129	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Pulang Pisau	974	876	1.850	974	100,0	876	100,0	1.850	100,0	45	4,6	39	4,5	84	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Gunung Mas	1.143	1.131	2.274	1.138	99,6	1.123	99,3	2.261	99,4	17	1,5	32	2,8	49	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	Bario Timur	885	888	1.773	885	100,0	893	100,6	1.778	100,3	26	2,9	34	3,8	60	3,4	2	0,2	0	0,0	2	0,1	0	0,0	
13	Murung Raya	964	1.062	2.026	964	100,0	1.062	100,0	2.026	100,0	NA	NA	NA	NA	40	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Palangka Raya	2.275	2.223	4.398	1.827	80,3	1.811	85,3	3.638	82,7	32	1,8	21	1,2	53	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
Jumlah (KABIKOTA)		22.218	20.881	43.099	20.514	92,3	19.736	94,5	41.459	96,2	606	3,0	601	3,0	1.376	3,3	15	0,1	10	0,0	25	0,1	0	0,0	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesehatan Dinas Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Lahir Hidup						Kunjungan Neonatal 1 kali (KN1)						Kunjungan Neonatal 3 kali (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL								
		L			P			L + P			L			L + P			L			L + P			L			L + P		
		Jumlah	%	Jumlah	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	2																											
1	Kotawaringin Barat	2.162	2.125	4.287	2.176	100,6	2.173	102,3	4.349	101,4	1.962	90,7	1.981	93,2	3.943	92,0	619	28,6	626	29,5	1.245	29,0						
2	Kotawaringin Timur	4.304	3.883	8.197	4.295	99,8	3.882	99,7	8.177	99,8	4.282	99,5	3.875	99,5	8.157	99,5	714	16,6	656	16,9	1.370	16,7						
3	Kapuas	2.807	2.603	5.410	2.590	92,3	2.423	93,1	5.013	92,7	2.491	88,7	2.353	90,4	4.844	89,5	206	7,3	200	7,7	406	7,5						
4	Barito Selatan	912	837	1.749	NA	NA	NA	NA	1.503	85,9	NA	NA	NA	NA	1.445	82,6	76	8,3	79	9,4	155	8,9						
5	Barito Utara	1.009	1.053	2.062	1.011	100,2	1.056	100,3	2.067	100,2	1.013	100,4	1.042	99,0	2.055	99,7	101	10,0	123	11,7	224	10,9						
6	Sukamara	576	597	1.173	585	101,6	604	101,2	1.189	101,4	562	97,6	593	99,3	1.155	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
7	Lamandau	690	528	1.218	NA	NA	NA	NA	1.209	99,3	NA	NA	NA	NA	1.209	99,3	NA	NA	NA	NA	570	46,8						
8	Seruyan	2.033	1.791	3.824	1.715	84,4	1.508	84,2	3.223	84,3	1.600	78,7	1.408	78,6	3.008	78,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
9	Katingan	1.484	1.374	2.858	1.408	94,9	1.221	88,9	2.629	92,0	1.349	90,9	1.162	84,6	2.511	87,9	NA	NA	NA	NA	299	10,5						
10	Pulang Pisau	974	876	1.850	942	96,7	847	96,7	1.789	96,7	940	96,5	833	95,1	1.773	95,8	98	10,1	102	11,6	200	10,8						
11	Gunung Mas	1.143	1.131	2.274	1.143	100,0	1.123	99,3	2.266	99,6	1.110	97,1	1.100	97,3	2.210	97,2	72	6,3	50	4,4	122	5,4						
12	Barito Timur	885	888	1.773	883	99,8	888	100,0	1.771	99,9	879	99,3	883	99,4	1.762	99,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
13	Murung Raya	964	1.062	2.026	948	98,3	1.019	96,0	1.967	97,1	939	97,4	1.006	94,7	1.945	96,0	948	98,3	1.019	96,0	1.967	97,1						
14	Palangka Raya	2.275	2.123	4.398	2.264	99,5	2.115	99,6	4.379	99,6	2.202	96,8	2.061	97,1	4.263	96,9	905	39,8	964	45,4	1.869	42,5						
Jumlah (KAB/KOTA)		22.218	20.881	43.099	19.960	89,8	18.859	90,3	41.531	96,4	19.329	87,0	18.297	87,6	40.280	93,5	3.739	16,8	3.819	18,3	8.427	19,6						

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Kotawaringin Barat	4.287	3.997	93,2	2.436	1.493	61,3
2	Kotawaringin Timur	8.197	5.307	64,7	8.922	4.944	55,4
3	Kapuas	5.410	4.725	87,3	5.863	679	11,6
4	Barito Selatan	1.749	1.338	76,5	1.517	668	44,0
5	Barito Utara	2.062	1.216	59,0	531	305	57,4
6	Sukamara	1.173	1.163	99,1	1.173	276	23,5
7	Lamandau	1.218	927	76,1	1.086	303	27,9
8	Seruyan	3.824	2.909	76,1	3.824	380	9,9
9	Katingan	2.858	2.632	92,1	1.683	1.334	79,3
10	Pulang Pisau	1.850	1.791	96,8	2.356	2.142	90,9
11	Gunung Mas	2.274	1.281	56,3	3.375	127	3,8
12	Barito Timur	1.773	1.640	92,5	1.750	950	54,3
13	Murung Raya	2.026	908	44,8	1.652	164	9,9
14	Palangka Raya	4.398	4.219	95,9	5.511	2.355	42,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		43.099	34.053	79,0	41.679	16.120	38,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI				PELAYANAN KESEHATAN BAYI							
		L		P		L + P		L		P		L + P	
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kotawaringin Barat	2.611	2.496	5.107	928	35,5	954	38,2	1.882	36,9			
2	Kotawaringin Timur	3.933	3.777	7.710	3.378	85,9	3.180	84,2	6.558	85,1			
3	Kapuas	4.166	3.945	8.111	2.977	71,5	2.835	71,9	5.812	71,7			
4	Barito Selatan	1.290	1.229	2.519	736	57,1	739	60,1	1.475	58,6			
5	Barito Utara	1.631	1.504	3.135	1.013	62,1	1.042	69,3	2.055	65,6			
6	Sukamara	667	603	1.270	575	86,2	600	99,5	1.175	92,5			
7	Lamandau	898	869	1.767	NA	NA	NA	NA	2.235	126,5			
8	Seruyan	1.550	1.467	3.017	NA	NA	NA	NA	3.265	108,2			
9	Katingan	1.683	1.604	3.287	1.589	94,4	1.575	98,2	3.164	96,3			
10	Pulang Pisau	1.214	1.147	2.361	960	79,1	850	74,1	1.810	76,7			
11	Gunung Mas	1.438	1.358	2.796	1.072	74,5	1.010	74,4	2.082	74,5			
12	Barito Timur	1.140	1.085	2.225	879	77,1	884	81,5	1.763	79,2			
13	Murung Raya	1.279	1.217	2.496	NA	NA	NA	NA	NA	NA			
14	Palangka Raya	2.930	2.768	5.698	2.324	79,3	2.419	87,4	4.743	83,2			
JUMLAH (KABIKOTA)		26.430	25.069	51.499	16.431	62,2	16.088	64	38.019	73,8			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dirkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	4	5	6
1	Kotawaringin Barat	95	67	70,5
2	Kotawaringin Timur	185	117	63,2
3	Kapuas	233	136	58,4
4	Barito Selatan	95	61	64,2
5	Barito Utara	103	97	94,2
6	Sukamara	32	20	62,5
7	Lamandau	90	80	88,9
8	Seruyan	100	44	44,0
9	Katingan	161	126	78,3
10	Pulang Pisau	99	98	99,0
11	Gunung Mas	127	85	66,9
12	Barito Timur	104	44	42,3
13	Murung Raya	125	30	24,0
14	Palangka Raya	30	4	13,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.579	1.009	63,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 42

CAKUPANIMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATENKOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI DIMUNISASI																														
		HB0																														
		HB0 Total					L					P																				
		L	P	L + P	%	L + P	Jumlah	%	L	P	L + P	%	L	P	L + P																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Kotawaringin Barat	2.162	2.125	4.287	2.144	99,2	2.152	101,3	4.296	100,2	4,7	2,2	35	1,6	82	1,9	2.191	101,3	2.187	102,9	6.692	81,6	4.378	102,1	2.283	105,6	95,4	98,4	95,4	98,4	100,5	4.310
2	Kotawaringin Timur	4.304	3.893	8.197	3.215	74,7	2.966	76,2	6.181	75,4	25,1	5,8	260	6,7	511	6,2	3.466	80,5	3.236	80,9	8.682	81,6	4.085	94,9	3.864	99,3	3.864	99,3	7.949	97,0	7.949	97,0
3	Kapuas	2.807	2.603	5.410	2.034	72,5	1.819	69,9	3.853	71,2	25,0	8,9	214	8,2	464	8,6	2.284	81,4	2.203	78,1	4.317	78,8	2.524	89,9	2.401	92,2	2.401	92,2	4.925	91,0	4.925	91,0
4	Barito Selatan	912	837	1.749	594	64,8	614	73,4	1.206	68,9	19,0	20,8	176	21,0	366	20,9	781	85,6	790	94,4	1.571	89,8	857	94,0	849	101,1	849	101,1	1.706	97,5	1.706	97,5
5	Barito Utara	1.009	1.053	2.062	771	76,4	767	72,8	1.538	74,6	8,3	8,2	70	6,6	153	7,4	854	84,6	837	79,5	1.691	82,0	990	98,1	952	99,0	952	99,0	1.942	94,2	1.942	94,2
6	Sukamara	576	597	1.173	467	81,1	473	79,2	940	80,1	8,3	14,4	86	14,4	169	14,4	550	95,5	559	93,6	1.109	94,5	574	99,7	591	99,0	591	99,0	1.165	98,4	1.165	98,4
7	Lamandau	690	528	1.218	694	100,6	592	112,1	1.286	105,6	8,9	12,9	59	11,2	148	12,2	783	113,5	651	123,3	1.434	117,7	1.854	123,8	744	140,9	1.598	131,2	1.598	131,2	1.598	131,2
8	Seruyan	2.033	1.791	3.824	1.290	63,5	1.196	66,8	2.486	65,0	13,4	6,6	108	6,0	242	6,3	1.424	70,0	1.304	72,8	2.728	71,3	1.594	78,4	1.397	78,0	1.397	78,0	2.991	78,2	2.991	78,2
9	Kalangan	1.484	1.374	2.858	1.296	87,3	1.121	81,6	2.417	84,6	18,2	12,3	165	12,0	347	12,1	1.478	99,6	1.296	93,6	2.766	96,7	1.384	93,3	1.384	93,3	2.698	100,4	2.698	100,4		
10	Pulang Pisau	974	876	1.850	665	68,3	688	78,5	1.353	73,1	27,1	27,8	292	33,3	563	30,4	1.916	96,1	1.860	111,9	1.916	96,1	1.007	103,4	982	112,1	1.989	107,5	1.989	107,5		
11	Gunung Mas	1.143	1.131	2.274	838	73,3	720	63,7	1.558	68,5	29,5	25,8	269	23,8	564	24,8	1.133	99,4	989	87,4	2.122	93,3	1.171	102,4	1.079	95,4	2.250	98,9	2.250	98,9		
12	Barito Timur	885	888	1.773	809	91,4	876	98,6	1.685	95,0	18,2	20,6	168	18,9	350	19,7	991	112,0	1.044	117,6	2.035	114,8	733	82,8	756	85,1	1.489	84,0	1.489	84,0		
13	Marang Raya	964	1.062	2.026	251	26,0	221	20,8	472	23,3	39,5	41,0	374	35,2	769	38,0	646	67,0	595	56,0	1.241	61,3	822	85,3	797	75,0	1.619	79,9	1.619	79,9		
14	Pangkalaya	2.275	2.123	4.398	1.699	74,7	1.524	71,8	3.223	73,3	10,8	4,7	91	4,3	199	4,5	1.807	79,0	1.815	76,1	3.422	71,8	1.852	82,7	1.835	86,4	3.717	85,9	3.717	85,9		
Jumlah (Kab/Kota)		22.218	20.811	43.099	16.764	75,5	15.729	75,3	32.493	75,4	2.560	11,5	2.367	11,3	4.927	11,4	19.324	79,7	18.096	86,7	34.420	86,8	20.766	93,4	19.588	93,8	40.348	93,6	40.348	93,6		

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA A)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA				DPT-HB-Hib4						BADUTA DIIMUNISASI						CAMPAK RUBELA 2					
		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L		P		L+P	
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kotawaringin Barat	5.202	4.972	10.174	1.662	31,9	1.663	33,4	3.325	32,7	1.706	32,8	1.649	33,2	3.355	33,0							
2	Kotawaringin Timur	7.717	7.417	15.134	2.941	38,1	2.760	37,2	5.701	37,7	2.925	37,9	2.711	36,6	5.636	37,2							
3	Kapuas	8.022	7.613	15.635	1.489	18,6	1.394	18,3	2.883	18,4	1.448	18,1	1.391	18,3	2.839	18,2							
4	Barito Selatan	2.499	2.384	4.883	520	20,8	477	20,0	997	20,4	510	20,4	408	17,1	918	18,8							
5	Barito Utara	3.146	2.927	6.073	608	19,3	595	20,3	1.203	19,8	613	19,5	599	20,5	1.212	20,0							
6	Sukamara	1.301	1.193	2.494	468	36,0	437	36,6	905	36,3	452	34,7	459	38,5	911	36,5							
7	Lamandau	1.806	1.745	3.551	619	34,3	532	30,5	1.151	32,4	639	35,4	561	32,1	1.200	33,8							
8	Seruyan	3.074	2.922	5.996	1.073	34,9	972	33,3	2.045	34,1	1.008	32,8	871	29,8	1.879	31,3							
9	Katingan	3.308	3.153	6.461	1.027	31,0	900	28,5	1.927	29,8	1.007	30,4	948	30,1	1.955	30,3							
10	Pulang Pisau	2.416	2.297	4.713	751	31,1	723	31,5	1.474	31,3	804	33,3	759	33,0	1.563	33,2							
11	Gunung Mas	2.825	2.676	5.501	817	28,9	739	27,6	1.556	28,3	746	26,4	723	27,0	1.469	26,7							
12	Barito Timur	2.196	2.098	4.294	533	24,3	522	24,9	1.055	24,6	534	24,3	486	23,2	1.020	23,8							
13	Murung Raya	2.473	2.359	4.832	334	13,5	337	14,3	671	13,9	354	14,3	285	12,1	639	13,2							
14	Palangka Raya	5.762	5.473	11.235	1.113	19,3	1.101	20,1	2.214	19,7	1.122	19,5	1.090	19,9	2.212	19,7							
JUMLAH (KABIKOTA)		51.747	49.229	#####	13.955	27,0	13.152	26,7	27.107	26,8	13.868	26,8	12.940	26,3	26.808	26,5							

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN				ANAK BALITA (12-59 BULAN)				BALITA (6-59 BULAN)			
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		%	JUMLAH	MENDAPAT VIT A		%	JUMLAH	MENDAPAT VIT A		%
			S	5			S	8			S	11	
1	2	4			6	7			9	10			12
1	Kotawaringin Barat	4.776	3.889		81,4	20.017	15.105		75,5	24.793	18.994		76,6
2	Kotawaringin Timur	7.604	5.405		71,1	28.551	13.042		45,7	36.155	18.447		51,0
3	Kapuas	3.059	2.696		88,1	19.073	15.529		81,4	22.132	18.225		82,3
4	Barito Selatan	1.656	1.214		73,3	7.491	5.087		67,9	9.147	6.301		68,9
5	Barito Utara	2.155	1.668		77,4	7.348	6.307		85,8	9.503	7.975		83,9
6	Sukamara	1.050	864		82,3	4.480	3.330		74,3	5.530	4.194		75,8
7	Lamandau	1.277	1.078		84,4	4.617	3.867		83,8	5.894	4.945		83,9
8	Seruyan	3.986	3.156		79,2	11.499	9.959		86,6	15.485	13.115		84,7
9	Katingan	2.418	2.241		92,7	8.667	8.044		92,8	11.085	10.285		92,8
10	Pulang Pisau	2.356	1.647		69,9	9.332	5.669		60,7	11.688	7.316		62,6
11	Gunung Mas	2.290	1.973		86,2	9.881	8.756		88,6	12.171	10.729		88,2
12	Barito Timur	2.865	2.783		97,1	7.377	6.779		91,9	10.242	9.562		93,4
13	Murung Raya	1.547	1.402		90,6	5.307	4.905		92,4	6.854	6.307		92,0
14	Palangka Raya	5.057	3.554		70,3	15.755	12.205		77,5	20.812	15.759		75,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		42.096	33.570		79,7	159.395	118.584		74,4	201.491	152.154		75,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
				BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
				JUMLAH 6	% 7	JUMLAH 8	% 9	JUMLAH 10	% 11	JUMLAH 12	% 13
1											
1	Kotawaringin Barat	25.124	20.017	22.125	88,1	11.504	45,8	6377	31,9	15763	78,7
2	Kotawaringin Timur	36261	28.951	28.855	74,1	14.560	40,2	12830	44,9	8443	29,6
3	Kapuas	35463	27.352	20.579	58,0	16.071	45,3	22414	81,9	14028	51,3
4	Barito Selatan	11383	8.864	7.541	66,2	4.057	35,6	3065	34,6	4145	46,8
5	Barito Utara	14040	10.905	9.294	66,2	5.873	41,8	5955	54,6	3915	35,9
6	Sukamara	5954	4.684	4.246	71,3	2.514	42,2	3983	85,0	1065	22,7
7	Lamandau	8901	7.134	5.227	58,7	5.729	64,4	5729	80,3	1912	26,8
8	Seruyan	14773	11.756	10.658	72,1	8.641	58,5	2152	18,3	5637	47,9
9	Kalingan	15494	12.207	10.257	66,2	5.859	37,8	2981	24,4	3148	25,8
10	Pulang Pisau	11694	9.333	7.946	67,9	4.788	40,9	1960	21,0	3465	37,1
11	Gunung Mas	13223	10.427	12.430	94,0	8.123	61,4	12833	123,1	5518	52,9
12	Barito Timur	9774	7.549	8.761	89,6	7.318	74,9	4838	64,1	4741	62,8
13	Murung Raya	11123	8.627	6.663	59,9	5.222	46,9	NA	NA	NA	NA
14	Palangka Raya	27005	21.307	10.632	39,4	10.632	39,4	10632	49,9	9279	43,5
JUNLAH (KABIKOTA)		240.212	188.713	162.214	86,5	110.891	46,2	95749	50,7	81059	43,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA											
		Jumlah Sasaran Balita (S)				Ditimbang							
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	% (D/S)		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Kotawaringin Barat	12.863	12.261	25.124	7.120	4.384	11.504	55,4	35,8	45,8			
2	Kotawaringin Timur	18.487	17.774	36.261	9.567	8.923	18.490	51,7	50,2	51,0			
3	Kapuas	18.146	17.317	35.463	8.671	740	16.071	47,8	4,3	45,3			
4	Barito Selatan	5.816	5.567	11.383	2.110	1.947	4.057	36,3	35,0	35,6			
5	Barito Utara	7.199	6.841	14.040	NA	NA	5.873	NA	NA	41,8			
6	Sukamara	3.052	2.902	5.954	933	1.581	2.514	30,6	54,5	42,2			
7	Lamandau	4.538	4.363	8.901	NA	NA	3.035	NA	NA	34,1			
8	Seruyan	7.534	7.239	14.773	NA	NA	8.641	NA	NA	58,5			
9	Katingan	7.935	7.559	15.494	NA	NA	5.859	NA	NA	37,8			
10	Pulang Pisau	5.961	5.733	11.694	NA	NA	4.788	NA	NA	40,9			
11	Gunung Mas	6.778	6.445	13.223	2.906	4.307	7.213	42,9	66,8	54,5			
12	Barito Timur	4.987	4.787	9.774	4.238	3.955	8.193	85,0	82,6	83,8			
13	Murung Raya	5.684	5.439	11.123	NA	NA	5.624	NA	NA	50,6			
14	Palangka Raya	13.797	13.208	27.005	2.261	1.976	4.237	16,4	15,0	15,7			
Jumlah (Kabikota)		122.777	117.435	240.212	37.806	27.813	106.099	30,8	23,7	44,2			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BBIU, TBIU, DAN BB/TB MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Balita Yang Ditimbang 4	Balita Berat Badan Kurang (BBIU)		Jumlah Balita Yang Diukur Tinggi Badan 7	Balita Pendek (TBIU)		Jumlah Balita Yang Diukur 10	Balita Gizi Kurang (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		Balita Gizi Buruk (BB/TB: < -3 SD)	
			Jumlah 5	% 6		Jumlah 8	% 9		Jumlah 11	% 12	Jumlah 13	% 14
1												
1	Kotawaringin Barat	10.404	565	5,4	10.361	465	4,5	10.365	314	3,0	19	0,2
2	Kotawaringin Timur	18.490	268	1,4	18.490	3.659	19,8	18.490	1.025	5,5	158	0,9
3	Kapuas	16.700	960	5,7	16.629	1.064	6,4	16.589	549	3,3	60	0,4
4	Barito Selatan	4.508	924	20,5	4.495	1.051	23,4	4.490	381	8,5	77	1,7
5	Barito Utara	4.845	307	6,3	4.838	349	7,2	4.833	134	2,8	17	0,4
6	Sukamara	2.213	162	7,3	2.213	180	8,1	2.213	80	3,6	10	0,5
7	Lamandau	2.864	339	11,8	2.856	344	12,0	2.856	271	9,5	27	0,9
8	Seruyan	6.409	673	10,5	6.386	919	14,4	6.383	307	4,8	78	1,2
9	Katingan	4.827	789	16,3	4.626	815	17,6	4.634	305	6,6	18	0,4
10	Pulang Pisau	4.962	786	15,8	4.953	1.000	20,2	4.951	331	6,7	41	0,8
11	Gunung Mas	6.113	737	12,1	6.105	1.021	16,7	6.108	272	4,5	72	1,2
12	Barito Timur	8.105	532	6,6	8.485	408	4,8	8.485	407	4,8	3	0,0
13	Murung Raya	6.955	831	11,9	6.937	1.098	15,8	6.934	399	5,8	75	1,1
14	Palangka Raya	3.978	159	4,0	1.339	139	10,4	1.336	106	7,9	27	2,0
Jumlah (KABIKOTA)		101.373	8.032	7,9	98.713	12.512	12,7	98.667	4.881	4,9	682	0,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI SMP/ITS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT						PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR						PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN SELATAN						PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN UTARA									
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/ITS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/ITS			SMA/MA			SD/MI			SMP/ITS			SMA/MA			
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	Kotawaringin Barat	6.530	6.393	97,9	5.173	5.023	97,1	4.308	4.269	99,1	4.785	4.634	96,8	213	209	98,1	384	379	98,7	22	22	100,0	38	37	97,4	34	34	100,0	
2	Kotawaringin Timur	12.452	12.148	97,6	7.721	7.229	93,7	10.794	10.122	93,8	5.651	5.376	95,1	504	499	98,9	949	949	100,0	22	22	100,0	38	37	97,4	34	34	100,0	
3	Kapuas	12.768	13.365	104,6	7.720	93,3	93,3	5.198	4.878	93,8	5.651	5.376	95,1	504	499	98,9	949	949	100,0	22	22	100,0	38	37	97,4	34	34	100,0	
4	Bario Selatan	1.939	1.879	96,9	1.337	1.524	99,2	4.678	4.687	100,1	1.609	1.597	99,3	181	181	100,0	73	73	100,0	29	29	100,0	40	40	100,0	29	29	100,0	
5	Bario Utara	6.896	6.896	100,0	4.115	4.115	100,0	2.661	2.661	100,0	2.421	2.421	100,0	189	189	100,0	49	49	100,0	29	29	100,0	40	40	100,0	29	29	100,0	
6	Sukamara	4.282	3.966	92,6	1.537	1.524	99,2	4.678	4.687	100,1	1.609	1.597	99,3	181	181	100,0	73	73	100,0	29	29	100,0	40	40	100,0	29	29	100,0	
7	Lumajang	2.110	2.110	100,0	1.481	1.481	100,0	779	779	100,0	904	904	100,0	451	451	100,0	181	181	100,0	29	29	100,0	40	40	100,0	29	29	100,0	
8	Sengau	3.318	2.903	87,5	2.288	2.219	97,0	1.547	1.429	92,4	2.287	2.134	93,3	168	147	87,5	69	40	58,0	11	11	100,0	26	11	42,3	11	11	100,0	
9	Katungan	3.674	3.462	94,2	2.829	2.676	94,6	1.984	1.884	94,9	2.664	2.345	88,0	218	218	100,0	98	89	90,9	30	30	100,0	35	35	100,0	37	37	100,0	
10	Pulau Pisau	2.671	2.507	93,9	1.894	1.915	96,5	1.749	1.654	94,6	4.655	4.422	95,0	203	203	100,0	58	58	100,0	37	37	100,0	37	37	100,0	37	37	100,0	
11	Gunung Mas	3.686	3.581	97,2	2.602	2.545	97,8	2.315	2.271	98,1	1.192	1.071	90,7	89,4	1.830	1.817	99,3	704	674	95,7	40	40	100,0	414	384	92,9	414	384	92,9
12	Marung Raya	5.110	5.110	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	
13	Pasepa Raya	5.110	5.110	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	4.690	4.690	100,0	
JUMLAH (KABUPATEN)		74.924	68.565	92,8	46.347	43.673	94,2	43.378	41.015	94,6	34.650	33.795	97,5	4.273	4.131	96,7	1.768	1.685	95,3	1.000	1.000	100,0	776	776	100,0	776	776	100,0	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesehatan, Dinas Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT							% KASUS DIRUJUK
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kotawaringin Barat	681	1.044	0	0.7	0	0	0.0	
2	Kotawaringin Timur	2.343	1.604	3.988	1.5	3.703	196	0.1	
3	Kapuas	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
4	Barito Selatan	611	707	5.886	0.9	3.976	242	0.1	
5	Barito Utara	57	79	391	0.7	154	13	0.1	
6	Sukamara	19	346	2.215	0.1	978	377	0.4	
7	Lamandau	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
8	Seruyan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
9	Katingan	441	1.130	1.603	0.4	1.632	180	0.1	
10	Pulang Pisau	101	229	2.419	0.4	1.937	590	0.3	
11	Gunung Mas	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
12	Barito Timur	269	354	5.693	0.8	5.933	476	0.1	
13	Murung Raya	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
14	Palangka Raya	2.610	1.051	18.297	2.5	19.705	2.588	0.1	
JUMLAH (KAB/ KOTA)		7.132	6.544	40.492	1.1	38.018	4.662	0.1	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATENKOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																									
		Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI dgn sikat gigi massal	%	Jumlah SD/MI Mendapat YAN Gigi	Jumlah Murid SD/MI			Murid SD/MI Diperiksa						Murid SD/MI Perlu Perawatan			Murid SD/MI Mendapat Perawatan									
						L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%				
1		2			7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	Kotawaringin Barat	209	209	100,0	209	100,0	NA	NA	6.530	NA	NA	NA	NA	NA	6.393	97,9	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
2	Kotawaringin Timur	389	0	0,0	372	95,6	9.600	8.862	18.462	9.213	96,0	8.505	96,0	17.718	96,0	272	250	522	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Kapuas	504	0	0,0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
4	Barito Selatan	389	0	0,0	372	95,6	9.600	8.862	18.462	9.213	96,0	8.505	96,0	17.718	96,0	272	250	522	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Barito Utara	189	0	0,0	189	100,0	3.600	3.434	7.034	3.600	100,0	3.434	100,0	7.034	100,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	3.168	0,0		
6	Sukamara	52	7	13,5	43	82,7	2.155	2.198	4.353	2.038	94,6	2.044	93,0	4.082	93,8	1.897	1.897	3.794	261	13,8	270	14,2	531	14,0	14,0		
7	Lamandau	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
8	Seruyan	168	147	87,5	147	87,5	7.869	7.785	15.654	7.411	94,2	7.385	94,9	14.796	94,5	4.425	4.710	9.135	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Katingan	218	0	0,0	218	100,0	9.235	8.832	18.067	8.745	94,7	8.452	95,7	17.197	95,2	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
10	Pulang Pisau	203	81	39,9	105	51,7	1.401	1.270	2.671	1.317	94,0	1.190	93,7	2.507	93,9	660	1.269	1.929	334	50,6	304	24,0	638	33,1	33,1		
11	Gunung Mas	44	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
12	Barito Timur	159	113	71,1	146	91,8	5.129	4.775	9.904	2.246	43,8	2.259	47,3	4.505	45,5	563	614	1.177	569	101,1	586	95,4	1.155	98,1	98,1		
13	Munung Raya	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
14	Palangka Raya	152	121	79,6	128	84,2	10.705	10.090	20.795	3.660	34,2	3.620	35,9	7.280	35,0	2.445	2.790	5.235	1.382	56,5	1.278	45,8	2.660	50,8	50,8		
Jumlah (KAB/ Kota)		2.676	678	25,3	1.929	72,1	59.294	56.108	111.402	47.443	80,0	45.394	80,9	99.230	81,4	10.534	11.780	22.314	2.546	24,2	2.438	20,7	8.152	36,5	36,5		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Keemas Ditkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	2	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														BERSIKO																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
			Jumlah						MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA		CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG							
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		Jumlah		%							
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%						
1	KABUPATEN/KOTA	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1		Kotawaringin Barat	1.464	1.464	2.928	1.336	91,3	1.336	91,3	2.672	91,3	62	4,6	86	6,4	6,4	6,4
2		Kotawaringin Timur	1.694	1.564	3.258	1.672	98,7	1.544	98,7	3.216	98,7	99	6,4	118	7,6	7,6	7,6
3		Kapuas	1.350	1.350	2.700	1.323	98,0	1.323	98,0	2.646	98,0	185	14,0	148	11,2	11,2	11,2
4		Barito Selatan	515	515	1.030	515	100,0	515	100,0	1.030	100,0	95	18,4	112	21,7	21,7	21,7
5		Barito Utara	436	436	872	436	100,0	436	100,0	872	100,0	14	3,2	13	3,0	3,0	3,0
6		Sukamara	318	318	636	318	100,0	318	100,0	636	100,0	1	0,3	4	1,3	1,3	1,3
7		Lamandau	417	417	834	417	100,0	417	100,0	834	100,0	15	3,6	8	1,9	1,9	1,9
8		Seruyan	613	613	1.226	493	80,4	613	100,0	1.106	90,2	46	7,5	45	7,3	7,3	7,3
9		Katingan	267	269	536	102	38,2	102	37,9	204	38,1	59	57,8	13	12,7	12,7	12,7
10		Pulang Pisau	271	271	542	271	100,0	209	77,1	541	99,8	209	100,0	111	53,1	53,1	53,1
11		Gunung Mas	238	238	476	136	57,1	238	100,0	374	78,6	1	0,4	1	0,4	0,4	0,4
12		Barito Timur	108	171	279	145	134,3	316	184,8	461	165,2	11	3,5	8	2,5	2,5	2,5
13		Murung Raya	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14	Palangka Raya	1.192	1.192	2.384	983	82,5	1.284	107,7	2.267	95,1	11	0,9	19	1,5	1,5	1,5	
JUMLAH (KABIKOTA)		8.883	8.818	17.701	8.147	91,7	8.651	98,1	16.798	94,9	808	9,3	686	7,9	7,9	7,9	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)											
		JUMLAH				MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR							
		L 4	P 5	L+P 6	L 7	% 8	P 9	% 10	L+P 11	% 12			
1	2	12.779	10.880	23.659	8.025	62,8	11.355	104,4	19.380	81,9			
1	Kotawaringin Barat	18.729	16.690	35.419	12.177	65,0	11.239	67,3	23.416	66,1			
2	Kotawaringin Timur	20.326	19.960	40.286	15.160	74,6	17.186	86,1	32.346	80,3			
3	Kapuas	6.638	6.834	13.472	1.476	22,2	3.574	52,3	5.050	37,5			
4	Barito Selatan	7.334	6.498	13.832	4.837	66,0	4.719	72,6	9.556	69,1			
5	Barito Utara	2.425	2.087	4.512	1.545	63,7	1.379	66,1	2.924	64,8			
6	Sukamara	4.347	3.570	7.917	4.468	102,8	2.949	82,6	7.417	93,7			
7	Lamandau	5.939	4.918	10.857	1.958	33,0	2.613	53,1	4.571	42,1			
8	Seruyan	6.919	6.326	13.245	9.481	137,0	10.025	158,5	19.506	147,3			
9	Katingan	7.523	7.300	14.823	4.611	61,3	9.822	134,5	14.433	97,4			
10	Pulang Pisau	5.130	4.931	10.061	4.964	96,8	6.370	129,2	11.334	112,7			
11	Gunung Mas	5.651	5.650	11.301	3.671	65,0	5.361	94,9	9.032	79,9			
12	Barito Timur	4.232	3.542	7.774	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
13	Murung Raya	13.520	13.447	26.967	11.432	84,6	10.391	77,3	21.823	80,9			
14	Palangka Raya												
JUMLAH (KABIKOTA)		121.492	112.633	234.125	83.805	69,0	96.983	86,1	180.788	77,2			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS										MELAKSANAKAN PENJAJARAN KESEHATAN KEBIDAN KLAS 1, 7, 10
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI PAK	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJAJARAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJAJARAN KESEHATAN KELAS 2	MELAKSANAKAN PENJAJARAN KESEHATAN KELAS 10		
1	2		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Kotawaringin Barat	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2		V	X	V	X	V	V	X	V	V	X	X	X
3		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5		V	V	V	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8		V	V	V	X	X	X	X	X	X	X	X	X
9		V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10		V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12		V	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13		V	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
14		V	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
JUMLAH (KAB/KOTA)		14	11	9	9	9	10	9	10	10	9	9	9
PERSENTASE			78,6	64,3	64,3	64,3	71,4	64,3	71,4	71,4	64,3	64,3	64,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	9	10
			JUMLAH 5	% 6	JUMLAH 7	% 8			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kotawaringin Barat	6.664	605	75,1	201	24,9	806	306	
2	Kotawaringin Timur	3.547	348	59,6	236	40,4	584	144	
3	Kapuas	4.859	332	65,0	179	35,0	511	33	
4	Barito Selatan	126	86	68,3	40	31,7	126	33	
5	Barito Utara	2.857	199	69,3	88	30,7	287	7	
6	Sukamara	1.330	60	65,9	31	34,1	91	8	
7	Lamandau	1.922	111	64,9	60	35,1	171	23	
8	Seruyan	2.163	223	69,5	98	30,5	321	20	
9	Katingan	3.244	188	68,1	88	31,9	276	39	
10	Pulang Pisau	59	38	64,4	21	35,6	59	6	
11	Gunung Mas	2.181	73	73,7	26	26,3	99	18	
12	Barito Timur	1.968	82	67,2	40	32,8	122	9	
13	Murung Raya	1.872	183	49,9	184	50,1	367	15	
14	Palangka Raya	5.531	524	60,4	343	39,6	867	175	
JUMLAH (KABKOTA)			3.052	65,1	1.635	34,9	4.687	836	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS									
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			84,3						
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)			9.358						
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			50,1						
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)			74,4						

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BBKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA A KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis*)										Jumlah Sembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis										Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis										Angka Keberhasilan Pengobatan (Treatment Success Rate/TSR) Semua Kasus Tuberkulosis										Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
		Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis*)					Jumlah Sembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis					Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis					Angka Keberhasilan Pengobatan (Treatment Success Rate/TSR) Semua Kasus Tuberkulosis					Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis*)					Jumlah Sembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis					Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis					Angka Keberhasilan Pengobatan (Treatment Success Rate/TSR) Semua Kasus Tuberkulosis					Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis*)					Jumlah Sembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis					Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis					Angka Keberhasilan Pengobatan (Treatment Success Rate/TSR) Semua Kasus Tuberkulosis					Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4	5	6	7	8	9	L + P	L	4

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dikes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari pemeriksaan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BBKPM/BBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENYUHAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATENKOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENYUHAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA										BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIFUNGSI NAPAS / LIHAT TDDK*)		PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR	PNEUMONIA		BERAT		JUMLAH				% 	L	P	L + P
							L	P	L	P	L	P	L + P					
1		2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kotawaring Barat	25.124	6.232	5.926	95,1	1.098	161	113	29	20	190	133	323	29,4	7.166	7.507	14.673	
2	Kotawaring Timur	36.261	6.450	6.450	100,0	1.585	11	8	4	1	15	9	24	1,5	4.024	3.414	7.438	
3	Krupas	35.463	4.979	4.979	92,5	1.550	112	71	1	0	113	71	184	11,9	2.669	2.530	5.199	
4	Berito Selatan	11.393	1.568	1.568	95,8	497	70	44	1	0	71	44	115	23,1	71	44	115	
5	Berito Utara	14.040	3.327	3.327	100,0	614	8	5	0	0	8	5	13	2,1	1.718	1.596	3.314	
6	Sukamara	5.954	1.443	1.443	100,0	260	0	0	0	0	0	0	0	0,0	2.627	2.451	5.078	
7	Lamandau	8.901	1.497	1.228	82,0	389	1	1	0	0	1	1	2	0,5	846	776	1.622	
8	Sengayan	14.773	2.453	2.453	100,0	972	28	19	0	1	28	20	48	4,9	1.140	1.147	2.287	
9	Kairangan	15.494	1.828	1.722	94,2	677	50	46	0	0	50	46	96	14,2	1.019	995	2.014	
10	Pulang Pisau	11.694	3.465	3.412	98,5	511	26	13	1	1	27	14	41	8,0	1.790	1.709	3.499	
11	Gunung Mas	13.223	788	762	96,7	578	23	10	2	3	25	13	38	6,6	25	13	38	
12	Berito Timur	9.774	409	377	92,2	427	3	4	0	0	3	4	7	1,6	317	227	544	
13	Murung Raya	11.123	1.018	1.018	100,0	486	113	77	135	83	248	160	408	83,9	1.204	1.102	2.306	
14	Pulangra Raya	27.005	3.893	3.609	92,7	1.180	65	53	7	7	72	60	132	10,0	3.007	2.871	5.878	
Jumlah (KABIKOTA)			240.212	38.274	96,1	10.824	671	464	180	116	851	580	1.431	13,2	27.623	26.382	54.005	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4,37		14													
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					100,0%													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Ditkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi sesuai hasil riskedass



TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO		KELOMPOK UMUR	KASUS H I V				PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6		
1	≤ 4 TAHUN	4	1	5	1,1		
2	5 - 14 TAHUN	1	2	3	0,7		
3	15 - 19 TAHUN	14	7	21	4,6		
4	20 - 24 TAHUN	50	17	67	14,8		
5	25 - 49 TAHUN	219	103	322	70,9		
6	≥ 50 TAHUN	24	12	36	7,9		
JUMLAH (KAB/KOTA)		312	142	454			
PROPORSI JENIS KELAMIN		68,7	31,3				
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV							
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar							
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar							
2,9							

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN KOTA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	4	5	6
1	Kotawaringin Barat	85	70	82,4
2	Kotawaringin Timur	91	82	90,1
3	Kapuas	8	6	75,0
4	Barito Selatan	13	12	92,3
5	Barito Utara	11	11	100,0
6	Sukamara	9	9	100,0
7	Lamandau	9	9	100,0
8	Seruyan	0	0	0,0
9	Katingan	15	10	66,7
10	Pulang Pisau	8	8	100,0
11	Gunung Mas	0	0	0,0
12	Barito Timur	19	11	57,9
13	Murung Raya	15	15	100,0
14	Palangka Raya	147	108	73,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		430	351	81,6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE						MENDAPAT ORALIT						MENDAPAT ZINC	
			SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		DILAYANI		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		JUMLAH	%
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	Kotawaringin Barat	279.740	7.553	4.236	2.439	32,3	733	17,3	1.340	54,9	80	10,9	46	6,3				
2	Kotawaringin Timur	443.359	11.971	6.114	4.631	38,7	1.326	21,7	4.631	100,0	1.326	100,0	1.326	100,0				
3	Kapuas	425.186	11.480	5.979	3.145	27,4	1.170	19,6	3.036	96,5	1.163	99,4	1.873	160,1				
4	Barito Selatan	134.698	3.637	1.919	1.199	33,0	381	19,9	814	67,9	379	99,0	379	99,5				
5	Barito Utara	160.605	4.336	2.367	1.762	40,6	733	31,0	974	55,3	70	9,5	67	9,1				
6	Sukamara	66.633	1.799	1.004	636	35,4	180	17,9	439	69,0	28	15,6	28	15,6				
7	Lamandau	102.103	2.757	1.501	1.114	40,4	363	24,2	936	84,0	375	103,3	375	103,3				
8	Seruyan	171.304	4.625	2.491	1.527	33,0	553	22,2	1.527	100,0	553	100,0	553	100,0				
9	Katingan	169.355	4.573	2.612	1.111	24,3	621	23,8	687	61,8	31	5,0	80	12,9				
10	Pulang Pisau	138.199	3.731	1.972	1.438	38,5	553	28,0	810	56,3	7	1,3	7	1,3				
11	Gunung Mas	142.835	3.857	2.229	439	11,4	449	20,1	15	3,4	264	58,8	121	26,9				
12	Barito Timur	117.312	3.167	1.648	2.105	66,5	667	40,5	2.105	100,0	667	100,0	667	100,0				
13	Murung Raya	116.621	3.149	1.875	2.171	68,9	948	50,6	1.223	56,3	948	100,0	948	100,0				
14	Palangka Raya	305.797	8.257	4.553	1.937	23,5	640	14,1	889	45,9	7	1,1	30	4,7				
JUMLAH (KABIKOTA)		2.773.747	74.891	40.500	25.654	34,3	9.317	23,0	19.426	75,7	5.896	63,3	6.500	69,8				
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843														

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024
Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Kotawaringin Barat Kotawaringin Timur Kapuas Barito Selatan Barito Utara Sukamara Lamandau Seruyan Katingan Pulang Pisau Gunung Mas Barito Timur Murung Raya Palangka Raya	5.163	80	3.870	3.950	76,5	2,0
2		8.564	81	8.233	8.314	97,1	1,0
3		8.864	136	3.804	3.940	44,4	3,5
4		2.423	37	1.054	1.091	45,0	3,4
5		3.177	50	1.705	1.755	55,2	2,8
6		1.237	13	733	746	60,3	1,7
7		1.883	65	1.319	1.384	73,5	4,7
8		3.160	40	2.379	2.419	76,6	1,7
9		3.466	66	2.710	2.776	80,1	2,4
10		2.466	0	0	0	0,0	0,0
11		3.108	35	2.062	2.097	67,5	1,7
12		2.159	15	1.284	1.299	60,2	1,2
13		2.541	70	2.418	2.488	97,9	2,8
14		5.924	43	2.413	2.456	41,5	1,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		54.135	731	33.984	34.715	64,1	2,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
			< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Kotawaringin Barat	78	78	100	0	0,0	78	100
2	Kotawaringin Timur	72	72	100	0	0,0	72	100
3	Kapuas	90	85	94	0	0,0	85	94,4
4	Barito Selatan	37	37	100	0	0,0	37	100
5	Barito Utara	29	29	100	0	0,0	29	100
6	Sukamara	4	4	100	0	0,0	4	100
7	Lamandau	2	2	100	0	0,0	2	100
8	Seruyan	21	20	95	0	0,0	20	95,2
9	Katingan	8	4	50	1	12,5	5	62,5
10	Pulang Pisau	6	2	33	0	0,0	2	33,3
11	Gunung Mas	1	0	0	0	0,0	0	0
12	Barito Timur	15	15	100	0	0,0	15	100
13	Murung Raya	79	71	90	1	1,3	72	91,1
14	Palangka Raya	25	25	100	0	0,0	25	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		467	444	95	2	0,4	446	95,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU											
		PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING				MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH				PB + MB			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kotawaringin Barat	0	0	0	4	0	4	4	0	4	0	4	4
2	Kotawaringin Timur	1	3	4	0	14	14	1	17	1	17	18	18
3	Kapuas	2	0	2	10	3	13	11	4	11	4	15	15
4	Barito Selatan	1	1	2	2	18	20	3	19	3	19	22	22
5	Barito Utara	1	1	2	1	1	2	2	0	2	0	2	2
6	Sukamara	1	0	1	1	0	1	2	0	2	0	2	2
7	Lamandau	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
8	Seruyan	0	2	2	0	5	5	0	7	0	7	7	7
9	Katingan	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	3	3
10	Pulang Pisau	0	0	0	1	2	3	1	2	1	2	3	3
11	Gunung Mas	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Barito Timur	0	1	1	0	5	5	0	6	0	6	6	6
13	Murung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Palangka Raya	0	1	1	1	2	3	1	3	1	3	4	4
Jumlah (Kabikota)		6	11	17	24	52	74	29	58	29	58	87	87
Proporsi Jenis Kelamin		35,3	64,7		32,4	70,3		33,3	66,7	33,3	66,7		
Angka Penemuan Kasus Baru (ncdr/new case detection rate) per 100.000 penduduk								2,0	4,3			3,1	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU								
			CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Kotawaringin Barat	4	3	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Kotawaringin Timur	18	0	0,0	2	11,1	1	5,6	0	0	0
3	Kapuas	15	9	60,0	6	40,0	1	6,7	1	1	1
4	Barito Selatan	22	5	22,7	1	4,5	0	0,0	0	0	0
5	Barito Utara	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0	0
6	Sukamara	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0	0
7	Lamandau	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0
8	Seruyan	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0
9	Katingan	3	0	0,0	1	33,3	3	100,0	2	2	2
10	Pulang Pisau	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0	0
11	Gunung Mas	0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0
12	Barito Timur	6	4	66,7	2	33,3	0	0,0	0	0	0
13	Murung Raya	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0
14	Palangka Raya	4	4	100,0	0	0,0	1	25,0	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)		87	29	33,3	14	16,1	6	6,9	3	3	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					5,0						

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dirkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR											
		PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH					
		ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Kotawaringin Barat	0	0	0	0	4	4	0	0	4	0	4	4
2	Kotawaringin Timur	1	3	4	4	0	14	0	1	14	1	17	18
3	Kapuas	2	0	2	2	1	12	1	1	13	1	12	13
4	Barito Selatan	1	1	2	2	2	18	2	3	20	3	19	22
5	Barito Utara	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4
6	Sukamara	1	0	1	1	1	0	1	2	1	2	0	2
7	Lamandau	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	0	1
8	Seruyan	0	2	2	2	0	5	0	0	5	0	7	7
9	Katingan	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	3	3
10	Pulang Pisau	0	0	0	0	1	2	1	1	3	1	2	3
11	Gunung Mas	0	2	2	2	0	1	0	0	1	0	0	0
12	Barito Timur	0	1	1	1	0	5	0	0	5	0	6	6
13	Murung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Palangka Raya	0	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	4
JUMLAH (KABIKOTA)		6	11	17	8	68	76	12	75	87			
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK		0,3											

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB) 2022			KUSTA (MB) 2021			
		TAHUN	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT
1	2	4	5	6	7	8	9	
1	Kotawaringin Barat	1	3	300,0	0	14	0,0	0,0
2	Kotawaringin Timur	2	0	0,0	2	2	100,0	100,0
3	Kapuas	1	1	100,0	16	11	68,8	68,8
4	Barito Selatan	1	1	100,0	1	1	100,0	100,0
5	Barito Utara	1	0	0,0	1	0	0,0	0,0
6	Sukamara	0	0	0,0	1	1	100,0	100,0
7	Lamandau	0	2	0,0	0	5	0,0	0,0
8	Seruyan	0	0	0,0	1	0	0,0	0,0
9	Katingan	0	3	0,0	1	2	3,0	3,0
10	Pulang Pisau	0	2	0,0	0	1	0,0	0,0
11	Gunung Mas	0	1	0,0	0	5	0,0	0,0
12	Barito Timur	0	0	0,0	4	4	100,0	100,0
13	Murung Raya	0	0	0,0	0	0	0,0	0,0
14	Palangka Raya	4	3	75,0	9	2	22,2	22,2
JUMLAH (KABIKOTA)		10	16	160,0	36	48	133,3	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	4	5
1	Kotawaringin Barat	71.672	1
2	Kotawaringin Timur	114.328	4
3	Kapuas	98.126	5
4	Barito Selatan	31.564	1
5	Barito Utara	38.190	0
6	Sukamara	16.552	0
7	Lamandau	25.081	0
8	Seruyan	43.650	0
9	Katingan	45.412	4
10	Pulang Pisau	34.537	2
11	Gunung Mas	37.460	0
12	Barito Timur	26.952	0
13	Murung Raya	31.461	0
14	Palangka Raya	76.023	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		691.008	21
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			3,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3) MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD31																				SUSPEK CAMPAK			
		DIFTERI					PERTUSIS					TETANUS NEONATORUM					HEPATITIS B								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL				
		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1	Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	6	22						
2	Kotawaringin Timur	2	0	2	0	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	32	23	55						
3	Kapuas	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	26						
4	Barito Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	7	13						
5	Barito Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8						
6	Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4					
7	Lamandau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9						
8	Seruyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	3	18						
9	Katingan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8						
10	Pulang Pisau	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6					
11	Gunung Mas	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8						
12	Barito Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	1						
13	Murung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
14	Palangka Raya	3	3	6	1	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	84	70	154						
JUMLAH (KABIKOTA)		6	3	9	1	7	8	15	0	0	0	0	0	0	8	8	189	138	327						
CASE FATALITY RATE (%)		11,1																			0,0				
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																					6,8		5,0	11,8	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	4	5	6
1	Kotawaringin Barat	0	0	0,0
2	Kotawaringin Timur	2	2	100,0
3	Kapuas	1	1	100,0
4	Barito Selatan	1	1	100,0
5	Barito Utara	1	1	100,0
6	Sukamara	0	0	0,0
7	Lamandau	0	0	0,0
8	Seruyan	0	0	0,0
9	Katingan	0	0	0,0
10	Pulang Pisau	1	1	100,0
11	Gunung Mas	3	3	100,0
12	Barito Timur	15	15	100,0
13	Murung Raya	0	0	0,0
14	Palangka Raya	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	30	100,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDIRITAN DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSEKANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)		Jumlah Penderita			KELOMPOK UMUR PENDERTA												Jumlah Kematian			ATTACK RATE (%)			CFR (%)										
		Jumlah KEC	Jumlah DESAKEL	DIKETTAHI	DITANGGAL- LANGI	AKHIR	L	P	L + P	0-7 HAR	8-29 HAR	3-11 Bulan	1-4 Tahun	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-29 Tahun	30-44 Tahun	45-54 Tahun	55-64 Tahun	65-74 Tahun	75+	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P						
1	1 Suspek Difteri	1	4	10 Oktober 2023	9 Oktober 2023	10 Oktober 2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	2 Kasus Difteri	1		01 Mei 2023	02 Mei 2023	01 Mei 2023	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	3 Demam Berdarah Dengue (DBD) Puskesmas Tamai	1		10 Oktober 2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023	17	32	49	0	0	0	1	10	11	4	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	4 Demam Berdarah Dengue (DBD) Puskesmas Tumpa	1		23 Oktober 2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023	9	9	18	0	0	0	1	1	4	3	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	5 DBD Puskesmas Pasa Paras	1		23 Oktober 2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023	3	3	6	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	6 Penyakit	1		13 Juni 2023	13 Juni 2023	13 Juni 2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	7 Penyakit	1		17 Mei 2023	17 Mei 2023	17 Mei 2023	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	8 Penyakit	1		9 Mei 2023	9 Mei 2023	9 Mei 2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	9 Kencuran Payung Kiri Jau	2		29 Maret 2023	29 Maret 2023	29 Maret 2023	33	51	84	5	3	3	9	3	9	5	39	13	3	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	10 Kencuran Payung Alana	5		11 Maret 2023	11 Maret 2023	11 Maret 2023	33	51	84	5	3	3	9	3	9	5	39	13	3	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	11 Kencuran Payung (Desa Saka Lagan)	1		12 Agustus 2022	12 Agustus 2022	12 Agustus 2022	22	8	30	4	0	0	7	2	14	1	8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	12 Rabies	1		31 Des 2022	01 Jan 2023	01 Jan 2023	71	66	137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	13 Kencuran Payung	1		1 Desember 2023	1 Desember 2023	2 Desember 2023	27	66	93	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dikes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Kotawaringin Barat Kotawaringin Timur Kapuas Barito Selatan Barito Utara Sukamara Lamandau Seruyan Katingan Pulang Pisau Gunung Mas Barito Timur Murung Raya Palangka Raya	298	240	538	2	0	2	0,7	0,0	0,4			
2		514	525	1.039	3	1	4	0,6	0,2	0,4			
3		138	118	256	1	2	3	0,7	1,7	1,2			
4		52	43	95	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
5		208	191	399	2	0	2	1,0	0,0	0,5			
6		92	73	165	0	1	1	0,0	1,4	0,6			
7		NA	NA	145	0	0	0	0,0	0,0	0,0			
8		390	343	733	3	5	8	0,8	1,5	1,1			
9		142	162	304	0	2	2	0,0	1,2	0,7			
10		62	82	144	1	3	4	1,6	3,7	2,8			
11		NA	NA	272	NA	NA	4	NA	NA	1,5			
12		134	157	291	1	1	2	0,7	0,6	0,7			
13		128	114	242	0	1	1	0,0	0,9	0,4			
14		245	214	459	1	0	1	0,4	0,0	0,2			
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)		2.403	2.262	5.082	14	16	34	0,6	0,7	0,7			
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK		183,2											

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA															
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			POSITIF			MENINGGAL			PENGOBATAN STANDAR			CFR		
			MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIUM	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kotawaringin Barat	190	90	100	190	100,0	4	0	4	4	1	25,0	0	0	0	0,0	0,0
2	Kotawaringin Timur	324	79	245	324	100,0	4	1	5	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0
3	Kapuas	977	682	295	977	100,0	5	0	5	5	5	100,0	1	0	1	20,0	0,0
4	Barito Selatan	742	203	539	742	100,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0
5	Barito Utara	1.324	805	519	1.324	100,0	2	0	2	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0
6	Sukamara	575	507	68	575	100,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0
7	Lamandau	14	7	14	14	100,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0
8	Seruyan	29	7	22	29	100,0	2	0	2	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0
9	Kallangan	556	5	551	556	100,0	3	0	3	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0
10	Pulang Pisau	845	485	360	845	100,0	10	0	10	10	10	100,0	0	0	0	0,0	0,0
11	Gunung Mas	697	13	684	697	100,0	1	0	1	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0
12	Barito Timur	400	240	160	400	100,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0
13	Murung Raya	2.211	611	1.600	2.211	100,0	66	17	83	82	98,8	0	0	0	0	0,0	0,0
14	Palangka Raya	759	472	287	759	100,0	19	2	21	5	23,8	0	0	0	0	0,0	0,0
Jumlah (Kabikota)		9.643	4.199	5.444	9.643	100,0	116	20	136	110	80,9	1	0	1	0,9	0,0	0,7
angka kesakitan (annual parasite incidence) per 1.000 penduduk		0,05															

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																	
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA						KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN						KASUS KRONIS PINDAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Kotawaringin Barat	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3		
2	Kotawaringin Timur	23	3	26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	23	4	27		
3	Kapuas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
4	Barito Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Barito Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Lamandau	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2		
8	Seruyan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2		
9	Katingan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
10	Pulang Pisau	2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	2		
11	Gunung Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Barito Timur	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3		
13	Murung Raya	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0		
14	Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah (Kabikota)		30	8	38	4	3	7	1	0	1	2	1	3	31	10	41			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN									
		JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kotawaringin Barat	NA	NA	53.566	NA	NA	NA	NA	NA	39.391	73.5
2	Kotawaringin Timur	54.055	49.894	103.949	20.144	37.3	33.177	66.5	53.321	51.3	
3	Kapuas	53.746	51.921	105.667	39.786	74.0	38.225	73.6	78.011	73.8	
4	Barito Selatan	20.946	20.134	41.080	9.414	44.9	9.055	45.0	18.469	45.0	
5	Barito Utara	NA	NA	36.813	9.690	0.0	11.176	0.0	20.866	56.7	
6	Sukamara	8.658	7.771	16.429	2.968	34.3	3.747	48.2	6.715	40.9	
7	Lamandau	13.429	13.820	27.249	2.365	17.6	1.977	14.3	4.342	15.9	
8	Seruyan	NA	NA	13.325	NA	NA	NA	NA	8.661	65.0	
9	Katingan	19.894	17.762	37.657	18.829	94.6	16.916	95.2	35.745	94.9	
10	Pulang Pisau	19.670	18.916	38.586	9.120	46.4	10.372	54.8	19.492	50.5	
11	Gunung Mas	3.752	5.206	8.958	6.482	172.8	5.111	98.2	11.593	129.4	
12	Barito Timur	21.717	21.065	42.782	9.418	43.4	11.920	56.6	21.338	49.9	
13	Murung Raya	12.096	13.104	25.200	2.930	24.2	3.607	27.5	6.537	25.9	
14	Palangka Raya	42.594	41.597	84.191	36.314	85.3	45.087	108.4	81.401	96.7	
JUMLAH (KABIKOTA)		270.557	261.190	531.747	167.460	61.9	190.370	72.9	405.882	76.3	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN KOTA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
			5	6
1	2	4		
1	Kotawaringin Barat	5.592	8.937	159,8
2	Kotawaringin Timur	5.247	4.432	84,5
3	Kapuas	2.635	2.635	100,0
4	Barito Selatan	4.949	4.949	100,0
5	Barito Utara	1.897	1.993	105,1
6	Sukamara	620	880	141,9
7	Lamandau	915	846	92,5
8	Seruyan	2.642	2.891	109,4
9	Katingan	1.809	1.836	101,5
10	Pulang Pisau	1.187	653	55,0
11	Gunung Mas	1.341	3.329	248,2
12	Barito Timur	1.170	4.256	363,8
13	Murung Raya	600	135	22,5
14	Palangka Raya	5.620	5.834	103,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		36.224	43.606	120,4

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 77

KABUPATENKOTA

CAKUPAN DETEKS I NI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SAD ANS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATENKOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DESK DINI IVA & SADANS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN		PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KROTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM		TUMOR BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1			4	1,8	804	1,8	804	1,8	4	0,5	0	0,0	2	50,0	2	4,0	2	111,0	0	0,0	2	1,8
2	Kotawaringin Barat	15	70.351	2,3	1.628	2,3	1.628	2,3	12	0,7	10	0,6	0	0,0	1	74,0	3	129,6	1	43,2	0	0,0
3	Kapuas	15	64.298	12,8	8.233	13,4	8.233	13,4	4	0,0	3	0,0	0	0,0	6	80,0	2	15,0	7	52,4	9	13,4
4	Kotawaringin Timur	16	52.454	1,4	1.628	3,1	1.628	3,1	4	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Berau	17	24.028	8,9	2.136	8,9	2.136	8,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Sukamara	5	10.815	11,6	1.252	11,6	1.252	11,6	48	3,8	1	0,1	7	14,6	0	0,0	1	3,9	0	0,0	1	25,7
7	Lamandau	8	16.435	238	1,4	795	4,8	795	4,8	11	4,6	0	0,0	0	0,0	8	165,4	0	0,0	0	0,0	
8	Seruyan	5	27.726	213	0,8	236	0,9	236	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	822,4	1	117,5	0	0,0	
9	Kerangas	14	25.292	920	3,6	2.472	9,8	2.472	2,5	23	2,5	0	0,0	23	460,0	10	102,3	10	102,3	10	4,9	
10	Kutai Kartanegara	14	18.542	1,4	1.628	8,6	1.628	8,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	8,6	0	0,0	0	0,0
11	Gunung Mas	17	21.042	180	0,9	180	0,9	180	7,8	14	0,0	0	0,0	14	180,0	2	23,8	0	0,0	0	0,0	
12	Bario Timur	11	18.427	49	0,3	2.109	11,4	2.109	1,1	20	0,8	0	0,0	1	100,0	3	26,2	2	17,5	5	20,4	
13	Maring Raya	11	17.042	133	0,8	423	2,5	423	1,1	3	0,0	0	0,0	1	133,0	50	2014,4	5	20,4	33	1,5	
14	Pahangda Raya	9	49.013	277	0,6	6.641	13,5	6.641	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	132,8	2	14,8	0	0,0	
JUMLAH (KABUPATEN/KOTA)		142	429.833	16.275	3,8	29.005	6,8	126	0,8	41	0,3	18	14,2	53	35,0	106	0,4	28	0,1	85	41,0	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Ditkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asamasetat

* diisi dengan checkmark (✓)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT													MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL						JUMLAH	%	
			0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th						
			4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	2	3														14	
1	Kotawaringin Barat	421	0	409	0	0	44	0	0	453	0	453	0	453		107.6	
2	Kotawaringin Timur	703	0	445	25	0	86	7	0	531	32	531	32	563		80.1	
3	Kapuas	553	3	508	30	3	344	21	6	852	51	852	51	909		164.4	
4	Barito Selatan	212	0	257	6	0	64	7	0	321	13	321	13	334		157.5	
5	Barito Utara	198	0	160	3	0	33	0	0	193	5	193	5	198		100.0	
6	Sukamara	103	1	63	5	0	30	2	1	93	7	93	7	101		98.1	
7	Lamandau	127	0	108	12	0	1	0	0	109	12	109	12	128		100.8	
8	Seruyan	334	0	141	9	0	7	1	0	148	10	148	10	158		47.3	
9	Katingan	270	0	403	0	0	61	0	0	464	0	464	0	464		171.9	
10	Pulang Pisau	194	2	135	4	0	32	0	2	167	4	173	4	173		89.2	
11	Gunung Mas	380	0	257	0	0	47	0	0	304	0	304	0	304		80.0	
12	Barito Timur	195	1	192	5	0	23	0	1	215	5	215	5	221		113.3	
13	Murung Raya	231	0	217	23	0	9	1	0	226	24	226	24	250		108.2	
14	Palangka Raya	451	2	338	29	0	52	7	2	390	36	390	36	428		94.9	
JUMLAH (KABIKOTA)		4.372	9	3.633	151	3	833	46	12	4.466	199	4.466	199	4.684		107.1	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
			JUMLAH	%
1	2	5	6	7
1	Kotawaringin Barat	63	43	68,3
2	Kotawaringin Timur	12	10	83,3
3	Kapuas	421	29	6,9
4	Barito Selatan	703	428	60,9
5	Barito Utara	553	3	0,5
6	Sukamara	212	0	0,0
7	Lamandau	198	0	0
8	Seruyan	103	1	1,0
9	Katingan	127	0	0
10	Pulang Pisau	334	23	6,9
11	Gunung Mas	270	0	0
12	Barito Timur	219	114	52,1
13	Murung Raya	380	0	0
14	Palangka Raya	195	2	1,0
JUMLAH (KABIKOTA)		3790	653	17,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA					KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN	
			AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kotawaringin Barat	63.967	124	56.188	3.378	7.256	1.362	1.529	60.828	95,1	59.690	93,3	0,2
2	Kotawaringin Timur	102.057	65491	57.557	4.085	12.882	5.774	1.279	74.524	73,0	127.133	124,6	64,2
3	Kapuas	106.182	0	-	1.110	16.850	16.850	46.705	61.134	57,6	61.134	57,6	0
4	Barito Selatan	35.086	8824	21.412	1.275	2.953	1.527	6.815	34.464	98,2	31.511	89,8	25,1
5	Barito Utara	36.187	14	19.050	2.217	3.057	9.852	-	24.324	67,2	21.281	58,8	0,04
6	Sukamara	20.482	0	16.430	360	476	222	318	17.206	84,0	16.790	82,0	0
7	Lamandau	33.107	0	22.451	528	1.157	2.017	545	24.136	72,9	22.979	69,4	0
8	Seruyan	38.923	0	11.177	415	13.239	9.769	11.202	24.831	63,8	11.592	29,8	0
9	Kaungan	49.832	1318	25.322	2.919	2.500	2.919	304	37.776	75,8	29.140	59,5	2,6
10	Pulang Pisau	36.714	8974	18.839	2.962	2.962	19.338	211	30.178	82,2	30.775	83,8	24,4
11	Gunung Mas	33.078	NA	26.971	948	3.680	2.040	910	31.599	95,5	27.919	84,4	0
12	Barito Timur	35.211	2082	27.860	1.027	20.825	206	1.932	32.047	91,0	30.969	88,0	5,9
13	Murung Raya	31.788	0	17.261	1.027	3.617	9.306	11.502	19.093	60,1	18.288	57,5	0
14	Palangka Raya	71.746	41664	14.626	7.378	906	3.095	-	60.056	83,7	57.196	79,7	58,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		694.360	128491	395.168	22.738	101.605	71.710	83.252	648.002	93,3	546.397	78,7	18,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

Keterangan: KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)				KK AKSES RUMAH SEHAT			
				DESAKELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESAKELURAHAN 5 PILAR STBM		JUMLAH		JUMLAH		JUMLAH	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kotawaringin Barat	95	63967	81	85.3	29.709	46.4	29.297	45.8	2.974	4.6	1.225	1.9	94	98.9	63370	99.1	895	0	1.4	
2		185	102057	155	83.8	22.395	21.9	22.684	22.2	16.839	16.5	108	0.1	155	83.8	0	0.0	0	0	0	
3		233	106182	46	19.7	5.477	5.2	3.851	3.6	2.280	2.1	0	0.0	212	91.0	0	0.0	0	0	0	
4		95	35086	57	60.0	21.273	60.6	18934	54.0	9917	28.3	1873	5.3	93	97.9	3626	10.3	32946	0	93.9	
5		103	36187	103	100.0	5.475	15.1	5.185	14.3	3.447	9.5	1.676	4.6	103	100.0	0	0.0	10700	0	29.6	
6		32	20482	16	50.0	4.115	20.1	3.314	16.2	2.095	9.8	80	0.4	23	71.9	0	0.0	0	0	0	
7		90	33107	45	50.0	18.368	55.5	14.773	44.6	8.282	25.0	6.177	18.7	88	97.8	0	0.0	0	0	0	
8		100	38923	40	40.0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0	40	40.0	0	0.0	0	0	0	
9		161	49832	71	44.1	7.354	14.8	8.038	16.1	3.396	6.8	1.192	2.4	150	93.2	4007	8.0	7936	0	15.9	
10		99	36714	50	50.5	29.616	80.7	22.251	60.6	14.083	38.4	5.613	15.3	84	84.8	7314	19.9	13715	0	37.4	
11		127	33078	64	50.4	759	2.3	1.247	3.8	17	0.1	0	0.0	127	100.0	0	0.0	2023	0	6.1	
12		104	35211	69	66.3	25.191	71.5	33.112	94.0	9.110	25.9	800	2.3	96	92.3	361	1.0	13757	0	39.1	
13		125	31788	11	8.8	29.788	93.7	8.516	26.8	6.691	21.0	4.573	14.4	124	99.2	556	1.7	9100	0	28.6	
14		30	71746	30	100.0	6.844	9.5	6.844	9.5	6.880	9.6	6.880	9.6	30	100.0	0	0.0	27448	0	38.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.579	694360	838	53.1	206.364	29.7	178.046	25.6	85.921	12.4	30.197	4.3	1419	89.9	79234	11.4	118520	0	17.1	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesehatan Dinas Prov. Kalteng Tahun 2024
*SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	TFU TERDAFTAR				TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)																
		SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS				PASAR				TOTAL			
		SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ		%		Σ		%		Σ		%	
							Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17					
1	Kotawaringin Barat Kotawaringin Timur Kapuas Barito Selatan Barito Utara Sukamara Lamandau Seruyan Katingan Pulang Pisau Gunung Mas Barito Timur Murung Raya Palangka Raya	159	50	18	10	237	122	76,7	40	80	18	100	100	10	100	190	80,2					
2		382	130	21	14	547	167	43,7	55	42,3	15	71,4	71,4	4	28,6	241	44,1					
3		232	32	22	10	296	151	65,1	28	87,5	19	86,4	86,4	10	100,0	208	70,3					
4		129	46	9	19	203	107	82,9	36	78,3	6	66,7	66,7	15	78,9	164	80,8					
5		103	25	12	12	152	92	89,3	21	84,0	11	91,7	91,7	8	66,7	132	86,8					
6		24	7	2	1	34	24	100,0	7	100,0	1	50,0	50,0	1	100,0	33	97,1					
7		64	18	3	3	88	33	51,6	14	77,8	2	66,7	66,7	3	100,0	52	59,1					
8		71	25	11	12	119	61	85,9	15	60,0	8	72,7	72,7	8	66,7	92	77,3					
9		125	43	16	9	193	58	46,4	21	48,8	6	37,5	37,5	3	33,3	88	45,6					
10		203	58	12	18	291	113	55,7	26	44,8	8	66,7	66,7	5	27,8	152	52,2					
11		44	10	13	2	69	27	61,4	8	80,0	13	100,0	100,0	1	50,0	49	71,0					
12		123	22	11	8	164	112	91,1	22	100,0	11	100,0	100,0	4	50,0	149	90,9					
13		177	75	47	19	318	108	61,0	51	68,0	15	31,9	31,9	6	31,6	180	56,6					
14		145	45	11	7	208	104	71,7	36	80,0	9	81,8	81,8	3	42,9	152	73,1					
JUMLAH (KABIKOTA)		1.822	536	190	134	2.682	1.157	63,5	340	63,4	124	65,3	65,3	71	53,0	1.692	63,1					

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesmas Dirkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JASA BOGA				RESTORAN				TPP TERTENTU				DEPOT AIR MINUM				RUMAH MAKAN				KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN				SENTRA PANGAN JAJAN/BAKANTIN				TPP MEMENUHI SYARAT			
		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	KABUPATEN KOTA	4	14	58,3	127	81	63,8	1	100	322	200	62,1	20	20	100,0	212	181	85,4	159	120	75,5	865	617	71,3	22	22	100,0	22	22	100,0	22	22	100,0
2		80	8	10,0	10	6	60,0	28	7	25	394	148	37,6	200	67	33,5	110	35	31,8	253	47	18,6	1075	318	29,6	0	0	0,0	0	0	0,0		
3		1	0	0,0	49	28	57,1	5	5	100	73	53	72,6	4	4	100,0	95	88	92,6	7	0	0,0	234	178	76,1	0	0	0,0	0	0	0,0		
4		5	2	40,0	22	12	54,5	0	0	0	147	90	61,2	19	18	94,7	272	170	62,5	33	7	21,2	498	299	60,0	0	0	0,0	0	0	0,0		
5		3	0	0,0	55	11	20,0	0	0	0	72	57	79,2	3	2	66,7	50	45	90,0	0	0	0,0	183	115	62,8	0	0	0,0	0	0	0,0		
6		4	1	25,0	21	6	28,6	1	1	100	59	45	76,3	18	14	77,8	110	77	70,0	68	26	38,2	281	170	60,5	0	0	0,0	0	0	0,0		
7		25	10	40,0	60	32	53,3	0	0	0	72	48	66,7	17	3	17,6	89	64	71,9	34	18	52,9	297	175	58,9	0	0	0,0	0	0	0,0		
8		11	2	18,2	0	0	0,0	0	0	0	100	57	57,0	24	3	12,5	33	19	57,6	44	36	79,5	224	116	51,8	0	0	0,0	0	0	0,0		
9		4	0	0,0	89	22	24,7	0	0	0	83	39	47,0	0	0	0,0	101	43	42,6	15	2	13,3	292	106	36,3	0	0	0,0	0	0	0,0		
10		0	0	0,0	16	2	12,5	0	0	0	35	12	34,3	0	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	54	14	25,9	0	0	0,0	0	0	0,0		
11		1	1	100,0	14	4	28,6	0	0	0	70	21	30,0	0	0	0,0	56	41	73,2	1	0	0,0	142	67	47,2	0	0	0,0	0	0	0,0		
12		17	9	52,9	15	11	73,3	2	0	0	113	78	69,0	2	0	0,0	65	57	87,7	0	0	0,0	214	155	72,4	0	0	0,0	0	0	0,0		
13		33	16	48,5	1	0	0,0	10	0	0	72	7	9,7	42	10	23,8	45	12	26,7	2	1	50,0	205	46	22,4	0	0	0,0	0	0	0,0		
14		16	12	75,0	48	9	18,8	2	2	100	438	133	30,4	158	4	2,5	355	23	6,5	164	0	0	1181	183	15,5	0	0	0,0	0	0	0,0		
JUMLAH (KABIKOTA)		224	75	33,5	527	224	42,5	61	16	26,2	2060	988	48,2	507	145	28,6	1596	855	53,6	780	256	32,8	5745	2569	44,5	0	0	0,0	0	0	0,0		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang Kesehatan Dinas Prow. Kalteng Tahun 2024

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	4	5	6	7	8
1	Kotawaringin Barat	49	47	2	95,9	4,3
2	Kotawaringin Timur	0	0	0	0	0
3	Kapuas	72	71	1	98,6	1,4
4	Barito Selatan	12	12	0	100	0
5	Barito Utara	0	0	0	0	0
6	Sukamara	0	0	0	0	0
7	Lamandau	2	2	0	100	0
8	Seruyan	0	0	0	0	0
9	Katingan	0	0	0	0	0
10	Pulang Pisau	42	42	0	100	0
11	Gunung Mas	2	2	0	100	0
12	Barito Timur	0	0	0	0	0
13	Murung Raya	0	0	0	0	0
14	Palangka Raya	127	119	8	93,7	6,3
TOTAL KABUPATEN/KOTA		306	295	11	96,4	3,6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kotawaringin Barat	1	2	1	1	0	3	12	19	6	4	20	29
2	Kotawaringin Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kapuas	0	0	0	0	0	0	20	34	11	7	31	41
4	Barito Selatan	2	0	0	0	0	0	4	4	2	0	8	4
5	Barito Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lamandau	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0
8	Seruyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Katingan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pulang Pisau	5	0	1	0	1	0	8	12	8	7	23	19
11	Gunung Mas	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
12	Barito Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Murung Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Palangka Raya	5	2	0	1	2	2	25	52	22	16	54	73
TOTAL KABUPATEN/KOTA		12	2	1	1	3	2	58	102	45	31	139	167

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANJIA)			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kotawaringin Barat	24999	0	0,0	23108	0	0,0	144112	118	0,1	11987	11	0,1	204206	129	0,1
2	Kotawaringin Timur	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
3	Kapuas	40084	32514	81,1	44508	31060	69,8	221997	216777	97,6	25924	28040	108,2	332513	308391	92,7
4	Barito Selatan	14139	11630	82,3	14916	13657	91,6	76366	63475	83,1	8800	11521	130,9	114221	100283	87,8
5	Barito Utara	14952	12000	80,3	16715	14147	84,6	70469	52913	75,1	8491	6023	70,9	110627	85083	76,9
6	Sukamara	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Lamandau	9375	10384	110,8	8953	8134	90,9	53505	45936	85,9	4819	3460	71,8	76652	67914	88,6
8	Senayan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Katingan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Pulang Pisau	13804	13297	96,3	13607	13012	95,6	82084	68964	84,0	14823	7142	48,2	124318	102415	82,4
11	Gunung Mas	14691	12800	87,1	15509	11844	76,4	79408	66133	83,3	6578	4204	63,9	116186	94981	81,7
12	Barito Timur	10885	10486	96,3	11855	11031	93,0	59229	47595	81,7	7230	5121	70,8	88199	74223	84,2
13	Murung Raya	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Palangka Raya	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
TOTAL KABUPATEN/KOTA		142929	103111	72,1	149171	102885	69,0	786170	561901	71,5	88652	65522	73,9	1166922	833419	71,4

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dinkes Prov. Kalteng Tahun 2024

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANJUT)			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kotawaringin Barat	2499	0	0,0	23108	0	0,0	144112	267	0,2	11987	16	0,1	181706	283	0,2
2	Kotawaringin Timur	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
3	Kapuas	40084	25579	63,8	44508	26372	59,3	221997	193964	87,4	25924	24063	92,8	332513	269978	81,2
4	Barito Selatan	14139	10252	72,5	14916	12035	80,7	76366	59039	77,3	8800	9845	111,9	114221	91171	79,8
5	Barito Utara	14952	10527	70,4	16867	12990	77,0	75259	49363	65,6	8662	4802	55,4	115740	77682	67,1
6	Sukamara	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Lamandau	9375	9567	102,0	8953	7637	85,3	53505	42030	78,6	4819	3011	62,5	76652	62245	81,2
8	Seruyan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Katingan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Pulang Pisau	13804	0	0,0	13607	0	0,0	78643	0	0,0	9532	0	0,0	115586	0	0,0
11	Gunung Mas	14691	9359	63,7	15509	10494	67,7	79408	50091	63,1	6578	3445	52,4	116186	73389	63,2
12	Barito Timur	10885	10391	95,5	11855	10135	85,5	58229	41851	71,9	7230	4244	58,7	88199	66621	75,5
13	Murung Raya	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Palangka Raya	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
TOTAL KABUPATEN/KOTA		120429	75675	62,8	149323	79663	53,3	767519	436605	55,4	83532	49426	59,2	1140803	641369	56,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Dirkes Prov. Kalteng Tahun 2024

